

2025

LAPORAN
TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN

ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT



THE DETERMINED PURSUIT OF A BRIGHTER **FUTURE**



PT. Xolare RCR Energy Tbk



Penjelasan Tema

Theme Explanation

THE DETERMINED PURSUIT OF A BRIGHTER FUTURE

PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) sukses meraih kinerja yang solid di sepanjang tahun 2025, terutama untuk capaian keuangan. Optimisme ini didukung oleh proyeksi pencapaian target pendapatan dan laba bersih yang sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berkat perolehan sejumlah kontrak baru. Sejalan dengan fokus pengembangan pada perdagangan aspal dan jasa konstruksi, ditopang oleh diversifikasi usaha di industri pengolahan aspal dan rencana ekspansi pasar jasa konstruksi di luar Jawa, Perseroan berusaha untuk selalu menghadirkan jasa yang inovatif serta produk berkualitas, memanfaatkan momentum peningkatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan tetap mengusung orientasi ramah lingkungan. Lebih lanjut, di tahun ini SOLA mengambil langkah maju yang signifikan dengan menjalin kemitraan eksklusif bersama perusahaan Amerika Serikat, Apolpo LLC, untuk mengembangkan proyek Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) di Indonesia, menandakan komitmen Perseroan untuk mendukung dekarbonisasi di sektor-sektor kunci seperti energi, manufaktur, dan industri berat. Langkah ini diharapkan dapat membuka peluang investasi yang lebih besar lagi di masa mendatang.

PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) delivered solid performance throughout 2025, particularly in its financial achievements. This optimism is supported by the projected attainment of revenue and net profit targets aligned with the Company Work Plan and Budget (RKAP), driven by securing several new contracts. Consistent with its development focus on asphalt trading and construction services, and bolstered by business diversification into the asphalt processing industry and a planned expansion of construction markets outside Java, the Company strives to consistently deliver innovative services and quality products, effectively capitalizing on the momentum of increased infrastructure development in Indonesia while maintaining an environmentally conscious orientation. Furthermore, this year SOLA took a significant leap forward by forging an exclusive partnership with U.S.-based Apolpo LLC to develop Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) projects in Indonesia, underscoring the Company's commitment to support decarbonization across key sectors such as energy, manufacturing, and heavy industry. This move is expected to unlock even greater investment opportunities in the future.

Kesinambungan Tema

Continuity Theme



2024

Unlocking Sustainable Potentials For The Future

Tema “*Unlocking Sustainable Potentials for the Future*” mencerminkan visi PT Xolare RCR Energy Tbk dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi dan efisiensi di sektor perdagangan dan pengolahan aspal serta jasa konstruksi. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur yang tangguh dan efisien, Xolare dipercaya untuk mengelola berbagai proyek strategis, termasuk peningkatan jalan angkut batu bara yang berperan penting dalam rantai pasok energi nasional. Dengan pengalaman dan keahlian yang telah teruji, Xolare memastikan setiap proyek yang dijalankan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan tetapi juga mendukung pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Dalam ekosistem bisnis yang semakin dinamis, Xolare menerapkan strategi sinergis melalui kolaborasi dengan berbagai mitra industri. Keterlibatan perusahaan dalam proyek-proyek besar bersama entitas lain merupakan langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing di tengah tantangan industri.

The theme “*Unlocking Sustainable Potentials for the Future*” reflects PT Xolare RCR Energy Tbk’s vision in optimizing sustainable growth opportunities through innovation and efficiency in the asphalt trading and processing sector as well as construction services. In line with the growing demand for resilient and efficient infrastructure, Xolare has been entrusted with managing various strategic projects, including the improvement of coal hauling roads that play a vital role in the national energy supply chain. With proven experience and expertise, Xolare ensures that every project it undertakes not only delivers added value for stakeholders but also supports more sustainable development.

In an increasingly dynamic business ecosystem, Xolare implements a synergistic strategy through collaboration with various industry partners. The Company’s involvement in major projects alongside other entities is a strategic move to maintain sustainable business growth while also enhancing competitiveness amid industry challenges.



2023 Strategi Peningkatan Produktivitas dan Kinerja Berkelanjutan Sustainable Productivity and Performance Improvement Strategies

Di tahun 2023, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam berbagai proyek strategis nasional, dengan tetap mempertahankan komitmen produksi dan operasional yang ramah lingkungan, menjaga kualitas produk, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelayanan kepada pelanggan. Perseroan juga berupaya mempertahankan Nilai-Nilai Perusahaan dan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki untuk melewati berbagai rintangan dan hambatan bisnis yang semakin masif. Guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat, Perseroan berencana melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2024 dengan memperhatikan kemampuan internal dan kondisi industri.

Selain itu, Perseroan menjaga komitmen terhadap keberlanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tetap mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan melalui kegiatan pengembangan kompetensi, pemberian hak dan kewajiban yang objektif, serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif. Kontribusi aktif kepada masyarakat sekitar senantiasa ditingkatkan dengan melibatkan tenaga kerja lokal pada berbagai kegiatan *corporate social responsibility*, termasuk memberikan kesempatan kerja sesuai dengan keahlian dan kebutuhan internal Perseroan.

In 2023, the Company strives to improve business performance in various national strategic projects, while maintaining a commitment to environmentally friendly production and operations, maintaining product quality, occupational health and safety, and service to customers. The Company also strives to maintain its Company Values and competitive advantages to overcome various obstacles and increasingly massive business obstacles. In order to maintain a healthy capital structure, the Company plans to conduct an Initial Public Offering (IPO) in 2024 by taking into account internal capabilities and industry conditions.

In addition, the Company maintains its commitment to sustainability, both from economic, social and environmental aspects while still complying with applicable laws and regulations. Human resources (HR) management continues to be improved in accordance with the needs of each employee through competency development activities, providing objective rights and obligations, and providing a conducive work environment. Active contribution to the surrounding community is always enhanced by involving local workers in various corporate social responsibility activities, including providing job opportunities in accordance with the Company's skills and internal needs.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Xolare RCR Energy Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dokumen ini memuat informasi terkait implementasi prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha Perseroan, serta menyajikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode pelaporan, yaitu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Perbandingan dengan kinerja di tahun-tahun sebelumnya juga disertakan guna memberikan konteks atas pertumbuhan dan arah strategi perusahaan.

Selain itu, laporan ini juga menyampaikan rencana kerja dan proyeksi Perseroan untuk periode yang akan datang. Perlu diperhatikan bahwa bagian prospektif ini dibangun berdasarkan asumsi dan kondisi yang diyakini relevan pada saat penyusunan. Namun, mengingat dinamika industri dan lingkungan usaha yang dapat berubah sewaktu-waktu, terdapat kemungkinan bahwa hasil aktual nantinya tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang diperkirakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengimbau kepada seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam laporan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan segala risiko dan ketidakpastian yang mungkin terjadi.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) is prepared with reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of this report also refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This document contains information related to the implementation of sustainability principles throughout the Company’s business activities and provides a comprehensive overview of economic, social, and environmental performance achievements during the reporting period, which spans from January 1, 2025 to December 31, 2025. Comparisons with performance in previous years are also included to provide context for the Company’s growth and strategic direction.

In addition, this report also presents the Company’s work plans and projections for the upcoming period. It is important to note that this prospective section is based on assumptions and conditions considered relevant at the time of preparation. However, given the dynamic nature of the industry and business environment, there is a possibility that actual results may differ from those projected.

In this regard, the Company urges all readers and stakeholders to use the information in this report wisely when making decisions, taking into account all potential risks and uncertainties.

Further information related to this report and its content can be obtained by contacting:

Dinda Oktavia

Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310
Telepon / Phone: (021) 2270 2295
Faksimili / Facsimile: (021) 2270 2295
E-mail: corsec@xolare.co.id
Situs Web: www.xolare.co.id



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	12
Kinerja Ekonomi Economic Performance [OJK B.1]	12
Kinerja Lingkungan Environmental Performance [OJK B.2]	14
Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]	14
Informasi Saham Stock Information	21
Informasi Efek Lainnya Other Securities Information	23
Peristiwa Penting 2025 Important Events in 2025	24
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	26
Penghargaan Awards	28

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	32
Laporan Dewan Direksi Report of the Board of Directors	40

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	54
Riwayat Singkat Perseroan Company at a Glance	55
Jejak Langkah Milestone	56
Visi, Misi, dan Nilai Budaya Vision, Mission, and Values [OJK C.1]	58
Keunggulan Perusahaan Company's Strengths	60
Bidang Usaha Line of Business [OJK C.4]	60

Skala Usaha Business Scale [OJK C.3]	62
Struktur Organisasi Organizational Structure	70
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board Of Commissioners	71
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	75
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan/ atau Joint Ventures Subsidiaries and Associate Entities and/ or Joint Ventures	80
Struktur Grup Group Structure	81
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	82
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	82
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association [OJK C.5]	83
Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes [OJK C.6]	83
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	84
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	85
Informasi pada Situs Web Perseroan Company Website Information	86

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	90
Tinjauan Operasional Operational Review	92
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	95
Tinjauan Keuangan Financial Overview	95
Rasio Keuangan Financial Ratio	102
Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables	103
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	104

Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	106
Investasi Barang Modal Capital Expenditure	107
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Expenditure	107
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Financial Statement Date	107
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Related Party Transactions	108
Prospek Usaha Business Outlook	110
Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Target and Actual Performance	110
Proyeksi untuk Tahun Berikutnya Projections for the Coming Year	111
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering	111
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	111
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact	111

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur GCG GCG Structure	115
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	115
Dewan Komisaris Board of Commissioners	118
Direksi Board of Directors	126
Informasi Lainnya Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors	134
Komite Audit Audit Committee	136

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	142
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	143
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	146
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	150
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	151
Perkara Penting Legal Cases	156
Sanksi Administratif Administrative Sanction	156
Kode Etik Code of Conduct	157
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	159
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	160
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	160
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	162
Implementasi Rekomendasi OJK Implementation Of OJK Recommendation	163

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	172
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy [OJK A.1]	178
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	179
Lain-Lain Others	194
LEMBAR UMPAN BALIK [POJK.51-G3] FEEDBACK FORM	195
INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (NO. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G5) INDEX OF DISCLOSURE CRITERIA OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS	200





Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	333.998	119.080	83.238	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(258.258)	(80.854)	(55.937)	Cost of Revenue
Laba Kotor	75.740	38.225	27.302	Gross Profit
Laba Periode/Tahun Berjalan	44.661	6.703	5.969	Profit for the Year
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain	(11)	(38)	(20)	Other Comprehensive Expenses
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	44.650	6.665	5.949	Comprehensive Profit for the Year
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	44.646	6.698	5.969	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	15	5	0,45	Non-controlling Interest
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	44.636	6.660	5.948	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	15	5	0,44	Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar	13,59	2,19	2,27	Basic Earnings per Share

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights [OJK.B1]

dalam ton | in ton

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi APE Production Capacity of the APE Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug dan Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	600	600	600	Coldmix
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi MBS Production Capacity of the MBS Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug dan Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	300	300	300	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBB Planning of Production Capacity of the XBB Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	5.000	5.000	5.000	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug dan Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	300	300	300	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBI Planning of Production Capacity of the XBI Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Membrane (Roll)	50.000	50.000	50.000	Asphalt Membrane (Roll)
Waterproofing (Pail)	15.000	15.000	15.000	Waterproofing (Pail)
Cat Aspal dan Protective Coating (Tin Cans)	15.000	15.000	15.000	Asphalt Paint and Protective Coating (Tin Cans)
Kemasan Drum Aspal (Drum)	50.000	50.000	50.000	Asphalt Drum Package (Drum)

dalam ton | in ton

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah produk ramah lingkungan [OJK B.1d]	-	-	-	Number of environmentally friendly products
Jumlah tenaga kerja lokal [OJK B.1e]	80	77	92	Number of local workforce

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik (kWh)	218.815	207.897	342.129	Electricity Consumption (kWh)
Penggunaan BBM (liter)	161.364	64.166	112.015	Fuel Consumption (litre)
Penggunaan Air (m3)	541	3.077	2.323,75	Water Consumption (m3)
Limbah Padat (m3)	2	0,48	0,48	Solid Waste (m3)
Limbah Cair (m3)	24	71,22	63,74	Liquid Waste (m3)
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) (Kg)	590	50,00	75,00	Hazardous and Toxic Waste (B3) (Kg)
Pengendalian Emisi (jutaan rupiah)	4.051	14.101	8.688	Emission Control (million rupiah)
Pengelolaan Limbah/Sampah (jutaan rupiah)	5.110	3.020	39.475	Waste Management (million rupiah)

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Perseroan bertekad memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tahun 2025, dana CSR yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek ekonomi dan sosial sebesar Rp120.736.350, menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Di samping itu, kegiatan operasional Perseroan turut berdampak bagi tenaga kerja lokal melalui penyediaan peluang kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

The Company is committed to generate broader benefits for society through the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. In 2025, CSR funds expended by the Company for economic and social aspects amounted to Rp120,736,350, representing a decrease compared to the previous year.

Furthermore, the Company's operational activities directly contribute to local employment by providing job opportunities that are strategically aligned with the organization's requirements.



Januari | January
Kegiatan Perbaikan Jalan (patching)
Road Repair Work (Patching)



Januari | January
CSR Support Kegiatan dan Permohonan bansos forum UMKM
CSR Support for Activities and Requests for Social Assistance from the MSME Forum



Januari | January
CSR Filantropi RT01 & RT 02 RW 01 Periode bulan Desember 2024 - Januari 2025
CSR Philanthropy for RT 01 & RT 02, RW 01, for the period December 2024 – January 2025



Februari | February
CSR Filantropi RT 01 & RT 02 RW 01 Periode bulan Februari 2025
CSR Philanthropy for RT 01 & RT 02, RW 01, for the month of February 2025



Februari | February
CSR Takbir Keliling RT 01 & RT 02 RW01 Desa Mranak 2025
CSR Takbir Procession in RT 01 & RT 02, RW 01, Mranak Village, 2025



Februari | February
CSR Filantropi RT 02 RW 01 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
CSR Philanthropy, RT 02 RW 01, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Februari | February
CSR Filantropi RT 01 RW 01 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
CSR Philanthropy, RT 01 RW 01, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Februari | February
CSR Acara Apitan Desa Mranak Tahun 2025
CSR Event for the Apitan Festival in Mranak Village in 2025



April | April
CSR Filantropi RT01 RW 01 Periode bulan April 2025
CSR Philanthropy RT01 RW01 for the Month of April 2025



April | April
CSR Filantropi RT 02 RW 01 Periode bulan April 2025
CSR Philanthropy RT 02 RW 01 for the Month of April 2025



April | April
CSR untuk Dinas Lingkungan Hidup Kab. Demak partisipasi Pengecatan TPS dan Pengecatan Deskteen
CSR for the Demak Regency Environmental Agency, participation in painting waste collection points and deskteen



April | April
CSR Filantropi RT 01 RW 01 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
CSR Philanthropy, RT 01 RW 01, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



April | April
CSR Filantropi RT02 RW01 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT02 RW01, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Juli | July
CSR HUT Bhayangkara ke-79
 CSR for the 79th Bhayangkara Anniversary



Juli | July
CSR Filantropi RT01 RW01 Periode Bulan Juli Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT01 RW01 for the Month of July, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Juli | July
CSR Filantropi RT 01 RW 01 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy, RT 01 RW 01, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Juli | July
CSR Filantropi RT 02 RW 01 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy, RT 02 RW 01, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Juli | July
CSR Filantropi RT02 RW01 Periode Bulan Juli Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT02 RW01 for the Month of July, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Agustus | August
CSR untuk kegiatan HUT RI ke-80 di Lingkungan RT 01 RW 01 Desa Mranak Kab. Demak
 CSR for the 80th Indonesian Independence Day Celebration in RT 01 RW 01, Mranak Village, Demak Regency



Agustus | August
CSR Kegiatan HUT RI ke-80 di Kantor Kecamatan Wonosalam Kab. Demak
 CSR Activities for the 80th Anniversary of Indonesian Independence at the Wonosalam Subdistrict Office, Demak Regency



Agustus | August
CSR untuk Kegiatan HUT RI ke-80 Gabungan RT 01 dan RT 02 RW 01 Desa Mranak
 CSR for the 80th Indonesian Independence Day Celebration Organized Jointly by RT 01 and RT 02, RW 01, Mranak Village



Agustus | August
CSR Renovasi Kantor Koramil Wonosalam
 CSR Renovasi Kantor Koramil Wonosalam



Agustus | August
CSR untuk Kegiatan HUT RI ke-80 di Desa Mranak Kab. Demak
 CSR for the 80th Indonesian Independence Day Celebration in Mranak Village, Demak Regency



Agustus | August
CSR Filantropi RT02 RW01 Periode Bulan Agustus Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT02 RW01 for the Month of August, Mranak Village, Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



September | September
CSR Filantropi RT01 RW01 Periode
Bulan September Desa Mranak Kec.
Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT01 RW01 for the
 Month of September, Mranak Village,
 Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



September | September
CSR Filantropi RT02 RW01 Periode
Bulan September Desa Mranak Kec.
Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT02 RW01 for the
 Month of September, Mranak Village,
 Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Oktober | October
CSR Filantropi RT 01 RW01 PERIODE
Bulan Oktober Desa Mranak Kec.
Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT 01 RW 01 for the
 Month of October, Mranak Village,
 Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Oktober | October
CSR Filantropi RT 02 RW01 Periode
Bulan Oktober Desa Mranak Kec.
Wonosalam Kab. Demak
 CSR Philanthropy RT 02 RW 01 for the
 Month of October, Mranak Village,
 Wonosalam Subdistrict, Demak Regency



Desember | December
CSR Filantropi RT01 RW01 Periode
CSR Kegiatan Keagamaan Pengajian
Semaan Alquran di Desa Mranak
 CSR Religious Activity: Quran Recitation
 Gathering in Mranak Village



Desember | December
CSR Kegiatan Perbaikan Jalan
Lingkungan di Desa Mranak
 CSR Community Road Repair Project in
 Mranak Village

Laporan Posisi Keuangan

Statements Of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	166.953	121.677	67.354	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	142.902	62.842	40.167	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	309.855	184.519	107.522	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	107.441	29.890	29.244	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.780	4.837	2.575	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	117.221	34.727	31.818	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	192.634	149.791	75.703	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	309.855	184.519	107.522	Total Liabilities and Equity

Laporan Arus Kas

Statements Of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

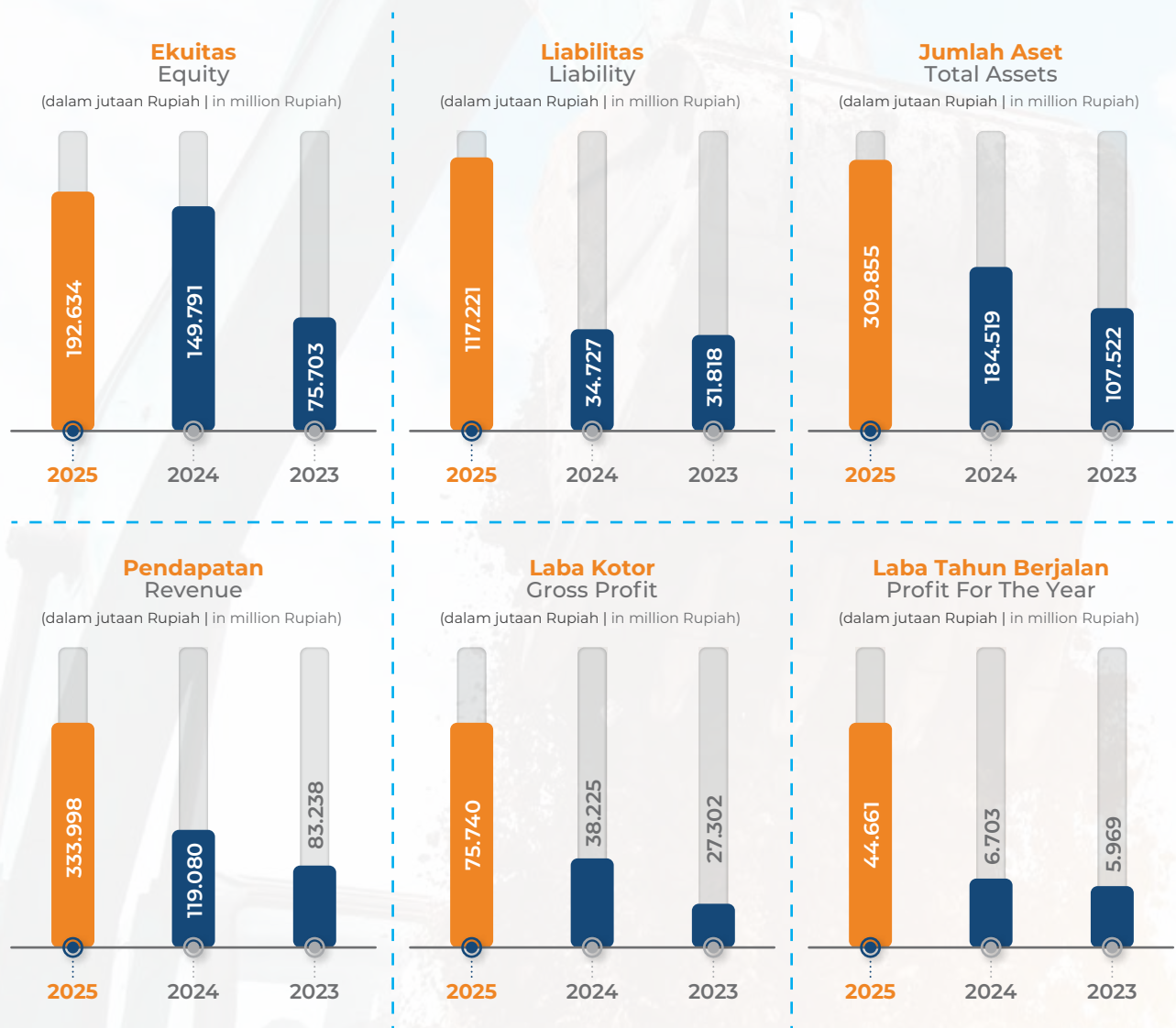
Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.371	(46.532)	(261)	Net Cash Provided/ from (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.938)	(16.614)	(9.283)	Net Cash Provided/ from (Used in) Investment Activities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	13.630	79.246	(7.688)	Net Cash Provided/ from (Used in) Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Bank	(8.937)	16.100	(17.231)	Net (Decrease)/Increase in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	25.291	9.191	26.422	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Period
Kas dan Bank Akhir Tahun	16.354	25.291	9.191	Cash and Cash Equivalents, End of Period

Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam % | in %

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio				
Pendapatan	180,48	43,06	(8,34)	Revenue
Laba Bruto	98,14	40,01	(38,14)	Gross Profit
Laba Sebelum Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan	561,78	0,04	(69,16)	Profit Before Income Tax Benefit/(Expense)
Laba Periode/Tahun Berjalan	566,28	12,29	(75,57)	Profit for the Year
Jumlah Aset	67,93	71,61	14,83	Total Assets
Jumlah Liabilitas	237,55	9,14	33,23	Total Liabilities
Ekuitas-Neto	28,60	97,87	8,53	Net Equity
Rasio Usaha Expense Ratio				
Laba Bruto/Pendapatan	22,68	32,10	32,80	Gross Profit Margin
EBITDA/Pendapatan	18,5	8,71	10,88	EBITDA Margin
Laba Neto Tahun Berjalan/ Pendapatan	13,37	5,63	7,17	Net Profit Margin
Laba Neto Tahun Berjalan/ Ekuitas-Neto	23,18	4,47	7,89	Return on Equity
Laba Neto Tahun Berjalan/ Total Aset	14,41	3,63	5,55	Return on Asset
Rasio Keuangan Financial Ratio				
Total Liabilitas/Total Aset	0,38	0,19	0,30	Debt to Asset Ratio
Total Liabilitas/Ekuitas-Neto	0,61	0,23	0,42	Debt to Equity Ratio
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,55	4,07	2,30	Current Ratio
Inventory Turnover	23,47	6,90	10,39	Turnover Inventory
Asset Turnover	1,35	0,82	1,55	Turnover Asset
Interest Coverage Ratio	38,94	(27,93)	32,93	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,43	0,42	1,07	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)



Pendapatan Berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) Revenue By Business Unit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Konstruksi	231.542	77.906	20.461	Construction
Jasa	69.497	8.182	-	Services
Aspal	32.959	32.991	62.777	Asphalt

Informasi Saham Stock Information

Perseroan mulai mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya untuk publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) per tanggal 8 Mei 2024 dengan kode 'SOLA'.

Ketika debut di bursa, harga saham Perseroan ditawarkan sebesar Rp110 per lembar. Jumlah yang ditawarkan adalah sebanyak 656.250.000 saham baru atau sebesar 20% modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Sepanjang tahun 2025 sampai dengan akhir perdagangan di BEI tanggal 31 Desember 2025, saham 'SOLA' pernah mengalami penghentian sementara (suspension) sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 5 Juni 2025 akibat adanya kenaikan yang tidak wajar.

The Company officially listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 8, 2024, under the ticker code 'SOLA'.

At its market debut, the Company's shares were offered at an Initial Public Offering (IPO) price of Rp110 per share. The offering consisted of 656,250,000 new shares, representing 20% of the Company's issued and fully paid-up capital following the IPO.

Throughout 2025, up until the close of trading on the IDX on December 31, 2025, 'SOLA' shares underwent a temporary trading suspension on one occasion on June 5, 2025, due to unusual price appreciation.

Pergerakan Saham Stock Performance

Uraian Description	2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	50	154	138	125
Harga Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	50	140	131	120
Harga Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	50	140	131	124
Volume Perdagangan Saham (lembar) Trading Volume Activity (shares)	19.200	5.476.300	13.022.700	7.965.600
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (shares)	3.284.500.000	3.284.500.000	3.284.500.000	3.284.500.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	164.225.000.000	459.830.000.000	430.269.500.000	407.278.000.000
Uraian Description	2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	0	44	50	50
Harga Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	0	44	50	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	0	44	50	50
Volume Perdagangan Saham (lembar) Trading Volume Activity (shares)	0	15.005.100	86.100	9.100
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (shares)	0	3.281.250.000	3.281.250.000	3.281.250.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	0	144.375.000.000	164.062.500.000	164.062.500.000

Informasi Tentang Aksi Korporasi Information On Corporate Action

Di tahun 2025, Perseroan merealisasikan komitmennya untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui aksi korporasi pembagian dividen tunai. Perseroan menetapkan pembagian dividen sebesar Rp0,6 per saham.

Pelaksanaan pembagian dividen telah diselesaikan dengan tahapan sebagai berikut:

- Cum Dividen: 26 Juni 2025
- Ex Dividen: 30 Juni 2025
- Tanggal Pencatatan: 1 Juli 2025
- Tanggal Pembayaran: 18 Juli 2025

In 2025, the Company fulfilled its commitment to deliver shareholder value through a cash dividend distribution. The Company declared a dividend of Rp0.6 per share.

The dividend distribution was conducted according to the following schedule:

- Cum-Dividend: June 26, 2025
- Ex-Dividend: June 30, 2025
- Recording: July 1, 2025
- Payment: July 18, 2025

Informasi Efek Lainnya Other Securities Information

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

As of December 31, 2025, the Company had not issued any bonds or other securities. Consequently, information pertaining to the amount, interest rates, maturity dates, and ratings of such bonds or other securities is not presented in the 2025 Annual Report.

Peristiwa Penting 2025

Important Events in 2025



1	17 Januari 2025 January 17, 2025	Perolehan Kontrak Penting Perseroan melalui anak usaha "PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)" yang bekerja sama dengan PT Asta Rekayasa Unggul (ARU) dalam bentuk KSO telah menerima kontrak pada tanggal 17 Januari 2025 dari PT Trubaindo Coal Mining (TCM) untuk pekerjaan <i>Chipseal Road Project</i> pada jalan hauling sepanjang 50.5 km di Melak, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan Nilai kontrak Rp416.970.680.263,- (Empat Ratus Enam Belas Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah). PT Aplikasi Bitumen Indonesia sebagai anggota konsorsium memiliki porsi sebesar 40% atau senilai Rp166.788.272.105,- (Seratus Enam Puluh Enam Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Seratus Lima Rupiah) pada KSO PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Asta Rekayasa Unggul. The Company secured a significant contract through its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI). Operating under a Joint Operation with PT Asta Rekayasa Unggul (ARU), ABI was awarded a contract by PT Trubaindo Coal Mining (TCM) for the Chipseal Road Project on a 50.5 km hauling road in Melak, West Kutai, East Kalimantan. The total contract value is Rp416,970,680,263. As a consortium member, PT Aplikasi Bitumen Indonesia holds a 40% portion, valued at Rp166,788,272,105.
2	21 Januari 2025 January 21, 2025	Perseroan memberitahukan dan mengumumkan Keterbukaan Informasi dimulainya Periode Pelaksanaan <i>Management</i> dan <i>Employee Stock Option Program</i> ("MESOP") Tahap I, untuk Periode Pelaksanaan tanggal 3 Februari 2025 s/d 14 Maret 2025 ("Periode Pelaksanaan"), dengan sebanyak-banyaknya 3.750.000 (tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, dengan harga pelaksanaan Rp50,- per saham. The Company announced a Disclosure of Information regarding the commencement of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Phase I. The exercise period is set from February 3, 2025, to March 14, 2025, involving a maximum of 3,750,000 shares with an exercise price of Rp50 per share.
3	19 Maret 2025 March 19, 2025	Perseroan telah mendapatkan kontrak sebesar Rp277.200.000.000 (dua ratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus juta rupiah) dari PT Servo Lintas Raya. Perseroan memperoleh kontrak ini melalui Anak Perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Kontrak tersebut adalah untuk Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan. The Company, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, secured a contract valued at Rp277,200,000,000 from PT Servo Lintas Raya. The contract is for the Phase II Coal Hauling Road Improvement Project, covering a 36 km stretch in South Sumatra Province.
4	12 Juni 2025 June 12, 2025	Perseroan melalui PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) yang merupakan Anak Perusahaannya, memperoleh kontrak material sebesar Rp40.960.000.000,- (Empat Puluh Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Rupiah) dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Kontrak Payung yang diperoleh oleh MBS adalah untuk suplai Aspal Emulsi tipe CMS-2 sebanyak 3800 MT. Through its subsidiary PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), the Company secured a material contract worth Rp40,960,000,000 from PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). This Umbrella Contract (Contract Payung) entails the supply of 3,800 MT of CMS-2 type Emulsified Asphalt.
5	18 Juni 2025 June 18, 2025	Perseroan melaksanakan RUPST dan <i>Public Expose</i> di Hotel Mercure Jakarta Simatupang. The Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose at the Mercure Jakarta Simatupang Hotel.



6	1 Agustus 2025 August 1, 2025	Apolpo LLC dan PT Xolare RCR Energy, Tbk menandatangani perjanjian kerja sama untuk memasuki pasar CCUS di Indonesia. Melalui perjanjian jangka panjang ini, PT Xolare RCR Energy, Tbk ditunjuk sebagai perwakilan eksklusif Apolpo LLC di Indonesia dengan tanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan inisiatif CCUS yang mendukung dekarbonisasi sektor-sektor utama seperti energi, manufaktur, dan industri berat. Apolpo LLC and PT Xolare RCR Energy Tbk signed a cooperation agreement to enter the Carbon Capture, Utilization, and Storage market in Indonesia. Under this long-term agreement, PT Xolare RCR Energy Tbk is appointed as the exclusive representative of Apolpo LLC in Indonesia, responsible for designing, developing, and implementing CCUS initiatives to support decarbonization in key sectors such as energy, manufacturing, and heavy industry.
7	16 Agustus 2025 August 16, 2025	Perseroan turut serta menjadi bagian dari acara TitanRun 2025 dengan memberikan sponsor berupa 1 unit mobil BYD M6. The Company participated in the TitanRun 2025 event as a sponsor, providing one unit of the BYD M6 vehicle.
8	1 Oktober 2025 October 1, 2025	PT Xolare RCR Energy Tbk dan Polyroads Pty Ltd menandatangani perjanjian kerja sama produksi dan pemasaran untuk menjalin kemitraan strategis. PT Xolare RCR Energy Tbk and Polyroads Pty Ltd signed a production and marketing cooperation agreement to establish a strategic partnership.
9	31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT Xolare RCR Energy Tbk telah melakukan Pekerjaan GLC 1st Stage Suction Scrubber Modification Project Sulzer Singapore Pte Ltd sebesar USD158.638. PT Xolare RCR Energy Tbk completed the GLC 1st Stage Suction Scrubber Modification Project for Sulzer Singapore Pte Ltd, with a project value of USD158,638.
10	8 Desember 2025 December 8, 2025	PT Xolare RCR Energy Tbk melalui entitas anaknya yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia menandatangani perjanjian kerja dengan PT Royaltama Mulia Konstruksi untuk pekerjaan konstruksi jalan <i>hauling</i> batubara sepanjang 10km - <i>double chipseal</i> dengan nilai pekerjaan Rp14.750.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) PT Xolare RCR Energy Tbk, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, signed a work agreement with PT Royaltama Mulia Konstruksi for a 10 km coal hauling road construction project (double chipseal), valued at Rp14,750,000,000.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran :
IDM001065655 Sertifikat
kelas 35, 24 Mei 2032
PT XOLARE Trademark
Certificate Registration
Number: IDM001065655 Class
35 Certificate, May 24, 2032



Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran :
IDM001065651 Sertifikat
kelas 36, 24 Mei 2032
Trademark Certificate of
PT XOLARE Registration
Number: IDM001065651 Class
36 Certificate, May 24, 2032



Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran:
IDM001065511 Sertifikat kelas
42, 24 Mei 2032 . Trademark
Certificate of PT XOLARE
Registration Number:
IDM001065511 Class 42
Certificate, May 24, 2032



ISO 37001:2016 Anti-Bribery
Management System, 6 Juli
2028
ISO 37001:2016 Anti-Bribery
Management System, July 6,
2028



ISO 14001:2015
Environmental
Management System, 6 Juli
2028
ISO 14001:2015 Environmental
Management System, July 6,
2028



ISO 45001:2018 Occupational
Health & Safety
Management System, 6 Juli
2028
ISO 45001:2018 Occupational
Health & Safety Management
System, July 6, 2028



ISO 9001:2015 Quality
Management System, 6 Juli
2028
ISO 9001:2015 Quality
Management System, July 6,
2028



Pengesahan Pembentukan
Panitia Pembina Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (P2K3) , 11 Mei
2026
Ratification of the Establishment of
the Occupational Health and Safety
Committee (P2K3), May 11, 2026



Sertifikat TKDN Aspal Emulsi CMS 2 (PT Aspal Polimer Emulsindo), 28 Februari 2026
CMS 2 Cationic Emulsion Asphalt TKDN Certificate (PT Aspal Polimer Emulsindo), February 28, 2026

Sertifikat Merek PT XOLARE Nomor Pendaftaran: IDM001049707 Sertifikat kelas 19, 23 Mei 2032
PT XOLARE Trademark Certificate Registration Number: IDM001049707 Class 19 Certificate, May 23, 2032

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Modul Fotovoltaik, 7 Maret 2027
Product Certificate for the Use of the SNI Mark on Photovoltaic Modules, March 7, 2027

Sertifikat TKDN Aspal Emulsi Kationik CMS 2 (PT Modifikasi Bitumen Sumatera), 24 Juni 2027
TKDN Certificate for CMS 2 Cationic Asphalt Emulsion (PT Modifikasi Bitumen Sumatera), June 24, 2027



Sertifikat TKDN Aspal Emulsi Kationik CRS 1 (PT Modifikasi Bitumen Sumatera), 24 Juni 2027
CRS 1 Cationic Asphalt Emulsion TKDN Certificate (PT Modifikasi Bitumen Sumatera), June 24, 2027



Sertifikat TKDN Aspal Emulsi Kationik CSS 1 (PT Modifikasi Bitumen Sumatera), 24 Juni 2027
CSS 1 Cationic Asphalt Emulsion TKDN Certificate (PT Modifikasi Bitumen Sumatera), June 24, 2027

Penghargaan Awards



Penghargaan Bupati Demak kepada anak usaha PT Xolare RCR Energy Tbk, yaitu PT Aspal Polimer Emulsindo terkait pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) yang telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

The Demak Regent's Award to PT Aspal Polimer Emulsindo, a subsidiary of PT Xolare RCR Energy Tbk, for its implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (TJSLP), which has provided concrete benefits to the community and the environment.



Penghargaan Sustainability Conference & Awards kepada Dr. Winardi Sani, Komisaris Utama PT Xolare RCR Energy Tbk.

Sustainability Conference & Awards to Dr. Winardi Sani, President Commissioner of PT Xolare RCR Energy Tbk.



2 Laporan Manajemen
Management Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

4 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

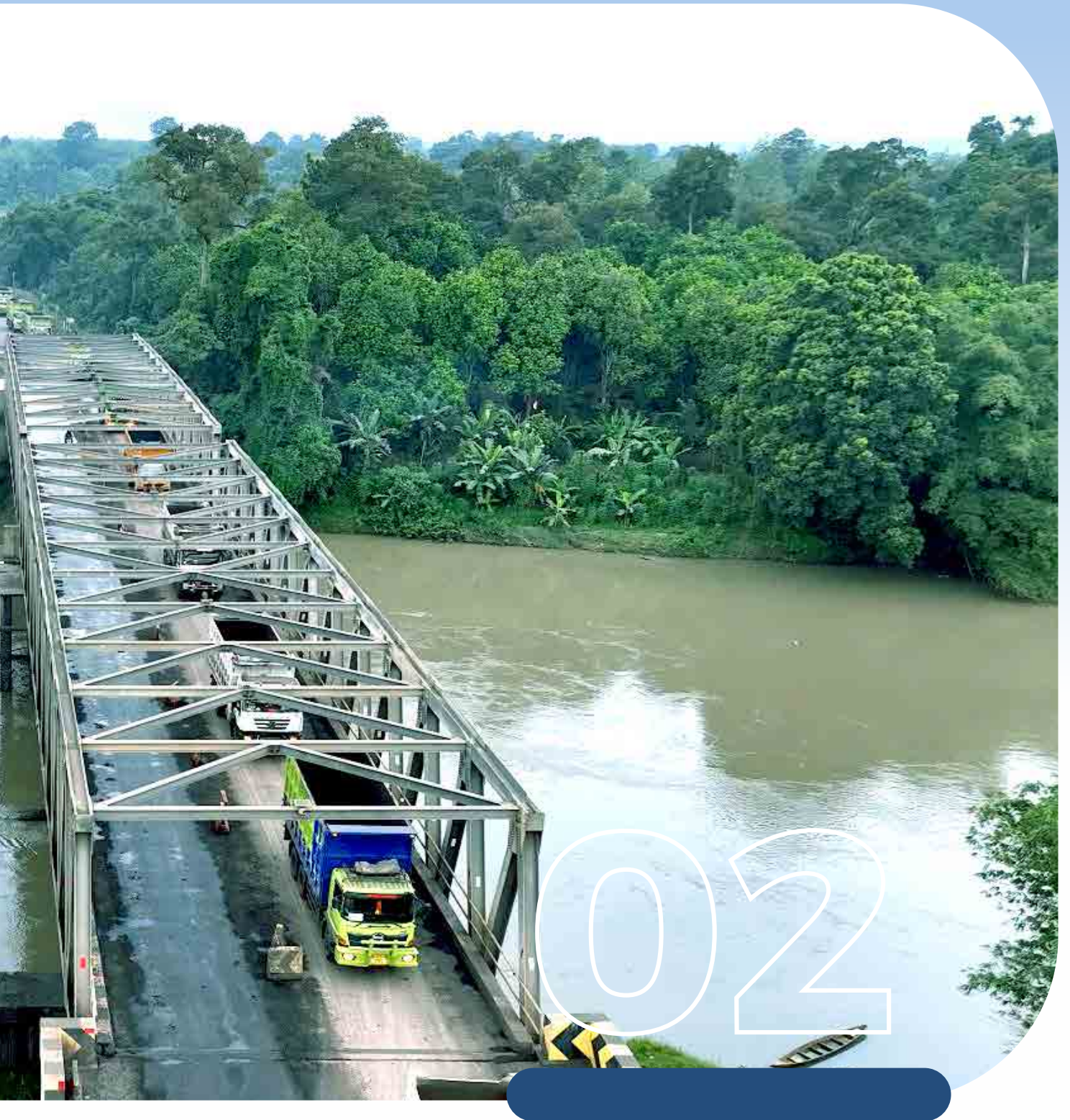
5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

6 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

7 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

8 Laporan Keuangan
Financial Report





Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Winardi Sani
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh momentum bagi PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA). Di tengah kondisi makroekonomi Indonesia yang positif namun menantang, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan telah menunjukkan perbaikan kinerja operasional dan keuangan yang didukung oleh peningkatan arus kas operasional, pengelolaan struktur permodalan yang lebih terukur, serta perolehan kontrak dengan jangka waktu menengah yang memberikan visibilitas pendapatan.

Selain itu, Perseroan telah membangun rekam jejak pembagian dividen kepada pemegang saham publik sejak tahun buku 2024 dan memperoleh peringkat kredit idBBB+/Stable dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya dengan profil risiko yang terkendali.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik dan memuaskan terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab, serta senantiasa terbuka terhadap masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengeksekusi strategi yang agresif namun terukur, yang tercermin pada pencapaian target keuangan, di mana Direksi menunjukkan komitmen kuat dalam mengejar target lonjakan pendapatan dan laba bersih hingga di atas 65% (yoy) sesuai dengan RKAP 2025. Sinergi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi landasan penting dalam menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan.

Sementara untuk aspek keberlanjutan bisnis inti, kami mengapresiasi langkah Direksi dalam mengamankan kontrak jangka panjang (*multi-*

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was a period defined by significant momentum for PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA). Amidst Indonesia's positive yet challenging macroeconomic landscape, the Board of Commissioners consistently carried out its oversight and advisory functions to ensure the Company remains on a trajectory of healthy and sustainable growth.

The Board of Commissioners notes that the Company has demonstrated improvements in both operational and financial performance, bolstered by improved operating cash flows, a more disciplined capital structure management, and the acquisition of medium-term contracts that provide clear revenue visibility.

Furthermore, the Company has established a track record of dividend distributions to public shareholders since the 2024 financial year and has secured an idBBB+/Stable credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). This rating reflects the Company's ability to meet its long-term financial obligations with a well-managed risk profile.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners provides a favorable and satisfactory assessment of the Board of Directors' performance throughout 2025. The Board of Directors has carried out its management functions with good faith, due diligence, and accountability, while remaining consistently receptive to the inputs and recommendations of the Board of Commissioners.

We commend the Board of Directors' success in executing an aggressive yet measured strategy, as reflected in the achievement of financial targets. Specifically, the Board of Directors demonstrated strong commitment to pursuing a surge in revenue and net profit exceeding 65% (yoy), in accordance with the 2025 RKAP. The effective synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners serves as solid foundation for maintaining the Company's operational and financial stability.

Regarding core business sustainability, we appreciate the steps taken by the Board of Directors to secure multi-year contracts, particularly for

years), khususnya pada proyek jalan hauling di sektor swasta, yang memberikan visibilitas pendapatan yang stabil bagi Perseroan.

Kemudian, secara umum Dewan Komisaris mendukung penuh strategi integrasi rantai pasok melalui optimalisasi pabrik pengolahan aspal anak perusahaan, yang terbukti efektif dalam mengendalikan biaya bahan baku dan menjaga margin keuntungan, serta strategi Perseroan untuk mulai mengintegrasikan dimensi keberlanjutan melalui inisiatif bisnis energi terbarukan dan penggunaan material ramah lingkungan (Aspal Polimer).

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris aktif berkomunikasi secara rutin dengan Direksi, salah satunya melalui rapat gabungan yang pada tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 4 kali.

Melalui forum formal tersebut, Dewan Komisaris terus memastikan bahwa strategi Direksi sejalan dengan arahan pemegang saham, termasuk mengenai penggunaan dana hasil IPO yang tepat sasaran untuk memperkuat aset produktif dan kapasitas operasional. Secara umum Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa fokus Perseroan tidak hanya mencakup pertumbuhan usaha, tetapi juga pada peningkatan kualitas laba, konsistensi arus kas, serta disiplin dalam alokasi modal, di mana pendekatan tersebut sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan penting untuk menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan konstruktif untuk memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang memadai, dan kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris meyakini bahwa

hauling road projects in the private sector, which provide the Company with stable revenue visibility.

Furthermore, the Board of Commissioners fully supports the supply chain integration strategy through the optimization of the subsidiaries' asphalt processing plants. This approach has proven effective in controlling raw material costs and safeguarding profit margins. We also endorse the Company's strategy to begin integrating sustainability dimensions through renewable energy business initiatives and the utilization of eco-friendly materials (Polymer Asphalt).

Oversight by the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners carries out its oversight duties in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). In exercising this function, the Board of Commissioners maintains active and regular communication with the Board of Directors, including through joint meetings, which in 2025 were held 4 times.

Through these formal forums, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors' strategies remain aligned with shareholder directions, including the targeted utilization of IPO proceeds to strengthen productive assets and operational capacity. Generally, the Board of Commissioners concurs with the Board of Directors that the Company's focus must encompass not only business growth but also the quality of earnings, cash flow consistency, and disciplined capital allocation. This approach aligns with the principle of prudence and is essential for maintaining business sustainability and creating long-term shareholder value.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to perform its oversight function proactively and constructively to ensure that the Company's strategies, policies, and business activities remain within the corridors of sound governance, adequate risk management, and the long-term interests of all stakeholders. The Board of Commissioners is confident that by

dengan konsistensi dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memenuhi fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi berdasarkan maksud dan tujuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Di samping itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sejalan dengan arahan pemegang saham, yakni dengan melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat memengaruhi Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menerbitkan beberapa keputusan secara tertulis yang dibuat secara sirkuler guna memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu serta memberikan rekomendasi kepada pemegang saham Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris kemudian membuat laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan Komisaris tersebut dimasukkan dalam laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan. Adapun bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sangat positif dan optimistis terhadap prospek bisnis SOLA di tahun 2026. Optimisme ini didasarkan pada beberapa faktor fundamental,

consistently applying prudential principles and good governance, the Company possesses solid foundation to achieve healthy and sustainable growth.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in fulfilling its oversight function regarding the management of the Company by the Board of Directors. It has also provided advisory services to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

In addition, the Board of Commissioners carried out its oversight function in alignment with shareholder directions by conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors regarding the Company's performance, as well as addressing critical issues that could impact the Company. The Board of Commissioners also issued several written resolutions via circular to provide approval for specific corporate actions taken by the Board of Directors and to offer recommendations to the Company's shareholders.

In exercising its function, the Board of Commissioners prepared an oversight accountability report on the management of the Company by the Board of Directors. This oversight report is incorporated into the Annual Report prepared by the Board of Directors and presented to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. The Board of Commissioners' accountability to the GMS serves as a manifestation of oversight accountability over the Company's management in the implementation of Good Corporate Governance principles.

View on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners maintains a highly positive and optimistic outlook on SOLA's business prospects for 2026. This optimism is rooted in several fundamental factors, including the

seperti proyeksi momentum pertumbuhan yang berlanjut dari keberhasilan tahun 2025, serta dukungan kontrak-kontrak *carry-over* yang memberikan landasan kokoh bagi kinerja tahun mendatang.

Kami melihat pasar untuk produk aspal dan jasa konstruksi akan tetap solid, terutama didorong oleh tingginya investasi pada jalan hauling pertambangan dan perkebunan. Lebih lanjut, pengembangan bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dipandang bukan hanya sebagai pelengkap aspek keberlanjutan, tetapi juga sebagai sumber pendapatan berulang (*recurring income*) yang akan menyeimbangkan siklus bisnis konstruksi.

Guna mewujudkan prospek tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi atas penguatan stabilitas margin melalui manajemen risiko kurs yang aktif dan kebijakan hedging yang terintegrasi, serta menjaga kesehatan *cash flow* secara ketat melalui penagihan piutang yang agresif.

Dari sisi operasional, fokus Perseroan ditekankan pada peningkatan efisiensi dan kualitas melalui penguatan sistem manajemen proyek (PMO) berbasis teknologi untuk memastikan eksekusi tepat waktu, sekaligus mempertahankan standar inovasi produk aspal modifikasi demi mengamankan kontrak berulang.

Seluruh langkah ini diharapkan dapat dibarengi dengan kepatuhan tinggi terhadap standar lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja (EHS) di seluruh lokasi proyek guna memitigasi risiko penalti dan memperkuat citra Perseroan sebagai mitra investasi yang bertanggung jawab. Meskipun begitu, secara garis besar Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap volatilitas nilai tukar Rupiah dan harga minyak mentah global yang berdampak langsung pada biaya impor aspal.

Pandangan Atas Penerapan GCG di Lingkup Perseroan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di SOLA selama tahun 2025 dinilai memuaskan. Dewan Komisaris memastikan struktur tata kelola terus

projected growth momentum carried over from the successes of 2025, as well as the support of carry-over contracts that provide a solid foundation for the coming year's performance.

We anticipate that the market for asphalt products and construction services will remain robust, primarily driven by high levels of investment in mining and plantation hauling roads. Furthermore, the development of the Solar Power Plant (PLTS) business is viewed not merely as a peripheral sustainability initiative, but as a source of recurring income that will balance the cyclical nature of the construction business.

To realize these prospects, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' commitment to strengthen margin stability through proactive foreign exchange risk management and integrated hedging policies, while maintaining rigorous cash flow health through aggressive accounts receivable collection.

On the operational front, the Company's focus is emphasized on enhancing efficiency and quality through the strengthening of technology-based Project Management Office (PMO) systems to ensure timely execution. Simultaneously, the Company aims to maintain standards of innovation in modified asphalt products to secure repeat contracts.

These measures are expected to be coupled with high compliance with Environmental, Health, and Safety (EHS) standards across all project sites to mitigate penalty risks and bolster the Company's image as a responsible investment partner. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of remaining vigilant regarding Rupiah exchange rate volatility and global crude oil prices, which have a direct impact on asphalt import costs.

View on the Implementation of GCG within the Company

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at SOLA during 2025 has been assessed as satisfactory. The Board of Commissioners ensures that the governance

berkembang seiring dengan laju pertumbuhan bisnis. Dewan Komisaris juga senantiasa berusaha memenuhi komitmen untuk meningkatkan standar transparansi dan akuntabilitas guna memperkuat reputasi SOLA di mata investor dan regulator.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik, di mana organ GCG yang berada di bawah Dewan Komisaris dan di bawah Direksi telah menjalin kerja sama dengan baik, sehingga fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi sudah berjalan sesuai dengan perangkat kebijakan GCG Perseroan.

Sepanjang tahun, Perseroan berhasil memenuhi kewajiban keterbukaan informasi secara tepat waktu, khususnya terkait pengumuman perolehan kontrak-kontrak besar atau transaksi material (seperti penjualan saham oleh insider di akhir 2025). Hal ini difungsikan guna menjaga kepercayaan publik dan kredibilitas pasar.

Dalam aspek pengelolaan risiko dan struktur permodalan, Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kebijakan Direksi untuk memastikan bahwa tingkat *leverage*, kebutuhan pendanaan, serta rencana investasi Perseroan dijalankan secara terukur dan sesuai dengan kapasitas keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan transparansi dan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Pada aspek Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*), sepanjang tahun 2025 implementasinya berjalan efektif sebagai saluran pengaduan yang independen dan rahasia, yang menjamin perlindungan bagi pelapor serta menjaga integritas operasional di seluruh lokasi proyek.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan, dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan kewajiban

structure continues to evolve in tandem with the pace of business growth. Furthermore, the Board remains steadfast in its commitment to elevate standards of transparency and accountability to strengthen SOLA's reputation among investors and regulators.

In general, the Board of Commissioners views that the application of GCG principles within the Company has proceeded effectively. The GCG organs reporting to both the Board of Commissioners and the Board of Directors have established seamless cooperation, ensuring that the functions, duties, and responsibilities of each supporting organ operate in accordance with the Company's GCG Policy Framework.

Throughout the year, the Company successfully fulfilled its information disclosure obligations in a timely manner, particularly concerning announcements of major contract acquisitions and material transactions (such as insider share sales at the end of 2025). This consistency is vital in maintaining public trust and market credibility.

Regarding risk management and capital structure, the Board of Commissioners periodically evaluates the Board of Directors' policies to ensure that leverage levels, funding requirements, and investment plans are executed in a measured way that aligns with the Company's financial capacity. The Board also encourages the Directors to continuously increase the transparency and quality of disclosures to stakeholders, in compliance with prevailing regulations.

Regarding the Whistleblowing System (WBS), implementation remained effective throughout 2025, serving as an independent and confidential reporting channel. This system guarantees protection for whistleblowers while upholding operational integrity across all project sites.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In fulfilling its duties of providing direction, oversight, monitoring, and advisory services regarding the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by its supporting organs, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function. The Board of

evaluasi atas kinerja organ pendukung Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pasal 68 ayat (2) Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024.

Komite Audit serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengawasi integritas laporan keuangan, kepatuhan regulasi, serta evaluasi kinerja eksekutif secara objektif. Terkhusus Komite Audit, Dewan Komisaris mengapresiasi sikap proaktif dalam mengawasi strategi ekspansi Direksi, terutama dalam risiko *cash flow* dan *cost overrun* pada proyek-proyek besar.

Untuk tahun mendatang, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat memperkuat penerapan GCG berbasis risiko dengan fokus utama pada fungsi Audit Internal dan Komite Audit untuk bergeser dari audit transaksi menjadi audit berbasis risiko proyek. Hal ini penting bagi Perseroan guna memastikan bahwa kontrol internal mendeteksi risiko spesifik pada proyek, misalnya risiko inventory aspal, korupsi di lokasi proyek, atau fraud dalam penagihan.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2025 sampai dengan laporan tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 dan sampai dengan laporan tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

Commissioners consistently fulfills its obligation to evaluate the performance of these supporting organs, as mandated by Article 68, paragraph (2) of OJK Regulation No. 48 of 2024.

The Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Function, have performed their roles effectively in overseeing the integrity of financial statements, regulatory compliance, and the objective evaluation of executive performance. Specifically regarding the Audit Committee, the Board of Commissioners appreciates its proactive stance in monitoring the Board of Directors' expansion strategies, particularly concerning cash flow risks and cost overruns in large-scale projects.

For the upcoming year, the Board of Commissioners expects the Company to strengthen its risk-based GCG implementation, with a primary focus on evolving the Internal Audit function and Audit Committee from transactional auditing toward project-based risk auditing. This shift is essential for the Company to ensure that internal controls can detect project-specific risks, such as asphalt inventory discrepancies, site-level corruption, or billing fraud.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the 2025 financial year up until the signing of this annual report, there have been no changes to the structure or composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, and through to the signing of this annual report, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Winardi Sani	Presiden Komisaris President Commissioner	2023-2028	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Shareholders Resolutions Statement Deed No. 27 dated October 27, 2023
Achmad Alwi	Komisaris Commissioner	2023-2028	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Shareholders Resolutions Statement Deed No. 27 dated October 27, 2023
Ramdani Eka Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Shareholders Resolutions Statement Deed No. 27 dated October 27, 2023

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi tulus kepada para pemegang saham yang senantiasa mengawal perjalanan kami di tahun 2025 melalui masukan-masukan yang membangun. Kami juga mengapresiasi kerja keras Direksi dalam menjaga ketangguhan bisnis serta pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Terima kasih pula kami ucapkan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja melampaui batas kemampuan terbaiknya. Semoga perjalanan tahun ini memotivasi kita semua untuk semakin solid bersinergi. Dengan dedikasi dan profesionalisme yang terus meningkat, kami yakin Perseroan akan tumbuh semakin kuat dan mencapai visi yang kita cita-citakan di masa depan.

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners extends sincere appreciation to our shareholders, who have consistently guided our journey throughout 2025 with constructive input. We also commend the Board of Directors for their hard work in maintaining business resilience and the Company's sustainable growth.

Our gratitude also goes to all employees who have worked beyond their best capabilities. We hope that this year's journey motivates us all to achieve even greater synergy. With ever-increasing dedication and professionalism, we are confident that the Company will grow stronger and achieve our envisioned vision for the future.

**Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, 30 April | April 2026**



Winardi Sani
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors



Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi, adalah sebuah kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2025 PT Xolare RCR Energy Tbk ("SOLA"). Laporan pertanggungjawaban ini memuat pencapaian kinerja, pandangan atas hasil, serta komitmen mendalam Perseroan dalam memperkuat aspek finansial dan operasional secara berkelanjutan.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus momentum penting bagi kami, di mana secara makro ditandai oleh pemulihan ekonomi global yang berkelanjutan serta percepatan transisi energi di berbagai negara. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi stabil di angka 5,11% (yoy), dengan dukungan kuat dari sektor infrastruktur, energi, dan manufaktur hijau. Bagi Perseroan, sebagai perusahaan energi dan konstruksi yang berorientasi pada keberlanjutan, dinamika ini membuka peluang besar untuk memperluas portofolio bisnis di bidang infrastruktur industri dan energi bersih. Walaupun terdapat tantangan dari sisi volatilitas harga bahan baku dan nilai tukar, kondisi ekonomi yang dinamis memberikan ruang bagi peningkatan kinerja keuangan dan proyek strategis SOLA sepanjang tahun 2025.

Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang masih dipengaruhi ketidakpastian pasar energi serta perubahan kebijakan lingkungan, Direksi terus berupaya menjaga kinerja operasional yang solid, memperluas diversifikasi usaha, dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang berbasis inovasi teknologi. Melalui efisiensi operasional dan ekspansi terarah di sektor energi terbarukan, SOLA mampu mempertahankan kinerja positif dan menjaga daya saing di pasar nasional.

Tahun 2025 menjadi momentum transformasi kami dalam memperkuat posisi sebagai integrator teknologi infrastruktur dan energi berkelanjutan. Melalui semangat yang terangkum dalam kata kunci *Transformation, Sustainable Innovation, Strategic Collaboration*, dan *Energy Transition Readiness*, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan pendapatan serta profitabilitas yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh implementasi teknologi baru, efisiensi biaya yang lebih baik, serta volume proyek yang meningkat seiring dengan keberhasilan diversifikasi bisnis ke sektor energi.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, it is an honor to present the 2025 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk ("SOLA"). This accountability report outlines our performance achievements, insights into our results, and the Company's deep commitment to strengthen our financial and operational aspects sustainably.

The year 2025 was a period defined by both challenges and significant momentum, marked macroeconomically by a sustained global economic recovery and the acceleration of the energy transition across various nations. In Indonesia, economic growth remained stable at 5.11% (yoy), bolstered by strong support from the infrastructure, energy, and green manufacturing sectors. For the Company, as a sustainability-oriented energy and construction firm, these dynamics presented substantial opportunities to expand our business portfolio in industrial infrastructure and clean energy. Despite challenges arising from raw material price volatility and exchange rate fluctuations, the dynamic economic conditions provided room for SOLA to increase its financial performance and strategic projects throughout 2025.

Amidst global and national economic dynamics, which still influenced by energy market uncertainty and evolving environmental policies, the Board of Directors continues to strive for solid operational performance, business diversification, and a strengthened foundation for long-term growth driven by technological innovation. Through operational efficiency and targeted expansion in the renewable energy sector, SOLA has successfully maintained a positive performance and its competitive edge in the national market.

2025 served as a transformative momentum in solidifying our position as technology integrator for infrastructure and sustainable energy. Guided by the pillars of *Transformation, Sustainable Innovation, Strategic Collaboration*, and *Energy Transition Readiness*, the Company successfully recorded solid performance with significant growth in revenue and profitability compared to the previous year. This improvement was driven by the implementation of new technologies, improved cost efficiency, and increased project volumes following our successful business diversification into the energy sector.

Salah satu pilar utama keberhasilan di tahun ini adalah penguatan kolaborasi internasional. SOLA secara resmi menjalin kemitraan strategis dengan Polyroads Pty Ltd dari Afrika Selatan untuk memperkenalkan material pintar ramah lingkungan guna stabilisasi jalan dan infrastruktur berat. Selain itu, langkah besar diambil melalui kerja sama eksklusif dengan Apolpo Ltd dari Amerika Serikat dalam pengembangan proyek *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) di Indonesia. Inisiatif ini merupakan langkah konkret Perseroan dalam mendukung agenda dekarbonisasi nasional dan membuka peluang investasi baru di sektor solusi karbon.

Dalam rangka memperkuat portofolio, rencana pengembangan proyek *Independent Power Producer* (IPP) melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) menjadi bukti nyata partisipasi aktif SOLA dalam transisi energi nasional. Direksi menegaskan bahwa seluruh capaian dan inovasi ini merupakan wujud komitmen untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan visi menjadi “*Smart Infrastructure and Sustainable Energy Company*”, Perseroan siap bersaing secara global dan memberikan kontribusi nyata bagi masa depan energi bersih di Indonesia

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2025, fokus strategis Perseroan mencakup perpaduan antara inovasi, efisiensi operasional, dan prinsip keberlanjutan. Melalui visi transformasi menuju entitas energi berwawasan lingkungan, Perseroan mengarahkan kebijakan strategisnya pada pengembangan teknologi energi bersih dan material ramah lingkungan. Meskipun tidak terdapat aksi korporasi berupa merger atau akuisisi besar di tahun ini, SOLA secara aktif memperluas portofolio bisnisnya melalui serangkaian kemitraan global dan modernisasi sistem internal.

Di sektor infrastruktur dan material, Perseroan mengimplementasikan *Smart Material Technology* melalui kolaborasi dengan Polyroads Pty Ltd, yang mencakup pemanfaatan teknologi polimer cerdas untuk stabilisasi tanah dan jalan. Langkah ini diperkuat dengan ekspansi fasilitas manufaktur bahan jalan industri berkelanjutan di wilayah Kalimantan dan Sumatra, serta penguatan kapabilitas riset dan rekayasa material guna memastikan standar kualitas yang lebih hijau. Bersamaan dengan itu, transformasi digital pada sistem operasi dan keuangan juga diterapkan untuk menjamin efisiensi serta akurasi tata kelola perusahaan di seluruh lini bisnis.

One pillar of our success this year was the strengthening of international collaborations. SOLA officially entered into a strategic partnership with Polyroads Pty Ltd from South Africa to introduce eco-friendly smart materials for road stabilization and heavy infrastructure. Furthermore, a major milestone was achieved through exclusive collaboration with Apolpo Ltd from the United States for the development of Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) projects in Indonesia. This initiative represents a concrete step by the Company in supporting the national decarbonization agenda and unlocking new investment opportunities in carbon solution sectors.

To further strengthen our portfolio, the planned development of Independent Power Producer (IPP) projects through Solar Power Plants (PLTS) serves as tangible evidence of SOLA's active participation in the national energy transition. The Board of Directors reaffirms that all these achievements and innovations embody our commitment to deliver sustainable value-added for all stakeholders. With the vision of becoming a “*Smart Infrastructure and Sustainable Energy Company*,” we are prepared to compete globally and provide a meaningful contribution to the future of clean energy in Indonesia.

Strategy and Strategic Policy

In 2025, the Company's strategic focus encompassed a blend of innovation, operational efficiency, and sustainability principles. Guided by transformative vision to become an environmentally conscious energy entity, the Company directed its strategic policies toward developing clean energy technologies and eco-friendly materials. While there were no major corporate actions such as mergers or acquisitions this year, SOLA actively expanded its business portfolio through series of global partnerships and the modernization of internal systems.

In the infrastructure and materials sector, the Company implemented Smart Material Technology through a collaboration with Polyroads Pty Ltd, utilizing smart polymer technology for soil and road stabilization. This move was bolstered by the expansion of sustainable industrial road material manufacturing facilities in Kalimantan and Sumatra, as well as the strengthening of research and material engineering capabilities to ensure greener quality standards. Simultaneously, a digital transformation of operating and financial systems was implemented to guarantee efficiency and corporate governance accuracy across all business lines.

Pada sektor energi dan dekarbonisasi, SOLA mengambil langkah konkret dalam mendukung agenda nasional melalui penandatanganan kerja sama strategis dengan Apolpo Ltd. Kemitraan eksklusif ini difokuskan pada pengembangan proyek CCUS di Indonesia. Selain itu, Perseroan tengah melakukan kajian mendalam untuk pengembangan proyek IPP Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan menjajaki kolaborasi bersama mitra potensial guna berpartisipasi dalam tender proyek energi terbarukan PLN.

Secara keseluruhan, implementasi strategi ini telah memberikan dampak positif terhadap performa finansial Perseroan sepanjang tahun 2025. SOLA berhasil merealisasikan sebagian besar target utama, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan efisiensi biaya produksi. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat basis pendapatan dari sektor konstruksi dan energi, tetapi juga menegaskan kesiapan Perseroan dalam menghadapi transisi energi global di masa mendatang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan penting dalam menetapkan arah strategis Perseroan dengan menyusun prioritas bisnis dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang selaras dengan visi jangka panjang perusahaan. Proses perumusan strategi diterapkan melalui analisis terhadap kondisi makroekonomi, dinamika peluang pasar, serta penilaian risiko yang relevan. Melalui mekanisme *strategic review meeting* yang dilakukan secara berkala, Direksi memastikan setiap kebijakan yang diambil telah melalui diskusi intensif bersama Dewan Komisaris guna menjamin kesiapan internal dalam menghadapi tantangan industri.

Untuk memastikan strategi tersebut berjalan efektif, Direksi menjabarkannya ke dalam program kerja yang dilengkapi dengan penunjukan penanggung jawab yang jelas, target waktu, serta indikator capaian yang terukur. Penjabaran ini dilakukan hingga ke tingkat unit bisnis untuk memastikan seluruh elemen organisasi memiliki keselarasan gerak dalam mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dalam aspek implementasi dan pengawasan, Direksi menjalankan fungsi kontrol secara ketat dan berlapis melalui beberapa mekanisme utama:

In the energy and decarbonization sector, SOLA took concrete steps to support the national agenda by signing a strategic partnership with Apolpo Ltd. This exclusive partnership focuses on the development of Carbon Capture, Utilization, and Storage projects in Indonesia. Moreover, the Company is conducting in-depth studies for the development of Independent Power Producer Solar Power Plant projects, exploring collaborations with potential partners to participate in PLN's renewable energy project tenders.

Overall, the implementation of these strategies has yielded a positive impact on the Company's financial performance throughout 2025. SOLA successfully realized the majority of its key targets, maintained cash flow stability, and improved production cost efficiencies. These achievements not only solidified the revenue base from the construction and energy sectors but also reaffirmed the Company's readiness to navigate the forthcoming global energy transition.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Strategic Policy Formulation

The Board of Directors plays pivotal role in determining the Company's strategic direction by establishing business priorities and Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the long-term corporate vision. The strategy formulation process is implemented through an analysis of macroeconomic conditions, market opportunity dynamics, and relevant risk assessments. Through periodic strategic review meetings, the Board ensures that every adopted policy has undergone intensive discussion with the Board of Commissioners to guarantee internal readiness in facing industry challenges.

To ensure effective execution of these strategies, the Board of Directors translates them into work programs equipped with clear accountability, timelines, and measurable achievement indicators. This cascading process reaches the business unit level to ensure organizational alignment in achieving the annual targets set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Regarding implementation and oversight, the Board of Directors exercises rigorous and multi-layered control functions through several primary mechanisms:

- Pemantauan Kinerja Berkala, melalui evaluasi triwulanan dan rapat koordinasi lintas fungsi untuk meninjau realisasi anggaran serta capaian KPI secara faktual.
- Penguatan Fungsi Pengawasan, dengan melibatkan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk memastikan kepatuhan serta mitigasi risiko operasional maupun finansial.
- Audit dan Tindak Lanjut, dengan mengoptimalkan peran audit internal dalam memberikan pelaporan yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.
- Digitalisasi Pemantauan, yaitu pemanfaatan sistem informasi manajemen yang terintegrasi guna memantau progres program kerja secara *real-time* dan akurat.
- Periodic Performance Monitoring, conducted through quarterly evaluations and cross-functional coordination meetings to review budget realization and factual KPI achievements.
- Strengthening Oversight Functions, engaging the Audit Committee and Risk Management Committee to ensure compliance and mitigate operational and financial risks.
- Audit and Follow-up, optimizing the role of internal audit to provide objective reporting as a basis for decision-making and continuous improvement.
- Digitalized Monitoring, utilizing integrated management information systems to monitor work program progress accurately and in real-time.

Dalam menjaga ketangguhan bisnis, Direksi senantiasa bersikap adaptif dengan menyesuaikan strategi apabila terjadi perubahan kondisi usaha di lapangan. Pendekatan yang dinamis namun terukur ini memastikan bahwa implementasi kebijakan strategis tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fundamental Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menunjukkan performa yang membanggakan dengan merealisasikan sebagian besar target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025. Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja keuangan signifikan yang sejalan dengan keberhasilan strategi ekspansi pada proyek-proyek konstruksi di sektor industri dan manufaktur. Pertumbuhan ini dibarengi dengan penguatan margin laba yang melampaui capaian tahun sebelumnya, sebagai hasil nyata dari optimalisasi efisiensi produksi dan diversifikasi sumber pendapatan yang lebih variatif.

Kinerja keuangan Perseroan tercatat positif ketika menutup tahun buku 2025. Pendapatan melonjak 180,48% menjadi Rp334,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp119,08 miliar. Pencapaian ini berpengaruh pada profitabilitas Perseroan, di mana laba tahun berjalan melonjak signifikan 566,28% menjadi Rp44,66 miliar dibandingkan Rp6,70 miliar pada saat menutup tahun 2024.

In maintaining business resilience, the Board of Directors remains adaptive by adjusting strategies in response to shifting on-the-ground business conditions. This dynamic yet measured approach ensures that strategic policy implementation focuses not only on short-term targets but also on strengthening the Company's fundamentals for sustainable future growth.

Comparison of Achievements against Targets

Overall, the Company demonstrated commendable performance by realizing the majority of the financial and operational targets set forth in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP). The Company recorded significant financial growth, aligned with successful implementation of expansion strategies for construction projects within the industrial and manufacturing sectors. This growth was accompanied by a strengthening of profit margins that surpassed the previous year's achievements, a direct result of production efficiency optimization and the successful diversification into more varied revenue streams.

The Company's financial performance recorded positive at the end of the 2025 financial year. Revenue surged by 180.48% to Rp334.00 billion, increased from Rp119.08 billion in the previous year. This achievement significantly bolstered the Company's profitability, with profit for the year soaring by 566.28% to Rp44.66 billion, compared to Rp6.70 billion at the end of 2024.

Di samping capaian finansial, Perseroan juga berhasil memenuhi target-target strategis yang menjadi fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang. Beberapa pencapaian utama di tahun 2025 meliputi:

- **Implementasi Teknologi Inovatif**
Perseroan sukses merealisasikan kerja sama Smart Material bersama Polyroads Pty Ltd, yang memberikan keunggulan kompetitif pada kualitas dan durabilitas proyek Perseroan.
- **Eksansi Strategis dan Dekarbonisasi**
Penandatanganan Memorandum of Understanding dengan Apolpo Ltd menjadi bukti tercapainya target peninjauan bisnis CCUS, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung agenda dekarbonisasi nasional.
- **Kesiapan Transisi Energi**
Perseroan telah menyelesaikan tahap persiapan rencana pengembangan proyek IPP PLTS. Hal ini ditindaklanjuti dengan peninjauan kemitraan strategis guna memastikan kesiapan Perseroan dalam mengikuti tender PLTS PLN yang dijadwalkan pada tahun 2026.

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah dinamika yang memengaruhi operasional dan pengembangan bisnis. Kendala utama bersumber dari faktor eksternal, yaitu fluktuasi harga bahan baku global dan volatilitas nilai tukar Rupiah yang memberikan tekanan pada biaya produksi. Selain itu, hambatan logistik berupa keterlambatan pasokan komponen impor serta kompleksitas regulasi terkait proyek energi baru dan CCUS menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif dalam menjalankan lini bisnis strategisnya.

Direksi menyadari bahwa perjalanan menuju transformasi energi berkelanjutan juga menghadirkan tantangan tersendiri, mulai dari perubahan kebijakan energi nasional dan dinamika pendanaan hijau di pasar global, hingga kebutuhan akan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat internal. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif strategis sebagai langkah mitigasi dan penguatan fundamental, di antaranya, optimalisasi rantai pasok guna mengurangi ketergantungan pada komponen impor serta memitigasi risiko fluktuasi kurs, peningkatan implementasi sistem manajemen proyek untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, penguatan kemitraan internasional guna

Beyond financial milestones, the Company also met strategic targets that serve as the foundation for long-term growth. Key achievements in 2025 include:

- **Implementation of Innovative Technology**
The Company successfully realized the Smart Material collaboration with Polyroads Pty Ltd, providing competitive advantage in terms of project quality and durability.
- **Strategic Expansion and Decarbonization**
The signing of Memorandum of Understanding with Apolpo Ltd serves as evidence of meeting the CCUS business exploration targets, while simultaneously strengthening the Company's position in supporting the national decarbonization agenda.
- **Energy Transition Readiness**
The Company completed preparatory phase for the IPP Solar Power Plant (PLTS) development plan. This has been followed by the pursuit of strategic partnerships to ensure the Company's readiness to participate in the PLN PLTS tenders scheduled for 2026.

Challenges Encountered

Throughout 2025, the Company navigated several dynamics that impacted its operations and business development. The primary challenges stemmed from external factors, specifically global raw material price fluctuations and Rupiah exchange rate volatility, which exerted pressure on production costs. Additionally, logistical hurdles, such as supply delays for imported components, and the regulatory complexities surrounding new energy and CCUS (Carbon Capture, Utilization, and Storage) projects required the Company to remain highly adaptive in managing its strategic business lines.

The Board of Directors recognizes that the journey toward a sustainable energy transformation presents its own set of challenges, ranging from shifts in national energy policies and the dynamics of green financing in global markets to the need for enhancing internal human resource capacity. To address these obstacles, the Company implemented various strategic initiatives as mitigation measures and fundamental reinforcements, including, supply chain optimization to reduce dependence on imported components and mitigating foreign exchange risks, improved project management systems to increase efficiency and reporting accuracy across all projects, strengthening international partnerships to obtain technology transfers and

memperoleh transfer teknologi dan dukungan teknis, serta pengembangan kompetensi SDM di bidang energi bersih dan material cerdas.

Melalui pendekatan yang aktif dan terpadu, Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan yang muncul di tahun 2025, serta berhasil mengubah tantangan ini menjadi peluang untuk memperkuat ketahanan operasional dan reputasi sebagai grup perusahaan yang dikenal atas keunggulannya.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, kami mencermati dinamika ekonomi global yang diprediksi masih menghadapi tantangan signifikan. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan stagnan pada level 3,1%, sedikit lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2025. Selaras dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung konservatif di kisaran 4,9% hingga 5,7%. Angka ini telah mempertimbangkan berbagai risiko eksternal, terutama potensi perlambatan kinerja ekspor akibat ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global.

Meski berada di tengah proyeksi ekonomi yang moderat, Direksi tetap optimistis bahwa prospek bisnis Perseroan akan terus berada pada jalur positif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keyakinan ini didasarkan pada strategi adaptif Perseroan dalam menangkap peluang di tengah meningkatnya kebutuhan nasional terhadap infrastruktur industri dan energi bersih. Direksi memandang bahwa komitmen Pemerintah untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan akan menjadi fondasi pendukung bagi keberlanjutan proyek-proyek strategis di Indonesia.

Guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, fokus pengembangan strategis SOLA ke depan akan diarahkan pada tiga pilar utama:

1. Komersialisasi teknologi *Smart Material* untuk proyek jalan dan konstruksi industri.
2. Pengembangan proyek CCUS bersama Apolpo Ltd guna mendukung target penurunan emisi nasional.
3. Ekspansi pada energi terbarukan, dengan berpartisipasi aktif dalam proyek IPP PLTS melalui kolaborasi dengan mitra strategis dalam tender PLN.

technical support, as well as HR competency development in clean energy and smart materials.

Through a proactive and integrated approach, the Company successfully navigated the challenges of 2025, converting these hurdles into opportunities and positive achievements that further bolstered its operational resilience and reputation as a corporate group recognized for excellence.

Business Outlook

Entering 2026, we are closely monitoring global economic dynamics, which are predicted to continue facing significant challenges. According to reports from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to stagnate at 3.1%, slightly lower than the achievements of 2025. In line with these conditions, Bank Indonesia has set a relatively conservative national economic growth projection within the range of 4.9% to 5.7%. This figure accounts for various external risks, particularly the potential slowdown in export performance due to global economic and geopolitical uncertainties.

Despite these moderate economic projections, the Board of Directors remains optimistic that the Company's business prospects will continue on a positive trajectory in both the short and long term. This confidence is rooted in the Company's adaptive strategy to capture opportunities amidst the rising national demand for industrial infrastructure and clean energy. The Board believes that the Government's commitment to maintaining macroeconomic and financial system stability will serve as a supportive foundation for the sustainability of strategic projects in Indonesia.

To ensure sustainable growth, SOLA's future strategic development focus will be directed toward three primary pillars:

1. Commercialization of Smart Material technology for road and industrial construction projects.
2. Development of CCUS projects in collaboration with Apolpo Ltd to support national emission reduction targets.
3. Expansion into renewable energy by actively participating in IPP Solar Power Plant projects through collaboration with strategic partners in PLN tenders.

Melalui integrasi ketiga fokus strategis tersebut, Perseroan percaya diri dapat memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dalam pembangunan infrastruktur dan energi hijau nasional. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi bagi para pemegang saham, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap agenda pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya bersumber dari strategi bisnis dan ekspansi, akan tetapi juga memiliki fondasi tata kelola yang kuat. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Direksi berkomitmen penuh untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui peningkatan aspek akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Langkah nyata dalam penguatan struktur GCG dilakukan melalui penyempurnaan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) serta kebijakan benturan kepentingan (*Conflict of Interest*). Perseroan juga meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dengan mendorong peran Komite Audit dan Audit Internal untuk melaksanakan audit berbasis risiko (*risk-based audit*). Guna mendukung ekosistem kerja yang etis, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan digitalisasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini dirancang agar lebih mudah diakses oleh karyawan maupun pemegang kepentingan lainnya, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor guna menjaga integritas bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi.

Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga diwujudkan melalui praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa memantau dampak lingkungan dan memastikan pengelolaan limbah yang efektif di setiap aktivitas operasional. Strategi bisnis ini diselaraskan dengan prinsip keberlanjutan melalui inovasi yang dilakukan oleh entitas anak, seperti PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), yang menghadirkan produk aspal emulsi hemat energi dan ramah lingkungan.

Melalui penguatan budaya integritas yang terintegrasi dengan strategi operasional, Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan nilai inti yang mengarahkan SOLA menuju entitas bisnis yang kredibel dan berdaya saing tinggi.

Through the integration of these three strategic focus areas, the Company is confident in its ability to strengthen its position as a major player in the development of national infrastructure and green energy. These steps are expected not only to increase economic value for shareholders but also to provide tangible contribution to the sustainable development agenda in Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe that sustainable growth is rooted not only in business strategy and expansion but also in a robust governance foundation. Consequently, throughout 2025, the Board of Directors remained fully committed to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by increasing accountability, transparency, and compliance across all organizational levels.

Concrete steps to bolster our GCG structure included refining the Code of Conduct and Conflict of Interest policies. The Company also improved the effectiveness of its oversight functions by empowering the Audit Committee and Internal Audit to conduct risk-based audits. To foster an ethical working ecosystem, the Company actively socialized and digitalized its Whistleblowing System (WBS). This system is designed to be more accessible to employees and other stakeholders, providing a guarantee of whistleblower anonymity to maintain business integrity and regulatory compliance.

Our commitment to sound governance is further evidenced by responsible environmental management practices. The Company continuously monitors its environmental impact and ensures effective waste management across all operational activities. This business strategy is aligned with sustainability principles through innovations spearheaded by our subsidiaries, such as PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) and PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), which provide energy-efficient and eco-friendly emulsion asphalt products.

By reinforcing a culture of integrity integrated with our operational strategy, the Company ensures that the implementation of GCG is not merely a matter of regulatory fulfillment, but a core value that steers SOLA toward becoming a credible and highly competitive business entity.

Penjelasan tentang Praktik Keberlanjutan di Perseroan

Tahun 2025 menjadi momentum transformatif bagi Perseroan dalam memperkuat identitas sebagai perusahaan energi yang adaptif dan bertanggung jawab. Kami menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan inti dari strategi bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang dan mendukung target nasional *Net Zero Emission* 2060. Melalui pendekatan *triple bottom line—profit, people, planet*—kami memastikan pertumbuhan ekonomi senantiasa berjalan selaras dengan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan.

Kebijakan Merespons Tantangan Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, SOLA menghadapi tantangan eksternal berupa dinamika regulasi energi terbarukan, volatilitas harga bahan baku, dan tekanan global terhadap penurunan emisi. Kami merespons isu ini melalui penguatan kemitraan internasional, salah satunya kolaborasi strategis dengan Apolpo Ltd untuk pengembangan proyek CCUS di Indonesia.

Secara internal, tantangan utama terletak pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan adaptasi sistem manajemen berbasis prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Untuk mengatasinya, kami menerapkan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, digitalisasi proses operasional, serta penguatan sistem pelaporan ESG internal yang lebih transparan dan terukur.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, SOLA telah mengintegrasikan aspek ESG ke dalam seluruh rantai nilai bisnis. Kinerja keberlanjutan kami secara umum berada di atas target yang ditetapkan, dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

- **Aspek Lingkungan**
Perseroan mencatatkan penurunan intensitas energi operasional lebih dari 10%. Melalui rencana proyek IPP PLTS dan inisiatif efisiensi di fasilitas produksi, kami berkontribusi langsung pada penurunan emisi GRK. Perseroan menerapkan standar PV modul internasional dan sistem *monitoring* digital untuk meminimalkan *losses*, serta mengadopsi prinsip *circularity* dalam pengelolaan limbah B3 maupun non-B3.

Overview of the Company's Sustainability Practices

The year 2025 served as a transformative milestone for the Company in strengthening its identity as an adaptive and responsible energy company. We reaffirm that sustainability is not merely a matter of regulatory compliance but the core of our business strategy to create long-term value and support the national *Net Zero Emission* 2060 target. Through a triple bottom line approach, namely Profit, People, Planet, we ensure that economic growth remains in harmony with social responsibility and environmental preservation.

Policies Responding to Strategic Sustainability Challenges

In implementing our sustainability strategy, SOLA faced external challenges such as shifting renewable energy regulations, raw material price volatility, and global pressure to reduce emissions. We responded to these issues by strengthening international partnerships, notably through our strategic collaboration with Apolpo Ltd for the development of CCUS projects in Indonesia.

Internally, the primary challenges involved increasing human resource capacity and adapting management systems to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. To address these, we implemented continuous employee training, digitalized operational processes, and strengthened our internal ESG reporting systems to be more transparent and measurable.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2025, SOLA integrated ESG aspects into its entire business value chain. Our overall sustainability performance exceeded established targets, with key achievements as follows:

- **Environmental Aspect**
The Company recorded a reduction in operational energy intensity of over 10%. Through planned IPP Solar Power Plant projects and efficiency initiatives at production facilities, we contributed directly to the reduction of GHG emissions. The Company adopted international PV module standards and digital monitoring systems to minimize losses, while implementing circularity principles in the management of both hazardous (B3) and non-hazardous waste.

- **Aspek Sosial**
Fokus Perseroan terletak pada keselamatan kerja (K3) yang ketat dan pemberdayaan tenaga kerja lokal pada setiap proyek infrastruktur. Kami aktif mendukung pendidikan vokasi di bidang energi dan memastikan lingkungan kerja yang adil, inklusif, serta bebas diskriminasi. Di tahun 2025, partisipasi karyawan dalam program pelatihan keberlanjutan menunjukkan tren peningkatan yang positif.
- **Aspek Tata Kelola**
Perseroan terus memperkuat GCG melalui transparansi pengambilan keputusan dan digitalisasi *Whistleblowing System* (WBS). Efektivitas tata kelola ini tercermin dari tidak adanya laporan pelanggaran besar selama tahun berjalan, serta pengadopsian praktik pelaporan berbasis standar GRI dan SASB.

Strategi Pencapaian Target dan Prospek Mendatang

Menghadapi tahun 2026, Direksi telah menyiapkan strategi mitigasi untuk mengantisipasi ketidakpastian kebijakan energi dan ketersediaan pendanaan hijau (*green financing*). Kami akan memperkuat hubungan dengan regulator serta melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan internasional.

Target utama SOLA untuk tahun 2026 meliputi peluncuran Pilot Project CCUS bersama Apolpo Ltd sebagai inisiatif dekarbonisasi industri, partisipasi dalam Tender IPP PLTS melalui kemitraan strategis dengan PLN, penerapan penuh ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) di seluruh lini operasi, serta implementasi ESG Dashboard berbasis data digital untuk penguatan pelaporan yang terintegrasi.

Kami meyakini bahwa meningkatnya permintaan energi rendah karbon dan dukungan pemerintah terhadap sektor PLTS membuka peluang besar bagi SOLA. Dengan komitmen yang teguh pada prinsip ESG, kami optimistis SOLA akan terus berperan aktif sebagai pelaku utama dalam pembangunan infrastruktur dan energi hijau nasional, demi masa depan Indonesia yang lebih baik.

- **Social Aspect**
The Company's focus remained on rigorous Occupational Health and Safety and the empowerment of local labor across all infrastructure projects. We actively supported vocational education in the energy sector and ensured a fair, inclusive, and non-discriminatory working environment. In 2025, employee participation in sustainability training programs showed a positive upward trend.
- **Governance Aspect**
The Company continued to strengthen GCG through transparent decision-making and the digitalization of the Whistleblowing System (WBS). The effectiveness of this governance was reflected in the absence of major violation reports during the year, as well as the adoption of reporting practices based on GRI and SASB standards.

Target Achievement Strategy and Future Outlook

Heading into 2026, the Board of Directors has prepared mitigation strategies to anticipate uncertainties in energy policy and the availability of green financing. We will strengthen relationships with regulators and diversify funding sources by collaborating with international financial institutions.

SOLA's primary targets for 2026, include, launching the CCUS Pilot Project with Apolpo Ltd as an industrial decarbonization initiative, participation in IPP PLTS Tender through strategic partnerships with PLN, full implementation of ISO 14001 (Environmental Management System) across all operational lines, and implementation of a digital-based ESG Dashboard to enhance integrated reporting.

We believe that the increasing demand for low-carbon energy and government support for the solar sector provide significant opportunities for SOLA. With a steadfast commitment to ESG principles, we are optimistic that SOLA will continue to play an active role as a major player in the development of national infrastructure and green energy for a better future for Indonesia.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi PT Xolare RCR Energy Tbk. Seluruh anggota Direksi melanjutkan masa jabatannya secara penuh dan tetap menjalankan fungsi serta tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Stabilitas pada komposisi ini merupakan salah satu faktor kunci dalam menjaga kesinambungan strategi jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, Direksi dapat memastikan efektivitas pelaksanaan berbagai program transformasi bisnis serta akselerasi proyek-proyek strategis di bidang infrastruktur dan energi berkelanjutan secara konsisten dan terukur.

Penutup

Seluruh pencapaian PT Xolare RCR Energy Tbk di sepanjang tahun 2025 merupakan wujud dari kerja sama solid antara Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh tim manajemen dan karyawan. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh pengawasan dan arahnya, serta kepada seluruh karyawan atas kontribusi dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan di 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap seluruh pencapaian ini dapat menjadi penggerak agar kita dapat lebih lagi melipatgandakan nilai yang bermanfaat bagi kita semua.

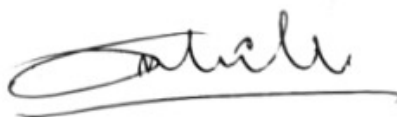
Change in the Composition of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Board of Directors of PT Xolare RCR Energy Tbk. All members of the Board continued their full terms and carried out their functions and responsibilities in accordance with the established division of duties. The stability of this composition has been a key factor in maintaining the continuity of the Company's long-term strategy. Consequently, the Board of Directors can ensure the effective execution of various business transformation programs and the acceleration of strategic projects in infrastructure and sustainable energy in a consistent and measurable manner.

Closing

All of PT Xolare RCR Energy Tbk's achievements throughout 2025 are manifestation to the solid cooperation between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the entire management team and staff. The Board of Directors expresses highest appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, and to all employees for their contributions in optimizing the Company's performance in 2025. We also extend our gratitude to our Shareholders and other stakeholders. We hope that these achievements will serve as a catalyst for us to further multiply the value we create for the benefit of all.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, 30 April | April 2026



Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama
President Director

1	Iktisar Kinerja 2025 2025 Performance Highlights
2	Laporan Manajemen Management Report
3	Profil Perusahaan Company Profile
4	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis
5	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
6	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
7	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
8	Laporan Keuangan Financial Report

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Left Blank Intentionally





Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan Company's Name	PT Xolare RCR Energy Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Desember 2014 December 18, 2014
Status Perseroan Company Status	Perusahaan Terbuka sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Public Company in accordance with the Deed of Shareholder's Resolution No. 27 dated October 27, 2023.
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan pengolahan aspal, serta jasa konstruksi. Asphalt processing and trading, as well as construction services.
Kode Saham Stock Code	SOLA
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di Jakarta Utara di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. yang telah memperoleh Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan terdaftar dalam daftar Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015. Deed of Establishment of Limited Liability Company PT RCR Energy Indonesia No. 213 dated December 18, 2014, Made before Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001462. AH.01.01.Year 2015 dated January 14, 2015 and Registered in the Company Register under No. AHU-0003542. AH.01.11.Year 2015 dated January 14, 2015.
Dasar Perubahan Nama Basis for Name Change	Perubahan nama pada Perseroan berlandaskan pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 19 April 2022 yang dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn. selaku notaris yang berlokasi di Jakarta Timur. Perubahan nama ini juga telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tercantum pada Surat Keputusan No. AHU-0028268.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, serta telah terdaftar dalam daftar Perseroan No. AHU-0077587.AH.01.11 Tahun 2022. The change of the Company's name is based on the Deed of Statement of the Decisions of the Extraordinary Shareholders of PT RCR Energy Indonesia No. 16 dated April 19, 2022, made before Kokoh Henry, S.H., M.Kn., a notary located in East Jakarta. This name change has also obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stipulated in Decree No. AHU 0028268.AH.01.02. Year 2022 dated April 19, 2022, and has been duly registered in the Company Register under No. AHU-0077587. AH.01.11 Year 2022.
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	80 orang people
Alamat Address [OJK C.2]	Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310
Modal Dasar Authorized Capital	Rp210.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	Rp52.500.000.000
Media Informasi Information Channels	Telepon / Telephone: (021) 2270 2295 Faksimili / Facsimile: (021) 2270 2295 E-mail: corsec@xolare.co.id Situs Web / Website: www.xolare.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Company at a Glance

Dinamis dan terus berkembang, di periode awal berdiri PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) adalah perusahaan penanaman modal asing (PMA). Didirikan pada tahun 2014 dengan nama PT RCR Energy Indonesia. Di usianya yang ke-5, Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), kemudian berganti nama menjadi PT Xolare RCR Energy pada 19 April 2022 dan beroperasi sebagai grup usaha dengan keahlian utama di bidang perdagangan aspal, pengolahan aspal, dan layanan konstruksi.

Hingga saat ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk tumbuh berkelanjutan serta terus beradaptasi dengan kebutuhan dan perkembangan dunia bisnis di bidang konstruksi. Tonggak tercipta pada tahun 2023, di mana Perseroan berhasil menjadi perusahaan terbuka, pencapaian yang akan semakin mendorong kreativitas dan inovasi dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi.

Sejarah terukir, bahwa kali perdana Perseroan mencatatkan sahamnya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa bulan kemudian, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk pertama kalinya, tepatnya pada tanggal 28 Juni 2024 di Swissbel Hotel Pondok Indah, Jakarta Selatan.

Saat ini, melalui anak perusahaannya, Perseroan terus gencar melakukan diversifikasi ke dalam industri pengolahan aspal serta melayani sektor konstruksi jalan maupun bangunan. Dengan fondasi kokoh dan komitmen yang mantap terhadap pertumbuhan berkelanjutan, SOLA terus menegaskan posisinya melalui sejumlah keunggulan kompetitif guna meningkatkan nilai di masa depan.

Kami memberikan solusi yang berdaya tahan untuk aspirasi yang lebih luas, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kepercayaan seluruh pemangku kepentingan menjadi energi untuk kerap melangkah maju, menciptakan dampak positif, dan mewujudkan kinerja unggul dalam setiap aspek operasional.

Dynamic and continuously evolving, PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) was initially established as a Foreign Investment Company (PMA). Founded in 2014 under the name PT RCR Energy Indonesia, the Company transitioned into a Domestic Investment Company (PMDN) in its fifth year. It was subsequently renamed PT Xolare RCR Energy on April 19, 2022, and currently operates as a business group with core expertise in asphalt trading, asphalt processing, and construction services.

To date, the Company remains committed to sustainable growth and continuously adapts to the evolving needs and developments of the construction industry. A significant milestone was achieved in 2023 when the Company successfully became a Public Company, an achievement that is set to further drive creativity and innovation in delivering high-quality products and services.

History was formally marked by the Company's initial public offering (IPO) and listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This was followed several months later by the Company's first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on June 28, 2024, at Swissbel Hotel Pondok Indah, South Jakarta.

Currently, through its subsidiaries, the Company is aggressively diversifying into the asphalt processing industry while serving both the road and building construction sectors. With robust foundation and firm commitment to sustainable growth, SOLA continues to solidify its position by leveraging several competitive advantages to enhance value in the future.

We provide resilient solutions for broader aspirations, supporting national economic growth. The trust of all stakeholders serves as the momentum to consistently move forward, create positive impact, and realize an excellent performance across every aspect of our operations.

Jejak Langkah Milestone

Dinamakan PT RCR Energy Indonesia, Perseroan berdiri dengan skema Penanaman Modal Asing (PMA).

Established as PT RCR Energy Indonesia, the Company commenced operations under a Foreign Investment (PMA) scheme.

Perseroan memperoleh kontrak EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) untuk pembangunan boiler natural gas dari PT Candra Asri Petrochemical.

The Company was awarded the EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) contract for the construction of a natural gas boiler by PT Chandra Asri Petrochemical.

2014

2016

- Perseroan mengubah nama menjadi PT Xolare RCR Energy.
- Perseroan memperoleh kontrak pengolahan aspal karet alam padat PG-76 dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan.
- Perseroan melakukan restrukturisasi perusahaan dengan mengakuisisi PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Aspal Polimer Emulsindo, dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera.
- Perseroan mendirikan Entitas Anak PT Xolabit Bitumen Industri dan PT Xolabit Bitumen Borneo.
- Perseroan bersama Entitas Anak melakukan inovasi penggunaan teknologi terkini, yaitu Dynamic Shear Rheometer (DSR) untuk menguji kekuatan geser aspal.
- The Company formally changed its name to PT Xolare RCR Energy.
- The Company secured a contract for the processing of PG-76 solid natural rubber asphalt from the Regional National Road Management Agency of South Sumatra.
- The Company underwent a corporate restructuring via the acquisition of PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Aspal Polimer Emulsindo, and PT Modifikasi Bitumen Sumatera.
- The Company established the Subsidiaries PT Xolabit Bitumen Industri and PT Xolabit Bitumen Borneo.
- The Company, together with its Subsidiaries, initiated innovation utilizing state-of-the-art technology, namely the Dynamic Shear Rheometer (DSR), to test asphalt shear strength.

- *Project completion* PLTGU Senipah 27 MW berhasil diraih saat masa pandemi COVID-19.
- Perseroan memperoleh kontrak pengolahan aspal karet dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali.
- Perseroan memperoleh kontrak pengolahan aspal karet dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan.

- Project completion for the Senipah 27 MW PLTGU was successfully achieved during the COVID-19 pandemic.
- The Company secured a contract for the processing of rubberized asphalt from the Regional National Road Management Agency of East Java-Bali.
- The Company secured a contract for the processing of rubberized asphalt from the Regional National Road Management Agency of South Sumatra.

2021

2022

- Perseroan melakukan rencana proses penawaran umum perdana saham.
- Perseroan mengubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

- The Company commenced the planning process for an Initial Public Offering (IPO).
- The Company officially changed its status from a Private Company to a Public Company.

- Perseroan melantai di BEI pada 8 Mei 2024.
- Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk pertama kalinya pada tanggal 28 Juni 2024 di Swissbel Hotel Pondok Indah.
- Perseroan memperoleh kontrak "GLC 1st Stage Internal Replacement Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" pada 4 Juli 2024 sebesar Rp5.575.000.000.
- Perseroan memperoleh kontrak "Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd" pada 30 Juli 2024 sebesar SGD220.000.
- Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "Preservasi Jalan Kandungan-Lumpang-Bts. Kab. Tanah Bumbu-Mentewe (Lanjutan 1)-PPK 1.3 Provinsi Kalimantan Selatan" pada 25 Oktober 2024 sebesar Rp31.425.443.000.
- Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan, yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "SLR CHR Improvement Project (STA 52+STA 55 dan STA 116+STA 118)-PT. Servo Lintas Raya (SLR)" pada 8 Juli 2024 sebesar Rp49.000.000.000.
- Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "Chipseal Road Project-Stage 1 STA 00+000-STA 51+000-PT Trubaindo Coal Mining" pada 24 Des 2024 sebesar 40% dari Rp416.875.640.263.
- The Company was listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) on May 8, 2024.
- The Company held its first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2024, at Swissbel Hotel Pondok Indah.
- The Company secured the "GLC 1st Stage Internal Replacement Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" contract on July 4, 2024, valued at Rp5,575,000,000.
- The Company secured the "Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd" contract on July 30, 2024, valued at SGD220,000.
- The Company, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, secured the "Kandungan-Lumpang-Bts. Kab. Tanah Bumbu-Mentewe Road Preservation (Continuation 1)-PPK 1.3 South Kalimantan Province" project on October 25, 2024, valued at Rp31,425,443,000.
- The Company, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, secured the "SLR CHR Improvement Project (STA 52+STA 55 and STA 116+STA 118)-PT. Servo Lintas Raya (SLR)" project on July 8, 2024, valued at Rp49,000,000,000.
- The Company, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, secured the "Chipseal Road Project-Stage 1 STA 00+000-STA 51+000-PT Trubaindo Coal Mining" project on December 24, 2024, valued at 40% of Rp416,875,640,263.

2023

2024

Perseroan memperoleh kontrak EPC untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Senipah 27 MW.

The Company secured the EPC contract for the construction of the Senipah 27 MW Gas and Steam Power Plant (PLTGU).

Perseroan memperoleh *project completion* pembangunan *boiler natural gas*.

The Company achieved project completion for the natural gas boiler construction.

2017

2018

- Perseroan memulai bisnis perdagangan aspal dengan mengimpor drum aspal.
- Pengambilalihan mayoritas kepemilikan saham PT Bumiraya Energi Hijau.

- The Company launched its asphalt trading business through the importation of drum asphalt.
- Majority share acquisition of PT Bumiraya Energi Hijau was completed.

PT Energi Hijau Investama menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan Mochamad Bhadaiwi selaku pengendali dari Perseroan.

PT Energi Hijau Investama acquired a majority stake in the Company, with Mochamad Bhadaiwi identified as the Controlling Shareholder.

2020

2019

- Perolehan Kontrak Penting Perseroan melalui anak usaha "PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)" yang bekerjasama dengan PT Asta Rekayasa Unggul (ARU) dalam bentuk KSO telah menerima kontrak pada tanggal 17 Januari 2025 dari PT Trubaindo Coal Mining (TCM) untuk pekerjaan Chipseal Road Project pada jalan hauling sepanjang 50,5 km di Melak, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan Nilai kontrak Rp416.970.680.263.
- Perseroan memberitahukan dan mengumumkan Keterbukaan Informasi dimulainya Periode Pelaksanaan *Management dan Employee Stock Option Program ("MESOP")* Tahap I, untuk Periode Pelaksanaan tanggal 3 Februari 2025 s.d 14 Maret 2025 ("Periode Pelaksanaan"), dengan sebanyak-banyaknya 3.750.000 (tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham.
- Perseroan mendapatkan kontrak sebesar Rp277.200.000.000 dari PT Servo Lintas Raya melalui anak perusahaan PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Kontrak tersebut untuk Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan
- Melalui PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), Perseroan memperoleh kontrak material sebesar Rp40.960.000.000 dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Kontrak Payung yang diperoleh oleh MBS adalah untuk suplai Aspal Emulsi tipe CMS-2 sebanyak 3800 MT.
- Apolpo LLC dan PT Xolare RCR Energy, Tbk menandatangani perjanjian kerja sama untuk memasuki pasar CCUS di Indonesia. Melalui perjanjian jangka panjang ini, PT Xolare RCR Energy, Tbk ditunjuk sebagai perwakilan eksklusif Apolpo LLC di Indonesia dengan tanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan inisiatif CCUS yang mendukung dekarbonisasi sektor-sektor utama seperti energi, manufaktur, dan industri berat.
- Perseroan turut serta menjadi bagian dari acara TitanRun 2025 dengan memberikan sponsor berupa 1 unit mobil BYD M6.
- PT Xolare RCR Energy Tbk dan Polyroads Pty Ltd menandatangani perjanjian kerja sama produksi dan pemasaran untuk menjalin kemitraan strategis.
- PT Xolare RCR Energy Tbk telah melakukan Pekerjaan GLC 1st Stage Suction Scrubber Modification Project Sulzer Singapore Pte Ltd sebesar USD158.638.
- PT Xolare RCR Energy Tbk, melalui entitas anak PT Aplikasi Bitumen Indonesia, menandatangani perjanjian kerja dengan PT Royaltama Mulia Konstruksi untuk pekerjaan konstruksi jalan *hauling* batubara sepanjang 10km - *double chipseal* dengan nilai pekerjaan Rp14.750.000.000.

- The Company, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) in a Joint Operation (KSO) with PT Asta Rekayasa Unggul (ARU), secured a contract on January 17, 2025, from PT Trubaindo Coal Mining (TCM) for the Chipseal Road Project on a hauling road spanning 50.5 km in Melak, West Kutai Regency, East Kalimantan, with a total contract value of IDR 416,970,680,263.
- The Company announced the Disclosure of Information regarding the commencement of the implementation period of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") Phase I, which took place from February 3, 2025 to March 14, 2025 ("Implementation Period"), covering a maximum of 3,750,000 (three million seven hundred fifty thousand) shares at an exercise price of IDR 50 per share.
- The Company obtained a contract worth IDR 277,200,000,000 from PT Servo Lintas Raya through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, for the Phase II construction and upgrading of a 36 km coal hauling road in South Sumatra Province.
- Through PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), the Company secured a material contract worth IDR 40,960,000,000 from PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). The umbrella contract involves the supply of 3,800 MT of CMS-2 type emulsified asphalt.
- Apolpo LLC and PT Xolare RCR Energy Tbk signed a cooperation agreement to enter the CCUS market in Indonesia. Under this long-term agreement, PT Xolare RCR Energy Tbk is appointed as the exclusive representative of Apolpo LLC in Indonesia, responsible for designing, developing, and implementing CCUS initiatives to support decarbonization across key sectors such as energy, manufacturing, and heavy industry.
- The Company participated in the TitanRun 2025 event by providing sponsorship in the form of one unit of a BYD M6 vehicle.
- PT Xolare RCR Energy Tbk and Polyroads Pty Ltd signed a cooperation agreement for production and marketing to establish a strategic partnership.
- PT Xolare RCR Energy Tbk has completed the GLC 1st Stage Suction Scrubber Modification Project for Sulzer Singapore Pte Ltd, with a project value of USD 158,638.
- PT Xolare RCR Energy Tbk, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia, signed a cooperation agreement with PT Royaltama Mulia Konstruksi for the construction of a 10 km coal hauling road (double chipseal) with a contract value of IDR 14,750,000,000.

2025

Visi, Misi, dan Nilai Budaya

Vision, Mission, and Values [OJK C.1]



Menjadi grup perusahaan yang unggul melalui bisnis bitumen dan konstruksi ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

To be a leading corporate group through environmentally friendly bitumen and construction businesses for a better future.

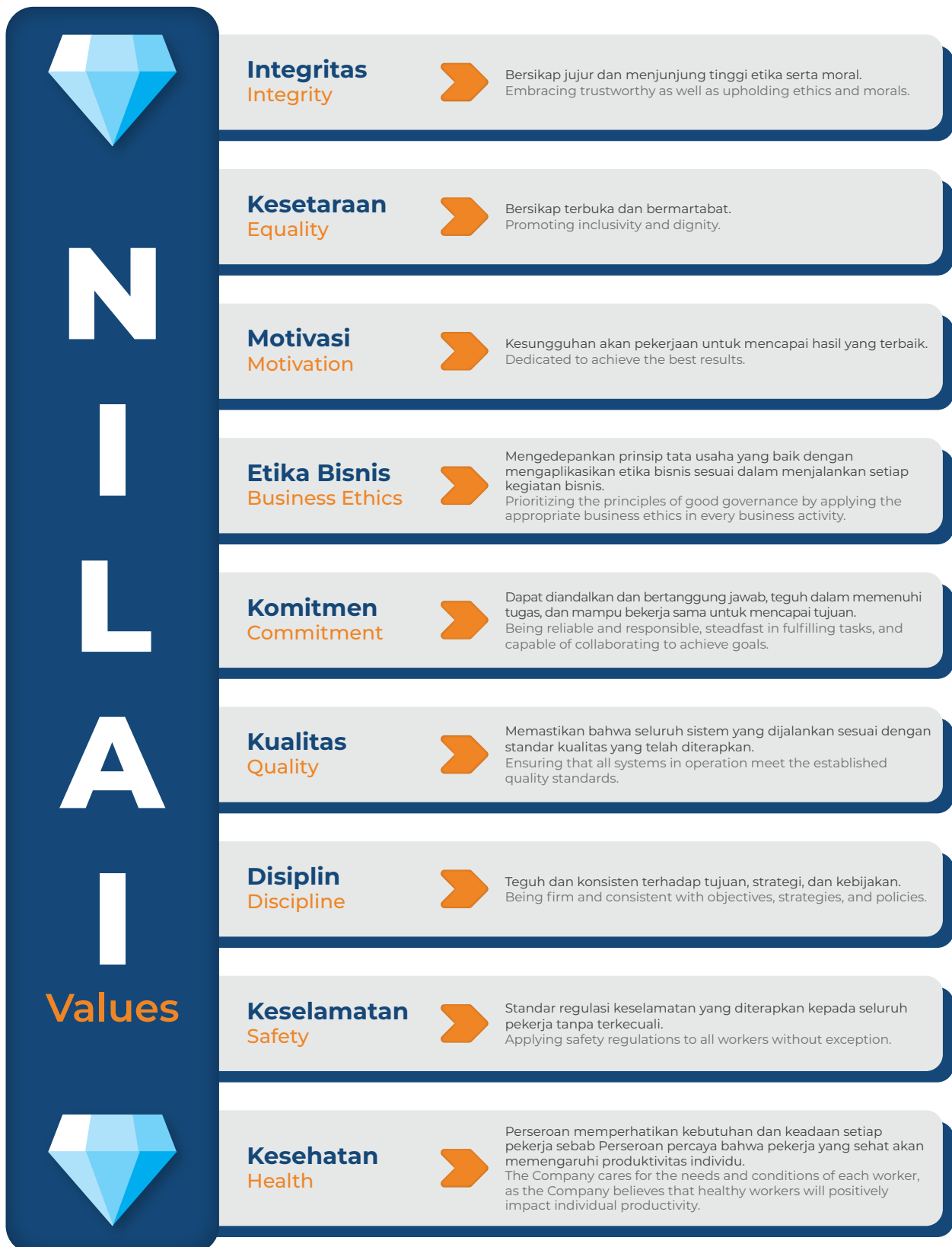
VISION

Mission

MISI



- Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas, dan berwawasan lingkungan.
Prioritizing sustainable, high-quality growth with an environmental perspective.
- Mengutamakan mutu, keselamatan kerja, dan keandalan pelayanan untuk kepuasan pelanggan dan mitra kerja.
Focusing on quality, workplace safety, and service reliability to ensure customer and partner satisfaction.
- Menciptakan peluang dan nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi.
Creating opportunities and added value for stakeholders through innovation and technology.
- Membangun sumber daya manusia yang beretika bisnis untuk berprestasi, berkreasi, dan tumbuh bersama.
Developing human resources who implement business ethics to achieve excellence, creativity, and growth together.



Keunggulan Perusahaan Company's Strengths

1. Memiliki varian produk yang lengkap.
 2. Mandiri dalam mengembangkan produk dan riset.
 3. Memiliki rekam jejak yang kredibel.
 4. Memiliki target pasar yang spesifik dengan jangkauan pangsa pasar yang luas.
 5. Memiliki sumber daya manusia yang terampil.
 6. Memiliki laboratorium untuk *research & development*.
 7. Memiliki standar kualitas untuk produk dan K3 dalam proses produksi serta pelaksanaan proyek.
 8. Memiliki komitmen dan integritas yang kuat.
1. Possesses a comprehensive product portfolio.
 2. Self-sufficient in product development and research (R&D).
 3. Maintains a credible track record.
 4. Targets a specific market segment with broad market share coverage/reach.
 5. Employs a skilled and competent human resource.
 6. Operates a dedicated laboratory for Research and Development (R&D).
 7. Upholds quality standards for products and OHS in production processes and project execution.
 8. Demonstrates strong commitment and unwavering integrity.

Bidang Usaha Line of Business [OJK C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, dan melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri seperti gedung perindustrian/ pabrik, gedung lokakarya/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir, serta kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
3. Menjalankan usaha di bidang instalasi listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi, tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung —baik untuk hunian

Based on the Company's Articles of Association, the Company's objectives include to operate the business in trading, services, and investment or participate in other companies. To achieve these objectives, the Company carries out the following main business activities:

Main Business Activities

1. The Company engages in wholesale trade of construction materials.
2. The Company operates in the construction sector, including industrial building construction, which covers activities such as building, maintenance, and/or reconstruction of buildings used for industries, such as industrial buildings/ factories, workshop buildings, facilities for managing and processing nuclear materials, as well as renovation and alteration activities for industrial buildings.
3. The Company conducts electrical installation services, including construction, installation, maintenance, and reconstruction of electrical installations at power plants, transmission, substations, distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings—both residential and nonresidential, such as

maupun nonhunian seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah; kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara.

4. Menjalankan usaha di bidang instalasi konstruksi, yaitu meliputi:
 - Instalasi Minyak dan Gas: mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian, serta bangunan sipil lainnya; pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia, dan gas bumi; pekerjaan instalasi perpipaan di darat maupun di bawah laut; instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia, dan panas bumi; serta anjungan lepas pantai dan bawah laut; dan
 - Instalasi konstruksi lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya: mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan; pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya; pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti *loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundries, blast furnaces, dan coke oven*; serta pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, dan air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain menjalankan kegiatan usaha utama, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Sejak tahun 2023, Perseroan fokus menjalankan kegiatan usaha perdagangan aspal dan jasa konstruksi, sementara Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

low-voltage electrical network installations; installation and maintenance of electrical systems in civil buildings such as highways, railways, and airports.

4. The Company operates in construction installation services, which include:
 - Oil and Gas Installations: activities include to the installation and maintenance of oil and gas systems in residential and non-residential buildings, as well as other civil buildings; inspection and maintenance of oil, gas, petrochemical, and natural gas production facilities; pipeline installation work onshore and offshore; installation of production and storage facilities on land and at sea for oil, gas, petrochemicals, and geothermal energy; and offshore and subsea platforms.
 - Other Construction Installations: this includes installation of various building systems and the installation, maintenance, and repair of civil building systems; installation and maintenance of mining and manufacturing facilities such as loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundries, blast furnaces, and coke ovens; as well as installation of desalination and water purification systems for power plants, converting seawater, brackish water, and freshwater into pure water.

Supporting Business Activities

In addition to its main business activities, the Company also takes part in supporting activities that complement its primary operations, ensuring compliance with all relevant laws and regulations.

Since 2023, the Company focused on conducting asphalt trading and construction services, while its subsidiaries focused on asphalt processing industries and construction services.

Skala Usaha

Business Scale [OJK C.3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity
[OJK C.3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Total Aset Total Assets	309.854	184.519
Total Liabilitas Total Liabilities	117.221	34.727
Ekuitas Equity	192.634	149.792
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	309.855	184.519

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C.3.b]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees by Position

No	Uraian Description	2025	2024
1	Manager	4	7
2	Supervisor	9	2
3	Staff	31	21
4	Non-Staff	36	47
Jumlah Total		80	77

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

No	Uraian Description	2025	2024
1	S3 Doctoral Degree	0	0
2	S2 Master's Degree	3	4
3	S1 Bachelor's Degree	24	21
4	Diploma Diploma	4	3
5	SD, SMP, SMA atau Sederajat Elementary, Junior High, Senior High School or its equivalent	49	49
Jumlah Total		80	77

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

No	Uraian Description	2025	2024
1	Tetap Permanent	14	16
2	Kontrak Contract	66	61
Jumlah Total		80	77

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

No	Uraian Description	2025	2024
1	>50 tahun/years of age	10	5
2	46 – 50 tahun/years of age	2	4
3	41 – 45 tahun/years of age	12	15
4	36 – 40 tahun/years of age	13	13
5	31 – 35 tahun/years of age	9	11
6	19 – 30 tahun/ years of age	34	29
Jumlah Total		80	77

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees by Gender

No	Uraian Description	2025	2024
1	Pria Male	70	68
2	Wanita Female	10	9
Jumlah Total		80	77

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholders and Share Ownership Percentage [OJK C.3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2025

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	57,85%
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	9,37%
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	7,92%
Mochamad Bhadaiwi	125.538.900	2.510.778.000	3,82%
Imam Buchairi	68.162.500	1.362.510.000	2,08%
Elvis Subiantoro	250.000	5.000.000	0,01%
Winardi Sani	250.000	5.000.000	0,01%
Achmad Alwi	66.900	1.338.000	0,00%
Masyarakat Public	622.152.700	12.443.054.000	18,94%
Jumlah Total	3.284.500.000	65.625.000.000	100,00%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Rupiah Total Rupiah	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90%
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	9,38%
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	7,93%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	316.900	6.338.000	0,01%
Direksi Board of Directors	193.951.400	3.879.028.000	5,40%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat Public	622.152.700	12.443.054.000	18,94%

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Rupiah Total Rupiah	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Individu/Masyarakat Individual/Public	10.333	811.681.200	24,712%
Institusi Institution	4	2.468.233.000	75,148%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu/Masyarakat Individual/Public	10	93.400	0,003%
Institusi Institution	4	4.492.400	0,137%
Jumlah Total	10.351	3.284.500.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Terdapat Direksi yang memiliki saham tidak langsung Perseroan, yaitu Mochamad Bhadaiwi yang memiliki 95,5% saham di PT Energi Hijau Investama yang merupakan pemegang saham terbesar Perseroan. Sementara itu, tidak terdapat Dewan Komisaris yang memiliki saham tidak langsung Perseroan.

Informasi tentang Entitas Pengendali

Dengan demikian, Mochamad Bhadaiwi merupakan pengendali akhir Perseroan, yang memiliki otoritas untuk mengendalikan arah kebijakan dan keputusan penting Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership Information

One member of the Board of Directors holds indirect share ownership in the Company, namely Mochamad Bhadaiwi, who owns 95.5% of the shares in PT Energi Hijau Investama, which is the Company's largest shareholder. Meanwhile, no member of the Board of Commissioners holds indirect share ownership in the Company.

Information on Controlling Entity

Thus, Mochamad Bhadaiwi constitutes the ultimate controlling party of the Company, holding the authority to indirectly control the direction of the Company's key policies and decisions..



D. Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C.3.d]

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di wilayah Indonesia, dengan gambar peta wilayah operasional sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries conduct business activities within Indonesia, as shown in the map of the operational areas below



Kalimantan Timur | East Kalimantan

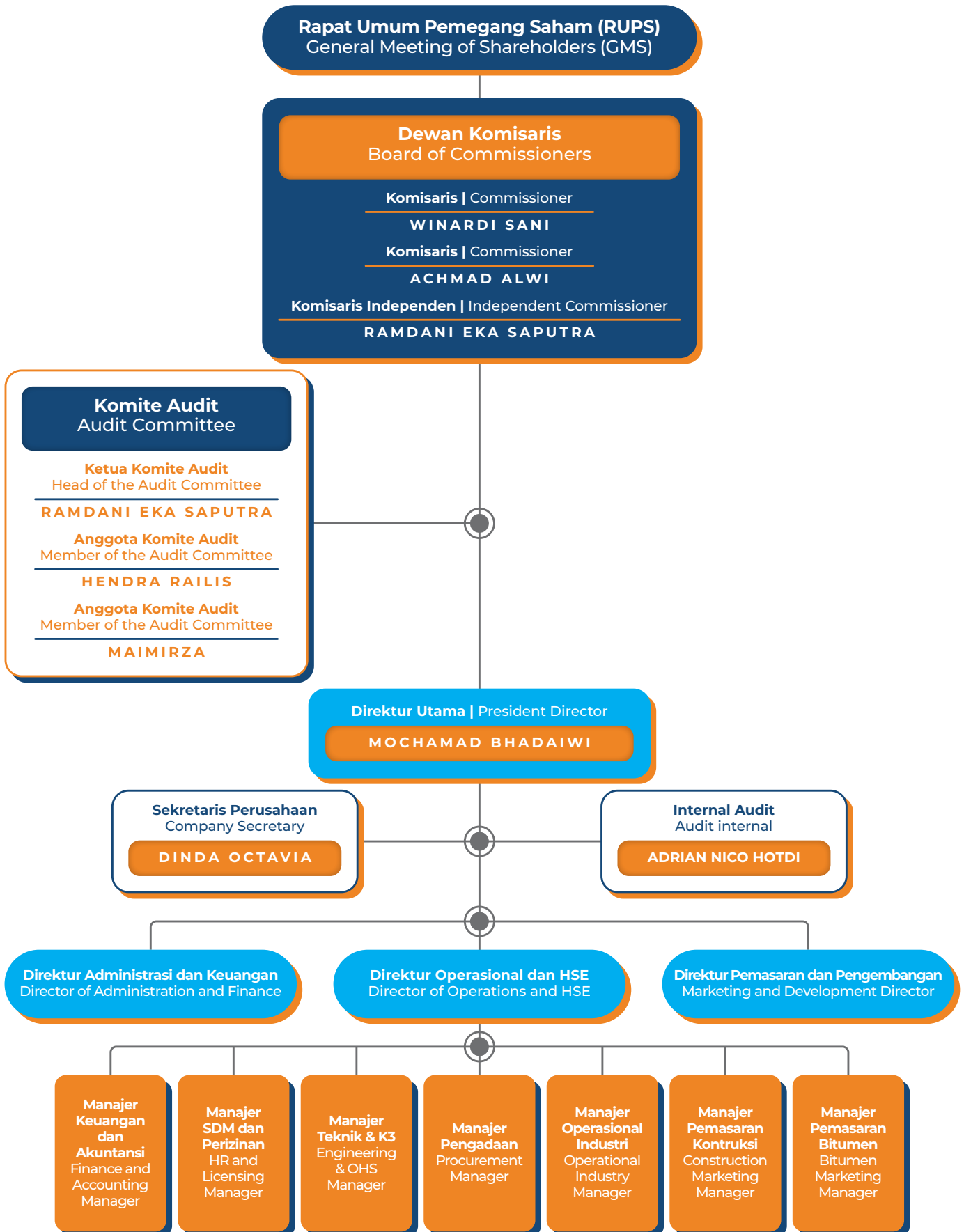
PT Xolabit Bitumen Borneo dan Depo Aspal Curah PT Xolare RCR Energy, Tbk (Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi/ Modified Asphalt Processing Plant)
Samboja-Jl. Soekarno Hatta No. km. 29 75271 Karang Joang, Kalimantan Timur

Tuban

PT Xolabit Bitumen Industri (Pabrik Pembuatan Produk Berbahan Aspal/ Asphalt-Based Product Manufacturing Plant)
Jl. Semen Indonesia Karang asem, Kec. Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur/ East Java 62352

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board Of Commissioners



Achmad Alwi
Komisaris
Commissioner

Winardi Sani
Komisaris Utama
President Commissioner

Ramdani Eka Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Di tahun 2025 tidak terjadi perubahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris masih sama dengan tahun sebelumnya. Perseroan menilai bahwa komposisi keanggotaan Dewan Komisaris SOLA masih relevan dengan dinamika dan perkembangan bisnis terkini.

Throughout 2025, there was no change in the membership of the Company's Board of Commissioners. Consequently, the composition of the Board of Commissioners remained the same with the previous year. The Company assesses that the composition of the SOLA Board of Commissioners remains relevant to the current business dynamics and developments.



Winardi Sani
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berumur 59 tahun, dan berdomisili di Bandung.

Indonesia Citizen, 59 years of age, and domiciled in Bandung.

Winardi Sani diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana dan magister di Universitas Braunschweig, Jerman dengan jurusan Mechanical Engineering pada tahun 1991 dan 1997. Pada tahun 2014, ia memperoleh gelar doktor di bidang yang sama dari Universitas Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM).

Winardi Sani was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023. He completed his Bachelor's and Master's degrees in Mechanical Engineering at the University of Braunschweig, Germany, in 1991 and 1997, respectively. In 2014, he earned a Doctoral degree in the same field from Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM).

Karier profesional beliau dimulai sebagai pengajar di Institute for Mechanics Centre, Technical University of Braunschweig periode 1993-1994. Selanjutnya, ia menjabat sebagai Kepala Departemen di Technical Informatics Department Indonesian German Institute (1998-1999), Pimpinan Teknik di Propulsion System, Indonesian Air Craft Industry (1997-2000), dan Kepala Departemen di Teknik Informatika Sekolah Tinggi Komputer (1999-2000) Bandung.

His professional career commenced as instructor at the Institute for Mechanics Centre, Technical University of Braunschweig, from 1993 to 1994. Subsequently, he held key leadership roles, including Head of Department at the Technical Informatics Department, Indonesian German Institute (1998-1999); Engineering Lead for Propulsion Systems at Indonesian Air Craft Industry (1997-2000); and Head of Department at the Technical Informatics College (Sekolah Tinggi Komputer) in Bandung (1999-2000).

Beliau juga pernah menjadi Dosen di Kolej Legenda Langkawi (2000-2004) dan Staf Akademisi di Universitas Tun Hussein Onn Malaysia (2004-2017). Kemudian, pada 2021-2024, ia menjabat sebagai Direktur PT Smartrisk. Di kancah internasional, beliau menduduki posisi Wakil Direktur untuk Asia di Green Project Management, yang merupakan organisasi di sektor keberlanjutan di Amerika Serikat.

He also served as a Lecturer at Kolej Legenda Langkawi (2000-2004) and as Academic Staff member at Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (2004-2017). Following this, from 2021 to 2024, he was appointed Director of PT Smartrisk. On the international stage, he held the position of Deputy Director for Asia at Green Project Management, a prominent sustainability organization based in the United States.

Sebagai Komisaris Utama, ia tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

As President Commissioner, he has no affiliated or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.

Saat ini beliau juga tidak sedang merangkap jabatan apapun.

Currently, he does not serve in any other positions.



Achmad Alwi
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berumur 69 tahun, dan berdomisili di Bekasi.

Achmad Alwi diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023.

Setelah meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 1986 dari Universitas Sriwijaya, beliau menegap rekam jejak profesional yang panjang, dimulai sebagai pengacara di Jakarta sejak tahun 1987. Pada tahun-tahun belakangan, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Energi Hidro Investama per tahun 2019, serta sebagai Komisaris di PT Aspal Polimer Emulsindo.

Sebagai Komisaris, ia tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Saat ini beliau tidak sedang merangkap jabatan apapun.

Indonesia Citizen, 69 years of age, and domiciled in Bekasi.

Achmad Alwi was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023.

After earning his Bachelor of Law degree from Sriwijaya University in 1986, he embarked on an extensive professional trajectory, beginning his career as a lawyer in Jakarta in 1987. In recent years, he has held the position of President Commissioner at PT Energi Hidro Investama since 2019, and currently serves as a Commissioner at PT Aspal Polimer Emulsindo.

As a Commissioner, he has no affiliated or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.

Currently, he does not serve in any other positions.



Ramdani Eka Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berumur 59 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Ramdani Eka Saputra diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Beliau meraih gelar diploma akuntansi pada tahun 1988 dari Akademi Akuntansi Jayabaya, gelar Sarjana Ilmu Ekonomi pada tahun 1993, dan Magister Manajemen pada tahun 1996 dari Lembaga Ilmu Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Kemudian, pada tahun 2006, beliau meraih gelar sarjana hukum dari Universitas Indonesia dan gelar Magister Hukum pada tahun 2018 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Beliau memulai karier sebagai Manajer Internal Audit di PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2004-2008), kemudian menjabat sebagai Manajer Pengadaan di perusahaan yang sama hingga tahun 2015. Setelah itu, ia menjadi Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Citra Persada Infrastruktur (2016-2018), sebelum menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut pada tahun 2018 hingga 2019. Sejak 2019, ia juga menjabat sebagai partner di Persekutuan Saraswati Saputra.

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Multi Makmur Lemindo Tbk.

Indonesia Citizen, 59 years of age, and domiciled in Jakarta.

Ramdani Eka Saputra was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023. He obtained Diploma in Accounting from the Jayabaya Academy of Accounting in 1988, followed by Bachelor of Economics degree in 1993, and Master of Management degree in 1996 from the Institute of Economics, Persada Indonesia University Y.A.I. Subsequently, in 2006, he earned Bachelor of Law degree from the University of Indonesia and Master of Law degree in 2018 from the National Development University Veteran Jakarta.

He began his career as the Internal Audit Manager at PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2004-2008), and subsequently served as the Procurement Manager at the same company until 2015. Following this, he was appointed Finance and Accounting Manager at PT Citra Persada Infrastruktur (2016-2018), before assuming the role of Director at that company from 2018 to 2019. Since 2019, he has also served as a Partner at Persekutuan Saraswati Saputra.

As an Independent Commissioner, he has no affiliated or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.

He currently also serves as an Independent Commissioner at PT Multi Makmur Lemindo Tbk.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Imam Buchairi
Direktur
Director

Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama
President Director

Hasnan Riswandi
Direktur
Director

Elvis Subiantoro
Direktur
Director

Di tahun 2025 tidak terjadi perubahan Anggota Direksi, sehingga komposisinya masih sama dengan tahun 2024. Secara prospek bisnis, komposisi anggota Direksi SOLA masih relevan dengan dinamika dan perkembangan terkini.

Throughout 2025, there was no change in the membership of the Board of Directors, hence its composition remained the same as in 2024. From a business prospects perspective, the composition of the SOLA Board of Directors remains relevant to the current dynamics and developments.



Mochamad Bhadaiwi

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, berumur 58 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Indonesia Citizen, 58 years of age, and domiciled in Jakarta.

Mochamad Bhadaiwi diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1990 dari Universitas Brawijaya dan gelar Magister Manajemen industri pada tahun 1993 dari Institut Teknologi Bandung.

Mochamad Bhadaiwi was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 27 dated October 27, 2023. He earned Bachelor's degree in Mechanical Engineering in 1990 from Universitas Brawijaya and Master's degree in Industrial Management in 1993 from Institut Teknologi Bandung.

Beliau memulai karier sebagai *Maintenance & Operation Engineer* di PT Krakatau Engineering Corporation (1994-1995), kemudian menjabat sebagai *Operation Manager* di PT Mas Marandika (1995-1997). Selanjutnya, ia menjadi *Business Development Manager* di PT Lamindo Sakti (Holding) (1997-2006) dan *General Manager* di PT Sitesindo Internasional (2006-2008). Ia juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Bionersis Indonesia (2008-2012), Manajer di Asia Energy Development Partner Pte Ltd (2012-2013), dan Direktur di PT Xolare RCR Energy (sejak 2016).

He began his career as Maintenance & Operation Engineer at PT Krakatau Engineering Corporation (1994-1995), subsequently serving as Operations Manager at PT Mas Marandika (1995-1997). He then held the position of Business Development Manager at PT Lamindo Sakti (Holding) (1997-2006) and General Manager at PT Sitesindo Internasional (2006-2008). He has also served as Director at PT Bionersis Indonesia (2008-2012), Manager at Asia Energy Development Partner Pte Ltd (2012-2013), and Director at PT Xolare RCR Energy (since 2016).

Ia juga merangkap beberapa jabatan di berbagai perusahaan, di antaranya, sebagai Direktur di PT Energi Hidro Investama (sejak 2013), PT Energi Hijau Investama (sejak 2014), dan PT Aspal Polimer Emulsindo (sejak 2017). Di samping itu, juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Modifikasi Bitumen Sumatera (sejak 2020), Direktur di Aplikasi Bitumen Indonesia (sejak 2020), Komisaris di PT Bumiraya Energi Hijau (sejak 2020), Direktur di PT Bumi Hidro Lestari (sejak 2020), Komisaris di PT Xolabit Bitumen Industri (sejak 2022), serta Komisaris di PT Xolabit Bitumen Borneo.

He concurrently holds several positions in various companies, including Director at PT Energi Hidro Investama (since 2013), PT Energi Hijau Investama (since 2014), and PT Aspal Polimer Emulsindo (since 2017). Additionally, he serves as President Director at PT Modifikasi Bitumen Sumatera (since 2020), Director at Aplikasi Bitumen Indonesia (since 2020), Commissioner at PT Bumiraya Energi Hijau (since 2020), Director at PT Bumi Hidro Lestari (since 2020), Commissioner at PT Xolabit Bitumen Industri (since 2022), and Commissioner at PT Xolabit Bitumen Borneo.

Sebagai Direktur Utama, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur lainnya dan Pemegang Saham Pengendali lainnya. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris.

As President Director, he has an affiliation relationship with other Director and other Controlling Shareholder. However, he does not have any affiliation or financial relationship with the members of the Board of Commissioners.



Imam Buchairi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berumur 55 tahun, dan berdomisili di Malang.

Indonesian Citizen, 55 years of age, and domiciled in Malang.

Imam Buchairi diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1993 dari Universitas Brawijaya yang selanjutnya menjadi landasan pendidikan teknisnya di dunia industri.

Imam Buchairi was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 27 dated October 27, 2023. He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering in 1993 from Universitas Brawijaya, which subsequently served as the foundation for his technical education in the industrial sector.

Pada tahun 2008, beliau memulai karier profesional sebagai Site Manager di PT Fajar Mas Murni, posisi yang ia emban hingga tahun 2014. Selama periode tersebut, ia bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan operasional di lapangan, memperkuat keterampilan kepemimpinan dan pengelolaan proyek yang ia miliki. Pada tahun 2010 sampai 2011, beliau juga menjabat sebagai *Project Manager* di PT Echi Zorro, sebuah peran yang semakin memperkaya pengalaman manajerialnya dalam dunia teknik dan konstruksi. Pada periode 2014 hingga 2019, beliau berperan sebagai Konsultan di PT Pertamina Training & Consultant, perusahaan yang memberikan bimbingan strategis dan teknis dalam berbagai proyek.

In 2008, he commenced his professional career as Site Manager at PT Fajar Mas Murni, a position he held until 2014. During this period, he was responsible for the management and oversight of on-site operations, reinforcing his leadership and project management skills. From 2010 to 2011, he also served as Project Manager at PT Echi Zorro, a role that further enriched his managerial experience in the engineering and construction fields. During the 2014 to 2019 period, he served as Consultant at PT Pertamina Training & Consultant, a company that provides strategic and technical guidance across various projects.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, ia merangkap berbagai jabatan di beberapa perusahaan lain. Beliau merupakan Komisaris di PT Chakra Adhi Perkasa sejak tahun 2016 dan Direktur di PT Aspal Polimer Emulsindo (sejak 2017). Di PT Energi Hidro Investama, ia menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2019. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Direktur di PT Aplikasi Bitumen Indonesia, serta Direktur di PT Bumiraya Energi Hijau. Ia turut menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Hidro Lestari (sejak 2020), Direktur di PT Xolabit Terminal Bitumen (sejak 2022), Komisaris di PT Xolabit Bitumen Borneo (sejak 2022), dan Direktur di PT Xolabit Bitumen Industri (sejak 2022). Pengalaman kepemimpinan yang luas di berbagai sektor industri menjadikannya seorang profesional yang mempunyai kompetensi tinggi.

In addition to serving as Director of the Company, he concurrently holds various positions in several other companies. He has been Commissioner at PT Chakra Adhi Perkasa since 2016 and Director at PT Aspal Polimer Emulsindo (since 2017). At PT Energi Hidro Investama, he has served as Director since 2019. Since 2020, he has also held the positions of President Director at PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Director at PT Aplikasi Bitumen Indonesia, and Director at PT Bumiraya Energi Hijau. He also serves as Commissioner at PT Bumi Hidro Lestari (since 2020), Director at PT Xolabit Terminal Bitumen (since 2022), Commissioner at PT Xolabit Bitumen Borneo (since 2022), and Director at PT Xolabit Bitumen Industri (since 2022). His extensive leadership experience across various industrial sectors positions him as a highly competent professional.

Sebagai Direktur, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama serta Pemegang Saham Pengendali lainnya. Namun, ia tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

As Director, he has an affiliation relationship with the President Director and other Controlling Shareholders. However, he does not have any affiliation or financial relationship with the other members of the Board of Commissioners.



Elvis Subiantoro
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berumur 61 tahun, dan berdomisili di Tangerang.

Elvis Subiantoro diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Beliau meraih gelar Diploma III Teknik Mesin pada tahun 1987 dari Politeknik Surabaya, kemudian melanjutkan studi dan meraih gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 2002, serta Magister Administrasi Bisnis pada tahun 2003 dari Saint John, Jakarta.

Perjalanan kariernya dimulai pada tahun 1988 sebagai *Fabrication Engineer* di PT Industrial of Archipelago Aero Plane, diikuti dengan jabatan sebagai *Site Manager* di PT Waskita Karya (1989-1990). Pengalaman beliau di industri manufaktur semakin berkembang ketika menjabat sebagai *Factory Manager* di PT Widya Sapta Colas (Wasco) (1990-1998) dan PT Han Jin Indonesia (1998-1999). Selanjutnya, ia menjadi *Technical Supervisor* di PT Lamindo Sakti (1999-2000), sebelum menduduki posisi *General Manager* di PT Sentra Emulsindo Riau Indium Dumai (2000-2005) dan PT Malindo Asphalt Technologies (2005-2007).

Pengalamannya semakin beragam dengan menjabat sebagai *Manager* di PT Utama Prima Asbuton Indonesia (2007-2008), *Mechanical Electrical* di PT Tribina Matra Carya Cipta (2008-2009), dan *Plant Manager* di PT Perkasa Adiguna Sembada (2009-2011) serta PT Malindo Asphalt Technologies (2011-2012). Ia juga pernah menjadi *Project Manager* di PT Agung Buana Rejeki (2013-2015), *Manager Hauling* di PT Mutiara Tanjung Lestari (2015-2016), dan *Plant Manager* di PT Conbloc Infractecno (2016-2017). Pada periode 2017-2022, ia menjabat sebagai Direktur Utama di PT Aspal Polimer Emulsindo. Selain itu, sejak 2020, ia juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Aplikasi Bitumen Indonesia.

Sebagai Direktur, ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesia Citizen, 61 years of age, and domiciled in Tangerang.

Elvis Subiantoro was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 27 dated October 27, 2023. He obtained a Diploma III in Mechanical Engineering in 1987 from Surabaya Polytechnic, then continued his studies and earned Bachelor's degree in Electrical Engineering in 2002, and Master's degree in Business Administration in 2003 from Saint John, Jakarta.

His career trajectory commenced in 1988 as Fabrication Engineer at PT Industrial of Archipelago Aero Plane, followed by position as Site Manager at PT Waskita Karya (1989-1990). His experience in the manufacturing industry further developed when he served as Factory Manager at PT Widya Sapta Colas (Wasco) (1990-1998) and PT Han Jin Indonesia (1998-1999). Subsequently, he became Technical Supervisor at PT Lamindo Sakti (1999-2000), before holding the position of General Manager at PT Sentra Emulsindo Riau Indium Dumai (2000-2005) and PT Malindo Asphalt Technologies (2005-2007).

His experience diversified further by serving as Manager at PT Utama Prima Asbuton Indonesia (2007-2008), Mechanical Electrical at PT Tribina Matra Carya Cipta (2008-2009), and Plant Manager at PT Perkasa Adiguna Sembada (2009-2011) and PT Malindo Asphalt Technologies (2011-2012). He also held the role of Project Manager at PT Agung Buana Rejeki (2013-2015), Hauling Manager at PT Mutiara Tanjung Lestari (2015-2016), and Plant Manager at PT Conbloc Infractecno (2016-2017). During the 2017-2022 period, he served as President Director at PT Aspal Polimer Emulsindo. Additionally, since 2020, he has concurrently held the position of President Director at PT Aplikasi Bitumen Indonesia.

As Director, he has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major Shareholder, or the Controlling Shareholder.



Hasnan Riswandi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berumur 64 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Hasnan Riswandi diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akademi Akuntansi Indonesia pada tahun 1981 dari Universitas Ekasakti, kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis pada tahun 1993 dari Institute Caraka Dharma.

Karier profesionalnya dimulai pada tahun 1983 sebagai *Finance and Accounting Manager* di PT Subur Nichias Jaya Perkasa, posisi yang ia emban hingga tahun 1997. Selama periode tersebut, ia bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan, yang membentuk fondasi kariernya di bidang keuangan. Setelah itu, beliau beralih ke posisi *Finance & Tax Manager* di PT Prasmanindo Boga Utama (1997-2000), di mana ia fokus pada pengelolaan pajak dan keuangan perusahaan. Pada tahun 2000 hingga 2015, ia menjabat sebagai *Senior Manager Finance & Administration* di PT Nippon Steel & Sumikin Batam Offshore Service, berkontribusi besar dalam pengelolaan keuangan dan administrasi perusahaan internasional.

Selanjutnya, pada periode 2019-2023, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Senior Manager Finance & Administration* di PT Xolare RCR Energy. Pada tahun 2022, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Xolabit Terminal Bitumen, yang semakin memperluas peran dan tanggung jawabnya di industri yang lebih spesifik. Selain itu, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Modifikasi Bitumen Sumatera (sejak 2020) dan Komisaris di PT Xolabit Terminal Bitumen (sejak 2022), menunjukkan keterlibatan signifikan dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesia Citizen, 64 years of age, and domiciled in Jakarta.

Hasnan Riswandi was appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 27 dated October 27, 2023. He completed his Bachelor's degree in Indonesian Accounting Academy in 1981 from Universitas Ekasakti, and subsequently earned a Master's degree in Business Administration in 1993 from the Institute Caraka Dharma.

His professional career began in 1983 as Finance and Accounting Manager at PT Subur Nichias Jaya Perkasa, a position he held until 1997. During this period, he was responsible for the Company's financial and accounting management, which established the foundation for his career in the finance sector. Following this, he transitioned to the role of Finance & Tax Manager at PT Prasmanindo Boga Utama (1997-2000), where he focused on corporate tax and financial management. From 2000 to 2015, he served as Senior Manager of Finance & Administration at PT Nippon Steel & Sumikin Batam Offshore Service, contributing significantly to the financial and administrative management of the international company.

Subsequently, in the 2019-2023 period, he joined the Company as Senior Manager of Finance & Administration at PT Xolare RCR Energy. In 2022, he served as Director at PT Xolabit Terminal Bitumen, which further expanded his role and responsibilities in a more specific industry. Additionally, he concurrently holds the position of Commissioner at PT Modifikasi Bitumen Sumatera (since 2020) and Commissioner at PT Xolabit Terminal Bitumen (since 2022), demonstrating significant involvement in supervision and corporate management.

As Director, he has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Major Shareholder, or the Controlling Shareholder.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Joint Ventures

Subsidiaries and Associate Entities and/or Joint Ventures

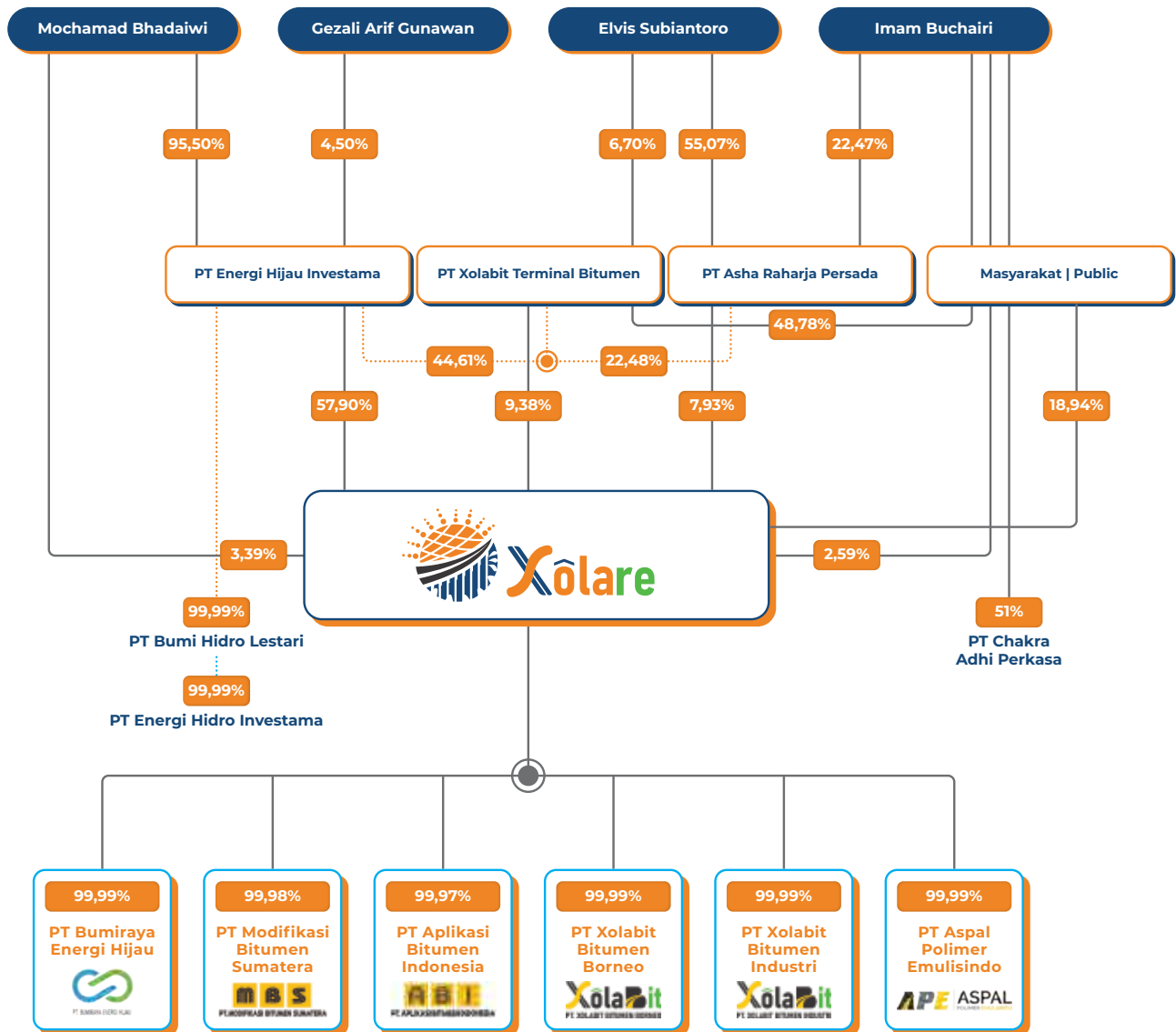
Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 6 (enam) anak perusahaan dan tidak memiliki Entitas Asosiasi. Rincian anak perusahaan, sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has 6 (six) subsidiaries and does not have any Associated Entities. Details of the subsidiaries are as follows:

No	Nama Perusahaan Company's Name	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial Year of Commercial Operation	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	
							2025	2024
1	PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim, Sumatra Selatan/ South Sumatra	Sektor industri pengolahan aspal modifikasi dan perdagangan aspal modifikasi Industrial sector of modified asphalt processing and trading	99,98%	2021	Aktif Active	34.426	23.504
2	PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak, Jawa Tengah/ Central Java	Sektor industri pengolahan aspal modifikasi dan perdagangan aspal modifikasi Industrial sector of modified asphalt processing and trading	99,99%	2019	Aktif Active	44.874	39.189
3	PT Aplikasi Bitumen Indonesia	Demak, Jawa Tengah/ Central Java	Perdagangan dan konstruksi bangunan sipil jalan Trade and construction of civil road infrastructure	99,97%	2020	Aktif Active	188.467	73.107
4	PT Bumiraya Energi Hijau	Jakarta Selatan/ South Jakarta, DKI Jakarta	Instalasi dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya Installation and construction of solar power plants	99,99%	2023	Aktif Active	14.400	13.187
5	PT Xolabit Bitumen Industri	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Perdagangan produk berbahan aspal, yaitu perdagangan aspal membrane, waterproofing dan aspal cat Trade of asphalt-based products, including membrane asphalt, waterproofing, and asphalt paint	99,99%	2022	Aktif Active	18.614	19.303
6	PT Xolabit Bitumen Borneo	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Industri sektor pengolahan aspal modifikasi dan perdagangan aspal modifikasi Industrial sector of modified asphalt processing and trading	99,99%	-	Belum beroperasi Not yet operational	3.063	3.47

Struktur Grup

Group Structure



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/ Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
8 Mei 2024 May 8, 2024	Penawaran Umum Initial Public Offering	Rp20	Rp110	3.281.250.000	3.281.250.000
3 Februari 2025 – 14 Maret 2025 February 3, 2025 – March 14, 2025	Pelaksanaan program MESOP MESOP program implementation	Rp20	Rp50	3.250.000	3.284.500.000
Jumlah saham Total shares			3.284.500.000		
Harga akhir tahun buku 2025 Closing price in 2025 financial year			Rp124		
Harga tertinggi pada tahun buku 2025 Highest price in 2025 financial year			Rp154		
Harga terendah pada tahun buku 2025 Lowest price in 2025 financial year			Rp50		
Nama Bursa Efek Stock exchange name			PT Bursa Efek Indonesia		
Lembaga penunjang Supporting agency			PT UOB Kay Hian Sekuritas		

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan oleh Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengevaluasi setiap peluang strategis, termasuk pencatatan efek lainnya di masa mendatang, dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kebutuhan pendanaan, dan kepentingan pemegang saham.

During the 2025 financial year, the Company did not proceed with the listing of any other securities. Nevertheless, the Company continuously assesses strategic opportunities, including future listings of other securities, factoring in prevailing market conditions, financing requirements, and shareholder interests.

Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association [OJK C.5]

Menjadi anggota suatu asosiasi merupakan langkah penting bagi Perseroan untuk memperkuat komunikasi dan memperluas jaringan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan bisnisnya. Keanggotaan ini juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh informasi terkait industri yang digeluti serta informasi penting lainnya yang mendukung produktivitas dan kegiatan usaha. Di bawah ini adalah daftar asosiasi yang diikuti oleh Perseroan:



AESI (Asosiasi Energi Surya Indonesia)



METI (Masyarakat Energi Terbarukan)



AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)



KADIN (Kamar Dagang Indonesia)

Membership in an association constitutes a crucial step for the Company to reinforce communication and expand its network with various parties relevant to its business. This membership also provides the Company with opportunities to gain insights related to the industry it operates in, as well as other vital information supporting productivity and business activities. The following is a list of associations in which the Company maintains membership:

Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes [OJK C.6]

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan pada Perseroan yang bersifat signifikan.

In 2025, no significant change occurred in the Company.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo as external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 5 (five) years:

Tahun Buku Financial Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion	Biaya Fee
2025	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Zulbadri, CPA	Wajar Fair	Rp350.000.000,-
2024	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Leknor Joni, CPA	Wajar Fair	Rp350.000.000
2023	Heliantono dan Rekan	Ade Ikhwan, SE, CPA	Wajar Fair	Rp815.000.000
2022	Heliantono dan Rekan	Rianita Soelaiman	Wajar Fair	Rp218.000.000,-
2021	Heliantono dan Rekan	Ade Ikhwan, SE, CPA	Wajar Fair	Rp109.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Other Services of the Public Accounting Firm

Pada periode tahun buku 2025, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

In the 2025 financial year period, there were no other services provided by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo other than annual financial statement audit services to the Company.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address		Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo Intiland Tower, 18 Floor, Jl. Jend. Sudirman No.32, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat/ Central Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220	Melaksanakan audit berdasarkan PSAK yang ditetapkan oleh IAPI Financial Auditing based on PSAK determined by IAPI	2025	Rp350.000.000
Notaris Notary	Notaris & PPAT Syarifudin, S.H Ruko Lake Shop No. 35 Jl. Pulau Putri Raya Modernland Kota Tangerang	Menghadiri RUPST Perseroan, membuat resume RUPST Perseroan, membuat akta berita acara RPUST Perseroan Attending the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), preparing a summary of the AGMS, and drafting the minutes of the AGMS.	2025	Rp58.255.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/ RW.4 Kel. Cideng Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150	Melakukan pencatatan saham yang diterbitkan, transaksi, dan/ atau informasi pemegang saham Perusahaan setiap bulan. Recording the Company's monthly issued stocks, transactions, and shareholder information.	2025	Rp105.000.000

Informasi pada Situs Web Perseroan

Company Website Information

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berusaha untuk memberikan akses yang seluas-luasnya mengenai informasi Perseroan kepada para pemegang saham, investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat diakses melalui alamat situs web www.xolare.co.id.

Adapun segala bentuk isi dan informasi yang disertakan di dalam alamat situs tersebut telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:

1. Tentang kami
 - Manajemen
 - Pelanggan
 - Struktur Perusahaan
 - Entitas Anak
 - Sertifikat
2. Produk & Jasa
3. Informasi Investor
4. Tata Kelola Perusahaan/ GCG
5. Galeri & Berita
6. Mitra
7. Kontak Perusahaan

As a publicly listed company, the Company strives to provide the widest possible access to information regarding the Company to its shareholders, investors, the public, and other stakeholders, which can be accessed via the website address www.xolare.co.id.

All content and information included on the said website address have been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, structured as follows:

1. About Us
 - Management
 - Customers
 - Company Structure
 - Subsidiaries
 - Certifications
2. Products & Services
3. Investor Information
4. Corporate Governance (GCG)
5. Gallery & News
6. Partners
7. Company Contact









04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion &
Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2025, terus dibayangi ketidakpastian, meskipun perekonomian global jangka pendek membaik. Bank Indonesia (BI) dalam keterangannya menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia 2025 sebesar 3,3% dipengaruhi oleh kenaikan ekonomi Jepang dan India yang didukung konsumsi rumah tangga dan kebijakan stimulus fiskal. Sementara prospek ekonomi kawasan Eropa diperkirakan tetap baik ditopang konsumsi rumah tangga, investasi, dan kondisi ketenagakerjaan. Adapun ekonomi AS pada 2025 tercatat masih melambat dipengaruhi dampak *temporary government shutdown* dan pelemahan pasar tenaga kerja. Begitupun dengan prospek ekonomi Tiongkok yang terus melambat dipengaruhi permintaan domestik yang tetap lemah.

Di satu sisi, ekonomi Indonesia terlihat cukup membaik dan perlu terus didorong agar sesuai dengan kapasitas perekonomian. BI mencatat, konsumsi rumah tangga triwulan IV 2025 membaik didukung oleh belanja sosial Pemerintah, serta keyakinan rumah tangga terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja yang terus meningkat. Perkembangan ini mendorong meningkatnya penjualan eceran pada berbagai kelompok barang. Investasi, khususnya non-bangunan, juga membaik dipengaruhi oleh meningkatnya keyakinan pelaku usaha yang tercermin pada pola ekspansi Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur.

Permintaan domestik tersebut perlu makin diperkuat sejalan dengan kinerja ekspor yang diperkirakan melambat seiring berakhirnya *frontloading* ekspor ke AS serta menurunnya ekspor besi baja ke Tiongkok dan minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) ke India. Secara sektoral, Lapangan Usaha (LU) utama, yakni LU Industri Pengolahan, LU Perdagangan Besar dan Eceran, LU Transportasi dan Pergudangan, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kinerja positif.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia tahun 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% atau lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Economic conditions throughout 2025 continued to be overshadowed by uncertainty, despite a short-term improvement in the global economy. In its statement, Bank Indonesia (BI) stated global economic growth for 2025 to be approximately 3.3%, driven by economic upturns in Japan and India supported by household consumption and fiscal stimulus policies. Meanwhile, the economic outlook for the European region is expected to remain positive, bolstered by household consumption, investment, and favorable labor market conditions. Conversely, the US economy in 2025 recorded a slowdown due to the impact of a temporary government shutdown and a weakening labor market. Similarly, China's economic outlook continued to decelerate, influenced by persistently weak domestic demand.

On the other hand, the Indonesian economy showed significant improvement but requires continued stimulation to reach its full economic capacity. BI noted that household consumption in the fourth quarter of 2025 improved, supported by government social spending and rising household confidence regarding income conditions and job availability. This development has driven increased retail sales across various product categories. Investment, particularly non-construction, also improved, influenced by rising business confidence as reflected in the expansionary trend of the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI).

This domestic demand needs further strengthening in line with export performance, which is projected to slow down due to the end of export frontloading to the US, as well as declining exports of iron and steel to China and Crude Palm Oil (CPO) to India. Sectorally, key business sectors, namely Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, Transportation and Storage, and Accommodation and Food & Beverage Services, showed positive performance.

Data from the Statistics Indonesia (BPS) states that the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, an increase from the 5.03% growth rate recorded in 2024. Expansion occurred across nearly all business sectors, with the exception of Mining and

Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh Lapangan Usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalan yang berkontraksi sebesar 0,66%. Lapangan Usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 9,93%; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,10%; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%. Sementara itu, Industri Pengolahan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia masing-masing tumbuh sebesar 5,30% dan 5,49%.

Pada sektor infrastruktur, pembangunan jalan tol dan proyek strategis lainnya mengalami percepatan. Pemerintah menargetkan total panjang jalan tol beroperasi mencapai 3.500 kilometer pada akhir 2025, dengan lebih dari 400 kilometer jalan tol baru yang ditargetkan selesai dan mulai beroperasi. Ekspansi infrastruktur ini diharapkan memperkuat konektivitas nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Memasuki tahun 2025, urgensi pemenuhan kebutuhan aspal nasional semakin meningkat seiring dengan akselerasi pembangunan infrastruktur prioritas di seluruh Indonesia. Dengan volume impor aspal yang masih berada di kisaran 1,2 juta ton per tahun, ketergantungan terhadap pasokan luar negeri tetap menjadi tantangan utama bagi ketahanan sektor konstruksi domestik.

Guna mengatasi hal tersebut, Pemerintah terus mendorong percepatan swasembada melalui optimalisasi potensi besar Aspal Buton (Asbuton). Memiliki cadangan mencapai 663 juta ton, yang secara teoritis mampu mencukupi kebutuhan nasional hingga lebih dari satu abad, Asbuton merupakan aset strategis dalam peta jalan hilirisasi mineral nasional.

Meskipun kapasitas produksi domestik diproyeksikan baru akan mencapai 500.000 ton per tahun pada 2027, periode 2025 menjadi fase krusial dalam penguatan ekosistem industri ini. Oleh karena itu, sinergi investasi dan penerapan teknologi ekstraksi bitumen murni menjadi kunci utama untuk meningkatkan nilai tambah Asbuton, mewujudkan kemandirian material jalan, serta memperkuat struktur industri dalam negeri secara berkelanjutan.

Quarrying, which contracted by 0.66%. Significant growth was observed in the Other Services sector at 9.93%, followed by Corporate Services at 9.10%, and Transportation and Warehousing at 8.78%. Meanwhile, the Manufacturing Industry and the Wholesale and Retail Trade (including Motor Vehicle and Motorcycle Repair) sectors, both of which play a dominant role in the Indonesian economy, grew by 5.30% and 5.49%, respectively.

In the infrastructure sector, the development of toll roads and other strategic projects has experienced significant acceleration. The Government targets a total operational toll road length of 3,500 kilometers by the end of 2025, with more than 400 kilometers of new toll roads expected to be completed and operational. This infrastructure expansion is anticipated to strengthen national connectivity and drive economic growth.

Entering 2025, the urgency to meet national asphalt demand has intensified alongside the accelerated development of priority infrastructure across Indonesia. With asphalt import volumes remaining at approximately 1.2 million tons per year, reliance on foreign supply continues to be a primary challenge for the resilience of the domestic construction sector.

To address this, the Government continues to promote accelerated self-sufficiency by optimizing the vast potential of Buton Asphalt (Asbuton). Possessing reserves of up to 663 million tons, which theoretically could meet national demand for over a century, Asbuton is a strategic asset within the national mineral downstreaming roadmap.

Although domestic production capacity is projected to reach only 500,000 tons per year by 2027, the year 2025 serves as a crucial phase in strengthening this industrial ecosystem. Consequently, investment synergy and the implementation of pure bitumen extraction technology are the primary keys to enhancing the added value of Asbuton, achieving road material independence, and sustainably fortifying the domestic industrial structure.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan bersama dengan entitas anak melaksanakan kegiatan usaha yang terpusat pada sektor aspal/bitumen dan jasa konstruksi. Berikut penjabaran setiap bidang usaha.

Bidang Aspal/Bitumen

Dalam menjalankan kegiatan perdagangan aspal, Perseroan mengusung merek “Xolabit” untuk produk Aspal Penetrasi 60/70. Fokus utama Perseroan adalah pada penjualan aspal/bitumen jenis penetrasi, yang dikemas dalam drum dan diperoleh melalui impor dari wilayah Timur Tengah. Penetapan harga jual produk ini dilakukan dengan merujuk pada harga aspal yang ditetapkan oleh Pertamina, akan tetapi tetap diposisikan pada tingkat yang lebih kompetitif. Adapun pergerakan harga produk aspal tersebut dipengaruhi oleh volatilitas harga minyak mentah global serta fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Bidang Jasa Konstruksi

Perseroan menyediakan layanan jasa konstruksi yang mencakup pembangunan pembangkit listrik, konstruksi mekanikal dan elektrikal, bangunan industri, serta instalasi perpipaan. Dalam perjalanannya, Perseroan telah berhasil menyelesaikan berbagai proyek di bidang jasa konstruksi, termasuk pembangunan pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) dan instalasi boiler gas. Lingkup jasa konstruksi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan bersama Entitas Anak antara lain meliputi:

- *Proyek Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) boiler* dan pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) pada tahun 2016-2018.
- *Proyek EPCI Pabrik Aspal Modifikasi* pada tahun 2020 –2021.
- *Proyek Automatic Generation Control (AGC)* pada tahun 2021.
- *Proyek pembuatan temporer holding pond* pada tahun 2021.
- *Proyek Sea Water Intake (SWI) Cleaning* dan Turbin Ventilator Bangunan STG pada tahun 2022.
- *Suplai Spare Parts Operasional PLTGU* pada tahun 2022 – 2023.
- *Proyek “GLC 1st Stage Internal Replacement Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)”* pada Tahun 2024.
- *Proyek Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd* pada tahun 2024.

The Company, together with its subsidiaries, carries out business activities centered on the asphalt/bitumen and construction services sectors. The following is a detailed description of each business line:

Asphalt/Bitumen Sector

In conducting its asphalt trading activities, the Company markets the “Xolabit” brand for 60/70 Penetration Grade Asphalt products. The Company’s primary focus is on the sale of penetration-grade asphalt/bitumen, which is packaged in drums and sourced through imports from the Middle East. The selling price for this product is determined with reference to the asphalt prices set by Pertamina, while remaining positioned at a more competitive level. The price movement of these asphalt products is influenced by global crude oil price volatility as well as the fluctuations of the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

Construction Services Sector

The Company provides construction services that include power plant construction, mechanical and electrical construction, industrial buildings, and piping installations. Throughout its journey, the Company has successfully completed various construction service projects, including the construction of gas-steam power plants (PLTGU) and gas boiler installations. The scope of construction services performed by the Company and its Subsidiaries includes, among others:

- *Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPCI) projects for boilers and gas-steam power plants (PLTGU)* from 2016–2018.
- *Modified Asphalt Plant EPCI project* from 2020–2021.
- *Automatic Generation Control (AGC) project* in 2021.
- *Temporary holding pond construction project* in 2021.
- *Sea Water Intake (SWI) Cleaning and STG Building Turbine Ventilator projects* in 2022.
- *Operational Spare Parts Supply for PLTGU* from 2022–2023.
- *“GLC 1st Stage Internal Replacement Train A – ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)” project* in 2024.
- *Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project for Sulzer Singapore Pte Ltd* in 2024.

- Proyek pekerjaan *Chipseal Road Project* pada jalan *hauling* sepanjang 50.5 km di Melak pada tahun 2025.
- Proyek Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2025.
- Proyek suplai Aspal Emulsi tipe CMS-2 sebanyak 3800 MT pada tahun 2025.
- Proyek Pekerjaan GLC *1st Stage Suction Scrubber Modification Project* Sulzer Singapore Pte Ltd pada tahun 2025.
- Proyek pekerjaan konstruksi jalan hauling batubara sepanjang 10km - *double chipseal*.

Seluruh proyek tersebut mencerminkan kompetensi dan pengalaman Perseroan dalam menangani proyek-proyek konstruksi berskala strategis dan kompleks di sektor energi dan industri.

- Chipseal Road Project for a 50.5 km hauling road in Melak, 2025.
- Phase II Coal Hauling Road Upgrade Project covering 36 km in South Sumatra Province, 2025.
- Supply Project of 3,800 MT of CMS-2 Type Emulsion Asphalt, 2025.
- GLC 1st Stage Suction Scrubber Modification Project for Sulzer Singapore Pte Ltd, 2025.
- Construction Project for a 10 km coal hauling road utilizing Double Chipseal technology.

All of these projects reflect the Company's competence and experience in managing strategic and complex construction projects within the energy and industrial sectors.

Rincian Pendapatan Berdasarkan Satuan Bisnis Unit

Revenue Details Based on Business Unit Production Capacity

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aspal	32.959	32.991	(32)	(0,10)%	Asphalt
Konstruksi	231.542	77.906	153.635	197,21%	Construction
Jasa	69.497	8.182	61.315	749,39%	Service

Kapasitas Produksi

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi APE Production Capacity of the APE Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug dan Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	600	600	600	Coldmix
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi MBS Production Capacity of the MBS Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug dan Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	300	300	300	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBB Planning of Production Capacity of the XBB Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	5.000	5.000	5.000	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug dan Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	300	300	300	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBI Planning of Production Capacity of the XBI Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Membrane (Roll)	50.000	50.000	50.000	Asphalt Membrane (Roll)
Waterproofing (Pail)	15.000	15.000	15.000	Waterproofing (Pail)
Cat Aspal dan Protective Coating (Tin Cans)	15.000	15.000	15.000	Asphalt Paint and Protective Coating (Tin Cans)
Kemasan Drum Aspal (Drum)	50.000	50.000	50.000	Asphalt Drum Package (Drum)

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan, serta mempertahankan reputasi dan kualitas produk maupun jasa, Perseroan bersama Entitas Anak menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan efektif. Strategi tersebut dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan situs web korporat dan kunjungan langsung kepada pelanggan, khususnya di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalankan sejumlah strategi bisnis yang terfokus pada beberapa hal berikut ini:

- Menjaga kualitas hasil produksi
- Meningkatkan layanan purnajual
- Melakukan pengembangan dan inovasi
- Melakukan *quality control* dan *assurance*
- Menerapkan promosi efektif
- Menerapkan manajemen bisnis yang baik

Pangsa Pasar

Perseroan melakukan pemasaran dan distribusi produk di wilayah Indonesia, terutama terfokus pada daerah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Uraian data dan penjelasan keuangan dalam bagian tinjauan keuangan ini merujuk pada Laporan Keuangan PT Xolare RCR Energy Tbk, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut, telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dan mendapatkan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Kinerja keuangan Perseroan atas laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan arus kas konsolidasian, disajikan sebagai berikut.

In order to maintain harmonious relationships with customers, as well as to uphold the reputation and quality of its products and services, the Company and its Subsidiaries implement targeted and effective marketing strategies. These strategies are executed through the optimization of the corporate website and direct customer visits, particularly across the Java, Sumatra, and Kalimantan regions. Furthermore, to increase sustainable business performance, the Company and its Subsidiaries also carry out several business strategies focused on the following:

- Maintaining product quality.
- Increasing after-sales services.
- Conducting research and innovation.
- Implementing rigorous quality control and assurance.
- Executing effective promotions.
- Applying good business management practices.

Market Share

The Company conducts product marketing and distribution within Indonesia, primarily focusing on the Java, Sumatra, and Kalimantan regions.

The financial data and descriptions in this financial review section refer to the Financial Statements of PT Xolare RCR Energy Tbk for the years ended December 31, 2025, and 2024, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo and “Unqualified” opinion.

The Company’s financial performance, based on the consolidated statement of financial position, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the consolidated statement of cash flows, is presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2024-2025

Consolidated Statement of Financial Position 2024-2025

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Bank	16.354	25.291	(8.937)	(35)%	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	47.837	52.902	(5.065)	(10)%	Account Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	13.153	2.208	10.945	496%	Contract Asset
Piutang Lain-Lain-Pihak Ketiga	6.059	19.921	(13.862)	(70)%	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	10.375	11.633	(1.258)	(11)%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.512	2.821	691	24%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	-	-	-	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	15.583	5.816	9.767	168%	Advances
Pekerjaan dalam proses	52.995	0	52.995	0	Work in process
Aset Lancar Lainnya	1.085	1.085	0	0%	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	166.953	121.677	45.276	37%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	11.458	1,78	11.456	643.608%	Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset Tetap	119.549	49.779	69.770	140%	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	132	16	116	725%	Intangible Assets
Aset Hak Guna	355	670	(315)	(47)%	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	1.470	990	480	48%	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi	7.702	9.011	(1.309)	(15)%	Other Receivables - Related Parties
Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak	-	-	-	-	Estimated Claim For Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.236	2.377	(139)	(6)%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	142.902	62.842	80.058	127%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	309.855	184.519	125.336	68%	Total Assets

Aset

Jumlah aset Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp309,85 miliar, meningkat sebesar 67% atau setara Rp125,33 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp184,52 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp166,95 miliar, meningkat sebesar 37% atau setara Rp45,27 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp121,68 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari pekerjaan dalam proses.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp142,90 miliar, meningkat signifikan sebesar 127% atau setara Rp80,06 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp62,84 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada aset tetap.

Assets

The Company's total assets in 2025 recorded at Rp309.85 billion, representing an increase of 67% or Rp125.33 billion compared to the previous year's figure of Rp184.52 billion. This growth was primarily driven by the increase in both current and non-current assets.

Total Current Assets

The Company's total current assets recorded at Rp166.95 billion, representing an increase of 37% or Rp45.27 billion compared to the previous year's figure of Rp121.68 billion. This growth was primarily driven by the work in process.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets recorded at Rp142.90 billion, representing a significant increase of 127% or Rp80.06 billion compared to the previous year's figure of Rp62.84 billion. This growth was primarily driven by an increase in fixed assets.

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Bank	26.815	21.920	4.895	22%	Bank Loans
Utang Usaha-Pihak Ketiga	12.131	424	11.707	2.761%	Trade Payables-Third Parties
Utang lainnya-Pihak berelasi	15.326	0	15.326	-	Other Payables-Related Parties
Utang Pajak	421	4.467	(4.046)	(91)%	Tax Payables
Biaya yang Masih Harus Dibaya	1.692	719	973	135%	Accrued Expenses
Provisi pemeliharaan	6.576	0	6.576	-	Provision for Maintenance
Liabilitas Kontrak	34.560	1.023	33.537	3.278%	Contract Liability
Liabilitas Sewa	220	325	(105)	(32)%	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	9.700	1.010	8.690	860%	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	107.441	29.890	77.551	259%	Total Current Liabilities

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Liabilitas Sewa– Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	155	375	(220)	(59)%	Lease Liabilities– Non-Current Portion
Utang Pembiayaan Konsumen– Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	6.755	1.762	4.993	283%	Consumer Financing Payables–Non-Current Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	2.870	2.701	169	6%	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.780	4.837	4.943	102%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	117.221	34.727	82.494	238%	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp117,22 miliar, meningkat signifikan sebesar 238% atau setara Rp82,49 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp34,73 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya utang baru akhir tahun yang belum dibayar.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2025, jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp107,44 miliar, meningkat pesat sebesar 259% atau Rp77,55 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,89 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh utang pihak berelasi dan utang leasing alat berat. Selain itu, terdapat juga penurunan utang pajak sebesar Rp4,04 miliar atau 90% dibanding tahun sebelumnya. Utang usaha pihak ketiga juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 2.761% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang 2025 tercatat sebesar Rp9,78 miliar, meningkat sebesar 102% atau setara Rp4,94 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,84 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari utang leasing alat berat. Selain itu, liabilitas imbalan kerja juga ikut naik sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 recorded at Rp117.22 billion, representing a significant increase of 238% or Rp82.49 billion compared to the previous year's figure of Rp34.73 billion. This increase was primarily driven by new year-end payables remaining outstanding.

Total Current Liabilities

In 2025, total current liabilities recorded at Rp107.44 billion, representing a rapid increase of 259% or Rp77.55 billion compared to the previous year's figure of Rp29.89 billion. This increase was primarily driven by payables to related parties and heavy equipment lease payables. Furthermore, there was a decrease in taxes payable of Rp4.04 billion, or 90% year-on-year. Trade payables to third parties also saw an increase, rose by 2,761% compared to the previous year.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2025 recorded at Rp9.78 billion, representing an increase of 102% or Rp4.94 billion compared to the previous year's figure of Rp4.84 billion. This increase primarily originated from heavy equipment lease payables. Additionally, employee benefit liabilities rose by 6% compared to the prior year.

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham	65.690	65.625	65	0,09%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	55.223	55.126	97	0,18%	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	35	46	(11)	(24)%	Other Equity Component
Saldo Laba: Retained Earnings:					
Telah Ditentukan Penggunaannya	3.016	350	2.666	762%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	68.474	28.464	40.010	141%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	192.438	149.611	42.827	29%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	196	181	15	8%	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	192.634	149.792	42.842	29%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	309.854	184.519	125.335	68%	Total Liabilities and Equity

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp192,63 miliar, meningkat sebesar 29% atau setara Rp42,84 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp149,79 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba Perseroan tahun 2025.

Total Equity

The Company's total equity was recorded at Rp192.63 billion, representing an increase of 29% or Rp42.84 billion compared to the previous year's figure of Rp149.79 billion. This growth was primarily driven by increase in Company's profit in 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2024-2025

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	333.998	119.080	214.918	180%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(258.258)	(80.854)	(177.404)	219%	Cost of Revenues
Laba Kotor	75.740	38.225	37.514	98%	Gross Profit
Beban Usaha	(25.165)	(29.144)	3.979	(14)%	Operating Expenses
Laba Operasi	50.575	9.082	41.493	457%	Operating Profit
(Beban)/Pendapatan Lain-lain Other Income/(Expenses)					
Beban Pajak Penghasilan Final	(6.736)	(2.065)	(4.671)	226%	Final Income Tax Expenses
Pendapatan/ (Beban) Lain lain	2.367	(35)	2.402	(6.863)%	Other Income/ (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	46.206	6.982	39.224	562%	Profit Before Income Tax
(Beban)/ Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expenses)					
Pajak Kini	(2.029)	(811)	(1.218)	150%	Current Tax
Pajak Tangguhan	484	532	(48)	(9)%	Deferred Tax
Jumlah (Beban)/ Manfaat Pajak penghasilan	(1.545)	(279)	(1.266)	454%	Total Income Tax
Laba Tahun Berjalan	44.661	6.703	37.958	566%	Profit for the Year
(Beban)/ Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income / (Expenses)					
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(7)	(48)	41	(85)%	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	(3)	11	(14)	(127)%	Related Income Tax
Jumlah (Beban)/ Penghasilan Komprehensif Lain	(11)	(38)	27	(71)%	Total Other Comprehensive Expenses
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	44.650	6.665	37.985	570%	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Income for the Current year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	44.646	6.698	37.948	567%	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	15	5	10	200%	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan	44.661	6.703	37.958	566%	Total Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	44.636	6.660	37.976	570%	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	15	5	10	200%	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	44.650	6.665	37.985	570%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar	13,59	2,19	11,40	521%	Earnings per Share

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp333.99 miliar, meningkat 180% atau setara Rp214,91 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp119,08 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp258,26 miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 219% atau setara Rp177,40 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp80,85 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban konstruksi.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp44,66 miliar melonjak signifikan sebesar 566% atau setara Rp37,96 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,70 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pendapatan konstruksi.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp44,65 miliar, meningkat sebesar 570% atau setara Rp37,98 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,67 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi.

Revenues

The Company recorded total revenue of Rp333.99 billion in 2025, representing an increase of 180% or Rp214.91 billion compared to the previous year's figure of Rp119.08 billion. This increase was primarily driven by construction revenue.

Cost of Revenues

The cost of revenues was recorded at Rp258.26 billion in 2025, representing an increase of 219% or Rp177.40 billion compared to the previous year's figure of Rp80.85 billion. This increase was primarily driven by construction expenses.

Profit for the Year

In 2025, profit for the year was recorded at Rp44.66 billion, a significant surge of 566% or Rp37.96 billion compared to the previous year's figure of Rp6.70 billion. This increase was driven by increase in construction revenue.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year was recorded at Rp44.65 billion, representing an increase of 570% or Rp37.98 billion compared to the previous year's figure of Rp6.67 billion. This increase was primarily driven by construction revenue.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows 2024-2025

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	30.371	(46.532)	77.206	(165)%	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.938)	(16.614)	(36.324)	219%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.630	79.246	(65.918)	(83)%	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(8.937)	16.100	(25.037)	(156)%	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	25.291	9.191	16.100	175%	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Saldo Kas dan Bank Akhir Tahun	16.354	25.291	(8.937)	(35)%	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp30,37 miliar, menurun sebesar 165% atau setara Rp77.20 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya di mana arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp46,53 miliar, penurunan ini terutama disebabkan oleh transaksi konstruksi.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp52,93 miliar, meningkat 219% atau setara Rp36,32 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,61 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian alat berat.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp13,63 miliar pada tahun 2025, menurun 83% atau setara Rp65,62 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp79,25 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh utang bank.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

In 2025, net cash used operating activities was recorded at Rp30.37 billion, a decrease of 165% or Rp77.20 billion. Compared to the previous year, where net cash flows used in operating activities at Rp46.53 billion, this decline was primarily driven by construction transaction.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities recorded at Rp52.94 billion, representing an increase of 219% or Rp36.32 billion compared to the previous year's figure of Rp16.61 billion. This increase was primarily driven by acquisition of heavy equipment.

Net Cash Flows Provided by Financing Activities

The Company generated net cash flows from financing activities of Rp13.63 billion in 2025, representing a decrease of 83% or Rp65.62 billion compared to the previous year's figure of Rp79.25 billion. This decrease was primarily driven by bank payables.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan untuk menemukan seberapa besar kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari kinerja operasional yang dijalankan. Adapun profitabilitas Perseroan dapat diperinci melalui data di bawah ini:

Profitability

Profitability is a ratio used to assess the Company's ability to generate earnings from its business operations. The Company's profitability is detailed in the data below:

Uraian	2025	2024	Description
Laba bruto/pendapatan	22,68	32,10	Gross Profit Margin
EBITDA/pendapatan	18,50	8,71	EBITDA Margin
Laba netto tahun berjalan/pendapatan	13,37	5,63	Net Profit Margin
Laba netto tahun berjalan/ekuitas-neto	23,18	4,47	Return on Equity
Laba netto tahun berjalan/total aset	14,41	3,63	Return on Asset

Solvabilitas

Perseroan melakukan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang selama dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas	1,55	4,07	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,61	0,23	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,38	0,30	Debt to Asset Ratio

Rasio Likuiditas

Di tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan (rasio lancar) tercatat sebesar 1,55 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,07 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek Perseroan.

Rasio Solvabilitas

Di tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,61 kali, naik dari 0,23 kali pada tahun 2024. Begitu juga rasio liabilitas terhadap aset naik menjadi 0,38 kali, dari sebelumnya 0,19 kali. Kenaikan kedua rasio ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang.

Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables

Perseroan melakukan pengukuran kolektibilitas piutang guna menilai efektivitas dalam menghimpun piutang usaha dari pelanggan maupun mitra bisnis. Perhitungan dilakukan melalui pendekatan rata-rata periode penagihan, yaitu dengan membagi saldo piutang usaha terhadap pendapatan, kemudian dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun. Informasi mengenai kolektibilitas piutang selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Uraian	2025	2024	Description
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (Hari)	52	163	Average Receivables Collection Period (days)

Solvency

The Company conducts liquidity and solvency ratio analyses to assess its ability to fulfill financial obligations. The liquidity ratio measures the Company's ability to meet its current liabilities, while the solvency ratio reflects the Company's capacity to fulfill all obligations, both short-term and long-term. The Company's performance in meeting its debt obligations over the past two years is detailed as follows:

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's liquidity ratio (current ratio) was recorded at 1.55x, representing a decrease compared to the previous year, which was recorded at 4.07x. This decrease was primarily driven by increase in the Company's current payables.

Solvency Ratio

In 2025, the Company's solvency ratios showed an increase compared to the previous year. The debt-to-equity ratio was recorded at 0.61x, increased from 0.23x in 2024. Similarly, the debt-to-asset ratio rose to 0.38x from the previous 0.19x. The increase in both ratios was primarily driven by the growth in receivables.

The Company measures receivables collectability to assess its effectiveness in collecting trade receivables from customers and business partners. The calculation is performed using the average collection period approach, which involves dividing the trade receivables balance by total revenue and then multiplying it by the number of days in a year. Information regarding receivables collectability over the past two years is presented in the following table:

Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 52 hari, menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 163 hari. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya piutang yang telah jatuh tempo, khususnya pada kategori 1-30 hari dan lebih dari 90 hari.

In 2025, the Company's average collection period was recorded at 52 days, reflecting a significant improvement compared to the previous year's 163 days. This decrease is in line with the decrease in past-due accounts receivable, particularly within the 1–30 days and over 90 days aging categories.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur permodalan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, melalui keseimbangan antara aset, liabilitas, dan ekuitas. Manajemen Grup Xolare senantiasa menjaga struktur permodalan dalam kondisi yang produktif dan terkendali, dengan mempertimbangkan aspek keuangan, operasional, serta penerapan strategi efisiensi. Informasi mengenai struktur permodalan Perseroan dalam dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Capital structure is important indicator in assessing the business health of the Company and its Subsidiaries, reflecting the balance between assets, liabilities, and equity. The management of Xolare Group consistently maintains the capital structure in a productive and controlled condition, taking into account financial and operational aspects, as well as the implementation of efficiency strategies. Information regarding the Company's capital structure over the past two years is presented as follows:

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Utang	117.221	34.727	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	16.354	25.291	Deducted: Cash on Hand and in Banks
Utang Bersih	100.867	9.436	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	192.634	149.792	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Modal	0,52	0,06	Net Liabilities to Equity Ratio

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan tujuan untuk memastikan kesinambungan usaha dalam jangka panjang serta memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham melalui optimalisasi antara liabilitas dan ekuitas. Dalam rangka mempertahankan struktur permodalan yang optimal, Perseroan dapat menempuh berbagai langkah strategis, seperti penyesuaian distribusi dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, pengajuan pinjaman tambahan, atau pelepasan aset guna menurunkan beban utang. Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan tingkat risiko yang melekat, guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perseroan secara berkesinambungan.

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the objective of ensuring long-term business continuity and maximizing shareholder returns through the optimization of liabilities and equity. To maintain an optimal capital structure, the Company may undertake various strategic measures, such as adjusting dividend distributions, capital reductions, issuing new shares, securing additional loans, or divesting assets to reduce debt burdens. The Board of Directors periodically evaluates the capital structure, taking into account the cost of capital and inherent risk levels, to support the Company's ongoing sustainability and business growth.



1 Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

4 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

6 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

7 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

8 Laporan Keuangan
Financial Report

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Dalam menjalankan kebijakan pembagian dividen, Perseroan senantiasa merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang tentang Perseroan Terbuka, serta mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi dan persetujuan Pemegang Saham.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan yang positif. Selain dividen final, Anggaran Dasar Perseroan juga memungkinkan pembagian dividen interim dengan syarat pembagian tersebut tidak mengakibatkan penurunan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, serta tidak mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur maupun kegiatan operasionalnya.

Dividen interim dapat dibagikan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Apabila pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh Pemegang Saham. Jika pengembalian tersebut tidak dapat dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul.

Seluruh kebijakan dan keputusan terkait pembagian dividen selalu mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian guna menjaga kesinambungan usaha dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pembagian Dividen

Di tahun 2025, Perseroan menetapkan pembagian dividen sebesar Rp0,6 per saham.

Pelaksanaan pembagian dividen telah diselesaikan dengan tahapan sebagai berikut:

- Cum Dividen: 26 Juni 2025
- Ex Dividen: 30 Juni 2025
- Tanggal Pencatatan: 1 Juli 2025
- Tanggal Pembayaran: 18 Juli 2025

Dividend Policy

In implementing its dividend distribution policy, the Company consistently refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the Law on Public Companies, and adheres to the provisions set forth in the Company's Articles of Association. Decisions regarding dividend distributions are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Board of Directors' recommendations and Shareholder approval.

Dividend payments can only be made if the Company maintains a positive retained earnings balance. In addition to final dividends, the Company's Articles of Association also allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not result in the Company's net assets falling below the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves, and does not impair the Company's ability to meet its obligations to creditors or support its operational activities.

Interim dividends may be distributed based on a Board of Directors' resolution after obtaining approval from the Board of Commissioners. Should the Company incur a loss at the end of the financial year, any interim dividends already distributed must be returned by the Shareholders. If such a refund cannot be made, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be held jointly and severally liable for the resulting losses.

All policies and decisions related to dividend distribution always take into account the Company's overall financial condition, maintaining the principle of prudence to safeguard business continuity and the interests of all stakeholders.

Dividend Distribution

In 2025, the Company distributed dividends for Rp0.6 per share.

The dividend distribution was conducted with the following schedule:

- Cum-Dividend: June 26, 2025
- Ex-Dividend: June 30, 2025
- Recording: July 1, 2025
- Payment: July 18, 2025

Investasi Barang Modal Capital Expenditure

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan barang modal ke dalam beberapa jenis, yaitu tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik, kendaraan operasional, perangkat keras (hardware), inventaris kantor, peralatan pabrik, dan inventaris laboratorium. Tujuan investasi barang modal adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, kapasitas kerja, serta pemenuhan standar keselamatan dan kualitas. Seluruh investasi tersebut telah menyerap biaya sejumlah Rp80,68 miliar sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan operasional.

In 2025, the Company allocated capital expenditure across several asset classes, including land, buildings, machinery, factory equipment, operational vehicles, hardware, office fixtures, and laboratory equipment. The objective of these capital investments is to increase operational efficiency, increase work capacity, and ensure compliance with safety and quality standards. These investments incurred a total cost of Rp80.68 billion as part of the Company's commitment to long-term growth and operational sustainability.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang signifikan terkait dengan investasi pada barang modal. Meskipun demikian, proses pelaksanaan prospektus investasi yang telah direncanakan sebelumnya masih terus berjalan hingga tahun 2025, sebagai bagian dari langkah strategis jangka panjang yang tengah dikaji dan disiapkan secara bertahap.

Throughout 2025, the Company had no significant material commitments related to capital expenditure. Nevertheless, the implementation process of the previously planned investment prospectus continued through 2025, as part of the long-term strategic measures currently being reviewed and prepared in stages.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Financial Statement Date

Tidak ada informasi atau peristiwa material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan untuk bagian ini.

There are no material events or information that occurred after the reporting date of the Company's financial statements. Therefore, there is no information to be disclosed in this section.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Related Party Transactions

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak berelasi, khususnya yang berkaitan dengan transaksi pendapatan serta transaksi nonusaha lainnya. Informasi mengenai karakteristik hubungan antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi, termasuk jenis transaksi yang dilakukan, disajikan sebagaimana diuraikan berikut ini.

Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

In 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

Related Party Transactions

In conducting its business activities, the Company entered into a number of transactions with related parties, particularly concerning revenue transactions and other non-operating transactions. Information regarding the nature of the relationship between the Company and its related parties, including the types of transactions conducted, is presented as follows:

Affiliation and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi Related Party	Kategori Afiliasi Category of Affiliation	Kategori Akun Category of Account
PT Energi Hijau Investama	Pemegang Saham Shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang Saham Shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
PT Asha Raharja Persada	Pemegang Saham Shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang Saham Shareholders	Piutang lain-lain Other receivables
Elvis Subiantoro	Direktur Director	Piutang lain-lain Other receivables
Sofian Juniardi	Manajemen Kunci APE Key Management of APE	Piutang lain-lain Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entities Under Common Control	Piutang lain-lain Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entities Under Common Control	Piutang lain-lain Other receivables

Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi dengan pihak lainnya yang telah diungkapkan pada Catatan No. 32 dalam Laporan Keuangan tahun 2025 terkait Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi.

Kewajaran Transaksi

Perseroan secara konsisten melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi yang dijalankan guna memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan secara wajar, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta bebas dari benturan kepentingan antara organ Perseroan maupun antara organ Perseroan dengan Pemegang Saham.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihakpihak berelasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan atas transaksi afiliasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, dan menyatakan bahwa seluruh transaksi dimaksud telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta dilaksanakan secara wajar sesuai prinsip kewajaran dan kepatutan.

The Company also engaged in affiliated transactions with other parties, as disclosed in Note No. 32 of the 2025 Financial Statements regarding Balances and Transactions with Related Parties.

Fairness of Transactions

The Company consistently monitors all executed transactions to ensure that each transaction is conducted on an arm's length basis, in compliance with prevailing laws and regulations, and free from any conflicts of interest between the Company's organs or between the Company's organs and the Shareholders.

Compliance with Related Rules and Regulations

All affiliated transactions conducted with related parties have been executed in accordance with prevailing laws and regulations, including adherence to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the affiliated transactions conducted throughout 2025 and hereby state that all such transactions have complied with prevailing regulations and were executed fairly in accordance with the principles of fairness and propriety.

Prospek Usaha

Business Outlook

Manajemen Perseroan beserta Entitas Anak memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan menjadi penggerak utama dalam meningkatkan permintaan aspal di pasar domestik. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah Indonesia dalam pembangunan infrastruktur. Fokus pembangunan pada jaringan jalan tol, pembenahan jalan nasional, serta pengembangan sarana transportasi udara dan laut diprediksi akan menjaga penyerapan produk aspal tetap tinggi.

Hingga akhir tahun 2025, Xolare Group mencermati tercapainya target pembangunan infrastruktur, di mana total panjang jalan tol yang beroperasi di Indonesia telah mencapai kisaran 2.987 kilometer. Capaian ini didukung oleh target penyelesaian konstruksi ruas-ruas baru sepanjang kurang lebih 500 hingga 600 kilometer tambahan yang dijadwalkan rampung secara bertahap sepanjang periode 2024-2025. Momentum ini diyakini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap volume penjualan aspal dan jasa konstruksi Perseroan, sekaligus memperkuat posisi strategis Xolare Group dalam mendukung konektivitas nasional dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Management of the Company and its Subsidiaries project that national economic growth will serve as the primary driver in increasing domestic asphalt demand. This is in line with the Government of Indonesia's infrastructure development programs. The focus on developing toll road networks, improving national roads, and expanding air and sea transportation infrastructure is predicted to sustain high absorption levels for asphalt products.

As of the end of 2025, Xolare Group notes the achievement of infrastructure development targets, with the total length of operational toll roads in Indonesia reaching approximately 2,987 kilometers. This achievement was supported by the construction completion targets for new sections spanning roughly 500 to 600 additional kilometers, scheduled for completion in stages throughout the 2024-2025 period. This momentum is believed to yield a sustained positive impact on the Company's asphalt sales volume and construction services, while simultaneously strengthening Xolare Group's strategic position in supporting national connectivity and sustainable development in Indonesia.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Actual Performance

Ketercapaian target dan realisasi Perseroan pada kinerja keuangan dalam dua tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

The achievement of the Company's targets against actual financial performance over the past two years is disclosed as follows:

Uraian / Description	2025			2024		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Pendapatan Revenue	118.604	333.998	281,61%	118.629	119.080	100,38%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	25.920	44.661	172,30%	17.147	6.703	39,09%
Jumlah Aset Total Assets	199.611	309.855	155,23%	186.844	184.519	98,76%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	31.564	117.221	371,38%	31.070	34.727	111,77%
Jumlah Ekuitas Total Equity	168.047	192.634	114,63%	155.744	149.792	96,18%

Proyeksi untuk Tahun Berikutnya

Projections for the Coming Year

Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projection	Realisasi 2025 2025 Realization
Pendapatan Revenue	412.571	333.998
Laba periode/tahun berjalan Profit for the period/current year	52.739	44.661
Jumlah Aset Total Assets	351.394	309.855
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	106.021	117.221
Jumlah Ekuitas Total Equity	245.373	192.634

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering

Tidak terdapat sisa dana hasil penawaran umum di tahun 2025, di mana seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah terealisasi sepenuhnya.

There are no remaining proceeds from the public offering in 2025, as all funds raised from the Company's public offering have been fully realized.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's Consolidated Financial Statements prepared in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi material dapat ditemukan pada catatan No. 37 dalam Laporan Keuangan tahun 2025.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that had a material impact on the Group's financial statements. Further information regarding material accounting policies can be found in Note No. 37 of the 2025 Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan selama tahun 2025.

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company during 2025.





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna memastikan setiap fungsi dan tindakan seluruh organ perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG juga berperan dalam menjagakesinambunganbisnissertamemperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk Entitas Anak. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya.

Perseroan menjunjung tinggi kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), serta berkomitmen untuk membangun dan menjaga nilai-nilai moral serta kepercayaan secara konsisten. Dalam menjalankan bisnis, Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga dikelola secara independen untuk memastikan bahwa setiap organ perusahaan beroperasi tanpa dominasi atau intervensi dari pihak lain.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya dengan memastikan pengelolaan yang baik, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporasi, sambil tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi landasan utama dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait kepedulian atas kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company is steadfast in its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the functions and actions of all corporate organs remain strictly aligned with prevailing laws and regulations. The implementation of GCG is instrumental in safeguarding business sustainability and bolstering the trust of our stakeholders, including our Subsidiaries. As part of this commitment, the Company integrates GCG principles into every facet of its operational activities.

The Company upholds the highest standards of integrity, treating all parties with respect, and is dedicated to fostering moral values and maintaining trust consistently. In conducting its business, the Company prioritizes the principles of fairness and equality, balancing the interests of Shareholders with those of other stakeholders. Furthermore, the Company is managed independently to ensure that each corporate organ operates free from undue dominance or external intervention.

In the spirit of transparency and accountability, the Company takes full responsibility for its performance by ensuring management is prudent, measurable, and aligned with corporate interests while remaining attentive to shareholder and stakeholder expectations. Accountability serves as the fundamental cornerstone for achieving sustainable performance.

To maintain objectivity in its business dealings, the Company provides relevant information that is easily accessible and comprehensible to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters mandated by law but also material information essential for informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

The Company strictly adheres to all regulatory requirements and is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities. This contributes to sustainable development through active collaboration with all relevant stakeholders, ensuring that corporate interests remain in harmony with community welfare and the global sustainable development agenda.

Struktur GCG

GCG Structure

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Setiap organ memiliki kedudukan yang jelas serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kebijakan dan pedoman kerja yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja masing-masing organ.

The Company has established a robust corporate governance framework comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. Each organ maintains a distinct functional position and discharges its duties and responsibilities in accordance with prevailing policies and operational charters. To ensure operational excellence, the Company conducts periodic performance evaluations of each corporate organ.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha menyempurnakan penerapan GCG dengan merujuk pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

Implementation of the Governance Code for Public Companies

The Company and its Subsidiaries are committed to the continuous refinement of GCG practices, referencing the provisions of Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, alongside other relevant laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum resmi yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Sejatinya, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila terdapat kepentingan atau keputusan mendesak yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's official forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to present their accountability reports to the Shareholders. The GMS is fundamentally categorized into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be convened no later than six months following the close of the fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held at any time to address urgent matters or strategic decisions requiring the approval of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan agenda sebagai berikut:

2025 General Meeting of Shareholders Proceedings

In 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following agenda:

Agenda dan Keputusan Agenda and Decisions	Status Realisasi Implementation Status
Agenda 1 : Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Keputusan : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00076/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, dengan Pendapat “wajar tanpa pengecualian”; Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut untuk tahun buku 2024. Agenda Item 1: Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements Resolution: To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Oversight Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo, as contained in Independent Auditor's Report No. 00076/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/III/2025 dated March 26, 2025, with an "Fair Without Exception" opinion; Further grants full discharge and release from liability (acquitt et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and oversight actions taken during the 2024 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 fiscal year.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Has been implemented in GMS
Agenda 2 : Penetapan Penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Keputusan : Menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.970.700.000 (satu miliar sembilan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus ribu Rupiah) dan pencadangan saldo laba Perseroan sebesar Rp4.693.749.167,00 (empat miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu seratus enam puluh tujuh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar Rp2.666.000.000,00 (dua miliar enam ratus enam puluh juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; - Sisanya sebesar Rp2.027.749.167,00 (dua miliar dua puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu seratus enam puluh tujuh Rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan untuk keperluan Perseroan. Agenda Item 2: Approval of the Allocation of the Company's Profits for the fiscal year ending December 31, 2024 Resolution: To approve the distribution of dividends in the amount of Rp1,970,700,000 (one billion nine hundred seventy million seven hundred thousand Rupiah) and the retention of the Company's retained earnings in the amount of Rp4,693,749,167.00 (four billion six hundred ninety-three million seven hundred forty-nine thousand one hundred sixty-seven Rupiah) with the following details: - An amount of Rp2,666,000,000.00 (two billion six hundred sixty million Rupiah) was set aside as a reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Companies Act; - The remaining amount of Rp2,027,749,167.00 (two billion twenty-seven million seven hundred forty-nine thousand one hundred sixty-seven Rupiah) is recorded as retained earnings for the Company's purposes.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Has been implemented in GMS
Agenda 3 : Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Keputusan : Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025. Agenda Item 3: Determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company Resolution: Approve the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners regarding honoraria and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company, as well as the amounts of salaries and benefits for members of the Board of Directors for the fiscal year 2025.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Has been implemented in GMS

Agenda dan Keputusan Agenda and Decisions	Status Realisasi Implementation Status
Agenda 4 : Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Keputusan : Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik. Agenda Item 4: Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Resolution: To approve the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and to determine the Public Accounting Firm's fees.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Has been implemented in GMS
Agenda 5 : Laporan Penggunaan Dana IPO (Initial Public Offering) Keputusan : Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal nilai Rp20,00 (dua puluh Rupiah) per saham dan harga penawaran saham Rp110,00 (seratus sepuluh Rupiah) per saham, dengan total hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp67.423.030.054,00 (enam puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh tiga juta tiga puluh ribu lima puluh empat Rupiah) sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, hasil bersih penerimaan dana IPO telah digunakan seluruhnya. Agenda Item 5: Report on the Use of IPO (Initial Public Offering) Proceeds Resolution: In 2024, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 656,250,000 (six hundred fifty-six million two hundred fifty thousand) shares with a par value of Rp20.00 (twenty Rupiah) per share and an offering price of Rp. 110.00 (one hundred ten Rupiah) per share, with total net proceeds from the IPO, after deducting public offering expenses, amounting to Rp67,423,030,054.00 (sixty-seven billion four hundred twenty-three million thirty thousand fifty-four Rupiah). As of December 31, 2024, the net proceeds from the IPO have been fully utilized.	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Has been implemented in GMS

Realisasi Hasil Keputusan RUPST Pada Tahun 2025

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2025.

Implementation of the 2025 AGMS Resolutions

All resolutions passed during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in 2025 were fully implemented within the 2025 financial year.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024.

Realization of Previous Year's GMS Resolutions

In the preceding year, the Company convened 1 (one) General Meeting of Shareholders, specifically the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on June 28, 2024.

Agenda dan Keputusan Agenda and Decisions	Status Realisasi Implementation Status
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and the Annual Financial Statements	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Fully implemented during the GMS
Penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Determination of the use of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2025	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Fully implemented during the GMS
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan Determination of salaries and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Fully implemented during the GMS
Persetujuan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik Approval of the appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS Fully implemented during the GMS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan agar tetap selaras dengan visi, misi, serta kepentingan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi implementasi GCG secara menyeluruh guna menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Komite Audit dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta aspek kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, serta 1 (satu) Komisaris Independen, yang diungkapkan sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible for exercising the oversight function and providing advisory services to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company, ensuring alignment with the vision, mission, and the best interests of stakeholders. In discharging its duties, the Board of Commissioners ensures that every decision and policy adopted by the Board of Directors adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complies with prevailing laws and regulations.

Furthermore, the Board of Commissioners plays an important role in monitoring the comprehensive implementation of GCG to guarantee transparency, accountability, and the operational sustainability of the Company. To enhance oversight effectiveness, the Board of Commissioners coordinates with the Audit Committee to evaluate the internal control systems, financial reporting integrity, and overall compliance with applicable policies and regulations.

Board of Commissioners Charter

Implementation of the Board of Commissioners' duties is carried out in reference to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Composition and Membership

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, as disclosed below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Winardi Sani	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028
Achmad Alwi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028
Ramdani Eka Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028

Komisaris Independen

Perseroan telah mengangkat Ramdani Eka Saputra yang berasal dari eksternal Perseroan sebagai Komisaris Independen dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten. Adapun beberapa kriteria yang memenuhi persyaratan adalah sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan independensi penuh, menjunjung tinggi integritas, serta bebas dari potensi benturan kepentingan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota

Independent Commissioner

The Company has appointed Ramdani Eka Saputra as an Independent Commissioner. This external appointment was conducted in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Public Companies or Issuers. The following criteria have been met to ensure eligibility and independence:

1. The individual is appointed from outside the Public Company.
2. Does not maintain any affiliated relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Substantial Shareholders.
3. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's core business activities.
4. Holds no shares, directly or indirectly, in the Company.
5. Does not hold concurrent position as a Director in other companies affiliated with the Company.
6. Possesses comprehensive understanding of the laws and regulations governing the capital markets.

Board of Commissioners Independence

The Company is dedicated to ensuring that each member of the Board of Commissioners discharges their duties with full independence, upholds the highest standards of integrity, and remains free from potential conflicts of interest. To this end, the Company ensures that all members

Dewan Komisaris tidak memiliki keterkaitan finansial, hubungan keluarga, maupun kepentingan pribadi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Hal ini dilakukan guna menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan yang pada umumnya dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual, memiliki hak penuh untuk mengakses dan melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional Perseroan selama jam kerja. Hak ini mencakup kewenangan untuk memasuki gedung, fasilitas, atau area lain yang dimiliki atau dikelola oleh Perseroan guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris berhak melakukan pemeriksaan terhadap seluruh dokumen dan administrasi perusahaan, termasuk pembukuan, surat menyurat, serta bukti transaksi keuangan. Mereka juga dapat melakukan verifikasi terhadap kondisi kas dan aset perusahaan guna memastikan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Di samping itu, Dewan Komisaris memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai seluruh keputusan dan kebijakan yang telah diambil oleh Direksi, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan optimal sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

of the Board of Commissioners maintain no financial ties, familial relationships, or personal interests with fellow board members, the Board of Directors, or the Substantial and Controlling Shareholders. These measures are implemented to safeguard objectivity in decision-making, enhance transparency, and ensure the optimal execution of Good Corporate Governance (GCG).

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are explained as follows:

1. To perform oversight in the best interests of the Company, while taking into account the interests of Shareholders, and remaining accountable to the GMS.
2. To supervise management policies and the general course of management conducted by the Board of Directors concerning both the Company and its business affairs; and to provide advisory services to the Board of Directors in managing the Company, including matters related to development plans, operational execution, the Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations.
3. To examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to formally sign said report.
4. Members of the Board of Commissioners, both collectively and individually, possess full rights to access and monitor all corporate operational activities during business hours. This includes the authority to enter buildings, facilities, or other areas owned or managed by the Company to ensure compliance with applicable policies and regulations. Furthermore, the Board is entitled to inspect all corporate documents and administrative records, including books of accounts, correspondence, and financial transaction evidence. They may also verify the status of the Company's cash and assets to ensure transparency and financial reporting accuracy. Additionally, the Board is entitled to obtain information regarding all decisions and policies adopted by the Board of Directors to exercise the oversight function optimally in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

5. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS serta setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - e. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - g. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - h. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
 7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
 - a. Rapat Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dari jabatannya melalui keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan ini harus disertai dengan alasan yang jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pemberhentian sementara tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan
5. The Board of Commissioners is entitled to receive explanations from any member of the Board of Directors regarding any matter inquired upon by the Board of Commissioners.
 6. In connection with their duties and authorities, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Submit recommendations to the GMS regarding the Company's development plans, Annual Reports, and other periodic reports from the Board of Directors.
 - b. Implement and ensure the execution of risk management and GCG principles across all levels and tiers of the corporate organization.
 - c. Establish committees in accordance with prevailing laws and regulations.
 - d. Provide a report on the oversight duties performed during the current or preceding fiscal year, to be included in the Annual Report for submission to the GMS, along with any other matters deemed significant to the Company's management.
 - e. Ratify the Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the new fiscal year. Should the Work Plan and Budget not be ratified within this timeframe, the previous year's Work Plan and Budget shall remain in effect.
 - f. Perform other oversight duties as determined by the GMS.
 - g. Prepare minutes of Board of Commissioners' meetings.
 - h. Report to the Company regarding their share ownership and/or that of their family members in the Company or other companies.
 7. Other Authorities and Responsibilities:
 - a. The Board of Commissioners' Meeting has the authority to provisionally suspend one or more members of the Board of Directors from their positions through a majority vote. Such decisions must be accompanied by clear reasoning and comply with applicable provisions. Furthermore, the suspension must be communicated in writing to the respective Director as a form of transparency and procedural compliance. In practice, the Board of Commissioners must ensure that

terhadap prosedur perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa keputusan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, guna menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

- b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
- c. Dengan lampaunya penyelenggaraan jangka waktu RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.

such decisions consider prevailing laws and regulations, particularly in the capital markets sector, to uphold GCG principles and protect stakeholder interests.

- b. Within 90 days of the provisional suspension date, the Board of Commissioners must convene a GMS to either revoke or confirm the suspension.
- c. Expiration of Suspension: Upon the lapse of the GMS period as referred to in point (b), or if the GMS fails to reach a decision, the provisional suspension as referred to in point (a) shall be deemed null and void.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama-sama, Komisaris Utama mempunyai tugas khusus, di antaranya, memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa.

Keperluan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai beberapa hak untuk turut serta dalam pengambilan keputusan, seperti pemindahan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, persetujuan transaksi meminjam atau meminjamkan uang, dan persetujuan untuk mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan sebagai berikut:

President Commissioner Duties and Responsibilities

In addition to discharging collective duties and responsibilities, the President Commissioner is assigned specific mandates, which include providing strategic direction to the members of the Board of Commissioners, presiding over internal board meetings as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and chairing both the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

Subjects Requiring Approval of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds the authority to participate in strategic decision-making, including the disposal of corporate assets or the pledging of corporate assets as collateral for debt. Furthermore, the Board's approval is required for transactions involving borrowing or lending funds, as well as for the establishment of new business ventures or the acquisition of equity participation in other companies.

Board of Commissioners Duties Implementation

In 2025, the Board of Commissioners effectively and diligently discharged its duties and responsibilities. The following key activities were carried out during the reporting period:

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyampaikan telaahan dan analisis terkait kinerja Perseroan, termasuk evaluasi terhadap pencapaian target, efektivitas strategi, serta aspek operasional dan keuangan. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam laporan pengawasan yang mencakup rekomendasi serta temuan penting selama periode berjalan. Laporan tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 1 (satu) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 2 (dua) kali.
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
5. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2025 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris minimal dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, yang diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Winardi Sani	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	4	100%
Achmad Alwi	Komisaris Commissioner	6	100%	4	100%
Ramdani Eka Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%

1. Provided formal approvals, counsel, guidance, and recommendations to the Board of Directors regarding strategic corporate decisions.
2. The Board of Commissioners was responsible for delivering comprehensive reviews and analyses of the Company's performance, encompassing evaluations of target achievements, strategic effectiveness, and operational and financial metrics. These findings were consolidated into an oversight report detailing key observations and recommendations. This report was presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a cornerstone of accountability and transparency in fulfilling the oversight function, aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Convened 1 (one) internal Board meeting and 2 (two) joint meetings with the Board of Directors.
4. Held joint meetings with the Audit Committee focused on the evaluation of the Company's overall performance and internal controls.
5. Effectively discharged the Nomination and Remuneration functions.
6. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm for the 2025 financial year and appointed a Public Accountant/Public Accounting Firm based on the formal recommendation of the Audit Committee.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is required to convene internal meetings at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, the details of which are presented as follows:

Profil Dewan Komisaris

Profil seluruh komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika industri, perubahan regulasi, serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan (GCG), Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang lebih strategis, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, serta menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Selain itu, peningkatan kompetensi secara berkelanjutan juga mendukung terciptanya tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris dalam mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Perseroan mendukung pengembangan ini baik melalui program pelatihan dan seminar secara langsung maupun melalui berbagai media pembelajaran lainnya, seperti buku, platform digital, serta forum diskusi kelompok.

Pada tahun 2025 Perseroan belum memberikan program pengembangan kompetensi kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui dua mekanisme. Pertama, Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan Laporan Pengawasan yang disampaikan. Kedua, setiap anggota Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri (self-assessment) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria penilaian Dewan Komisaris terdiri dari:

Board of Commissioners Profile

The profiles of all members of the Board of Commissioners are disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board of Commissioners Competency Development

Competency development of the Board of Commissioners is vital to ensuring the effectiveness of the oversight and advisory functions provided to the Board of Directors. With a profound understanding of industry dynamics, regulatory shifts, and Good Corporate Governance (GCG) best practices, the Board of Commissioners is empowered to make more strategic decisions, enhance regulatory compliance, and navigate an increasingly complex business landscape. Furthermore, continuous professional development fosters a culture of transparency and accountability, ultimately contributing to the Company's long-term sustainability and growth.

Recognizing the significance of this development, the Company is committed to providing opportunities for members of the Board of Commissioners to refine their competencies based on their respective needs. The Company supports such initiatives through direct training programs and seminars, as well as various other learning media, including literature, digital platforms, and focus group discussions.

In 2025, the Company has not yet facilitated competency development programs for the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Performance Assessment of the Audit Committee

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through two primary mechanisms. First, the Shareholders assess the Board's performance during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on the Supervisory Report presented. Second, each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment in accordance with established criteria. The evaluation criteria for the Board of Commissioners consist of:

1. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
2. Ketertiban administrasi;
3. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; serta
4. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, efektif, dan merujuk pada pedoman kerja yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Komite Audit sepanjang tahun 2025 dengan berpedoman pada kriteria penilaian, di antaranya, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang ditunjukkan dari pelaksanaan analisis Laporan Keuangan, baik triwulanan ataupun tahunan, rekomendasi atas penunjukan akuntan publik, serta pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko di tahun 2025.

1. Attendance and participation levels of the Board members;
2. Administrative compliance;
3. Integrity and transparency of the Board members; and
4. Active participation and contribution in exercising supervisory and advisory functions.

In 2025, the Board of Commissioners fulfilled its duties and responsibilities effectively, with full adherence to the prevailing Board Charter.

The Board of Commissioners' Assessment of Audit Committee Performance

The Board of Commissioners conducted assessment of the Audit Committee throughout 2025, guided by specific assessment criteria. These include the effectiveness of duty implementation, meeting attendance and engagement, as well as the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Based on the assessment results, the Board of Commissioners declares that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively. This is demonstrated by the thorough analysis of both quarterly and annual Financial Statements, recommendations regarding the appointment of Public Accountants, and the oversight of internal control and risk management systems throughout 2025.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh aktivitas operasional serta keuangan perusahaan. Sebagai pengambil keputusan eksekutif, Direksi berperan dalam merumuskan visi, misi, serta strategi jangka pendek dan jangka panjang guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

The Board of Directors is the primary organ of the Company, responsible for the planning, management, and control of all corporate operational and financial activities. As the executive decision-making body, the Board plays a pivotal role in formulating the vision, mission, and both short- and long-term strategies to ensure business growth and sustainability.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Direksi merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board Charter

The implementation of the Board of Directors' duties is conducted in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan komposisi Direksi, yaitu tetap terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur yang diungkapkan sebagai berikut:

Composition and Membership

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors, which continues to consist of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors, disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028
Imam Buchairi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028
Elvis Subiantoro	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028
Hasnan Riswandi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023	2023-2028

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus aset Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan beserta penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;

Board of Directors Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are explained as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and purpose.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Prepare the annual work plan, including the Company's Annual Budget to submit to the Board of Commissioners before the beginning of the upcoming financial year.
4. Implement duties and responsibilities for the Company's management, organize the Annual GMS, and other GMS as stipulated in the laws and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors must carry their duties with good intention, full responsibility, and caution, adhering to applicable regulations.
6. Implement risk management and GCG principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.
7. Establish the Company's organizational structure and operating system as well as have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary and those responsible, supporting the effectiveness of the execution of their duties and responsibilities. Additionally, the Board of Directors may form committees and must evaluate their performance at the end of each financial year.
8. Responsible for the execution of their duties to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders.
9. Represent the Company in and out of court on all matters and in all circumstances, binding the Company to third parties and vice versa, and carrying out actions concerning both management and ownership. However, to enable the following actions, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrow or lend money in the Company's name (excluding withdrawing money from the Company's bank).
 - b. Bind the Company as a debt guarantor, for an amount less than or up to 50% of the Company's total assets.

- c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/ atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
 10. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
 11. Setiap tindakan hukum yang berkaitan dengan transaksi material serta transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Persetujuan ini diberikan dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam regulasi pasar modal, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
 12. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 13. Dalam melaksanakan tindakan hukum yang melibatkan transaksi dengan potensi benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Persetujuan tersebut diberikan berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak memiliki benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Ayat 6 Anggaran Dasar
- c. Encumber, pledge, or in any other way secure the Company's assets, with a value less than or up to 50% of the Company's total assets.
 - d. Sell/acquire or dispose of immovable property, including rights to land and/or buildings, with a value less than or up to 50% of the Company's total assets.
 - e. Make equity investments in other companies, both domestic and international.
 10. Perform legal actions transferring, relinquishing rights, or securing the debt of more than 50% of the Company's net assets, whether in one transaction or several independent transactions or related transactions in one record book. The Board of Directors must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) as referred to in Article 23, Paragraph 7 of the Articles of Association of the Company.
 11. Any legal action involving material transactions or transactions with the potential to create a conflict of interest, as regulated in the capital market laws, must first obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). This approval is granted considering the requirements set in the capital market regulations to ensure transparency, accountability, and protection of the interests of shareholders and other stakeholders.
 12. A member of the Board of Directors cannot represent the Company in and out of court if:
 - a. There is a lawsuit in court between the Company and the concerned member of the Board of Directors; or
 - b. The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
 13. In carrying out legal actions involving transactions with the potential for conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Majority Shareholder, and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). This approval is based on the majority vote from Shareholders without conflicts of interest, as regulated in Article 23, Paragraph 6 of

Perseroan. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

14. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
15. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
16. Direksi, tanpa mengesampingkan tanggung jawabnya, tidak memiliki hak untuk mengangkat satu atau lebih individu sebagai wakil atau kuasanya dalam tindakan tertentu, kecuali dengan ketentuan yang ditetapkan dalam surat kuasa khusus. Surat kuasa tersebut harus memuat syarat dan batasan yang ditentukan oleh Direksi serta pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
17. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Direksi melalui keputusan resmi, guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.
18. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang undangan yang berlaku.

the Company's Articles of Association. This provision ensures that decisions prioritize transparency, accountability, and the protection of the interests of the Company and all stakeholders.

14. If the Company has an interest that conflicts with the interest of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the Company has an interest that involves all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), without prejudice to the provisions of paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.
15. Provisions regarding the President Director:
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. If the President Director is absent or unable to attend for any reason, this does not need to be proven to third parties, and other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
16. The Board of Directors, without reducing its responsibilities, does not have the right to appoint one or more individuals as its representatives or proxies in certain actions, except under the terms specified in a special power of attorney. This power of attorney must contain the terms and limitations set by the Board of Directors, and its implementation must comply with the provisions in the Company's Articles of Association.
17. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Additionally, the GMS can delegate this authority to the Board of Directors through an official decision to ensure effectiveness in management and decision-making within the Company.
18. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, decisions made in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
20. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 19, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

Guna mengefektifkan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

19. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses caused by the errors or negligence of the Director in carrying out their duties.
20. A member of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in item 19 if they can prove:
 - a. The loss was not due to their error or negligence;
 - b. They have carried out management in good faith, with full responsibility and caution, for the benefit and in accordance with the Company's purpose and objectives;
 - c. They do not have a conflict of interest, directly or indirectly, over the management actions that caused the loss; and
 - d. They have taken steps to prevent the loss from arising and continuing.

To increase the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company distributes the duties of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	1. Melakukan koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. 2. Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. 1. Coordinating the overall management of the Company. 2. Developing Company's policies, plan, manage, and supervising financial activities, accounting, taxation, and treasury, as well as evaluating its achievements.
Imam Buchairi	Direktur Bisnis I Business Director I	1. Melakukan riset pemasaran. 2. Mengembangkan rencana dan strategi bisnis Perseroan dan Entitas. 3. Menjaga kerja sama dengan pihak ketiga. 1. Conducting market research. 2. Developing business plans and strategies for the Company and its Entities. 3. Maintaining cooperation with third parties.
Elvis Subiantoro	Direktur Bisnis II Business Director II	1. Melakukan riset pemasaran. 2. Mengembangkan rencana dan strategi bisnis Perseroan dan Entitas. 3. Menjaga kerja sama dengan pihak ketiga. 1. Conducting market research. 2. Developing business plans and strategies for the Company and its Entities. 3. Maintaining cooperation with third parties.
Hasnan Riswandi	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perseroan. 2. Merencanakan dan mengendalikan kebijakan umum di bidang keuangan serta sumber daya manusia dan organisasi. 3. Mengawasi Laporan Keuangan Perseroan dari seluruh divisi. 4. Melihat peluang Perseroan untuk mencapai keuntungan. 5. Menilai hasil kerja setiap unit serta menetapkan tindak lanjut pembinaan yang diperlukan untuk memecahkan masalah masalah yang dihadapi. 1. Responsible for the financial performance of the Company. 2. Plan and control general policies in the areas of finance, human resources, and organization. 3. Oversee the Company's financial reports from all divisions. 4. Identify opportunities for the Company to achieve profit. 5. Evaluate the performance of each unit and determine necessary follow-up actions to address the issues faced.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, di antaranya:

1. Menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.
2. Menyusun dan menyetujui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat Direksi

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal satu (1) kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal satu (1) kali dalam empat (4) bulan. Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali yang diuraikan sebagai berikut:

Duties Implementation

In 2025, the Board of Directors performed its duties and responsibilities effectively, with activities including:

1. Presenting the Management Report to the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
2. Formulating and approving the Deed of Statement of Shareholders' Resolution.
3. Reviewing the quarterly and annual Financial Statements in coordination with the Internal Audit Unit and the External Auditor.
4. Formulating the Company's business policies and strategies.
5. Conducting joint meetings with the Board of Commissioners and seeking advisory recommendations regarding the established business policies and strategies.
6. Conducting performance evaluations for the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to convene internal meetings at least once (1) per month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings, the details of which are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	12	100%	4	100%
Imam Buchairi	Direktur Director	12	100%	4	100%
Elvis Subiantoro	Direktur Director	12	100%	4	100%
Hasnan Riswandi	Direktur Director	12	100%	4	100%

Profil Direksi

Profil seluruh direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan, pengambilan keputusan strategis, serta adaptasi terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tren industri, perubahan regulasi, serta inovasi di bidang operasional dan keuangan, Direksi dapat merancang serta mengimplementasikan strategi bisnis yang lebih tepat guna. Pengembangan ini juga penting untuk memastikan bahwa Direksi mampu mengelola risiko dengan baik, meningkatkan daya saing perusahaan, serta menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Dukungan ini diberikan melalui berbagai program pelatihan dan seminar, baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran lainnya, seperti buku, platform digital, serta forum diskusi kelompok.

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap Direksi melalui penyampaian Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan selama satu tahun buku. Masing-masing Direksi juga melakukan penilaian sendiri (self-assessment) dengan berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria penilaian Direksi, di antaranya, meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas penerapan kebijakan dan strategi, kehadiran rapat internal dan rapat gabungan, serta koordinasi dengan Dewan Komisaris ataupun organ pendukung Direksi.

Board of Directors Profile

The profiles of all members of the Board of Directors are disclosed in the Corporate Profile chapter of this Annual Report.

Board of Directors Competency Development

Competency development for members of the Board of Directors plays crucial role in increasing leadership effectiveness, strategic decision-making, and adaptation to evolving business dynamics. With profound understanding of industry trends, regulatory shifts, and innovations in operations and finance, the Board can design and implement more effective business strategies. Furthermore, this development is essential to ensure that the Board of Directors can effectively manage risks, strengthen the Company's competitiveness, and uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Recognizing its significance, the Company is committed to providing opportunities for the Board of Directors to continuously develop their competencies in alignment with emerging needs and challenges. This support is facilitated through various training programs and seminars, conducted both in person and through other learning media, such as literature, digital platforms, and focus group discussions.

In 2025, the Company's Board of Directors has not yet participated in professional development programs.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Shareholders evaluate the Board of Directors' performance through the submission of the Management and Accountability Report for the financial year. Additionally, each member of the Board of Directors conducts a self-assessment based on established criteria. Assessment criteria for the Board of Directors include, among others: the execution of duties and responsibilities, the effectiveness of policy and strategy implementation, attendance at internal and joint meetings, and coordination with the Board of Commissioners as well as the Board's supporting organs.

Kriteria Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan pencapaian target kerja. Kriteria penilaian kerja tersebut terdiri dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Selama tahun 2025, Direksi menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Performance Evaluation of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors conducts periodic assessments of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to evaluate the effectiveness of their duties and the achievement of performance targets. The evaluation criteria consist of the fulfillment of duties and responsibilities, meeting attendance and engagement, the submission of periodic reports, and the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors.

For the 2025 financial year, the Board of Directors declares that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities effectively.

Informasi Lainnya Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi yang disusun dan ditetapkan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penerapan kebijakan ini merupakan upaya mempertahankan kepemimpinan di internal Perseroan. Adapun alur dari proses nominasi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi.
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih adalah pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a nomination policy formulated and implemented by the Nomination and Remuneration Function. The application of this policy represents an effort to maintain leadership stability and quality within the Company. The workflow of the Company's nomination process is outlined as follows:

1. The Nomination and Remuneration Function proposes candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders and the Board of Directors.
2. Upon approval of the proposed names, the Nomination and Remuneration Function is authorized to summon the candidates to undergo selection procedures and various other stages, including interviews if required. Selected candidates are those who align with the Company's criteria and fulfill the requirements of prevailing regulations.
3. Selected candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must undergo a Fit and Proper Test.
4. The appointment and ratification of the selected candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors are formalized during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Sepanjang tahun 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasinya terhadap perusahaan. Pemberian remunerasi tersebut dilakukan dengan kebijakan yang matang dan objektif, melalui persetujuan Pemegang Saham dan usulan dari anggota Dewan Komisaris. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, kebijakan remunerasi di industri sejenis, dan sejumlah kebijakan terkait lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.725.689.456.

Besarnya remunerasi tersebut ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta menentukan besaran honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja, kontribusi masing-masing anggota, serta perbandingan dengan kebijakan remunerasi di industri sejenis guna memastikan prinsip keadilan dan kewajaran. Adapun jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Function fulfilled its duties and responsibilities effectively.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration is granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of appreciation for their dedication and commitment to the Company. The provision of remuneration is executed through prudent and objective policy, based on Shareholder approval and recommendations from the Board of Commissioners. The determination of the remuneration structure and amount also takes into account the Company's financial condition, prevailing economic trends, industry benchmarks, and other relevant regulatory policies.

In 2025, the Company disbursed total remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp2,725,689,456.

The final remuneration amounts were determined by the Board of Commissioners in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Remuneration Procedures and Indicators

The Company's nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners. Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners is granted the authority to determine the salaries and allowances for the Board of Directors, as well as the honoraria for all members of the Board of Commissioners, through a Board of Commissioners Meeting.

The determination of remuneration considers performance achievements, individual contributions, and comparative industry standards to ensure the principles of equity and fairness. The total salaries and benefits paid to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025, and 2024, are as follows:

Deskripsi Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp2.725.689.456	Rp3.489.305.920

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pergantian susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Induction Program for the New Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, the Company did not organize an induction program as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait audit dan analisis Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG.

The Audit Committee is a supporting organ that assists in the implementation of duties and responsibilities related to the audit and analysis of quarterly and annual Financial Statements. The Audit Committee is also responsible for overseeing the implementation of the internal control system, the risk management system, and the application of GCG principles.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Piagam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Charter

The implementation of the Audit Committee's duties is conducted in accordance with the Audit Committee Charter, pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2025, Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak eksternal, dengan komposisi sebagai berikut:

Composition and Membership

In 2025, the Audit Committee comprised a Head, held by Independent Commissioner, and 2 (two) members from external parties, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Ramdani Eka Saputra	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit Board of Commissioners' Decree of the Company No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Formation of the Audit Committee	2023-2028
Hendra Railis	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit Board of Commissioners' Decree of the Company No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Formation of the Audit Committee	2023-2028
Maimirza	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit Board of Commissioners' Decree of the Company No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Formation of the Audit Committee	2023-2028

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, Ramdani Eka Saputra, telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.



Audit Committee Profile

The profiles of the Audit Committee Head, Ramdani Eka Saputra, have been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Hendra Railis Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Hendra Railis yang saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 58 tahun dan berdomisili di Depok. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit. Hendra Railis meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1993 dari Universitas Andalas dan melanjutkan pendidikannya dengan meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 1998 dari STIE International Golden Institute (IGI).

Karier profesional Hendra dimulai pada tahun 1989 sebagai Senior Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Koperasi Jasa Audit hingga 1994. Di sana ia memperoleh pengalaman awal yang penting dalam dunia audit. Pada tahun 1994 hingga 2003, ia menjabat sebagai Manajer di KAP Dr. Moectar Talib & Rekan, kemudian melanjutkan kariernya sebagai Manajer di KAP S. Manan, Sofwan, Adnan, dan Rekan (2004-2007). Pengalaman beliau semakin mendalam ketika menjabat sebagai Manajer di KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah, dan Jerry (2007-2018), serta di KAP Jeri Anwar pada tahun 2019. Selanjutnya, ia menjabat sebagai Manajer di KAP Agus, Indra, Jeri, dan Rekan hingga tahun 2022 dan memberikan kontribusi dalam pengelolaan dan penyusunan laporan audit perusahaan.

Sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, Hendra Railis tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Hendra Railis, who currently serves as a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen aged 58 and resides in Depok. He was appointed based on the Company's Board of Commissioners' Decree No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, concerning the Formation of the Audit Committee. Hendra Railis obtained his Bachelor's degree in Economics in 1993 from Andalas University and furthered his education by earning a Master's degree in Management in 1998 from STIE International Golden Institute (IGI).

His professional career began in 1989 as a Senior Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Koperasi Jasa Audit, where he worked until 1994, gaining valuable initial experience in the field of auditing. From 1994 to 2003, he served as a Manager at KAP Dr. Moectar Talib & Partners, and then continued his career as a Manager at KAP S. Manan, Sofwan, Adnan, and Partners (2004-2007). His expertise deepened when he held the position of Manager at KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah, and Jerry (2007- 2018), as well as at KAP Jeri Anwar in 2019. He then served as a Manager at KAP Agus, Indra, Jeri, and Partners until 2022, contributing to the management and preparation of company audit reports.

As a member of the Company's Audit Committee, Hendra Railis has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.



Maimirza
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Maimirza yang saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 59 tahun dan berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit. Maimirza meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1990 dari Universitas Andalas dan Magister Akuntansi pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia.

Perjalanan kariernya dimulai pada tahun 1994 sebagai Pemeriksa Intern Muda di Bank Indonesia yang membuat beliau mengawali tugasnya dalam memastikan kepatuhan dan integritas laporan keuangan. Ia kemudian dipromosikan menjadi Pemeriksa Intern Muda Senior hingga tahun 2005 dan selanjutnya menjabat sebagai Auditor Intern Madya Tim Audit Sistem Informasi di Bank Indonesia dari 2005 hingga 2009. Pada 2009-2010, ia menjabat sebagai Auditor Intern Madya Senior dan Ketua Tim Audit Sistem Informasi yang dapat membuatnya memperluas cakupan pengawasan dan audit di lingkungan Bank Indonesia. Keahliannya terus berkembang dengan menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Audit Intern di Bank Indonesia pada periode 2010-2013.

Pada tahun 2013 hingga 2016, ia diangkat menjadi Kepala Biro Umum di Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang berperan penting dalam pengawasan keuangan dan pelaporan transaksi yang mencurigakan. Maimirza kemudian menjabat sebagai Direktur Pengawasan Kepatuhan di PPATK pada periode 2017 hingga 2021, serta Kepala Pusat Teknologi Informasi di PPATK pada tahun 2021-2022. Terakhir, beliau menjabat sebagai Deputy Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan di PPATK pada tahun 2022 hingga 2023.

Sebagai Anggota Komite Audit, Maimirza tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Maimirza, who currently serves as a member of the Company's Audit Committee, is Indonesian citizen, 59 years old, and resides in Tangerang. He was appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Establishment of the Audit Committee. Maimirza earned his Bachelor's degree in Economics in 1990 from Universitas Andalas and a Master's degree in Accounting in 2005 from Universitas Indonesia.

His career journey began in 1994 as a Junior Internal Auditor at Bank Indonesia, where he started his role in ensuring the compliance and integrity of financial reports. He was later promoted to Senior Junior Internal Auditor until 2005, and then served as a Mid-Level Internal Auditor for the Information Systems Audit Team at Bank Indonesia from 2005 to 2009. From 2009 to 2010, he held the position of Senior Mid-Level Internal Auditor and Head of the Information Systems Audit Team, which allowed him to expand the scope of supervision and audits within Bank Indonesia. His expertise continued to grow when he served as the Head of the Internal Audit Development Division at Bank Indonesia from 2010 to 2013.

In 2013 to 2016, he was promoted to be Head of the General Bureau at the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), where he played important role in financial oversight and the reporting of suspicious transactions. Maimirza then served as Director of Compliance Supervision at PPATK from 2017 to 2021, and as Head of the Information Technology Center at PPATK from 2021 to 2022. Most recently, he held the position of Deputy for Reporting and Compliance Supervision at PPATK from 2022 to 2023.

As a member of the Audit Committee, Maimirza has no affiliation or financial relationship with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Adapun isi dari Piagam Komite Audit mencakup, antara lain:

- Maksud dan tujuan
- Referensi
- Tugas dan tanggung jawab
- Wewenang
- Struktur dan keanggotaan
- Persyaratan keanggotaan
- Masa tugas
- Mekanisme kerja
- Waktu kerja
- Rapat komite
- Mekanisme pengambilan keputusan rapat
- Risalah rapat
- Pelaporan
- Penanganan pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran
- Kode etik kerahasiaan
- Penutup

Independensi Komite Audit

Perseroan senantiasa mendorong seluruh anggota Komite Audit untuk memiliki sikap independen, jujur, dan tidak memiliki benturan kepentingan ataupun hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, ataupun anggota Komite Audit lainnya. Komite Audit telah memiliki independensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is formed in accordance with the applicable regulations. This charter outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out its functions within the Company. Content of the Audit Committee Charter include, among others:

- Purpose and objectives
- References
- Duties and responsibilities
- Authority
- Structure and membership
- Membership requirements
- Term of office
- Work mechanism
- Working hours
- Committee meetings
- Decision-making mechanism in meetings
- Meeting minutes
- Reporting
- Handling of complaints/reports of alleged violations
- Code of conduct and confidentiality
- Closing

Audit Committee Independence

The Company consistently encourages all members of the Audit Committee to maintain independence and integrity, and to remain free from any conflicts of interest or financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Substantial and Controlling Shareholders, or other Audit Committee members. The Audit Committee possesses the necessary independence to effectively discharge its duties.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee performs the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be disclosed by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management

manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yaitu:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan.
3. Menelaah temuan audit bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.

and the accountant regarding the services provided.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope, assignment, and fees.
5. Review the performance of the internal auditor and supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors on all internal audit findings.
6. Review the risk management activities implemented by the Board of Directors, if the Company does not have the risk management department under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Authority

The authority of the Audit Committee is outlined as follows:

1. Access the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources as required.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in performing the duties.
4. Implement other authorities granted by the Board of Commissioners.

Duties Implementation

In 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines, which include the following:

1. Review the Company's quarterly and annual financial statements to submit to the regulator.
2. Review policies and provide recommendations on the effectiveness of the policies and procedures in place within the Company.
3. Review audit findings with the Internal Audit Unit and Risk Management, and monitor follow-up actions on those audit findings.

4. Turut melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris Utama.

Rapat Komite Audit

Rapat internal Komite Audit wajib dilakukan sekurang kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang diuraikan sebagai berikut

4. Participate in overseeing the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system, in coordination with the Internal Audit Unit.
5. Submit reports on the results of work and recommendations to the President Commissioner.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee is required to convene internal meetings at least once every 3 (three) months, or as frequently as necessary. In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, the details of which are outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ramdani Eka Saputra	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Hendra Railis	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Maimirza	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), regulasi di bidang pasar modal, serta aspek audit dan pengawasan yang lebih efektif. Dengan kompetensi yang terus diperbarui, Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih optimal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi yang lebih strategis bagi Perseroan.

Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi anggota Komite Audit guna mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan peran yang diemban. Program pengembangan ini dapat dilakukan

Audit Committee Competency Development

Competency development for members of the Audit Committee is important in enhancing their understanding of Good Corporate Governance (GCG) principles, capital market regulations, and the technical aspects of effective auditing and oversight. By continuously updating their competencies, the Audit Committee can perform its supervisory functions more optimally, ensure compliance with prevailing regulations, and provide more strategic recommendations to the Company.

Recognizing the significance of these continuous improvements, the Company is committed to providing opportunities for Audit Committee members to develop their expertise in accordance with evolving needs and the demands of their roles. These development programs may be conducted

melalui berbagai metode, seperti pelatihan langsung, seminar, diskusi kelompok, serta akses ke berbagai sumber pembelajaran seperti buku, media digital, dan platform edukasi lainnya.

Ditahun 2025, belum ada program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

through various methods, including in-person training, seminars, focus group discussions, as well as access to a wide range of learning resources such as literature, digital media, and other educational platforms.

In 2025, no competency development programs were attended by the Audit Committee.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Pada tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi perusahaan saat ini. Akan tetapi, Perseroan tetap menjalankan pelaksanaan tugas komite tersebut, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy Tbk No. DK.04/XRE/ VII/2023 tanggal 3 Juli 2023. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi tersebut berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Nominasi

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, based on current organizational considerations. However, the associated duties are performed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Function, in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Xolare RCR Energy Tbk No. DK.04/XRE/ VII/2023, dated July 3, 2023. The execution of these duties and responsibilities is guided by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination Function

1. Formulate the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
2. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
3. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors.
4. Develop a competency development program for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
5. Review and propose qualified candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Function

1. Develop the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors.
2. Formulate policies regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain memastikan komunikasi yang efektif dan transparan, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola, menyusun, dan menyampaikan laporan terkait aktivitas bisnis Perseroan kepada regulator secara tepat waktu. Tugas ini mencakup pemantauan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, penyampaian informasi material yang relevan, serta pendokumentasian seluruh laporan yang berkaitan dengan regulator guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan menjaga kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, serving as the primary liaison between the Company and its shareholders, investors, and other stakeholders. In addition to ensuring effective and transparent communication, the Corporate Secretary is responsible for managing, preparing, and submitting reports regarding the Company's business activities to regulatory authorities in a timely manner. This role encompasses monitoring compliance with capital market regulations, the disclosure of relevant material information, and the systematic documentation of all regulatory filings. These efforts are essential to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and to maintain the Company's credibility among its stakeholders.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary performs duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Dinda Oktavia
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dinda Oktavia yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 25 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan. Ia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0003/DIRXRE/I/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Xolare RCR Energy (Perseroan) pada tanggal 14 April 2023. Dinda meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2022 dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Sebelum bergabung dengan PT Xolare RCR Energy, Dinda Oktavia telah berpengalaman sebagai Sekretaris di PT Energi Hijau Investama pada periode 2020-2022 yang bertanggung jawab dalam berbagai hal administratif dan mendukung pengelolaan organisasi. Sejak 2022, ia juga menjabat sebagai bagian legal internal Perseroan yang bertugas untuk memberikan dukungan hukum internal perusahaan dalam hal kepatuhan dan pengelolaan risiko hukum.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, Dinda Oktavia tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Dinda Oktavia, who currently serves as the Corporate Secretary of the Company, is Indonesian citizen, 25 years old, and resides in South Tangerang. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.0003/DIRXRE/I/2023 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Xolare RCR Energy (the Company) on April 14, 2023. Dinda obtained her Bachelor of Law degree in 2022 from the University of Muhammadiyah Jakarta.

Before joining PT Xolare RCR Energy, Dinda Oktavia gained experience as a Secretary at PT Energi Hijau Investama during the period of 2020-2022, where she was responsible for various administrative duties and supporting organizational management. Since 2022, she has also served as the internal legal of the Company, tasked with providing internal legal support on compliance and legal risk management.

As the Corporate Secretary of the Company, Dinda Oktavia has no affiliation or financial relationship with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan aktivitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut:

1. Membantu Direksi melaksanakan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS.
2. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2025.
3. Mempublikasikan Ringkasan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
4. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2025.
5. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala.
6. Memberi informasi secara aktif kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Sekretaris Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui berbagai media pengembangan kompetensi seperti buku, media *online*, forum diskusi grup, dan sebagainya selama tahun 2025.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Monitor developments in the capital market, particularly the regulations related to capital markets.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes providing public disclosure of information to the public, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators.
3. Serve as a liaison between the Company and Shareholders as well as other stakeholders.
4. Organize and document the Annual GMS and Extraordinary GMS decisions, meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other activities.

Duties Implementation

In 2025, the Corporate Secretary performed their duties and responsibilities effectively and in accordance with the prevailing work guidelines, as follows:

5. Assisting the Board of Directors in the implementation of the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders.
6. Submitting periodic statutory reports to the regulators in a timely manner throughout 2025.
7. Publishing the Summary of the Deed of Statement of Shareholders' Resolution (in lieu of a GMS) on both the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website.
8. Recording and maintaining the minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year.
9. Regularly updating information on the Company's website to ensure data accuracy.
10. Proactively providing information to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development programs tailored to professional requirements. Throughout 2025, such development was facilitated through various methods, including in-person training, literature, digital media, focus group discussions, and other relevant learning platforms.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab dalam melakukan audit terhadap proses kerja internal Perseroan guna memastikan efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan dalam membantu Komite Audit dalam menganalisis hasil audit Laporan Keuangan untuk memastikan akurasi dan transparansi pelaporan keuangan. Di samping itu, Unit Audit Internal juga memiliki tanggung jawab dalam menerapkan serta mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta menjaga integritas operasional Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta mempunyai hak dan wewenang untuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam tugas auditnya. Selain itu, Unit Audit Internal mempunyai hak dan wewenang untuk bekerja sama dengan Komite Audit dalam menganalisis dan menindaklanjuti hasil audit.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disahkan tanggal 3 Juli 2023 dan berisikan hal-hal sebagai berikut:

- I. Pengantar
 - a. Kedudukan Unit Audit Internal
 - b. Struktur Unit Audit Internal
- II. Independensi dan Objektivitas
- III. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
- IV. Wewenang Unit Audit Internal
- V. Tanggung jawab Unit Audit Internal kepada Direksi
- VI. Kode etik Unit Audit Internal
- VII. Persyaratan Auditor Internal
- VIII. Pola hubungan dan pertanggungjawaban
 - a. Hubungan dengan Auditee (pihak yang diperiksa)

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors responsible for auditing the Company's internal processes to ensure effectiveness, efficiency, and compliance with applicable policies and regulations. Additionally, the Internal Audit Unit plays a role in assisting the Audit Committee by analyzing audit results of the Financial Statements to ensure accuracy and transparency in financial reporting. Furthermore, the Internal Audit Unit is also responsible for implementing and evaluating the internal control system and risk management to support Good Corporate Governance (GCG) and maintain the operational integrity of the company.

Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and has rights and authorities to coordinate with the Board of Commissioners fulfilling its audit duties. In addition, the Internal Audit Unit has rights and authorities to collaborate with the Audit Committee in analyzing and following up on audit results.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was legalized on July 3, 2023, and contains the following:

- I. Introduction
 - a. Position of the Internal Audit Unit
 - b. Structure of the Internal Audit Unit
- II. Independence and Objectivity
- III. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
- IV. Authorities of the Internal Audit Unit
- V. Responsibilities of the Internal Audit Unit to the Board of Directors
- VI. Code of Conduct for the Internal Audit Unit
- VII. Internal Auditor Requirements
- VIII. Relationship and Accountability Patterns
 - a. Relationship with Auditee (the party being audited)

- b. Hubungan dengan Komite Audit
- c. Larangan perangkap tugas
- d. Peningkatan kualitas audit internal
- IX. Penutup
- X. Penetapan Piagam Audit Internal

Profil Unit Audit Internal



- b. Relationship with the Audit Committee
- c. Prohibition on task conflicts
- d. Improvement of internal audit quality
- IX. Closing
- X. Establishment of the Internal Audit Charter

Internal Audit Unit Profile

Adrian Nico Hotdi
Kepala Audit Internal
Head of Audit Internal Unit

Adrian Nico Hotdi yang saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 40 tahun dan berdomisili di Bekasi. Ia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0005/DIR-XRE/IV/2023 tanggal 27 April 2023. Adrian meraih gelar sarjana ekonomi bisnis pada tahun 2010 dari Universitas Jember.

Karier profesionalnya dimulai sebagai SPV Audit Internal di PT TMI Tbk pada periode 2015 hingga 2017, bertanggung jawab untuk melakukan audit dan evaluasi internal guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Ia kemudian melanjutkan karier sebagai Senior Audit Internal di PT KLG pada tahun 2018 hingga 2020, serta di PT IMF pada periode 2020 hingga 2022 yang membuat beliau semakin mendalami dan memperkuat keahlian di bidang audit internal, pengelolaan risiko, dan evaluasi kinerja perusahaan.

Adrian Nico Hotdi tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Adrian Nico Hotdi, who currently serves as the Head of Internal Audit Unit of the Company, is an Indonesian citizen, 40 years old, and resides in Bekasi. He was appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.0005/DIR-XRE/ IV/2023 dated April 27, 2023. Adrian obtained his Bachelor's degree in Business Economics in 2010 from the University of Jember.

His professional career began as a Supervisor of Internal Audit at PT TMI Tbk from 2015 to 2017, where he was responsible for conducting audits and internal evaluations to ensure compliance with company policies. He then continued his career as a Senior Internal Auditor at PT KLG from 2018 to 2020, and at PT IMF from 2020 to 2022, which allowed him to further deepen and strengthen his expertise in internal auditing, risk management, and company performance evaluation.

Adrian Nico Hotdi has no affiliation or financial relationship with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit,

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:

1. Assist the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which includes examination, assessment, presentation, evaluation, providing recommendations for improvements, as well as conducting assurance and consultation activities for work units to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with the policies set by the company and the GMS.
2. Prepare and implement the annual internal audit plan based on the risk analysis faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy, and business strategy.
3. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management systems according to the company's policies.
4. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial systems, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Provide improvement suggestions and objective information about the activities of auditing at all management levels.
6. Prepare audit reports and present them to the Board of Commissioners and the President Director and/or the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions (follow-up actions) on the improvements suggested.
8. Collaborate with the Audit Committee.
9. Coordinate with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit.
10. Conduct particular audits within the scope of internal control as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities.

Authorities

Authorities of the Internal Audit Unit is described as follows:

1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including allocating audit resources, determining focus, procedures,

menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.

2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji keandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja, sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Selain itu, Unit Audit Internal dapat melaksanakan rapat sewaktu waktu sesuai dengan kebutuhan Direksi Perseroan. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti 4 (empat) kali rapat terkait Laporan Keuangan Perseroan

scope, and schedules for audit work, as well as applying necessary techniques to achieve audit objectives.

2. Obtain all relevant documents and records about the company and request related information on the audit object, either verbally, in writing, or in real-time.
3. Verify and test the reliability of the information obtained concerning the assessment of the effectiveness of the audited system.
4. Ensure that management has followed up on the recommendations from the audit report.
5. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
6. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Coordinate its activities with those of external auditors.

Duties Implementation

In 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable charter, as follows:

1. Monitored and evaluated the implementation of internal control systems and risk management systems, and provided assurance on their implementation to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Monitored operational activities, financial activities, the implementation of GCG, and other activities through coordination with the Audit Committee.
3. Submitted monthly and annual reports on the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit has participated in at least 1 (one) joint meeting per year with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee. Additionally, the Internal Audit Unit may hold meetings as needed by the Board of Directors. In 2025, the Internal Audit Unit attended 4 (four) meetings related to the Company's Financial Statements.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi Kepala Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Kepala Unit Audit Internal, baik secara langsung maupun melalui berbagai media pengembangan kompetensi seperti buku, media *online*, forum diskusi grup, dan sebagainya. Selama tahun 2025, Perseroan belum mengadakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Head of the Internal Audit Unit to participate in competency development activities according to the needs of the Head of the Internal Audit Unit, both directly and through various competency development media such as books, online media, discussion forums, and others. During 2025, the Company did not organize any competency development programs for the Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai langkah strategis dalam mengelola risiko bisnis, melindungi aset, serta memastikan keandalan pelaporan keuangan. Sistem ini dirancang untuk memperkuat pengawasan terhadap operasional perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mencegah potensi fraud dan risiko yang tidak terduga. Dengan penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan dapat menjaga integritas dan keberlanjutan usaha, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya.

The Company implements an internal control system as a strategic measure to manage business risks, safeguard assets, and ensure the reliability of financial reporting. This system is designed to strengthen operational oversight, ensure compliance with prevailing laws and regulations, and mitigate potential fraud and unforeseen risks. Through the effective implementation of internal controls, the Company maintains business integrity and sustainability while enhancing transparency and accountability across all operational aspects.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Unit Audit Internal untuk mengetahui efektivitas, serta mengetahui kelemahan dan kekurangan penerapannya. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti kembali.

Review of the Internal Control System Implementation

The internal control system has been periodically reviewed by the Board of Directors and the Internal Audit Unit to assess its effectiveness and identify any weaknesses or deficiencies in its implementation. The results of this review are then communicated to the Board of Commissioners for further action.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors considered the implementation of the internal control system to have been effectively and efficiently implemented.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalkan adanya risiko yang berdampak signifikan akibat proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan maupun Entitas Anak. Pengelolaan risiko dimulai dari proses identifikasi, pengelompokan, dan penetapan mitigasi risiko.

The risk management system is established to minimize significant risks arising from the business processes carried out by the Company and its Subsidiaries. Risk management begins with the identification process, categorization, and the determination of risk mitigation strategies.

Profil Risiko

Perseroan telah menelaah dan mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut:

Risk Profile

The Company has reviewed and categorized the types of risks, along with their mitigation measures, as follows:

Jenis Risiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat dialami Perseroan akibat kegagalan pelanggan atau pihak lawan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan berkomitmen mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan tetap meminimalkan kemungkinan kerugian akibat eksposur terhadap risiko kredit. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan hanya bertransaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kredibilitas baik, serta menerapkan prosedur verifikasi kredit bagi setiap pelanggan yang ingin melakukan transaksi secara kredit. Selain itu, saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan resmi dan bereputasi baik, sementara saldo piutang dipantau secara berkala guna memastikan bahwa risiko piutang tak tertagih tetap dalam batas yang dapat dikendalikan. Credit risk is the potential loss that the Company may incur due to the failure of customers or counterparties to meet their contractual obligations. To manage this risk, the Company is committed to achieve sustainable revenue growth while minimize the likelihood of losses resulting from exposure to credit risk. As a mitigation measure, the Company only engages in transactions with parties that have good reputation and credibility, and implements credit verification procedures for each customer wishing to conduct credit transactions. Additionally, bank balances are placed in reputable and official financial institutions, while accounts receivable balances are monitored regularly to ensure that the risk of bad debts remains within controllable limits.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam menjalankan bisnis dengan terus melakukan diversifikasi produk guna memastikan keberlanjutan pangsa pasar yang telah dikuasai. Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan purna jual sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan juga berfokus pada pengembangan inovasi secara berkelanjutan agar tetap kompetitif dan mampu menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. The Company and its Subsidiaries are committed to maintain a competitive edge in conducting business by continuously diversifying products to ensure the sustainability of the market share they have secured. In addition, the Company consistently maintain product quality and after-sales service as part of its strategy to enhance customer satisfaction. In facing industry dynamics, the Company also focuses on the continuous development of innovations to remain competitive and meet the evolving needs of the market.

Jenis Risiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Nilai Tukar Kurs dan Tingkat Suku Bunga Foreign Exchange Rate and Interest Rate Risk	Fluktuasi nilai tukar rupiah khususnya terhadap USD akan berdampak pada keuntungan Perseroan dalam pemenuhan order materialnya dari sisi impor. Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan pembelian mata uang USD pada saat nilai tukar kurs USD rendah. Perseroan selalu memantau perkembangan nilai tukar USD untuk memenuhi kebutuhan persediaan USD. Selain itu, Perseroan mengatasi masalah ini dengan membeli bahan dalam jumlah besar untuk disimpan selama sekitar 3 bulan pemakaian. Dengan melakukan hal ini, Perseroan dapat mempertahankan biaya selama 3 bulan. Fluctuations in the exchange rate, particularly against the USD, can impact the Company's profitability in fulfilling its imported material orders. The Company mitigates this risk by purchasing USD when the exchange rate is low. The Company continuously monitors the USD exchange rate to ensure it can meet its USD inventory requirements. Additionally, the Company addresses this issue by purchasing materials in bulk, which are stored for approximately 3 months of usage. By doing so, the Company can maintain stable costs for a 3-month period.
Risiko Fluktuasi Harga Minyak Dunia Risk of Fluctuating Global Oil Prices	Fluktuasi harga minyak dunia akan berdampak pada harga penjualan dan keuntungan Perseroan. Untuk pemenuhan sebagian order material impor yang berdampak dengan harga minyak dunia, maka Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan pembelian stok impor pada bulan-bulan harga aspal rendah. Perseroan selalu memantau perkembangan harga aspal dan minyak dunia secara berkala. Fluctuations in global oil prices will impact the selling prices and profitability of the Company. For the fulfillment of some imported material orders that are affected by global oil prices, the Company mitigates this risk by purchasing import stock during months when asphalt prices are low. The Company regularly monitors developments in asphalt and global oil prices.
Risiko Kelangkaan dan Keterlambatan Bahan Baku Risk of Raw Material Shortages and Delays	Perseroan berusaha melakukan manajemen persediaan bahan baku, agar kebutuhannya dapat selalu tersedia sesuai dengan rencana produksi. Proyeksi kebutuhan bahan baku beberapa bulan ke depan selalu dilakukan menyesuaikan dengan proyeksi penjualan, sehingga Perseroan dapat melakukan diskusi dengan pabrikan untuk pembelian bahan baku. The Company strives to manage raw material inventory to ensure that it is always available according to the production plan. Projections for raw material needs for the upcoming months are regularly made in alignment with sales projections, allowing the Company to engage in discussions with manufacturers for raw material purchases.
Risiko Operasional Operational Risk	Karyawan merupakan aset penting dalam keberlangsungan operasional Perseroan dan Entitas Anak, sehingga Perseroan selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan dan rasa nyaman dan aman para karyawan saat bekerja. Employees are a crucial asset in the continuity of operations for the Company and its Subsidiaries. Therefore, the Company always strives to enhance the well-being, comfort, and safety of its employees while they work.
Risiko Berkurangnya Pembelian dari Pelanggan Berulang Risk of Decreased Numbers of Purchase and Return Customer	Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan melakukan pembelian dan pengerjaan konstruksi proyeknya kepada Perseroan dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Perolehan pekerjaan dari pelanggan berulang merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan kontrak Perseroan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan menunjuk Perseroan untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan dan Entitas Anak selalu mengutamakan untuk menjaga kualitas produk-produk dan layanan pasca penjualan kepada pelanggan, dan selalu berusaha melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses produksi. The decline or reduction in projects from long-time customers who consistently make purchases and carry out construction projects with the Company may affect the Company's profits. Acquiring projects from repeat customers is one of the Company's strategies to increase its contract acquisitions. However, there is no guarantee that these customers will appoint the Company to perform such work, which could affect the Company's financial performance. Therefore, the Company and its Subsidiaries always prioritize maintaining the quality of products and after-sales services to customers and continuously strive to innovate to improve efficiency and the quality of the production process.

Jenis Risiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Perubahan Teknologi Produksi Risk of Changes in Production Technology	Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usahanya dengan teknologi produksi yang dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik di Indonesia. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikan teknologi produksi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha dapat terancam karena terdapatnya perusahaan yang menggunakan teknologi produksi yang lebih canggih dan efisien. Perseroan senantiasa akan terus mengembangkan dan melakukan penelitian untuk teknologi produksi yang lebih efisien dan efektif. The Company currently conducts its business activities with production technology that can be operated effectively in Indonesia. If at any point the Company fails to improve its production technology to be more efficient and effective, the continuity of its business activities may be at risk due to the presence of companies using more advanced and efficient production technology. The Company will continue to develop and conduct research for more efficient and effective production technologies.
Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik, dan Kebijakan Pemerintah Risk of Economic, Social, Political Conditions, and Government Policies	Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko perubahan kebijakan pemerintah yang dihadapi dengan senantiasa memantau perubahan kebijakan pemerintah serta secara cepat dan tepat melakukan penyesuaian strategi usaha dalam rangka menyesuaikan perubahan kebijakan pemerintah dimaksud. The Company mitigates the risk of changes in government policies by continuously monitoring policy changes and promptly and accurately adjusting its business strategy to align with the changes in government policies.
Risiko Tingkat Penetrasi Pasar yang Rendah Risk of Low Market Penetration	Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memperluas pasar ke Kalimantan dan berencana untuk membangun Terminal Aspal Curah di Palembang, Sumatera Selatan. To address this, the Company is expanding its market to Kalimantan and plans to build a Bulk Asphalt Terminal in Palembang, South Sumatra.
Risiko Ketergantungan terhadap Pemasok Tertentu Risk of Dependence on Certain Suppliers	Perseroan akan mendiversifikasi pemasok guna mengurangi risiko terkait ketergantungan pada satu atau dua pemasok utama. Dengan memiliki lebih banyak pilihan pemasok, Perseroan dapat lebih fleksibel dalam mengatasi gangguan atau masalah yang mungkin timbul dari pemasok tertentu, serta menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. The Company will diversify its suppliers to reduce the risk associated with reliance on one or two main suppliers. By having more supplier options, the Company can be more flexible in dealing with disruptions or issues that may arise from specific suppliers, while maintaining operational stability and long-term business sustainability.
Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Tertentu Risk of Dependence on Certain Customers	Perseroan mengupayakan untuk mendiversifikasi portofolio pelanggan dengan menargetkan pelanggan baru dari berbagai industri dan sektor. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas jaringan bisnis dan menjalin hubungan dengan pelanggan potensial dari berbagai segmen pasar. The Company seeks to diversify its customer portfolio by targeting new customers from various industries and sectors. This can be achieved by expanding its business network and building relationships with potential customers from different market segments.
Risiko Ketergantungan terhadap Proyek Pemerintah Risk of Dependence on Government Projects	Perseroan akan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan selain proyek Pemerintah untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan dengan proyek-proyek Pemerintah. Selain itu, manajemen risiko dan perencanaan keuangan yang cermat juga diperlukan, agar Perseroan dapat mengatasi dampak musiman ini dengan lebih efektif dan menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi pasar. The Company will diversify its sources of income beyond government projects to reduce the risk associated with dependence on government contracts. Additionally, careful risk management and financial planning are required to help the Company effectively manage these seasonal impacts and maintain performance stability amid market fluctuations.

Jenis Risiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Tertundanya Proses Balik Nama Tanah Secara Berkepanjangan Risk of Prolonged Delays in Land Name Transfer Process	Perseroan perlu terus memantau perkembangan kebijakan terkait dan upaya untuk mendapatkan izin yang diperlukan dari Pemerintah Otoritas Ibu Kota Nusantara, agar proses balik nama tanah dapat diselesaikan dengan segera. The Company needs to continuously monitor the development of related policies and efforts to obtain the necessary permits from the Capital City Authority of Nusantara, in order to ensure that the land name transfer process can be completed promptly.
Risiko Belum Diperolehnya Izin terkait Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham Risk of Not Obtaining Approval for the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO)	Perseroan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak terkait serta aktif melakukan <i>follow-up</i> terkait dengan perolehan izin, seperti otoritas pemerintah atau lembaga regulasi. Dengan berkomunikasi secara proaktif, Perseroan dapat memperoleh informasi terbaru tentang kemajuan proses perolehan izin dan mengidentifikasi potensi hambatan lebih awal. The Company maintains good communication with relevant parties and actively follows up on the acquisition of permits, such as government authorities or regulatory bodies. By proactively communicating, the Company can obtain the latest information on the progress of the permit acquisition process and identify potential obstacles at an early stage.
Risiko Kinerja Entitas Anak Risk of Subsidiary Performance	Untuk mengurangi dampak negatif dari kinerja Entitas Anak yang di bawah standar, Perseroan perlu melakukan manajemen risiko yang efektif dan menerapkan pengendalian internal yang kuat. Hal ini termasuk pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, identifikasi masalah potensial, dan pengambilan tindakan korektif yang cepat untuk memperbaiki kinerja. To mitigate the negative impact of below-standard performance from subsidiaries, the Company needs to implement effective risk management and establish strong internal controls. This includes monitoring the performance of subsidiaries, identifying potential issues, and taking swift corrective actions to improve performance.
Risiko Keterlambatan Penagihan Piutang Risk of Delayed Accounts Receivable Collection	Perseroan terus memperhatikan proses pengelolaan piutangnya, termasuk penetapan kebijakan pembayaran yang jelas dan tegas, serta pemantauan secara rutin terhadap tagihan yang belum dibayar. The Company continues to focus on managing its receivables, including setting clear and firm payment policies, as well as regularly monitoring outstanding invoices.
Risiko Nilai Asuransi Risk of Insurance Coverage	Dalam mengurangi risiko kemungkinan nilai aset tetap tidak akan sepenuhnya dipulihkan oleh asuransi, Perseroan akan meningkatkan keamanan dan pemeliharaan aset tetap untuk mengurangi kemungkinan kerusakan atau kerugian. To reduce the risk that the value of fixed assets may not be fully covered by insurance, the Company will enhance the security and maintenance of its fixed assets to minimize the likelihood of damage or loss.
Risiko Larangan Impor Aspal Risk of Asphalt Import Ban	Apabila terjadi larangan impor aspal, Perseroan akan berupaya untuk memperoleh pasokan aspal dari Pertamina dan menggunakan tangki aspal curah dengan kapasitas 3.500 MT yang dimiliki oleh mitra usaha Perseroan di Cilacap untuk menyimpan aspal dari Pertamina. Ini memungkinkan karena jarak tangki aspal milik mitra usaha Perseroan hanya sekitar 5.000 meter dari Kilang Aspal Cilacap. Saat ini, Perseroan dan mitra usaha tersebut sedang menjajaki kerja sama untuk penggunaan tangki aspal curah serta penyediaan pasokan aspal ke dalam tangki tersebut. In the event of an asphalt import ban, the Company will strive to secure an asphalt supply from Pertamina and use the 3,500 MT capacity bulk asphalt tank owned by the Company's business partner in Cilacap to store asphalt from Pertamina. This is feasible because the bulk asphalt tank owned by the business partner is located only about 5,000 meters from the Cilacap Asphalt Refinery. Currently, the Company and its business partner are exploring a collaboration for the use of the bulk asphalt tank and the provision of asphalt supply into the tank.

Jenis Risiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Fluktuasi Kinerja Perseroan Karena Sifat Proyek Segmen Konstruksi dan Karena Fluktuasi Harga Bahan Baku untuk Segmen Aspal Risk of Fluctuations in Company Performance Due to the Nature of Construction Projects and Raw Material Price Fluctuations in the Asphalt Segment	- Melakukan analisis pasar yang cermat dan perencanaan strategis yang komprehensif untuk memprediksi tren harga bahan baku aspal dan permintaan proyek konstruksi dapat membantu Perseroan mengantisipasi perubahan pasar dan mengambil langkah langkah yang diperlukan. - Membangun cadangan keuangan yang cukup untuk mengatasi kemungkinan penurunan <i>gross profit margin</i> yang tiba-tiba akibat fluktuasi harga bahan baku atau proyek konstruksi yang tidak menguntungkan. - Conducting thorough market analysis and comprehensive strategic planning to predict trends in asphalt raw material prices and construction project demand can help the Company anticipate market changes and take necessary actions. - Building sufficient financial reserves to address the possibility of a sudden decline in gross profit margins due to raw material price fluctuations or unprofitable construction projects.
Risiko Pelunasan Pinjaman Risk of Loan Repayment	Untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pelunasan atas pinjaman atau kewajiban yang dimiliki, beberapa langkah yang diambil oleh Perseroan antara lain: - Meningkatkan pendapatan; - Mengoptimalkan biaya; - Mengelola arus kas; dan - Melakukan diversifikasi sumber pembiayaan. To improve the Company's ability to repay its loans or obligations, the Company has taken several steps, including: - Increasing revenue; - Optimizing costs; - Managing cash flow; and - Diversifying funding sources.
Risiko Tertundanya Proyek Risk of Project Delay	Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi apabila ada proyek yang tertunda, yaitu: - Mengeksplore peluang proyek lain di luar proyek-proyek yang tertunda; - Melakukan pengelolaan dana dengan cermat untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang ada dialokasikan secara efisien; dan - Berusaha untuk berkomunikasi dengan pihak terkait guna mencari solusi terkait penundaan proyek. The Company implements several strategies in the event of project delays, including: - Exploring opportunities for other projects outside of the delayed ones; - Managing funds carefully to ensure that existing financial resources are allocated efficiently; and - Striving to communicate with relevant parties to find solutions regarding the project delay.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Unit Audit Internal melakukan peninjauan penerapan sistem manajemen risiko secara berkala, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem tersebut, serta mengawasi setiap kekurangan dari kelemahannya. Adapun hasil peninjauan sistem manajemen risiko dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan penerapan di masa depan.

Review of the Implementation of the Risk Management System

The Board of Directors and the Internal Audit Unit conduct regular reviews of the implementation of the risk management system, aimed at assessing the effectiveness of its application and monitoring any deficiencies or weaknesses. The results of the review of the risk management system are used as a reference for improving its application in the future.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik dan efektif. Kondisi tersebut juga ditunjukkan dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan maupun Entitas Anak.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been effectively implemented. This condition is also reflected by the absence of risks that have had a significant impact on the operational activities of the Company or its Subsidiaries.

Perkara Penting Legal Cases

Pada tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang berdampak material pada Perseroan dan entitas anak.

In 2025, there were no legal cases that had a material impact on the Company or its subsidiaries.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan 1 (satu) sanksi administratif berupa denda atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk periode 30 Juni 2024 (*unaudited*).

Perseroan telah menindaklanjuti hal tersebut dengan melakukan kewajiban administratif yang diperlukan dan terus berkomitmen untuk memperkuat prosedur internal guna memastikan ketepatan waktu dalam pemenuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas di masa mendatang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company recorded 1 (one) administrative sanction in the form of a fine for the late submission and announcement of PT Xolare RCR Energy Tbk's Interim Financial Statements for the period ended June 30, 2024 (*unaudited*).

The Company has followed up on this matter by fulfilling the required administrative obligations and remains committed to strengthen internal procedures to ensure the timely fulfillment of reporting obligations to the authorities in the future, in accordance with prevailing laws and regulations.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik diterapkan sebagai pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, profesional, dan berintegritas, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Seluruh elemen dalam perusahaan, termasuk jajaran pimpinan, diwajibkan untuk mematuhi dan mengimplementasikan Kode Etik tanpa pengecualian. Perseroan telah menetapkan Kode Etik dalam Anggaran Dasar dan menyesuaikannya dengan Nilai-Nilai Perusahaan guna memastikan keselarasan antara prinsip tata kelola yang baik dan budaya kerja yang dijunjung tinggi.

Isi dan Pokok Kode Etik

Kode etik dan budaya perusahaan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) perusahaan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang diimplementasikan saat bekerja atau di luar perusahaan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi pengurus dan karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh stakeholders serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perseroan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menciptakan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

Penerapan Kode Etik Perusahaan bertujuan memberikan kepastian dan arahan perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, terutama saat menghadapi situasi yang kompleks atau dilematis. Konsistensi dalam menjunjung nilai etika akan menciptakan keteraturan dalam tata kelola perusahaan. Selain itu, kode etik juga berperan dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan aman, sekaligus melindungi individu dari tekanan maupun tindakan manipulatif. Penerapannya turut meminimalkan risiko kerugian akibat kelalaian yang berpotensi menimbulkan tuntutan dari pihak ketiga. Di sisi lain, implementasi kode etik mendorong peningkatan mutu produk dan layanan yang berkelanjutan, serta berdampak positif terhadap citra dan reputasi Perseroan. Secara internal, pedoman ini memperkuat integritas, kejujuran, dan profesionalisme; sementara secara eksternal, menjadi fondasi pembentukan etos kerja yang kokoh di seluruh tingkatan organisasi.

The Code of Conduct is implemented as a guideline to create a conducive, professional, and integrity-driven work environment while ensuring compliance with applicable regulations. All elements within the company, including leadership, are required to adhere to and implement the Code of Conduct without exception. The Company has established the Code of Conduct in the Articles of Association and aligned it with the Company's Values to ensure harmony between the principles of good governance and the work culture upheld.

Content and Principle of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is formulated based on values embraced by all leaders and employees, and is implemented both within and outside the workplace. This guideline serves as the foundation for the Company's business activities and acts as a reference for management and employees in their interactions with all stakeholders, as well as with fellow management and coworkers. The Company believes that business activities that are aligned with the ethical standards and corporate culture will guide all components of the Company to act professionally and contribute to the Company's business success.

The implementation of the Company's Code of Conduct aims to provide clarity and behavioral guidance for all levels of management and employees, especially when encountering complex or predicament situations. Consistency in upholding ethical values fosters order in corporate governance. In addition, the Code of Conduct plays a role in creating a productive and safe work environment, while also protecting individuals from pressure or manipulative actions. Its implementation helps minimize the risk of losses due to negligence that could lead to third-party claims. On the other hand, the implementation of the Code of Conduct promotes continuous improvement in product and service quality and has a positive impact on the Company's image and reputation. Internally, this guideline strengthens integrity, honesty, and professionalism; while externally, it serves as the foundation for building a strong work ethic across all levels of the organization.

Pedoman perilaku yang diterapkan dalam Perseroan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan, baik manajemen maupun karyawan, taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Kode Etik Perusahaan mencakup tiga pokok utama, yaitu etika usaha, etika kerja, dan etika terhadap hal-hal khusus. Etika usaha mengatur hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, pelanggan, penyedia barang dan jasa, pemerintah, masyarakat, pesaing, asosiasi, dan investor. Etika kerja menekankan pada perilaku profesional dalam hubungan antara atasan, bawahan, serta antar sesama karyawan. Sementara itu, etika terhadap hal-hal khusus mencakup pengaturan atas potensi benturan kepentingan, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), gratifikasi, jamuan bisnis, pencatatan, keterbukaan dan kerahasiaan informasi, aktivitas politik, penyalahgunaan narkotik, perjudian, penggunaan aset perusahaan, etika dalam rapat, serta tanggung jawab terhadap lingkungan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan dan Entitas Anak melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh insan Perseroan, baik secara langsung melalui berbagai kegiatan internal Perseroan, kegiatan rapat internal masing-masing divisi kerja, dan pertemuan lainnya. Selain itu, Kode Etik disosialisasikan melalui media komunikasi internal, seperti Whatsapp Group ataupun situs web Perseroan dan Entitas Anak.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan bersikap tegas atas setiap pelanggaran Kode Etik, yaitu menjatuhkan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Jenis sanksi yang diberikan mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

The Code of Conduct implemented within the Company is binding and requires all levels of the organization, both management and employees, to comply with the applicable rules. The Company's Code of Conduct encompasses three main pillars: business ethics, work ethics, and ethics concerning specific matters. Business ethics govern the Company's relationships with various stakeholders, including employees, shareholders, customers, suppliers, the government, the community, competitors, associations, and investors. Work ethics emphasize professional behavior in interactions between superiors and subordinates, as well as among employees. Meanwhile, ethics concerning specific matters cover provisions on potential conflicts of interest, practices of corruption, collusion, and nepotism, gratuities, business hospitality, record-keeping, disclosure and confidentiality of information, political activities, drug abuse, gambling, use of company assets, meeting etiquette, and environmental responsibility.

Socialization of the Code of Conduct

The Company and its Subsidiaries conduct regular socialization of the Code of Conduct to all employees, both directly through various internal activities within the Company, division-specific internal meetings, and other gatherings. Additionally, the Code of Conduct is communicated through internal communication media, such as WhatsApp Groups or the Company and Subsidiary websites.

Sanctions and Violations of the Code of Conduct

The Company takes a firm stance on any violations of the Code of Conduct, imposing sanctions based on the nature of the violation. The types of sanctions range from warnings, to written reprimands (1, 2, and 3), up to termination of employment.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, Perseroan mengadakan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebanyak 7.500.000 atau sebanyak 0,29%. Program ini akan efektif berlaku saat masa efektif pencatatan saham telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah partisipan Program MESOP sebanyak 30 orang yang ditentukan oleh Direksi, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Komisaris yang aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Komisaris Independen.
2. Direktur Perseroan dan Entitas Anak.
3. Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kriteria khusus, yaitu:
 - Memiliki masa kerja minimal 1 tahun.
 - Jabatan minimal manajer, adapun untuk karyawan di bawah level manajer dapat diusulkan dengan pertimbangan khusus dari atasan langsung dan Direktur yang membawahi;
 - Memegang posisi penting (*scarcity of skill set*), meskipun masa kerjanya belum mencapai 1 tahun (baik untuk Manajer maupun level di bawah Manajer); dan/atau
 - Mempunyai potensi dan talenta untuk berkembang sebagai pemimpin (*to grow as a strong leader*); yang aktif di Perseroan dan Entitas Anak sebelum tanggal pendistribusian hak opsi, dan tidak sedang dikenakan sanksi jabatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 dated October 27, 2023, the Company has established a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) totaling 7,500,000 shares, or 0.29%. This program will become effective once the stock listing's effective period is approved by the Indonesia Stock Exchange. The total number of participants in the MESOP program is 30 individuals, as determined by the Board of Directors, with the following criteria:

1. Commissioners who are actively involved in the business development of the Company and its Subsidiaries, excluding Independent Commissioners.
2. Directors of the Company and its Subsidiaries.
3. Employees of the Company and its Subsidiaries with specific criteria, namely:
 - A minimum of 1 year of service
 - A minimum position of manager; however, employees below the managerial level may be proposed based on special consideration from their direct supervisor and the Director in charge.
 - Holding a key position (*scarcity of skills*), even if their tenure has not reached 1 year (for both Managers and employees below the Manager level); and/or
 - Having the potential and talent to develop as a leader (*to grow as a strong leader*); being active in the Company and its Subsidiaries before the option rights distribution date, and not being subject to any position sanctions in accordance with the applicable regulations in the Company and its Subsidiaries.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Perseroan berkomitmen untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan di antara seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan, dengan berpedoman pada kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun hingga tahun 2025 Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait benturan kepentingan, upaya pencegahan tetap dilakukan melalui pengawasan yang ketat oleh Komite Audit. Pengawasan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi benturan kepentingan antar organ perusahaan serta memastikan efektivitas penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan dalam setiap aspek operasional.

Kebijakan Insider Trading

Perseroan belum membentuk kebijakan terkait insider trading selama tahun 2025. Namun, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan dan peraturan terkait *insider trading* yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

The Company is committed to avoiding conflicts of interest among all company organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and employees, by adhering to internal policies and applicable laws and regulations. Although, as of 2025, the Company has not established a specific policy regarding conflicts of interest, preventive efforts are still made through strict supervision by the Audit Committee. This supervision aims to minimize the potential for conflicts of interest among company organs and ensure the effective implementation of the Code of Ethics and the Company's Values in all operational aspects.

Insider Trading Policy

The Company has not established a specific policy regarding insider trading during 2025. However, the Company and its Subsidiaries have implemented policies and regulations related to insider trading, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Prohibited Securities Transactions for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sarana pelaporan bagi karyawan dengan tujuan untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Sistem pelaporan pelanggaran tersebut dikelola dengan profesional dan transparan.

Prosedur Pelaporan Laporan

Terkait pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan melalui kontak berikut:

Telepon : (021) 2270 2295
Faksimili : (021) 2270 2295
Surel : corsec@xolare.co.id
Situs Web : www.xolare.co.id

Setiap pengaduan yang diterima harus disertai dengan identitas pelapor, laporan disertai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tanpa adanya unsur menjatuhkan pihak lain atau kepentingan pribadi.

The Company and its Subsidiaries implement a reporting mechanism for employees with the aim of maintaining a conducive, safe, and comfortable work environment for all employees. This reporting system for violations is managed professionally and transparently.

Violation Reporting Procedure

Reports related to violations can be submitted directly to the Corporate Secretary through the following contact:

Phone : (021) 2270 2295
Fax : (021) 2270 2295
E-mail : corsec@xolare.co.id
Website : www.xolare.co.id

Each complaint received must include the identity of the whistleblower, supporting evidence that can be accounted for, and must not be intended to harm others or serve personal interests.

Penanganan Pelanggaran

Perseroan dan Entitas Anak menangani setiap pelanggaran dengan bijak dan profesional melalui mekanisme yang terstruktur. Laporan pelanggaran yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan akan diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Jika laporan tersebut terbukti benar, Direksi akan melakukan analisis lebih lanjut dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit guna memperoleh pandangan mengenai sanksi yang akan diberikan kepada pihak terlapor. Sebaliknya, jika laporan yang disampaikan terbukti tidak valid atau bersifat palsu, Perseroan berhak menjatuhkan sanksi kepada pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan maupun Entitas Anak berkomitmen memberikan perlindungan bagi setiap pelapor dalam bentuk merahasiakan laporan yang disampaikan, merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi. Perseroan juga memastikan pihak yang menangani laporan tersebut tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut. Perlindungan tersebut diberikan untuk memberikan rasa aman dan memotivasi para karyawan dalam mengungkapkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi yang ditetapkan oleh Perseroan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan dengan jenis pelanggaran, mulai dari teguran, Surat Peringatan 1, 2, dan 3, PHK, serta dilaporkan kepada pihak berwajib.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang dilakukan organ utama Perseroan dan Entitas Anak, maupun karyawan.

Handling Violations

The Company and its Subsidiaries handle each violation wisely and professionally through a structured mechanism. Violation reports received by the Corporate Secretary will be forwarded to the Internal Audit Unit for identification and follow-up. If the report is proven to be true, the Board of Directors will conduct further analysis and present the results to the Board of Commissioners and the Audit Committee to obtain views on the sanctions to be imposed on the reported party. Conversely, if the report is found to be invalid or false, the Company has the right to impose sanctions on the reporter in accordance with applicable regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company and its Subsidiaries are committed to providing protection for whistleblowers by keeping their reports confidential, safeguarding their identities, and protecting them and their families from any form of intimidation. The Company also ensures that those handling the reports do not disclose the whistleblower's identity or the violation report to anyone, except for the parties or work divisions involved in handling the report. This protection is provided to ensure a sense of security and encourage employees to report any violations that occur in the workplace.

Sanctions and Violation Report

The sanctions imposed by the Company for any violations are tailored to the type of violation, ranging from warnings, written warnings (1, 2, 3), termination of employment, to reporting the matter to the authorities.

Total Complaints and Follow Up

In 2025, the Company did not receive any violation reports, either from the main organs of the Company and its Subsidiaries or from employees.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan korupsi ataupun gratifikasi dapat terjadi di lingkungan kerja Perseroan maupun Entitas Anak. Untuk itu, seluruh organ Xolare Grup berupaya menjaga proses bisnis yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab sehingga dapat terbebas dari berbagai tindakan yang melanggar hukum. Komitmen ini juga dibuktikan dengan adanya kegiatan pendidikan maupun pelatihan, serta sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang dilakukan secara berkala.

Sosialisasi Anti Korupsi

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola Perseroan yang bersih dan berintegritas, perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap individu di lingkungan Perseroan dilarang keras untuk terlibat dalam praktik penyuapan atau bentuk korupsi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penyuapan dan korupsi dipandang sebagai tindakan yang tidak hanya merusak nilai-nilai etika, tetapi juga dapat mengganggu kredibilitas serta kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan standar perilaku yang jelas dalam mencegah setiap upaya yang bertujuan mempengaruhi keputusan atau tindakan pihak lain melalui pemberian atau penerimaan keuntungan, baik dalam bentuk finansial maupun nonfinansial.

Sebagai bagian dari upaya sistematis dalam membangun budaya antikorupsi, Perseroan telah memperoleh sertifikasi "ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System*". Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen anti-penyuapan yang sesuai dengan standar internasional, termasuk melalui pelaksanaan sosialisasi dan penguatan pemahaman anti korupsi di seluruh lini organisasi.

Lebih lanjut, kebijakan ini mencakup larangan terhadap praktik-praktik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, gratifikasi

It is undeniable that acts of corruption or gratification may occur within the workplace of the Company or its Subsidiaries. Therefore, all parties in Xolare Group strive to maintain a healthy, transparent, and responsible business process to ensure that the Company is free from any actions that violate the law. This commitment is also demonstrated through educational and training activities, as well as regular socialization related to the anti-corruption and gratification policies.

Anti-Corruption Socialization

As the manifestation of its commitment to clean and integrity-based corporate governance, the Company enforces an anticorruption policy that applies to all levels of the organization, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees without exception. This policy firmly states that every individual within the Company is strictly prohibited from engaging in bribery or any other form of corruption, whether directly or indirectly.

Bribery and corruption are regarded not only as violations of ethical values but also as threats to the Company's credibility and business continuity. Therefore, the Company has set behavioral standards to prevent any attempt to influence the decisions or actions of other parties through the offering or acceptance of benefits, whether financial or non-financial.

As part of its systematic efforts to build an anti-corruption culture, the Company has obtained the "ISO 37001:2016 *AntiBribery Management System* certification". This certification serves as evidence that the Company has implemented an antibribery management system in accordance with international standards, including through awareness programs and the reinforcement of anti-corruption understanding across all levels of the organization.

Furthermore, this policy includes prohibitions against practices that may lead to conflicts of interest, improper gratuities, and the abuse

yang tidak sesuai, serta penyalahgunaan jabatan atau wewenang untuk keuntungan pribadi. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan.

Melalui kebijakan anti korupsi ini, Perseroan bertekad untuk menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta mendorong seluruh elemen perusahaan untuk menjadi teladan dalam penerapan prinsip-prinsip etika dalam setiap aktivitas bisnis.

of position or authority for personal gain. Any violation of this policy will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and the Company's internal policies.

By issuing this anti-corruption policy, the Company is committed to fostering a work culture that upholds integrity, transparency, and accountability, while encouraging all elements of the organization to lead by example in applying ethical principles in every business activity

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation Of OJK Recommendation

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code Of Conduct on the Company's Website.	Comply
II.	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu Jumlah Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 orang anggota komisaris. Satu diantaranya adalah komisaris independen. Apabila, jumlah Dewan Komisaris lebih dari 2 maka jumlah komisaris independen paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan SK No. 001/GCG/SOLA/2025 According to Decree No. 001/GCG/SOLA/2025	Comply
	Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	<i>Self Assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur berdasarkan XRE-COR-POL-2025/001 The Board of Commissioners' Self-Assessment has been established in accordance with XRE-COR-POL-2025/001	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat No. (002/GCG/SOLA/2025) Adapun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes, as set forth in Letter No. (XRE-COR-POL-2025/002) Furthermore, pursuant to the Company's Articles of Association, in conjunction with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Commissioners must meet the requirements set forth in applicable laws and regulations governing the Capital Market, including never having been convicted of a criminal offense that causes financial loss to the state and/or is related to the financial sector. In the case of a member of the Board of Commissioners resigning, the matter will be decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (<i>Charter</i>) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.	Comply
III.	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Disampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di RUPS dan Laporan Tahunan. The composition of the company's Board of Commissioners reflects the diversity of expertise, knowledge, and experience required to achieve the company's objectives. This is detailed in the resumes presented at the General Meeting of Shareholders and in the Annual Report.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan SK No. 001/GCG/SOLA/2025 According to Decree No. XRE-COR-POL-2025/001	Comply
	Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan The assessment of the performance of the Board of Directors, conducted by the Board of Commissioners, is presented in the Company's Annual Report	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat No. 002/GCG/SOLA/2025. Adapun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes, as set forth in Letter No. XRE-COR-POL-2025/002. Furthermore, pursuant to the Company's Articles of Association, in conjunction with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors must meet the requirements set forth in applicable laws and regulations governing the Capital Market, including never having been convicted of a criminal offense that causes financial loss to the state and/or is related to the financial sector. In the case of the resignation of a member of the Board of Directors, the matter shall be decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Surat No. 003/GCG/SOLA/2025, dan Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> telah tercantum dalam SK No. 005/GCG/SOLA/2025 atau Kode Etik Perseroan	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam SK No.007/GCG/SOLA/2025 Anti-corruption and anti-fraud policies are set forth in Decree No. XRE-COR-POL-2025/005, or the Company's Code of Ethics	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana tertuang dalam SK No. 006/GCG/SOLA/2025. Selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights as set forth in Decree No. XRE-COR-POL-2025/006. Throughout its operations, the Company continues to ensure compliance with the creditors' rights stipulated in each Loan Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dalam Surat SK No. 008/GCG/SOLA/2025 dan <i>website</i> perseroan www.xolare.co.id . The Company has established a whistleblowing policy in Decision Letter No. XRE-COR-POL-2025/008 and on the Company's website at www.xolare.co.id .	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has an incentive policy based on performance evaluations and has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Comply
IV.	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya untuk memperkenalkan produk-produk Perseroan, seperti di media <i>online</i> , Instagram, dan LinkedIn. Fulfillment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as online media, Instagram, and LinkedIn.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2025 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2025 Annual Report	Comply

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Direksi bersama dengan organ pendukungnya memiliki tanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan menjalankan inisiatif keberlanjutan yang melibatkan karyawan, masyarakat, mitra usaha, serta pelanggan. Sementara itu, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, berperan dalam mengawasi serta memberikan rekomendasi guna memastikan program berkelanjutan tetap sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan serta Entitas Anak.

Party Responsible for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]

The Board of Directors, in coordination with its supporting organs, is responsible for the design, implementation, and execution of sustainability initiatives involving employees, the community, business partners, and customers. Meanwhile, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, serves an oversight role and provides strategic recommendations to ensure that sustainability initiatives remain aligned with the vision, mission, and objectives of both the Company and its Subsidiaries.

No	Unit Kerja Work Unit	Ruang Lingkup Aspek Keberlanjutan Scope of Sustainability Aspects	Tugas Scope of Work	Wewenang Authority
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pengawasan ESG & GCG ESG and Corporate Governance Oversight	Mengawasi kebijakan dan kinerja keberlanjutan perusahaan Monitoring the company's sustainability policies and performance	Memberikan arahan strategis dan evaluasi kepada Direksi Provide strategic guidance and evaluation to the Board of Directors
2	Komite Audit Audit Committee	Kepatuhan & Tata Kelola Compliance & Governance	Menelaah laporan keuangan dan kepatuhan regulasi ESG Reviewing financial statements and ESG regulatory compliance	Meminta klarifikasi dan rekomendasi perbaikan kepada manajemen Requesting clarification and recommendations for improvement from management
3	Direktur Utama President Director	Koordinasi strategis keberlanjutan Strategic coordination for sustainability	Menetapkan arah kebijakan keberlanjutan perusahaan Stipulating the direction of the company's sustainability policy	Mengambil keputusan strategis terkait implementasi ESG Making strategic decisions regarding the implementation of ESG
4	Direktur Operasional dan HSE Director of Operations and HSE	Lingkungan (<i>Environmental</i>) & K3 Environment & Occupational Safety and Health	Mengelola pengendalian dampak lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, K3 Managing environmental impact control, energy efficiency, waste management, and occupational safety and health	Menetapkan standar operasional lingkungan & keselamatan kerja Stipulate standards for environmental and occupational safety operations
5	Manajer Teknik & K3 (Engineering & QHSE Manager) Engineering & QHSE Manager	Implementasi teknis lingkungan & keselamatan Technical implementation of environmental and safety measures	<i>Monitoring</i> emisi, limbah, risiko kerja Monitoring of emissions, waste, and occupational hazards	Menghentikan aktivitas operasional yang berisiko terhadap lingkungan/ K3 Ceasing operational activities that pose a risk to the environment or occupational safety and health
6	Manajer Operasional Industrial Industrial Operations Manager	Operasional berkelanjutan Sustainable operations	Menjalankan produksi sesuai standar lingkungan & efisiensi Running production according to environmental & efficiency standards	Mengendalikan proses produksi sesuai SOP ESG Controlling the production process according to ESG SOP

No	Unit Kerja Work Unit	Ruang Lingkup Aspek Keberlanjutan Scope of Sustainability Aspects	Tugas Scope of Work	Wewenang Authority
7	Direktur Administrasi & Keuangan Director of Administration & Finance	Tata kelola & transparansi Governance and transparency	Mengelola pelaporan keuangan, penganggaran program keberlanjutan Managing financial reporting, sustainability program budgeting	Menyetujui alokasi anggaran program ESG Approving ESG program budget allocation
8	Manajer Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting Manager	Transparansi & akuntabilitas Transparency & accountability	Menyusun laporan keuangan & mendukung pelaporan keberlanjutan Prepare financial reports & support sustainability reporting	Mengakses dan memverifikasi data keuangan ESG Acquire and verify ESG financial data
9	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pengawasan internal Internal oversight	Melakukan audit atas implementasi prosedur dan kebijakan ESG Conducting an audit of the implementation of ESG procedures and policies	Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan korektif atas temuan ketidakpatuhan Providing recommendations for improvements and corrective actions regarding findings of non-compliance
10	Audit Internal Internal Audit	Pengawasan internal Internal oversight	Melakukan audit atas implementasi prosedur dan kebijakan ESG Conducting an audit of the implementation of ESG procedures and policies	Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan korektif atas temuan ketidakpatuhan Providing recommendations for improvements and corrective actions regarding findings of non-compliance
11	Direktur Pemasaran & Pengembangan Director of Marketing & Development	Sosial & stakeholder engagement Social & stakeholder engagement	Mengembangkan program tanggung jawab sosial & hubungan (kepuasan) pelanggan Developing corporate social responsibility programs and customer satisfaction initiatives	Menetapkan strategi komunikasi keberlanjutan Establishing a sustainability communication strategy
12	Manajer Pemasaran & Komunikasi Marketing & Communications Manager	Citra & publikasi ESG Image & publication ESG	Mengkomunikasikan capaian kinerja keberlanjutan perusahaan Communicating the company's sustainability performance	Menyusun materi publikasi dan laporan keberlanjutan Preparing publication materials and sustainability reports

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan internal/eksternal terkait keuangan/bisnis berkelanjutan/keberlanjutan/ aspek ESG bagi organ perusahaan. Namun, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan tetap secara mandiri mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan melalui berbagai platform, baik secara luring maupun daring.

Sustainable Finance Competency Development [OJK E.2]

Throughout 2025, the Company has not conducted any internal or external training programs related to finance, sustainable business, sustainability, or ESG aspects for its corporate bodies. However, the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees have continued to independently develop competencies relevant to their needs through various platforms, both in-person and online.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target bisnis. Oleh karena itu, sistem manajemen risiko diterapkan untuk mengurangi dampak signifikan yang mungkin timbul dari proses bisnis Perseroan maupun Entitas Anak.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan memperkuat sistem tata kelola operasional serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis, dimulai dari tahap identifikasi, klasifikasi, hingga penerapan strategi mitigasi yang tepat guna. Adapun proses Manajemen Risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait kecukupan sistem manajemen risiko telah diungkapkan pada sub-bab Manajemen Risiko di Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menganggap pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Kelompok pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta komunitas dan masyarakat luas. Untuk membangun komunikasi yang efektif, Perseroan melakukan pemetaan serta melibatkan mereka melalui berbagai platform, seperti forum diskusi, survei, mekanisme pengaduan, dan konsultasi publik.

Setiap masukan dan saran yang diterima dianalisis serta dipertimbangkan dalam perumusan strategi dan rencana aksi berkelanjutan. Dengan menjaga

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

In conducting its operations, the Company is exposed to various risks that may impact the achievement of its business objectives. Accordingly, a risk management system is implemented to mitigate significant impacts that may arise from the business processes of both the Company and its Subsidiaries.

As a mitigation measure, the Company strengthens its operational governance systems and enhances efficiency within the production process. Risk management is conducted systematically, beginning from the stages of identification and classification to the implementation of effective mitigation strategies. The Risk Management process implemented by the Company is as follows:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all Company performance and activities;
2. Continuous evaluation, updating, and establishment of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs);
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company; and
4. Implementation of Management Information Systems to ensure comprehensive internal control.

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the adequacy of the risk management system is disclosed in the Risk Management subchapter within the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

The Company regards stakeholders as strategic partners in driving sustainable growth. Our stakeholder groups include shareholders, employees, customers, business partners, regulators, and the community at large. To foster effective communication, the Company conducts stakeholder mapping and engages these groups through various platforms, such as discussion forums, surveys, grievance mechanisms, and public consultations.

Feedback and suggestions received are analyzed and integrated into the formulation of our sustainability strategies and action plans. By

hubungan yang konstruktif bersama para pemangku kepentingan, Perseroan dan Entitas Anak berharap dapat memperkuat komitmen kolektif dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa depan.

maintaining constructive relationships with all stakeholders, the Company and its Subsidiaries aim to strengthen our collective commitment to creating more resilient and sustainable growth in the future

Pendekatan dalam Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Pertemuan berkala, pelatihan/pendidikan, pengembangan kompetensi, pembinaan, serta forum diskusi. Regular meetings, training/education, competency development, mentoring, and discussion forums.
Pemilik Saham/ Investor Share Owners/ Investors	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Annual General Meeting (AGM) or Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders.
Pembuat Kebijakan Regulator	Laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan regulator. Compliance report according to regulatory requirements.
Mitra Bisnis (Pemasok) Business Vendors (Supplier)	Kontrak dan kesepakatan kerja. Contracts and work agreements.
Komunitas/Asosiasi Community/ Associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations.
Konsumen/ Pelanggan Consumers/ Customers	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja lokal dan vendor lokal, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Engaging local labors and vendors, implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Dalam menjalankan keuangan berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah mengintegrasikan aspek berkelanjutan dalam proses investasi dan alokasi modal secara optimal. Hal ini menuntut perubahan paradigma dalam menilai proyek investasi, di mana keseimbangan antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan.

In the implementation of sustainable finance, the Company faces various challenges. A primary challenge lies in the optimal integration of sustainability factors into the investment and capital allocation processes. This necessitates a paradigm shift in evaluating investment projects, where achieving a balance between economic, social, and environmental factors becomes a critical element in decision-making.

Selain itu, keterbatasan tenaga ahli di bidang berkelanjutan juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga Perseroan perlu terus membangun kapasitas internal. Untuk mengatasi hambatan ini, Perseroan berkomitmen memperkuat kompetensi melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan, penerapan praktik terbaik, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi guna mendukung berkelanjutan jangka panjang.

Furthermore, the limited availability of sustainability experts presents distinct challenge, requiring the Company to continuously build its internal capacity. To address these barriers, the Company is committed to strengthening its competencies through stakeholder collaboration, the adoption of best practices, and the utilization of technology and innovation to support long-term sustainability.





Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1]

PT Xolare RCR Energy Tbk percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab lingkungan dan sosial, tetapi juga tentang membuka peluang baru yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan tema tahun ini, *"The Determined Pursuit for Brighter Future"*, Perseroan terus mengembangkan strategi berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan inovasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berdaya tahan tinggi.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan mengadopsi pendekatan sinergis dan kolaboratif untuk memperkuat daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi ekosistem bisnisnya. Setiap proyek yang dijalankan tidak hanya dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk menjawab tantangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan teknologi inovatif dalam pengolahan aspal dan jasa konstruksi. Efisiensi dan efektivitas operasional menjadi kunci utama dalam strategi ini, memungkinkan Perseroan untuk tetap adaptif terhadap perubahan pasar, sekaligus menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan dampak sosial serta lingkungan.

Lebih dari sekadar bisnis berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen untuk membangun ekosistem yang memberdayakan seluruh pemangku kepentingannya. Peningkatan kapasitas karyawan menjadi bagian integral dari strategi ini, di mana edukasi dan pelatihan berkelanjutan diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh tim memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip berkelanjutan. Sosialisasi dilakukan secara estafet, mulai dari level manajemen hingga pekerja di lapangan, dengan target dalam tiga tahun ke depan seluruh karyawan mampu menginternalisasi dan menerapkan praktik berkelanjutan dalam aktivitas kerja mereka.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam upaya Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasionalnya. Sebagai perusahaan yang

PT Xolare RCR Energy Tbk believes that sustainability transcends the mere balance between business growth and environmental and social responsibility; it is about unlocking new opportunities that deliver long-term value for all stakeholders. Aligned with this year's theme, *"The Determined Pursuit for Brighter Future"*, the Company continues to refine a sustainable strategy that is not only oriented toward efficiency and innovation but also ensures that every step taken contributes to a greener, more inclusive, and resilient future.

In navigating the ever-evolving industry dynamics, the Company adopts a synergistic and collaborative approach to bolster competitiveness and generate added value for its business ecosystem. Every project is engineered not only to drive economic growth but also to address sustainability challenges by integrating innovative technologies in asphalt processing and construction services. Operational efficiency and effectivity remains a cornerstone of this strategy, enabling the Company to remain adaptive to market shifts while maintaining an optimal equilibrium between profitability and socio-environmental impact.

Beyond sustainable business practices, the Company is committed to fostering an ecosystem that empowers its stakeholders. Human capital development is an integral part of this strategy, where continuous education and training are implemented to ensure the entire team possesses a profound understanding of sustainability principles. Awareness initiatives are cascaded systematically, from executive management to field personnel, with a three-year target for all employees to fully internalize and apply sustainable practices in their daily operations.

The commitment to sustainability is further reflected in the Company's efforts to minimize the environmental footprint of its operations. As an entity in the national energy supply chain,

berperan dalam rantai pasok energi nasional, Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan harus diwujudkan dalam aksi nyata. Oleh karena itu, berbagai inisiatif telah diimplementasikan, mulai dari pengurangan emisi karbon, efisiensi penggunaan bahan baku, hingga pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Dengan terus mengadopsi standar industri terbaik dan mengeksplorasi solusi inovatif dalam pembangunan infrastruktur hijau, Perseroan secara aktif mendukung upaya pencapaian *Net Zero Emission 2060* yang dicanangkan oleh pemerintah.

Dengan fondasi yang kuat dalam prinsip Integritas, Inovasi, Berkelanjutan, dan Kolaborasi, Perseroan menegaskan visinya untuk membuka potensi berkelanjutan di masa depan. Setiap langkah yang diambil bukan hanya untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih tangguh, tetapi juga untuk memastikan bahwa berkelanjutan menjadi nilai utama dalam setiap aspek operasional. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada masa depan, Perseroan terus berupaya menciptakan solusi infrastruktur yang lebih hijau, efisien, dan berdaya tahan tinggi guna mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi, sehingga setiap individu dapat mengintegrasikannya dalam proses pengambilan keputusan serta interaksi dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan aktif melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, seperti program efisiensi energi, penghijauan, dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat kesadaran dan pemahaman tentang keberlanjutan melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang terintegrasi dalam operasional perusahaan.

the Company recognizes that environmental stewardship must be demonstrated through tangible action. Consequently, various initiatives have been deployed, ranging from carbon emission reduction and raw material efficiency to more responsible waste management. By consistently adopting best-in-class industry standards and exploring innovative solutions for green infrastructure, the Company actively supports the Government's mandate toward achieving *Net Zero Emissions* by 2060.

Built upon a robust foundation of Integrity, Innovation, Sustainability, and Collaboration, the Company reaffirms its vision to unlock future sustainable potential. Every measure taken is designed not only to drive resilient business growth but also to ensure that sustainability remains a core value across all operational facets. Through an adaptive and future-oriented approach, the Company strives to deliver infrastructure solutions that are greener, more efficient, and highly resilient, contributing to a better future for Indonesia.

Fostering a Culture of Sustainability

The Company is committed to embedding sustainability values at every level of the organization, ensuring that each individual integrates these principles into decision-making processes and interactions with business partners and stakeholders. To achieve this, the Company actively engages employees in various social and environmental initiatives, such as energy efficiency programs, reforestation, and community empowerment.

Furthermore, the Company and its Subsidiaries continuously strengthen sustainability awareness and literacy through integrated engagement activities that are deeply embedded within the company's operations.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss

[OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Realization of Revenue (dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Realization of Profit/ Loss (dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	118.604	333.998	25.920	44.661
2024	119.079	119.079	6.665	6.665
2023	83.238	83.238	5.969	5.969

Realisasi terhadap Produk Berkelanjutan

Realization on Sustainable Products

[OJK F.3]

(dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah)

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Xolabit Aspal Emulsi	11.700.000.000	17.630.433.443	23.100.000.0000	9.356.961.485	15.200.000.000	2.430.609.786
Xolabit TCM / Coldmix	600.000.000	724.063.600	200.000.000	265.999.700	200.000.000	70.596.000

Kinerja Lingkungan

Aspek Umum

Setiap aktivitas operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan pencegahan guna meminimalkan risiko lingkungan sejak dini. Komitmen ini diwujudkan melalui langkah-langkah mitigasi dan pemulihan yang terukur, termasuk alokasi anggaran khusus untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Pada tahun 2025, belum ada biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan lingkungan hidup.

Aspek Material

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Guna mengurangi dampak negatif yang berlebihan terhadap lingkungan hidup, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menggunakan bahan baku pembuat aspal yang ramah lingkungan, seperti yang diterapkan pada produk Aspal Emulsi.

Selain itu, melalui pengembangan bisnis yang inovatif dan efektif, Perseroan memanfaatkan teknologi dan inovasi dengan memanfaatkan bio bitumen/bio asphalt, sehingga produk-produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Secara bersamaan, inisiatif ramah lingkungan juga digencarkan dalam kegiatan sehari-hari di internal, baik di kantor maupun pabrik Perseroan, untuk meningkatkan kesadaran mengurangi dampak negatif dan secara bertahap mengampanyekan penggunaan bahan atau barang yang ramah lingkungan, seperti:

1. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi elektronik untuk dokumen kerja sama, dokumen permintaan barang, dan dokumen administrasi lainnya, guna mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan;
2. Menggunakan lampu Light-Emitting Diode (LED) sebagai sumber penerangan kantor maupun di area operasional;

Environmental Performance

General Overview

Every operational activity of the Company possesses the potential to impact the environment and the community if not managed effectively. Consequently, the Company implements various preventive policies to minimize environmental risks from the outset. This commitment is materialized through measurable mitigation and restoration measures, including the allocation of a dedicated budget to support environmental conservation efforts.

Environmental Costs [OJK F.4]

In 2025, the Company did not incur any expenditures for environmental prevention or restoration measures.

Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

To mitigate excessive environmental impact, the Company and its Subsidiaries strive to utilize eco-friendly raw materials in asphalt production, as demonstrated in our Emulsion Asphalt product line.

Furthermore, through innovative and effective business development, the Company leverages technology and innovation by incorporating bio-bitumen/bio-asphalt. This ensures that the resulting products are more environmentally friendly and sustainable.

Concurrently, eco-friendly initiatives are intensified across internal daily activities, both at the corporate offices and production facilities. These efforts aim to raise awareness regarding impact reduction and systematically promote the use of sustainable materials, such as:

1. Optimizing electronic technology for partnership agreements, procurement requests, and other administrative documentation to minimize excessive paper consumption;
2. Deploying Light-Emitting Diode (LED) lighting as the primary illumination source for both office and operational areas;

3. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan seperti kulkas, AC, dan perangkat pendukung administrasi lainnya;
4. Mengurangi penggunaan berbahan plastik dalam aktivitas operasional, seperti menyediakan dispenser dan gelas untuk karyawan, serta mengimbau karyawan untuk membawa tumbler dan bekal makan sendiri; serta
5. Mengemas aspal keras yang dikirim kepada pelanggan dalam kemasan drum atau dalam bentuk curah yang memungkinkan untuk digunakan kembali.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, Perseroan dan entitas anak membutuhkan energi dan elemen pendukung operasional yang terdiri dari listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari stasiun pengisian terdekat. Berikut data penggunaan energi selama tiga tahun terakhir:

3. Procuring eco-efficient electronic appliances, including refrigerators, air conditioning units, and other administrative support equipment;
4. Reducing plastic usage within operational activities by providing water dispensers and glassware for employees, while encouraging the use of personal tumblers and reusable meal containers; and
5. Distributing hard asphalt to customers in drum packaging or bulk formats that facilitate reuse and circularity.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, Perseroan dan entitas anak membutuhkan energi dan elemen pendukung operasional yang terdiri dari listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari stasiun pengisian terdekat. Berikut data penggunaan energi selama tiga tahun terakhir:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	KwH	218.815	207.897	342.129
	Rupiah	318.953.729	278.806.713	444.089.193
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel	Liter	161.364	64.166	112.015
	Rupiah	1.721.401.800	732.403.000	1.529.375.000
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	6,30	2,93	5,06
Jumlah Produksi Total Production	Ton	2.944,697	2.096,251	2.868,058
Energy Consumption Intensity/Ton	GJ/Ton	0,0021	0,0014	0,0017

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7]

Energi memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan operasional di Perseroan, dengan listrik dan bahan bakar minyak sebagai dua jenis energi yang paling banyak digunakan Perseroan. Penggunaan energi yang efisien dan berkelanjutan senantiasa menjadi perhatian utama kami, dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem penggunaan energi. Efisiensi energi di Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan komitmen kami dalam memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan operasional dan kebutuhan domestik. Air yang kami gunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air sumur. Rincian penggunaan air di Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Jumlah Penggunaan Air Tahun 2025 Total Water Consumption in 2025

Jenis Air Type of Water	2025
Air PDAM	331,2 m3
Air Sumur	210 m3

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi [OJK F.9] [OJK F.10]

Pada tahun 2025, Perseroan maupun Entitas Anak belum melakukan kegiatan terkait keanekaragaman hayati. Namun salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan penanaman tumbuhan di sekitar wilayah operasional untuk memberikan sirkulasi udara serta sebagai upaya mengurangi limbah udara.

Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization Efforts and Achievements

Energy plays important role in conducting the Company's operational activities, with electricity and fuel oil being the two primary forms of energy consumed. Efficient and sustainable energy usage remains a top priority for us, as we continuously evaluate and improve our energy management systems. The Company's energy efficiency initiatives take into account factors such as more efficient and environmentally friendly technologies. These efforts are in line with our commitment to mitigating the environmental impact of our operations.

Water Aspect

Air Consumption

The Company utilizes water for both operational and domestic requirements. The water we consume is sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM) and well water. The details of the Company's water consumption throughout 2025 are as follows:

Biodiversity Aspects

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Biodiversity-Rich Zones, and Conservation Efforts [OJK F.9] [OJK F.10]

As of 2025, neither the Company nor its Subsidiaries have engaged in specific biodiversity-related projects. However, as part of its environmental initiatives, the Company conducts greenery planting around its operational areas to facilitate air circulation and serve as a mitigation measure for air pollutants.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11]

Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan berkontribusi terhadap emisi. Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anak kebanyakan merupakan emisi industri yang berasal dari proses produksi.

Perseroan senantiasa berusaha mengoptimalkan upaya dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dengan menghitung dan melaporkan beban emisi GRK yang meliputi Cakupan 1, 2, dan 3. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK, dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Kegiatan pengukuran oleh Perseroan meliputi sumber emisi langsung (direct emission) dari proses utama kegiatan operasional. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemaran udara dilakukan sesuai dengan ketersediaan data yang ada. Berikut perhitungan emisi Perseroan:

Emission Aspect

Volume and Intensity of Emissions Generated

The Company and its Subsidiaries understand that every business activity we undertake contributes to emissions. The emissions generated by the Company and its subsidiaries are primarily industrial emissions resulting from production processes.

The Company consistently strives to optimize efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by calculating and reporting the GHG emission load, covering Scopes 1, 2, and 3. This is carried out as a form of compliance with the Regulation of the State Minister of Environment No. 13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, the quantification of GHG emission loads, and periodic reporting of GHG emission loads.

The measurement activities conducted by the Company include direct emissions from primary operational activities. The calculation of GHG emission loads and air pollution emissions is performed based on the availability of existing data. The following are the Company's emission calculations:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM)	Ton Co2-eq	432	172	300
Cakupan 2 (Listrik)	Ton Co2-eq	186	17	291
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas)	Ton Co2-eq	136,8	340,391	247,133
Jumlah Cakupan	Ton Co2-eq	754,8	689,391	838,133
Intensitas Emisi GRK/ton	tCO2e/ton	0,256	0,328	0,292

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Perseroan berinisiatif untuk melakukan upaya pengurangan emisi dengan cara sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan energi dan perangkat elektronik.
2. Melakukan perawatan dan peremajaan mesin dan kendaraan operasional secara berkala.
3. Melakukan penghematan konsumsi BBM dan Listrik.
4. Memanfaatkan perangkat teknologi yang ramah lingkungan.
5. Melakukan uji emisi secara rutin untuk kegiatan produksi.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [OJK F.13]

Perseroan mengutamakan pengelolaan limbah secara berkelanjutan, memastikan proses produksi berjalan efisien, sekaligus ramah lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab melalui kolaborasi dengan petugas kebersihan gedung perkantoran serta pihak ketiga yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan limbah. Adapun jenis limbah yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Solid Waste	m3	2	0,48	0,48
Limbah Cair Liquid Waste	m3	24	71,22	63,74
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Kg	590	50,00	75,00

Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company has initiated efforts to reduce emissions through the following measures:

1. Optimizing the efficient use of office and operational electronic devices.
2. Conducting periodic maintenance and modernization of machinery and operational vehicles to ensure optimal performance.
3. Implementing conservation measures for fuel and electricity consumption.
4. Utilizing environmentally friendly technological devices.
5. Conducting regular emission testing for production activities.

Waste and Effluent Aspects

Total Waste and Effluents Generated [OJK F.13]

The Company prioritizes sustainable waste management to ensure that production processes remain efficient and environmentally sound. Waste management is conducted responsibly through collaboration with building facility management and certified third-party waste management specialists. The categories of waste generated are as follows:

Limbah Padat

Dalam proses produksinya, Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, termasuk limbah padat, limbah cair, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Efluen

Proses produksi aspal tidak menghasilkan limbah efluen (cair) dalam jumlah yang signifikan, sehingga Perseroan tidak melakukan pengukuran khusus terhadap limbah tersebut.

Limbah B3

Proses produksi aspal melibatkan penggunaan berbagai bahan kimia, seperti emulsi, cutback, kerosin, sulfur, gilsonite, dan lainnya. Semua bahan tersebut telah memenuhi standar bahan baku yang ditetapkan oleh Grup Xolare dan diperoleh dari mitra usaha yang telah memenuhi standar kualitas dan kerja sama grup.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan limbah padat dan efluen dengan mengumpulkan limbah yang kemudian diolah oleh vendor berpengalaman dalam pengelolaan limbah. Sementara itu, untuk limbah B3, Perseroan akan bekerja sama ke depannya dengan perusahaan jasa yang khusus menangani pengangkutan dan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.

Pada upaya pengelolaan limbah guna menjaga Baku Mutu Air Limbah (BMAL), entitas anak Perseroan menggunakan metode pengolahan Oil Trap untuk mengontrol air yang keluar dari Outlet Oiltrap. Setiap 3 bulan sekali entitas anak melaksanakan uji lab air limbah yang bekerja sama dengan laboratorium kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup di lokasi masing-masing entitas anak.

Dalam praktik daur ulang limbah, Perseroan menerapkan praktik digitalisasi dokumen dengan mengurangi penggunaan kertas melalui sistem e-document dan e-signature. Perseroan juga memanfaatkan kembali material produksi atau

Solid Waste

Throughout its production processes, the Company generates various waste streams, including solid waste, liquid waste, and Hazardous and Toxic Waste (B3).

Effluents

The asphalt production process does not generate a significant volume of effluents (liquid waste). Consequently, the Company does not perform specialized measurements for this particular waste stream.

Hazardous and Toxic Waste (B3)

Asphalt production involves the utilization of various chemical agents, such as emulsions, cutbacks, kerosene, sulfur, gilsonite, among others. All materials strictly adhere to the raw material standards established by the Xolare Group and are procured from business partners who meet the Group's quality and compliance benchmarks.

Waste and Effluent Management Mechanisms [OJK F.14]

The Company implements a solid waste and effluent management mechanism by collecting waste, which is then processed by vendors experienced in waste management. Meanwhile, for B3 (hazardous and toxic) waste, the Company intends to partner in the future with service providers specializing in the transportation and management of hazardous and toxic waste.

In managing waste to maintain Wastewater Quality Standards (BMAL), the Company's subsidiaries utilize an Oil Trap processing method to monitor water discharged from the oil trap outlet. Every three months, our subsidiaries conduct wastewater laboratory testing in collaboration with health laboratories and the local Environmental Agency at each respective subsidiary's location.

Regarding waste recycling practices, the Company implements document digitalization by reducing paper usage through e-document and e-signature systems. The Company also repurposes production materials or packaging, specifically by processing

kemasan berupa pemanfaatan limbah plastik untuk diolah lagi menjadi bahan baku. Dari sisi penghematan energi, efisiensi energi dan air dilakukan dalam proses produksi, sehingga dapat mengurangi limbah cair yang dihasilkan.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Selama Perseroan beroperasi, tidak pernah terdapat tumpahan minyak, zat kimia, oli, ataupun aspal cair yang berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan di lingkungan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terkait lingkungan hidup. Pengaduan dapat disampaikan melalui kontak resmi yang tercantum di situs web Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditangani dengan profesionalisme dan penuh tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan dengan hormat, sesuai dengan budaya dan nilai-nilai khas Perseroan. Untuk memastikan kualitas produk yang optimal, Perseroan secara aktif menerima saran dan masukan dari pelanggan sebagai upaya peningkatan berkelanjutan. Perseroan juga menanggapi keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman yang ada, dengan tujuan memberikan tingkat kepuasan yang optimal.

plastic waste to be reused as raw material. In terms of energy conservation, energy and water efficiency measures are integrated into the production process, which effectively reduces the volume of liquid waste generated.

Spills and Incidents [OJK F.15]

Throughout the Company's operational history, there have been zero recorded incidents of oil, chemical, lubricant, or liquid asphalt spills that could potentially impact the soil, water, air, biodiversity, or public health within the operational environments of the Company and its Subsidiaries.

Environmental Grievances

Volume and Nature of Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company provides a formal grievance mechanism for external parties to report alleged environmental violations. Complaints may be submitted through the official contact channels disclosed on the Company's website. Every report received is managed with the utmost professionalism and accountability.

Throughout 2025, there were no environmental grievances received by either the Company or its Subsidiaries.

Social Performance

Commitment to Providing Equitable Services for Products and/or Services to Consumers

The Company treats every customer with respect, in accordance with the Company's distinct culture and core values. To ensure optimal product quality, the Company actively solicits and welcomes feedback from customers as part of our continuous improvement efforts. Furthermore, the Company addresses customer complaints in accordance with established guidelines, with the objective of delivering optimal levels of customer satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penugasan, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, atau kondisi fisik. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga level operasional.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi prinsip ketenagakerjaan yang adil dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta menolak segala bentuk praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak secara rutin melakukan pemantauan guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini, sekaligus menjunjung tinggi hak-hak setiap SDM sesuai dengan regulasi dan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan memberikan kompensasi atas kinerja dan kontribusi karyawan dalam bentuk remunerasi yang disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP), dengan memperhatikan kinerja, serta pencapaian target tanpa adanya diskriminasi gender. Jenis remunerasi yang dikeluarkan oleh Perseroan terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak telah membayarkan remunerasi sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

Wilayah Region	Upah Karyawan Terendah Minimum Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of the Minimum Permanent Employee Wage to the Provincial Minimum Wage (UMR) 2023
Jakarta	5.500.000	5.396.761	101,91%
Demak	2.940.716	2.940.716	100,00%
Muara Enim	3.863.417	3.863.417	100,00%

Labor Aspects

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company is committed to fostering an inclusive work environment by upholding the principles of equality and diversity. Every individual is afforded equal opportunity in recruitment, career development, and work assignments, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition. This policy is consistently implemented across all organizational levels, from executive management to operational staff.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is committed to upholding fair labor principles by strictly prohibiting the employment of minors and rejecting all forms of forced labor practices. Furthermore, the Company and its Subsidiaries conduct regular monitoring to ensure rigorous adherence to this policy, while championing the rights of every employee in accordance with prevailing labor regulations and standards.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company compensates employees for their performance and contributions through a remuneration structure aligned with the Provincial Minimum Wage (UMP), taking into account individual performance and target achievements without gender discrimination. The Company's remuneration components consist of base salary, allowances, and bonuses.

In 2025, the Company and its Subsidiaries disbursed remuneration in accordance with prevailing regulations, as follows:

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan dan Entitas Anak mengembangkan berbagai inisiatif di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang dirancang untuk melindungi kesejahteraan karyawan serta meningkatkan produktivitas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Berikut adalah rincian dari inisiatif tersebut:

Kesehatan Kerja

1. Melaksanakan medical check-up untuk karyawan secara berkala.
2. Menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama.
3. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja, baik di internal maupun di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak.
4. Menyediakan perlengkapan kesehatan seperti kotak P3K di setiap lokasi perkantoran dan wilayah operasional.
5. Menyediakan program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti APAR, hidran, dan petunjuk evakuasi yang disediakan di gedung perkantoran.
2. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat, mesin operasional, serta peralatan kerja yang mendukung untuk menjamin keamanan dan kenyamanan kerja.
3. Memperbarui alat dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.
4. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya wajib bagi karyawan sesuai dengan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan yang dapat disampaikan langsung kepada Divisi Human Resource Development (HRD). Setiap keluhan atau laporan yang masuk akan ditangani dengan profesionalisme dan kebijaksanaan untuk memastikan penyelesaian

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company is committed to fostering a safe, healthy, and conducive working environment for all employees. To support this commitment, the Company and its Subsidiaries have developed various Occupational Health and Safety initiatives designed to safeguard employee well-being, enhance productivity, and ensure compliance with prevailing regulations. The details of these initiatives are as follows:

Occupational Health

1. Conducting periodic medical check-ups for employees.
2. Organizing collective wellness and sports activities.
3. Conducting occupational health socialization, both internally and across the operational areas of the Company and its Subsidiaries.
4. Providing medical supplies, such as first aid kits, at all office locations and operational sites.
5. Providing comprehensive social security coverage through the BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

1. Providing safety infrastructure and facilities, including fire extinguishers (APAR), hydrants, and clearly marked evacuation routes within office buildings.
2. Performing routine inspections of tools, operational machinery, and supporting equipment to ensure workplace safety and comfort.
3. Upgrading facilities and infrastructure that support the operational activities of the Company and its Subsidiaries.
4. Providing mandatory Personal Protective Equipment (PPE) and implementing health protocols in strict accordance with prevailing OHS standards.

In 2025, there were zero recorded work-related accidents within the Company and its Subsidiaries.

Labor Grievance Mechanism

The Company provides a formal grievance mechanism for employees, which can be submitted directly to the Human Resource Development (HRD) Division. Every complaint or report received is handled with professionalism and discretion to ensure a fair and transparent

yang adil dan transparan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait pengelolaan SDM maupun pelanggaran peraturan ketenagakerjaan yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi SDM di lingkungan kerja. Program ini mencakup pendidikan, pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya, yang diselenggarakan baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Berikut informasi kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2025:

resolution. Throughout 2025, there were no grievances received regarding human resource management or violations of labor regulations by either the Company or its Subsidiaries.

Employee Training and Competency Development [OJK F.22]

The Company and its Subsidiaries provide comprehensive human resource competency development programs within the workplace. These programs encompass education, training, seminars, and other professional initiatives, conducted both internally and through strategic partnerships with specialized third parties.

The following information details the competency development activities attended by the employees of the Company and its Subsidiaries throughout 2025:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Sertifikasi Kompetensi PLTS Solar Power Plant Competency Certification	Depok, 19-20 Des 2025	PT Sertifikasi Teknik Listrik	3 orang people
Sertifikasi Ahli Muda Teknik Jalan Junior Road Engineering Specialist Certification	Online, 8 Des 2025	BNSP	1 orang people
Sertifikasi Pelaksana Lapangan Pekerjaan Jalan Madya Intermediate-Level Road Construction Site Supervisor Certification	Online, 10 Des 2025	BNSP	1 orang people
Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Intermediate Operational Supervisor Certification (POM)	Online, 17 Jan 2025	PT Ayana Duta Mandiri	2 orang people
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First-Level Operational Supervisor Certification (POP)	Online, 17 Jan 2025	PT Ayana Duta Mandiri	6 orang people
Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU) Certification for Chief Operations Supervisor (POU)	Online, 17 Jan 2025	PT Ayana Duta Mandiri	1 orang

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Kegiatan operasional Perseroan turut memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya dengan membuka peluang kerja bagi tenaga lokal yang memiliki keterampilan dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Community Aspects

Operational Impact on Local Communities [OJK F.23]

The Company's operational activities generate tangible benefits for local communities, notably by creating employment opportunities for local talent whose skills and qualifications align with the Company's requirements.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat, Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak yang tercantum di situs web Perseroan dan Entitas Anak.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional oleh pihak terkait. Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat, baik dalam lingkup kantor pusat, pabrik, maupun kantor pemasaran.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Melalui kegiatan CSR, Perseroan berupaya menjalin hubungan yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan sosial masyarakat sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaatnya bagi masyarakat yang lebih luas sesuai dengan kemampuan Perseroan. Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan yang meliputi:

1. Kurban di lokasi project dan lokasi entitas anak
2. Kegiatan perbaikan jalan (Jalan Raya Demak-Kudus)
3. Support kegiatan dan permohonan bantuan sosial forum UMKM Kec. Wonosalam
4. DLH Kab. Demak partisipasi pengecatan TPS dan pengecatan Deskteen
5. HUT Bhayangkara ke -79
6. Kegiatan HUT RI di Desa Mranak
7. Kegiatan keagamaan pengajian seaman Al-Quran di Desa Mranak
8. Renovasi kantor Koramil Wonosalam
9. Kontribusi kegiatan Ramadhan
10. Program Bakti "PADAMU GURU" general medical check up dan konsultasi kesehatan
11. Kegiatan Filantropi di Kab. Demak

Community Grievances [OJK F.24]

To maintain harmonious relations with the community, the Company provides grievance channels through which feedback can be submitted directly to the Corporate Secretary or via the contact details disclosed on the websites of the Company and its Subsidiaries.

Every grievance received is addressed professionally by the relevant departments. Throughout 2025, the Company received zero community grievances across its headquarters, production facilities, and marketing offices.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities [OJK F.25]

Through its CSR initiatives, the Company endeavors to foster constructive and mutually beneficial relationships with the social environment, ensuring that its presence delivers value to the broader community in alignment with the Company's resources and capabilities. The following are the CSR activities undertaken by the Company, encompassing:

1. Qurban activities at project sites and subsidiary locations.
2. Road Improvement Activities (Demak-Kudus Main Road)
3. Supporting activities and requests for assistance from the Wonosalam District UMKM Forum
4. The Demak Regency Environmental Service is participating in painting activities for TPS (Temporary Disposal Sites) and Deskteen.
5. Celebrating the 79th anniversary of Bhayangkara Day.
6. Commemorating Indonesia's Independence Day in Mranak Village.
7. Religious activity: Quran recitation and study in Mranak Village
8. Renovation of the Wonosalam Koramil Office
9. Ramadan activities contribution
10. "PADAMU GURU" Service Program: General Medical Check-Up and Health Consultation
11. Philanthropy activities in Demak

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya mengembangkan produk-produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Untuk mendukung pengembangan tersebut, Perseroan memiliki laboratorium penjaminan kualitas dengan merek Xolabit.

Kebijakan riset dan pengembangan yang diterapkan mencakup pembuatan produk atau jasa baru, ekspansi pasar, serta perluasan bisnis. Proses ini diawali dengan penelitian dan pengembangan internal, serta membuka peluang bagi pihak eksternal, seperti lembaga penelitian dan perguruan tinggi, untuk melakukan riset terhadap produk yang dihasilkan.

Perseroan telah melengkapi peralatan laboratorium aspal untuk proses pengendalian mutu seperti:

1. Alat pengujian titik lembek;
2. Alat pengujian penetrasi;
3. Alat pengujian titik nyala;
4. Alat pengujian kelarutan dalam *trichloroethylene*;
5. Alat pengujian berat jenis;
6. Alat pengujian viskositas;
7. Alat pengujian kehilangan berat;
8. Alat pengujian daktilitas aspal;
9. Alat pengujian elastisitas aspal;
10. Alat pengujian stabilitas penyimpanan (aspal emulsi);
11. Alat pengujian stabilitas penyimpanan (aspal padat);
12. Alat *thin fill rolling oven*;
13. Alat *pressure aging vessel* (PAV);
14. Alat *Dynamic Shear Theometer* (DSR) untuk pengujian geser dinamis aspal polimer;
15. Alat *marshall test*;
16. *Sieve Analysis (Set) & Sieve Shaker (Aggregate)*;
17. Alat Distilasi (Set);
18. Alat *Thickness Gauge* (ketebalan cat); dan
19. Alat *Cross Cuter Adhesion Test*.

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tengah melakukan pengembangan produk aspal karet, cat aspal, bitumen *protective coating*, *coldmix* TCM, dan bahan campuran *super slurry seal*. Dalam pengembangan tersebut, Perseroan melakukan riset terhadap bahan adiktif dan kimia yang dapat digunakan untuk investasi di dalam peralatan produksi, serta pengadaan peralatan laboratorium.

Responsibility for Sustainable Product and Service Development

Innovation and Sustainable Product/Service Development [OJK F.26]

The Company and its Subsidiaries are steadfast in their efforts to develop innovative products that align with evolving market demands. To support these development initiatives, the Company operates a specialized quality assurance laboratory under the Xolabit brand.

Our research and development policies encompass new product/service creation, market expansion, and business diversification. This process is driven by internal efforts while simultaneously offering collaborative opportunities for external parties, such as research institutions and universities, to conduct technical studies on the Company's product portfolio.

The Company has equipped its asphalt laboratory with advanced quality control instrumentation, including:

1. Softening point test apparatus;
2. Penetration test apparatus;
3. Flash point test apparatus;
4. Solubility in trichloroethylene test apparatus;
5. Specific gravity test apparatus;
6. Viscosity test apparatus;
7. Loss on heating test apparatus;
8. Asphalt ductility test apparatus;
9. Asphalt elasticity test apparatus;
10. Storage stability test apparatus (Emulsion Asphalt);
11. Storage stability test apparatus (Solid Asphalt);
12. Thin-Film Rolling Oven (TFRO);
13. Pressure Aging Vessel (PAV);
14. Dynamic Shear Rheometer (DSR) for polymer asphalt dynamic shear testing;
15. Marshall test apparatus;
16. Sieve Analysis (Set) & Sieve Shaker (Aggregate);
17. Distillation apparatus (Set);
18. Thickness Gauge (for paint applications); and
19. Cross-Cut Adhesion Test apparatus.

Currently, the Company and its Subsidiaries are advancing the development of rubberized asphalt, asphalt paint, bitumen protective coatings, TCM cold mix, and super slurry seal mixtures. As part of this development, the Company is conducting research into chemical additives suitable for production equipment investment and laboratory procurement.

Produk Xolabit juga telah memperoleh Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.16/M-IND/PER/2/2021 tentang ketentuan dan tata cara perhitungan tingkat komponen dalam negeri. Adapun produk Xolabit yang telah memiliki Tanda Sah Capaian TKDN, yaitu:

1. Aspal Karet Alam, Kemasan Drum No. PTKDN-16- 2101425 dengan Nilai TKDN 27,87%;
2. Aspal Karet Alam, Kemasan Curah No. PTKDN-16- 2101426 dengan Nilai TKDN 27,47%;
3. Aspal Emulsi CMS-2 Kemasan Drum No. TKDN-1611- 2300777 dengan Nilai TKDN 40,06%;
4. *Bitumen Coating, Bitumen Paint* No. TKDN-1611 -2303832, dengan nilai TKDN 43,76%, masa berlaku hingga 20 November 2026;
5. Aspal Polimer *Performance Grade* No. TKDN-1611 -2303834, dengan nilai TKDN 30,21%, berlaku hingga 20 November 2026;
6. Aspal *Coldmix TCM Dense Grade* No. TKDN-1611 -2303831, dengan nilai TKDN 59,64%, berlaku 20 November 2026; dan
7. Aspal *Cutback Asphalt Rapid Curing* No. TKDN-1611 -2303833, dengan nilai TKDN 46,68%, berlaku hingga 20 November 2026.

Produk/Jasayang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perseroan secara berkala mengevaluasi setiap produk sebelum dipasarkan kepada pelanggan. Seluruh produk aspal telah melalui uji kualitas di laboratorium Perseroan untuk memastikan kelayakan, mutu, dan konsistensi kualitasnya.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Produk aspal berperan sebagai bahan baku utama yang dinilai produktif dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun, penggunaannya juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, seluruh pelaksanaan produksi selalu mengikuti aturan yang berlaku dan meminimalkan dampak pada masyarakat sekitar. Salah satunya adalah dengan menetapkan periode waktu jam produksi sehingga tetap menjaga kenyamanan dan keamanan warga dan lingkungan sekitar.

Xolabit products have also secured Domestic Component Level (TKDN) certification in accordance with Minister of Industry Regulation No. 16/M-IND/PER/2/2021. The Xolabit product line verified with TKDN certification includes:

1. Natural Rubberized Asphalt (Drum): Certificate No. PTKDN-16- 2101425 with a TKDN value of 27.87%;
2. Natural Rubberized Asphalt (Bulk): Certificate No. PTKDN-16- 2101426 with a TKDN value of 27.47%;
3. Emulsion Asphalt CMS-2 (Drum): Certificate No. TKDN-1611- 2300777 with a TKDN value of 40.06%;
4. Bitumen Coating & Bitumen Paint: Certificate No. TKDN-1611 -2303832 with a TKDN value of 43.76% (Valid until Nov 20, 2026);
5. Performance Grade Polymer Asphalt: Certificate No. TKDN-1611 -2303834 with a TKDN value of 30.21% (Valid until Nov 20, 2026);
6. TCM Dense Grade Cold Mix Asphalt: Certificate No. TKDN-1611 -2303831 with a TKDN value of 59.64% (Valid until Nov 20, 2026); and
7. Rapid Curing Cutback Asphalt: Certificate No. TKDN-1611 -2303833 with a TKDN value of 46.68% (Valid until Nov 20, 2026).

Products/Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

The Company systematically evaluates every product prior to market release. All asphalt products undergo rigorous quality testing within the Company's laboratory facilities to ensure their viability, grade, and consistent quality standards.

Product and Service Impacts [OJK F.28]

Asphalt products serve as a primary raw material essential for productive infrastructure development across Indonesia. However, the Company acknowledges that its application carries potential environmental implications. Consequently, all production activities strictly adhere to prevailing regulations and are designed to minimize impacts on local communities. One such measure includes the strategic scheduling of production hours to preserve the comfort, safety, and well-being of residents and the surrounding environment.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan terkait dampak produk aspal maupun jasa yang ditawarkan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2025 tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali. Seluruh produk aspal Perseroan dan Entitas Anak telah dipasarkan dan diterima dengan baik oleh pelanggan. Perseroan juga menerapkan sistem penggantian produk dalam kurun waktu yang ditentukan apabila terjadi kasus penarikan produk.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak belum melakukan survei kepuasan langsung kepada pelanggan dalam rangka meningkatkan kualitas produk. Namun, setiap keluhan, saran, dan kritik yang diterima melalui *e-mail*, situs web, atau media lainnya tetap ditindaklanjuti secara profesional.

Lain-Lain Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (POJK51-G1)

Laporan Berkelanjutan ini tidak menggunakan external assurance dari pihak independen, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui pemeriksaan serta verifikasi internal Perseroan.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Berkelanjutan Tahun Sebelumnya (POJK51-G4)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya tanggapan atas lembar umpan balik dari Laporan Berkelanjutan Perseroan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries received zero complaints concerning the impact of its asphalt products or the services provided.

Product Recalls [OJK F.29]

Throughout 2025, there were no product recalls involving the Company's offerings. All asphalt products from the Company and its Subsidiaries were successfully distributed and well-received by customers. Furthermore, the Company maintains a formalized product replacement system, effective within a specified timeframe, to address any potential recall scenarios.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

In 2025, the Company and its Subsidiaries had yet to conduct direct customer satisfaction survey as part of their ongoing commitment to enhancing product quality. Notwithstanding, all grievances, suggestions, and feedback received via email, the corporate website, or other communication channels are systematically addressed with the utmost professionalism.

Written Verification from an Independent Party

This Sustainability Report does not utilize external assurance from an independent party. However, the Company ensures that all data and information presented have undergone internal examination and verification by the Company.

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

In 2025, the Company did not receive any feedback on the feedback form from the Company's previous year's Sustainability Report.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK.51-G3] FEEDBACK FORM

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk ini.

We invite stakeholders to participate by providing feedback via email or by sending this form through fax/mail, after reading PT Xolare RCR Energy Tbk Annual Report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and impartial.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting)

Please grade in the left column related to the components in this report (grade 1: very important, 2: important, 3: not important, 4: very not important)

	Kinerja Ekonomi Economic Performance
	Produk dan Layanan Products and Services
	Kode Etik Ethics Code
	Ketenagakerjaan Employment
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
	Penggunaan Energi Energy Usage
	Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. Please give your comment/advice/suggestion to this report

*Diisi pada kolom sebelah kiri
*Fill in the left column

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholder Profile

Nama:
Name:

Pekerjaan:
Occupation:

Institusi/Perusahaan:
Institution/Company

Kontak (telepon/alamat surat elektronik):
Contact (telp/address/email):

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya (POJK51.G4) Response to Feedback from the Previous Year's Report

Perseroan belum menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahunan sebelumnya

The Company has not received any responses to the feedback from the previous year's Annual Report.

Tanggapan Umpan Balik Response to Feedback

Perseroan secara terbuka menerima umpan balik dari pemangku kepentingan, mulai dari Pemegang Saham/Investor, pemerintah, media, konsumen, masyarakat, dan mitra usaha. Atas umpan balik yang diberikan, Perseroan mengucapkan terima kasih sehingga dapat terus meningkatkan kualitas Laporan Terintegrasi ini untuk tahun buku mendatang.

The Company openly welcomes feedback from stakeholders, including Shareholders/Investors, government, media, consumers, the public, and business partners. The Company expresses its gratitude for the feedback provided, as it helps improve the quality of this Integrated Report for the upcoming fiscal year.

Masukan, kritik, dan saran dari seluruh pemangku kepentingan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 yang dapat disampaikan kepada:

Inputs, critics, and suggestions from all stakeholders regarding the 2025 Annual & Sustainability Report can be submitted to:

Dinda Oktavia, S.H.
Sekretaris Perusahaan/Company Secretary

Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Telepon : (021) 2270 2295
Faksimili: (021) 2270 2295
E-mail : corsec@xolare.co.id
Situs Web : www.xolare.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT XOLARE RCR ENERGY TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April | April 2026
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Komisaris Utama
President Commissioner
Winardi Sani



Komisaris
Commissioner
Achmad Alwi



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Ramdani Eka Saputra

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT XOLARE RCR ENERGY TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

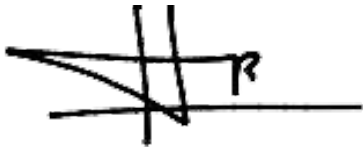
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April | April 2026
Direksi
The Board of Directors



Direktur Utama
President Director
Mochamad Bhadaiwi



Direksi
Director
Imam Buchairi



Direksi
Director
Elvis Subiantoro



Direksi
Director
Hasnan Riswandi

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (NO. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G5)

INDEX OF DISCLOSURE CRITERIA OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy Overview	178
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Summary		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission, and Sustainable Values	58
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	54
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	62
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	60
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	83
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	83
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	48
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Supervisor	172
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Competency Development	173

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	174
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	174
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance	175
Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build Sustainability Culture	179
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss	180
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects	180
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expense	181
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-friendly Material Usage	181
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	182

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Initiatives and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	183
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	183
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity	183
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	183
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Categories	184
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Initiatives and Achievements in Emission Reduction	185
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	185
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	186
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occurred (if any)	187
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	187
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers	187

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	188
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	188
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	188
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Working Environment	189
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Skill Training and Development	190
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Community	190
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	191
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	191
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	192
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	193
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	193
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Amount of Returned Products	194
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	194

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	194
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Board of Directors' Statement of Responsibility for the Sustainability Report	199
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	195
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Report	197
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	200



1 Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

4 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

6 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

7 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

8 Laporan Keuangan
Financial Report





08

Laporan Keuangan Financial Report

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Dan Laporan Auditor Independen

***PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2025 and 2024 And For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 140	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows of Parent Entity

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Mochamad Bhadaiwi	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Plaza Simatupang LT.6 Jl. Tb Simatupang Kav. IS No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Pertanian Raya Kav DPRD, 51 RT.002 RW.004 Lebak Bulus, Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12440	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	081314413317	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Hasnan Riswandi	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Plaza Simatupang LT.6 Jl. Tb Simatupang Kav. IS No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav 15 RT.001 RW.003, Sukaraja, Cicendo, Kota Bandung	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	081295893220	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries*
 2. *The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - 3.a. *All information in the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
 4. *We are responsible for PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ March 27, 2026



PT XOLARE RCR ENERGY Tbk

Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama / President Director

Hasnan Riswandi
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00060/2.1127/AU.1/03/1505-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***To the Shareholders, Boards of Commisioners,
and Directors
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi dan Penjualan Aspal

Pendapatan merupakan salah satu akun yang signifikan dalam laporan keuangan Grup, terutama dari jasa konstruksi dan penjualan aspal yang masing-masing mencakup 69% dan 10% dari total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Grup mengakui pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian proyek, sedangkan pendapatan penjualan aspal diakui saat pelanggan menerima barang. Kompleksitas dan pertimbangan signifikan dalam penentuan progres fisik serta ketepatan waktu pengakuan pendapatan menimbulkan risiko penyajian yang material.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal atas proses pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi dan penjualan aspal.

Untuk jasa konstruksi, kami membaca kontrak utama, menelaah progres fisik yang digunakan sebagai dasar persentase penyelesaian, dan melakukan prosedur rekonsiliasi terhadap jumlah yang diakui.

Untuk penjualan aspal, kami melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung pengiriman dan penerimaan barang oleh pelanggan di sekitar akhir periode guna memastikan keberadaan dan pemotongan waktu (cut-off) yang tepat. Prosedur audit kami juga mencakup pencocokan nilai pendapatan dengan catatan pembukuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition from Construction Services and Asphalt Sales

Revenue is a significant account in the Group's consolidated financial statements, primarily derived from construction services and asphalt sales, representing 69% and 10% of total revenue for the year ended 31 December 2025, respectively. Construction revenue is recognized based on the percentage of completion, while asphalt sales are recognized when goods are received by customers. The complexity and judgment involved in determining physical progress and the timing of revenue recognition pose a risk of material misstatement.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated the design and implementation of internal controls over revenue recognition for both construction services and asphalt sales.

For construction revenue, we reviewed key contracts, assessed the physical progress used to determine the percentage of completion, and reconciled the recognized revenue.

For asphalt sales, we tested delivery and customer acceptance documents around period-end to ensure existence and appropriate cutoff. Our audit procedures also included matching recorded revenue with supporting financial records.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3**Page 3****Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4**Page 4**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Page 5

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 6**Page 6**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Zulbadri, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

27 Maret 2026 / March 27, 2026

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	16.353.855.875	25.290.899.262	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	47.837.143.350	52.902.407.347	Account Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	6	13.152.588.400	2.207.567.668	Contract Asset
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	32b	5.286.051.234	4.899.519.038	Related Parties
Pihak Ketiga	7	773.119.021	15.021.239.545	Third Parties
Persediaan	8	10.374.882.541	11.633.284.725	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	22a	3.511.927.217	2.821.024.652	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	15.582.619.068	5.816.089.263	Advances
Pekerjaan dalam Proses	10	52.995.911.138	--	Work in Process
Aset Lancar Lainnya	11	1.085.000.000	1.085.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		166.953.097.844	121.677.031.500	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi Asosiasi	12	11.456.260.351	--	Investment in Associates
Aset Tetap	13	119.549.103.689	49.779.105.014	Fixed Assets
Aset Takberwujud		132.989.590	15.866.667	Intangible Assets
Aset Hak Guna		355.303.372	669.899.500	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	22f	1.470.299.622	989.544.762	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	32b	7.701.660.962	9.010.681.488	Other Receivables - Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	14	2.236.181.815	2.376.782.517	Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		142.901.799.401	62.841.879.948	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		309.854.897.245	184.518.911.448	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	26.815.000.000	21.920.386.958	Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15	12.131.220.234	424.182.000	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi	32b	15.326.183.017	--	Other Payables - Related Parties
Utang Pajak	22b	420.530.552	4.467.298.638	Taxes Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	1.691.826.319	719.363.500	Accrued Expenses
Provisi Pemeliharaan	17	6.576.294.200	--	Provision for Maintenance
Liabilitas Kontrak	18	34.559.594.828	1.023.289.330	Contract Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa		219.672.094	325.490.012	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	19	9.700.345.569	1.009.858.358	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		107.440.666.813	29.889.868.796	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa		155.022.480	374.694.574	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	19	6.754.673.867	1.761.879.610	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	2.870.354.421	2.700.711.392	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.780.050.768	4.837.285.576	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		117.220.717.581	34.727.154.372	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp20 (Angka Penuh) Per Saham				Share Capital - Par Value Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000 Saham Pada Tahun 2025 dan 2024				Authorized Capital - 10,500,000,000 Share For Year 2025 and 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.284.500.000 Saham Pada Tahun 2025 dan 3.281.250.000 Saham Pada Tahun 2024	24	65.690.000.000	65.625.000.000	Issued and Fully Paid Up Capital - 3,284,500,000 Shares For Year 2025 and 3,281,250,000 Shares For Year 2024
Tambahan Modal Disetor	25	55.223.012.396	55.125.512.396	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		35.595.486	46.182.439	Other Equity Component
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	3.016.000.000	350.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		68.473.851.542	28.464.141.929	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		192.438.459.424	149.610.836.764	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		195.720.240	180.920.312	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		192.634.179.664	149.791.757.076	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		309.854.897.245	184.518.911.448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	28	333.998.417.970	119.079.832.588	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(258.258.045.907)	(80.854.351.235)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		75.740.372.063	38.225.481.353	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	30	(25.165.522.370)	(29.143.526.210)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA		50.574.849.693	9.081.955.143	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES/ (EXPENSES)
Beban Pajak Final Konstruksi	22c	(6.735.656.290)	(2.064.527.899)	Final Construction Tax Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	31	2.366.931.460	(35.287.792)	Other Incomes/(Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46.206.124.863	6.982.139.452	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak Kini	22d	(2.028.999.650)	(810.674.098)	Current Tax
Pajak Tangguhan	22f	484.088.111	531.583.266	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(1.544.911.539)	(279.090.832)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		44.661.213.324	6.703.048.620	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(7.257.485)	(48.418.035)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		(3.333.251)	10.651.968	Related Income Tax
Jumlah Beban Komprehensif Lain		(10.590.736)	(37.766.067)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.650.622.588	6.665.282.553	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for the Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		44.646.409.613	6.697.664.845	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		14.803.711	5.383.775	Non-Controlling Interests
JUMLAH		44.661.213.324	6.703.048.620	TOTAL
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		44.635.822.660	6.659.886.329	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		14.799.928	5.396.224	Non-Controlling Interests
JUMLAH		44.650.622.588	6.665.282.553	TOTAL
Laba per Saham Dasar	27	13,19	2,19	Basic Earnings per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Tahan Penggunaan Appropriated	Ditentukan Penggunaan Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaan Unappropriated	Jumlah/ Total			
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		52.500.000,000	827.482.342	83.960.955		150.000,000	21.966.477,084		75.527.920,381	175.524,088	75.703.444,469	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Seroran Modal Dari Penawaran Umum	25	13.125.000,000	54.298.030,054	--	--	--	--	--	67.423.030,054	--	67.423.030,054	Paid-in Capital From Initial Public Offering
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	6.697.664,845	--	6.697.664,845	5.383,775	6.703.048,620	Profit For The Year
Rugi Komprehensif Lain		--	--	(37.778,516)	--	--	--	--	(37.778,516)	12.449	(37.766,067)	Other Comprehensive Loss
Akresi Cadangan Tahun Berjalan	26	--	--	--	--	200.000,000	(200.000,000)	--	--	--	--	Appropriations During the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		65.625.000,000	55.125.512,396	46.182.439		350.000,000	28.464.141,929		149.610.836,764	180.920,312	149.791.757,076	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Seroran Modal Dari Program Kepemilikan Saham Perusahaan untuk Karyawan	25	65.000,000	97.500,000	--	--	--	--	--	162.500,000	--	162.500,000	Paid-in Capital From Management and Employee Stock Option Program
Dividen		--	--	--	--	--	(1.970.700,000)	--	(1.970.700,000)	--	(1.970.700,000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	44.646.409,613	--	44.646.409,613	14.803,711	44.661.213,324	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	(10.586,953)	--	--	--	--	(10.586,953)	(3.783)	(10.590,736)	Other Comprehensive Income
Akresi Cadangan Tahun Berjalan	26	--	--	--	--	2.666.000,000	(2.666.000,000)	--	--	--	--	Appropriations During the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		65.690.000,000	55.223.012,396	35.595,486		3.016.000,000	68.473.851,542		192.438.459,424	195.720,240	192.634.179,664	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		353.296.481.061	95.607.562.318	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(299.515.953.717)	(139.423.362.492)	Cash Paid to Suppliers
Penghasilan Bunga		271.992.497	530.630.834	Interest Received
Penerimaan Tagihan Pengembalian Pajak		--	128.052.642	Receipt from Claim of Taxes Refund
Pembayaran Pajak		(13.668.984.058)	(2.959.019.824)	Payment of Taxes
Pembayaran Lainnya		(10.012.800.050)	(416.166.358)	Others Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		30.370.735.733	(46.532.302.880)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(46.799.121.800)	(16.213.936.755)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud		(139.000.000)	--	Acquisitions of Intangible Assets
Penempatan Asosiasi	12	(6.000.000.000)	(400.000.000)	Investment in Associates
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(52.938.121.800)	(16.613.936.755)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pemegang Saham Masyarakat	23	162.500.000	67.423.030.054	Proceeds of Public Capital Deposits
Penerimaan dari Pihak Berelasi		15.326.183.017	--	Proceeds from Related Parties
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	20	44.590.374.681	38.435.694.327	Drawdown of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20	(38.034.250.743)	(24.662.888.999)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(366.250.000)	(255.560.778)	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(3.583.468.534)	(1.380.446.797)	Payment of Customer Financing Payables
Pembayaran Bunga		(2.494.045.741)	(313.813.352)	Interest Payment
Pembayaran Dividen Tunai		(1.970.700.000)	--	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		13.630.342.680	79.246.014.455	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(8.937.043.387)	16.099.774.820	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		25.290.899.262	9.191.124.442	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	16.353.855.875	25.290.899.262	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Banten mengenai persetujuan rencana penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Xolare RCR Energy Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03- 0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 made before Notary Syarifudin, S.H., Notary in Banten regarding approval of the Initial Public Offering (IPO) plan which will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company agreed to change its status from a closed company to a public company with the name PT Xolare RCR Energy Tbk. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 30, 2023.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, instalasi listrik, dan instalasi konstruksi. Ruang lingkup kegiatan usaha bidang perdagangan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Ruang lingkup bidang konstruksi yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Ruang lingkup di bidang instalasi listrik mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit transmisi gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil. Ruang lingkup bidang instalasi konstruksi meliputi instalasi minyak dan gas dan instalasi konstruksi lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah PT Energi Hijau Investama.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to engage in trading, construction, electrical installation, and construction installation. The scope of business activities in the trading sector is wholesale trading of other construction materials. The scope of the construction sector is industrial building construction which includes the business of building, maintaining, and/or rebuilding buildings used for industry including the activities of changing and renovating industrial buildings.

The scope in the field of electrical installation includes the construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations in power transmission plants, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings. The scope of the construction installation field includes oil and gas installations and other construction installations. The Company started its commercial activities in 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is PT Energi Hijau Investama.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juni 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. DK.02/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

2025 dan/and 2024

Winardi Sani
Achmad Alwi
Ramdani Eka Saputra

Mochamad Bhadaiwi
Imam Buchairi
Hasnan Riswandi
Elvis Subiantoro

Ramdani Eka Saputra
Hendra Railis
Maimirza

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 23, 2023 and Decree of the Company's Board of Commissioners No. DK.02/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committees

Chairman
Member
Member

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan masing-masing 88 dan 77 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak dan Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi / Subsidiaries and Associate	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	Pembangkit Tenaga Listrik/ Power Plant	2023	99,99%	99,99%	14.399.774.356	13.187.061.524
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	Konstruksi, Industri, Perdagangan dan Pengangkutan/ Construction, Industry, Trading, and Transportation	2020	99,97%	99,97%	188.467.116.089	73.421.776.780
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak	Industri/ Industry	2019	99,998%	99,998%	44.874.408.093	39.217.336.434
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim	Pertambangan, Industri, Ketenagalistrikan, Konstruksi, dan Perdagangan/ Mining, Industry, Electricity, Construction, and trading	2021	99,98%	99,98%	34.425.660.504	23.504.223.512
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	Jakarta	Pertambangan, Industri, dan Perdagangan/ Mining, Industry, and trading	2021	99,999%	99,999%	18.614.398.105	19.302.944.520
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	Kutai Kartanegara	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99,99%	99,99%	3.063.444.197	3.472.714.169
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Arung ABI KSO (ABI KSO)	Balikpapan	Penunjang Pertambangan/ Mining Support	2024	40,00%	--	85.232.323.093	--

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total number of employees of 88 and 77 persons, respectively.

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and Associate are as follows:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 on January 7, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 04 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Lanjutan)

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 21 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri atas 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham BREH sebesar 99,99% bagian modal saham atau total Rp9.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Continued)

In 2021, based on Deed No. 14 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid-up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-up 1 share or a total of Rp1,000,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 21 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company has increased its share capital by Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. So that the Company's ownership of BREH shares is 99.99% of the share capital or an amount of Rp9,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama took over 0.01% of the issued and fully paid capital of 1 share or an amount of Rp1,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar ABI sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, modal ditempatkan dan disetor ABI sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of ABI was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, ABI's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the deed, the Company purchased 75.00% of ABI shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. Upon the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company owns 75.00% of the issued and paid in capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-in capital of 1,082,500 shares or Rp1,082,500,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 dan pemegang saham lainnya adalah PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% sehingga kepemilikan efektifnya sebesar 100,00%.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 19 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham ABI sebesar 99,97% bagian modal saham atau total Rp13.325.670.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo mengambil 0,03% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.330 lembar saham atau total sebesar Rp4.330.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the Deed, the Company increased its shareholding in ABI by 24.90% from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. Due to the additional shareholding in ABI, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 4,325,670 and the other shareholder is PT Aspal Polimer Emulsindo owning 0.10% so the effective ownership is 100.00%.

On May 22, 2024, based on Deed Number 19 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of ABI shares is 99.97% of the share capital or a total of Rp13,325,670,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo takes 0.03% of the issued and paid-up capital of 4,330 shares or a total of Rp4,330,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada saat pendirian, modal dasar APE sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022 modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.333.333.500 atau terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sepengendali.

Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 on July 6, 2017.

At the time of establishment, the authorized capital of APE was Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp3,333,333,500 or consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100. Based on the Deed, the Company purchased 99.99% of APE shares from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, entities under common control.

Upon the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 terdiri dari 85.163.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 320.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 20 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 90.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham APE sebesar 99,998% bagian modal saham atau total Rp16.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,002% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau total sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-in capital from the original authorized capital of Rp8,516,391,600 consisting of 85,163,916 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp3,333,333,500 consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.996% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004% in the issued and paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

On May 22, 2024, based on Deed Number 20 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 90,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. So that the Company's ownership of APE shares is 99.998% of the share capital or a total of Rp16,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama takes 0.002% of the issued and paid-up capital of 3,335 shares or a total of Rp333,500.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar MBS sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of MBS was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company purchased 99.90% ownership of MBS from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. For the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued and paid-up capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 32.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 22 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham MBS sebesar 99,98% bagian modal saham atau total Rp16.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau total sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased its authorized capital and issued and paid-in capital from an authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 to an authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 32,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.95% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05% in the issued and paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 22 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of MBS shares is 99.98% of the share capital or a total of Rp16,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes 0.02% of the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000.

Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 23 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp16.273.790.000 yang terdiri atas 3.254.758.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham XBI sebesar 99,999% bagian modal saham atau total Rp18.773.540.000 dan Mochamad Bhadaiwi mengambil 0,001% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau total sebesar Rp250.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp2,500,000,000.

The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaiwi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 23 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp16,273,790,000 consisting of 3,254,758,000 shares with a nominal value of Rp5 per share. So that the Company's ownership of XBI shares is 99.999% of the share capital or a total of Rp18,773,540,000 and Mochamad Bhadaiwi takes 0.001% of the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaawi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Arung ABI KSO (ABI KSO)

PT Arung ABI KSO ("ABI KSO") didirikan pada tanggal 26 November 2024 dengan Akta No. 37 dibuat di hadapan Notaris Christian Febrianto, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259439.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 30 November 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 on May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp5 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp5. The Company owns 99.99% interest in the issued and paid-in capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaawi, a shareholder, owns 0.01% interest in the issued and paid-in capital of 80,000 shares or Rp400,000.

Indirect Ownership

PT Arung ABI KSO (ABI KSO)

PT Arung ABI KSO ("ABI KSO") was established on November 26, 2024 by Deed No. 37 made before Notary Christian Febrianto, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259439.AH.01.11. Tahun 2024 on November 30, 2024.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)

PT Arung ABI KSO (ABI KSO) (Lanjutan)

Pada saat pendirian, modal dasar ABI KSO sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. ABI memiliki sebesar 40% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 6.400 lembar saham atau total sebesar Rp6.400.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Indirect Ownership (Continued)

PT Arung ABI KSO (ABI KSO) (Continued)

At the time of establishment, the authorized capital of ABI KSO was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp16,000,000,000 consisting of 16,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. ABI owns 40% interest in the issued and paid-in capital of 6,400 shares or a total of Rp6,400,000,000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Financial Accounting Interpretations (SFAI) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")) of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di (Catatan 3).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement**

The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in (Note 3).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar berikut ini akan diterapkan di Indonesia sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- PSAK 221: Dampak Perubahan Tingkat Tukar Mata Uang Asing.

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117, yang menggantikan PSAK 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan *Contractual Service Margin (CSM)*, yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggungan. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam PSAK 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi. PSAK 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, dimana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam PSAK 104.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2025, the Group adopted new or revised SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following standards to be adopted in Indonesia are as follows:

- SFAS 117: Insurance Contracts; and
- SFAS 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

Summarize impact of these standards were as follows:

SFAS 117: Insurance Contracts

SFAS 117, replacing SFAS 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the *Contractual Service Margin (CSM)*, which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with SFAS 104 diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims. SFAS 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in SFAS 104.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (Lanjutan)

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, PSAK 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah PSAK 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

PSAK 221: Dampak Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 117: Insurance Contracts
(Continued)

SFAS 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, SFAS 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under SFAS 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

SFAS 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 221: Dampak Perubahan Kurs
Valuta Asing (Lanjutan)

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- Sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- Kurs spot yang digunakan;
- Metode perkiraan; dan
- Risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi saat ini dan periode sebelumnya dari Grup.

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan belum diadopsi secara dini oleh Grup, dibahas dalam (Catatan 37).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 221: The Effects of Changes in
Foreign Exchange Rates (Continued)

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- The nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;
- The spot exchange rate(s) used;
- The estimation method; and
- The risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in (Note 37).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognized any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**b. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

e. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

	2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.069

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

f. Foreign Currency Transaction and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the consolidated financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

	2024
16.162	1 United States Dollar
11.919	1 Singapore Dollar

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

g. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)
g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)	g. Transaction with Related Parties (Continued)
2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan) e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor. f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a). g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued) e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity. f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a). g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity). h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Catatan 32.	All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements Note 32.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis di mana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Derecognition of Financial Assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at *FVTPL*" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at *FVTPL*, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities (Continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Reclassification of Financial
Instruments (Continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode bergerak yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash and bank balances which have an insignificant risk of changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

j. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the moving method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

l. Pekerjaan Dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai pekerjaan dalam proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

m. Uang Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

k. Inventories (Continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Work In Process

Work in process represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the work in process for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

m. Advances

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagai proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

n. Investments in Associates

Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of share of associated is disclosed as a part of investments in associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the associates are recognized as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associates.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset Tetap

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Fixed Assets

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises their purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less than any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin	8	12,5%	Machine
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Hardware	4	25%	Hardware
Inventaris Kantor	4	25%	Office Inventory
Peralatan Pabrik	4	25%	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	4	25%	Laboratory Equipment

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Perangkat Lunak	4	25%	Software

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

o. Fixed Assets (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

Akumulasi biaya pengembangan perangkat lunak dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

p. Intangible Assets (Continued)

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred. The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

r. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

s. Employee Benefits

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit liabilities. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits liabilities.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

t. Provision (Continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

u. Borrowings (Continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

v. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

v. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

w. Leases

The Group as a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

w. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 116 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

w. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

The Group applies SFAS 116 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

w. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect circumstances of the particular contract.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk satu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

x. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
x. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan) Pajak Tangguhan (Lanjutan) Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal <i>goodwill</i>. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode <i>balance sheet</i> untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.	x. Current and Deferred Income Tax (Continued) <i>Deferred Tax (Continued)</i> <i>Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.</i> <i>Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.</i> <i>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.</i> <i>The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.</i> <i>The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.</i>

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
x. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan) Pajak Tangguhan (Lanjutan) Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis. y. Pajak Penghasilan Final Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000. Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.	x. Current and Deferred Income Tax (Continued) Deferred Tax (Continued) Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination. y. Final Income Tax Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000. The Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

y. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau Bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

y. Final Income Tax (Continued)

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

z. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan) Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan) 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin. 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.	z. Revenues and Expenses Recognition (Continued) The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued) 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following: a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan Jasa dan Aspal

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**z. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Services and Asphalt Revenues

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Group has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Group has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan) <u>Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi (Lanjutan)</u> Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian. Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.	z. Revenues and Expenses Recognition (Continued) <u>Construction Revenues and Construction Costs (Continued)</u> Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured. If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate. Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)
z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan) <u>Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi (Lanjutan)</u> Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha). <u>Penjualan Barang dan Jasa</u> Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Beban Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.	z. Revenues and Expenses Recognition (Continued) <u>Construction Revenues and Construction Costs (Continued)</u> Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses). <u>Sales of Goods and Services</u> Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services. Expense Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)
z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan) Penghasilan Bunga Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian). Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain. aa. Distribusi Dividen Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. ab. Laba per Saham Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.	z. Revenues and Expenses Recognition (Continued) Interest Income <i>Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For creditimpaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).</i> <i>Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.</i> aa. Dividend Distribution <i>Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the General Meeting of Shareholders.</i> ab. Earnings per Share <i>Earnings per share are computed by dividing net profit for the period/year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.</i>

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

ad. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued) POLICY**

ac. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

ad. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ae. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

ae. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

**a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan
Usaha**

Dalam menerapkan kebijakan Akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

**a. The Use of Going Concern
Assumption**

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada (Catatan 21).

**c. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Employee Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in (Note 21).

**c. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

**c. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

d. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

**c. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

d. Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa desain dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa desain yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group uses the percentage-of completion method in accounting for its fixed-price contracts to deliver design services. The use of the percentage-of completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

c. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur *ECL*, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Functional Currency (Continued)

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Calculation of Expected Credit Loss

When measuring *ECL*, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**d. Perhitungan Cadangan Kerugian
(Lanjutan)**

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp3.276.622.253 dan Rp1.827.504.419 (Catatan 5).

**e. Penyisihan Penurunan Nilai
Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam (Catatan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Calculation of Expected Credit Loss
(Continued)**

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2025 and 2024, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp3,276,622,253 and Rp1,827,504,419, respectively (Note 5).

**e. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in (Note 8).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**f. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap
dan Aset Takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam (Catatan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Useful Life of Fixed Assets and
Intangible Assets**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipfixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and intangible assets are disclosed in (Note 13).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
Aset Takberwujud**

PSAK mengharuskan dilakukannya peninjauan penurunan nilai atas aset tetap dan aset tak berwujud ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Penentuan jumlah bersih yang dapat dipulihkan dari aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan akhir aset tersebut.

Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat berdampak buruk secara material pada hasil operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**g. Impairment of Fixed Assets and
Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and Intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2025 and 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment (Note 13).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

h. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

i. Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup telah melakukan peninjauan terhadap nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebanyak mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Peninjauan Grup terhadap pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan sementara yang dapat dikurangkan dapat dilakukan berdasarkan tingkat dan waktu penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan laba kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each of of reporting period and reduced the value of such assets as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of deferred tax assets. The Groups's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences can be deductible based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectations toward income and expenses, as well as the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficiemt taxable income to allow it use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2025	2024
Kas	32.126.496	7.590.073
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.073.533.376	14.645.522.873
PT Bank Central Asia Tbk	787.573.475	273.940.445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.047.567	7.106.404.494
PT Bank KB Bukopin Tbk	60.855.614	61.093.984
PT Bank UOB Indonesia	46.035.411	49.221.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.373.509	107.466.251
PT Bank Sumsel Babel	1.829.244	4.304.244
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.675.009	1.975.009
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.467.225	278.542.695
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.025.314	9.481.599
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.313.635	2.745.356.355
Jumlah	16.353.855.875	25.290.899.262

Entitas Anak, MBS, memiliki saldo kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia sebesar Rp204.820.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

Cash on Hand
<u>Bank</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

A Subsidiary, MBS, has a cash balance at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is used as collateral for PT Asuransi Kredit Indonesia amounting to Rp204,820,000.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 33.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2025	2024
Piutang yang Belum Ditagihkan	1.889.038.133	8.798.405.971
Piutang yang Sudah Ditagihkan		
PT Servo Lintas Raya	35.379.808.022	31.040.377.844
PT Asta Rekayasa Unggul	4.521.783.375	--
PT Mutiara Tanjung Lestari	3.823.923.362	2.666.012.208
Sulzer Singapore Pte Ltd	2.656.994.391	--
PT Pertamina Hulu Rokan	1.270.315.200	--
PT Citra Mandiri Pratama	1.003.900.000	1.003.900.000
PT Mega Puspa Raya	179.230.000	179.230.000
PT Agungkarya Rekalestari	154.454.120	154.454.120
PT Deltamarga Adyatama	94.829.000	37.541.000
CV Larissa Kontruksi	54.000.000	54.000.000
CV Dwi Cipta Sarana	50.000.000	50.000.000
PT Karya Jaya Utama Mandiri	--	9.257.026.282
CV Nabiela Cooperation	--	1.065.636.846
PT Pandji Bangun Persada	--	179.791.880
PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	96.237.000
PT Bondall Kumala Jaya	--	82.140.000
Lain-lain (Dibawah Rp50.000.000)	35.490.000	65.158.615
Sub Jumlah	51.113.765.603	54.729.911.766
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.276.622.253)	(1.827.504.419)
Jumlah	47.837.143.350	52.902.407.347

Piutang yang belum ditagihkan merupakan klaim atas pekerjaan kepada PT Argo Sanjoyo Adhitama per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.889.038.133 dan Rp8.798.405.971.

b. Berdasarkan Umur

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	21.300.914.607	21.159.313.341
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	5.362.936.133	22.445.226.947
31 - 60 Hari	6.144.614.391	21.645.000
61 - 90 Hari	3.559.084.166	8.650.505.510
Lebih dari 90 Hari	14.746.216.306	2.453.220.968
Sub Jumlah	51.113.765.603	54.729.911.766
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.276.622.253)	(1.827.504.419)
Jumlah	47.837.143.350	52.902.407.347

5. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Account receivables third parties consist of the following:

a. By Customer

Unbilled Receivable
Billed Receivable
PT Servo Lintas Raya
PT Asta Rekayasa Unggul
PT Mutiara Tanjung Lestari
Sulzer Singapore Pte Ltd
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Citra Mandiri Pratama
PT Mega Puspa Raya
PT Agungkarya Rekalestari
PT Deltamarga Adyatama
CV Larissa Kontruksi
CV Dwi Cipta Sarana
PT Karya Jaya Utama Mandiri
CV Nabiela Cooperation
PT Pandji Bangun Persada
PT Pejagan Pemalang Tol Road
PT Bondall Kumala Jaya
Others (Each below Rp50,000,000)

Sub Total

Allowance for
Impairment Losses

Total

Unbilled receivables represent claims for work to PT Argo Sanjoyo Adhitama as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,889,038,133 and Rp8,798,405,971, respectively.

b. By Aging Categories

Not Past Due
Overdue:
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 Days

Sub Total

Allowance for Impairment
Losses

Total

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**c. Mutasi Saldo Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	1.827.504.419	383.684.120
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 31)	(403.189.263)	--
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 30)	1.852.307.097	1.443.820.299
Saldo Akhir Tahun	3.276.622.253	1.827.504.419

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian piutang usaha dijaminkan atas utang bank (Catatan 20).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan retensi yang belum ditagihkan oleh Grup kepada PT Servo Lintas Raya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.152.588.400 dan Rp2.207.567.668.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

**c. Movements in The Balance Allowance
for Impairment Losses On Trade
Receivables Third Parties**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024
Beginning Balance	1.827.504.419	383.684.120
Recovery of Allowance for Receivables (Note 31)	(403.189.263)	--
Addition During The Year (Note 30)	1.852.307.097	1.443.820.299
Ending Balance	3.276.622.253	1.827.504.419

All account receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, account receivables are partially pledged as collateral for bank loans (Note 20).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account receivables is disclosed in Note 33.

6. CONTRACT ASSET

Contract assets represent retention that has not been billed by the Group to PT Servo Lintas Raya as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp13,152,588,400 and Rp2,207,567,668, respectively.

The Group does not provide an allowance for impairment losses on contract asset because management believes that the entire balance is collectible.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset kontrak sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

6. CONTRACT ASSET (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract asset is disclosed in Note 33.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Other receivables third parties consist of the following:

	2025	2024	
Piutang Karyawan	428.859.698	198.600.000	Employee Receivables
Piutang Deposit	312.165.067	14.780.814.545	Deposit Receivables
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	32.094.256	41.825.000	Other (Each Below Rp50,000,000)
Jumlah	773.119.021	15.021.239.545	Total

Piutang karyawan merupakan tagihan Grup kepada karyawan yang timbul antara lain dari pinjaman atau pembayaran terlebih dahulu atas beban tertentu. Penyelesaian piutang tersebut dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan setiap bulan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan, hingga seluruh saldo piutang dilunasi. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang karyawan dapat tertagih seluruhnya seiring dengan adanya sistem pemotongan gaji secara rutin, sehingga risiko tidak tertagih relatif rendah.

Employee receivables comprises amounts due from the employee arising, among others, from loans or advances made on their behalf for certain expenses. Settlement of these receivables is carried out through monthly payroll deductions from the employee in accordance with agreed terms, until the outstanding balance is fully settled. Management believes that these receivables from employee are fully collectible given the regular payroll deduction mechanism, and therefore the risk of non-collection is relatively low.

Piutang Deposit merupakan deposit atas pembelian bahan baku aspal dan pembangunan pabrik dengan rincian sebagai berikut:

Deposit Receivables are deposits for the purchase of asphalt raw materials and factory construction with the following details:

	2025	2024	
Coretax	166.657.467	--	Coretax
PT Collyer Bahari Service	50.000.000	--	PT Collyer Bahari Service
PT Mitrabun Anugrah Semesta	44.728.200	--	PT Mitrabun Anugrah Semesta
PT Marindo Investama	38.325.000	--	PT Marindo Investama
PT Kurnia Mutu Niagapratama	12.454.400	--	PT Kurnia Mutu Niagapratama
PT Chae Julang Perkasa	--	8.754.058.450	PT Chae Julang Perkasa
PT Sulthan Teknik Sejahtera	--	6.026.756.095	PT Sulthan Teknik Sejahtera
Jumlah	312.165.067	14.780.814.545	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	669.383.493	14.822.639.545
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	98.349.999	101.962.381
31 - 60 Hari	16.500.000	685.178.334
61 - 90 Hari	6.500.000	203.924.761
Lebih dari 90 Hari	5.268.436.763	4.107.053.562
Jumlah	6.059.170.255	19.920.758.583

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain pihak ketiga sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Other receivables third parties receivable by aging schedule are as follows:

	2025	2024
Not Past Due		
Overdue:		
1 - 30 Days		
31 - 60 Days		
61 - 90 Days		
More than 90 Days		
Total	6.059.170.255	19.920.758.583

The Group does not provide an allowance for impairment losses on receivables because management believes that all balances are collectible.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables from third parties as disclosed in Note 33.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Persediaan Bahan Baku	6.909.381.826	3.741.705.612
Persediaan Barang Jadi	2.306.802.452	3.851.829.529
Persediaan Barang Dagang	343.111.986	1.605.074.740
Material untuk Emulsi	815.586.277	2.434.674.844
Jumlah	10.374.882.541	11.633.284.725

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Jumlah persediaan yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29b)	21.779.361.716	20.982.823.549

8. INVENTORIES

	2025	2024
Raw Material		
Finished Goods Inventory		
Trade Goods Inventory		
Materials for Emulsions		
Total	10.374.882.541	11.633.284.725

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

The amount of inventories allocated to cost of revenues are as follows:

Cost of Revenues
(Note 29b)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp5.908.793.969 dan Rp983.500.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Finished goods and supporting materials are insured with PT BRI Asuransi Indonesia against fire and other risks with insurance values as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp5,908,793,969 and Rp983,500,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. UANG MUKA

	2025	2024
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9.622.878.363	3.923.128.533
Uang Muka Pembelian Material	5.637.081.472	1.414.992.607
Uang Muka Investasi	--	400.000.000
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	322.659.233	77.968.123
Jumlah	15.582.619.068	5.816.089.263

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok sebelum barang atau jasa diterima oleh Grup. Setelah aset tetap tersebut diterima dan siap digunakan, saldo uang muka direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Sampai dengan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap yang telah direalisasikan sebesar Rp5.699.749.830.

Uang muka pembelian material merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian bahan atau material yang digunakan dalam kegiatan operasional atau proyek Grup. Pada saat material diterima, saldo uang muka tersebut direklasifikasi menjadi persediaan. Sampai dengan 31 Desember 2025, uang muka pembelian material yang telah direalisasikan sebesar Rp4.222.088.865.

9. ADVANCES

Purchase Advances for Fixed Assets	
Purchase Advances for Material	
Advances Investment	
Others (below Rp100,000,000)	
Total	

Purchase advances for fixed assets are payments made to suppliers before goods or services are received by the Group. Once the fixed assets are received and ready for use, the advance payment balance is reclassified to the relevant fixed asset account. As of December 31, 2025, realized advance payments for fixed assets amounted to Rp5,699,749,830.

Purchase advances for materials are payments made in advance to suppliers for the purchase of materials used in the Group's operations or projects. Upon receipt of the materials, the advance payment balance is reclassified as inventory. As of December 31, 2025, realized advance payments for materials amounted to Rp4,222,088,865.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PEKERJAAN DALAM PROSES

	2025	2024
PT Servo Lintas Raya	52.995.911.138	--
Jumlah	52.995.911.138	--

Berdasarkan Kontrak Nomor 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 Tanggal 10 Februari 2025 dengan adendum Kontrak terakhir Tanggal 5 November 2025, Entitas anak Perusahaan (ABI) melakukan pekerjaan Konstruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara sepanjang 36KM dengan nilai kontrak sebesar Rp277.200.000.000. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 12 bulan (Tanggal 3 Maret 2025 sampai 3 Maret 2026). Progres penyelesaian pekerjaan fisik adalah sebesar 61,069% dan sampai dengan 31 Desember 2025 nilai pekerjaan dalam proses adalah sebesar Rp36.775.661.138.

Berdasarkan Kontrak Nomor 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dengan adendum Kontrak terakhir Tanggal 31 Desember 2025, Entitas induk Perusahaan (XOLA) melakukan pekerjaan Konstruksi Pembangunan Wisma Titan dengan nilai kontrak sebesar Rp70.000.000.000. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 10 bulan (Tanggal 1 Mei 2025 sampai 20 Februari 2026). Progres penyelesaian pekerjaan fisik adalah sebesar 63,955% dan sampai dengan 31 Desember 2025 nilai pekerjaan dalam proses adalah sebesar Rp16.220.250.000.

10. WORK IN PROCESS

	2025	2024
PT Servo Lintas Raya	--	--
Total	--	--

Based on Contract Number 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 dated February 10, 2025 with latest contract addendum dated November 5, 2025, A Subsidiary (ABI) entered into a work contract for the Improvement of the 36KM Coal Hauling Road with a contract value of Rp277,200,000,000. The project duration is 12 months (dated March 3, 2025 until March 3, 2026). The completion of physical work has reached 61.069% and as of December 31, 2025, the value of work in progress is Rp36,775,661,138.

Based on Contract Number 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 dated June 30, 2025 with latest contract addendum dated December 31, 2025, A Parent (XOLA) entered into a Construction Contract for the Titan Residence with a contract value of Rp70,000,000,000. The project duration is 10 months (dated May 1, 2025 until February 20, 2026). The completion of physical work has reached 63.955% and as of December 31, 2025, the value of work in progress is Rp16,220,250,000.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2025	2024
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	1.000.000.000	1.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	85.000.000	85.000.000
Jumlah	1.085.000.000	1.085.000.000

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Deposito berjangka dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2025	2024
Pledged Time Deposits	1.000.000.000	1.000.000.000
Others (below Rp100,000,000)	85.000.000	85.000.000
Total	1.085.000.000	1.085.000.000

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi kepada asosiasi melalui entitas anak (ABI) dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
	%	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Arung ABI KSO	40,00%	0,00%	6.400.000.000	--	11.456.260.351	--
			6.400.000.000	--	11.456.260.351	--

ABI memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Grup pada PT Arung ABI KSO seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Grup dengan entitas asosiasi:

Investment in an associates entity is an investment in the associates through a subsidiaries (ABI), with the details as follows:

ABI has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

The following table summarises the financial information of the Group's investment in PT Arung ABI KSO as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Group's interest in associate:

	2025	2024	
Saldo Awal Investasi pada Asosiasi	--	--	Beginning Balance of Investment in Associate
Reklasifikasi	400.000.000	--	Reclassification
Penambahan	6.000.000.000	--	Addition
Dividen Kas Tahun Berjalan	--	--	Cash Dividend for the Year
Penyerapan Laba Bersih	5.056.260.351	--	Absorb of Net Income
Penyerapan Laba Komprehensif	--	--	Absorb of Net Comprehensive Income
Saldo Akhir Investasi pada Asosiasi	11.456.260.351	--	Ending Balance of Investment in Associate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	7.169.040.000	230.000.000	--	--	7.399.040.000	Land
Bangunan	6.311.393.020	3.748.757.697	--	4.058.856.270	14.119.006.987	Building
Mesin	26.416.624.157	40.489.939.522	--	53.632.511	66.960.196.190	Machine
Kendaraan	7.399.935.527	29.177.001.320	--	--	36.576.936.847	Vehicle
Hardware	760.194.901	416.456.451	--	--	1.176.651.352	Hardware
Inventaris Kantor	665.276.409	228.179.800	--	--	893.456.209	Office Inventory
Peralatan Pabrik	50.329.600	--	--	--	50.329.600	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	2.626.565.648	910.709.535	--	--	3.537.275.183	Laboratory Equipment
Aset dalam Pengerjaan	5.578.908.536	5.479.288.533	--	(4.112.488.781)	6.945.708.288	Assets in Progress
Jumlah	56.978.267.798	80.680.332.858	--	--	137.658.600.656	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(851.751.385)	(715.813.061)	--	--	(1.567.564.446)	Building
Mesin	(4.282.713.188)	(6.560.617.509)	--	--	(10.843.330.697)	Machine
Kendaraan	(1.216.569.742)	(2.994.333.637)	--	--	(4.210.903.379)	Vehicle
Hardware	(112.493.964)	(132.851.185)	--	--	(245.345.149)	Hardware
Inventaris Kantor	(183.625.205)	(99.900.169)	--	--	(283.525.374)	Office Inventory
Peralatan Pabrik	(11.685.432)	(6.291.204)	--	--	(17.976.636)	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	(540.323.868)	(400.527.418)	--	--	(940.851.286)	Laboratory Equipment
Jumlah	(7.199.162.784)	(10.910.334.183)	--	--	(18.109.496.967)	Total
Nilai Buku	49.779.105.014				119.549.103.689	Book Value
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	7.169.040.000	--	--	--	7.169.040.000	Land
Bangunan	6.302.743.020	8.650.000	--	--	6.311.393.020	Building
Mesin	12.579.486.793	12.839.415.082	--	997.722.292	26.416.624.157	Machine
Kendaraan	3.066.085.157	4.333.850.370	--	--	7.399.935.527	Vehicle
Hardware	220.990.009	539.204.892	--	--	760.194.901	Hardware
Inventaris Kantor	372.160.499	293.115.910	--	--	665.276.409	Office Inventory
Peralatan Pabrik	50.329.600	--	--	--	50.329.600	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	1.397.892.688	1.228.672.960	--	--	2.626.565.648	Laboratory Equipment
Aset dalam Pengerjaan	3.213.499.297	3.363.131.531	--	(997.722.292)	5.578.908.536	Assets in Progress
Jumlah	34.372.227.053	22.606.040.745	--	--	56.978.267.798	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(524.731.440)	(327.019.945)	--	--	(851.751.385)	Building
Mesin	(2.168.604.682)	(2.114.108.506)	--	--	(4.282.713.188)	Machine
Kendaraan	(848.060.424)	(368.509.318)	--	--	(1.216.569.742)	Vehicle
Hardware	(69.734.347)	(42.759.617)	--	--	(112.493.964)	Hardware
Inventaris Kantor	(123.520.301)	(60.104.904)	--	--	(183.625.205)	Office Inventory
Peralatan Pabrik	(5.394.228)	(6.291.204)	--	--	(11.685.432)	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	(300.389.022)	(239.934.846)	--	--	(540.323.868)	Laboratory Equipment
Jumlah	(4.040.434.444)	(3.158.728.340)	--	--	(7.199.162.784)	Total
Nilai Buku	30.331.792.609				49.779.105.014	Book Value

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.659.693.751	2.704.830.015
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	7.250.640.432	453.898.325
Jumlah	10.910.334.183	3.158.728.340

Bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, inventaris laboratorium, serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.842.318.071 dan Rp17.599.456.334 untuk properti asuransi sedangkan untuk asuransi kendaraan masing-masing sebesar Rp18.008.642.040 dan Rp6.061.350.000. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki sebidang tanah yang sampai saat laporan ini diterbitkan masih dalam proses balik nama Sertifikat Hak Milik (SHM) namun seluruh proses jual belinya sudah dibayarkan secara lunas. Tanah pertama berlokasi di Kutai, Kalimantan Timur dengan luas 9.680 m² dan tanah lainnya berlokasi di Tuban, Jawa Timur dengan total luas 8.590 m² dan berlokasi di Muara Dua, Sumatera Selatan dengan total luas 16.400 m².

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian aset tetap berupa mesin dan peralatan dijaminkan atas utang bank (Catatan 20).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024
General and Administrative Expenses (Note 30)	3.659.693.751	2.704.830.015
Cost of Revenues (Note 29)	7.250.640.432	453.898.325
Total	10.910.334.183	3.158.728.340

Buildings, machinery and equipment, office inventory, laboratory equipment, and vehicles are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks based on a policy package with a total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp15,842,318,071 and Rp17,599,456,334 for property insurance and Rp18,008,642,040 and Rp6,061,350,000 for vehicle insurance, respectively. The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

The Group owns a parcel of land which until the issuance of this report is still in the process of transferring the name of the Certificate of Ownership (SHM) but the entire sale and purchase process has been paid in full. The first land is located in Kutai, East Kalimantan with an area of 9,680 m² and the other land is located in Tuban, East Java with a total area of 8,590 m² and located in Muara Dua, South Sumatera with a total area of 16,400 m².

For the period ended December 31, 2025 and 2024, the Group believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, some fixed assets in the form of machinery and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 20).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan tidak terdapat aset yang berasal dari hibah.

Aset dalam Pengerjaan

Persentase aset proyek dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost
31 Desember 2025		
Mesin	--	46.630.554
Bangunan	19%	6.899.077.734
Jumlah		6.945.708.288
31 Desember 2024		
Bangunan	3%	5.578.908.536
Jumlah		5.578.908.536

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Group has no contractual commitments to acquire fixed assets, no assets that are temporarily unused, no assets that are fully depreciated and still in use, no assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale, and no assets from grants.

Assets in Progress

The percentage of project assets in progress are as follows:

	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ Estimated Years of Completion	
December 31, 2025		
Mesin	2026	Machine
Bangunan	2026	Building
Total		
December 31, 2024		
Bangunan	2026	Building
Total		

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2025
Jaminan Uang Muka	1.050.000.000
Jaminan Pelaksanaan	1.184.400.000
Lainnya	1.781.815
Jumlah	2.236.181.815

Jaminan uang muka merupakan saldo jaminan uang muka konstruksi milik Perusahaan pada PT Asuransi Kredit Indonesia atas jaminan pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi pembangunan Wisma Titan dengan PT Servo Lintas Raya sebesar Rp1.050.000.000 dan Rp1.225.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	
Jaminan Uang Muka	1.225.000.000	Advance Payment Bond
Jaminan Pelaksanaan	1.150.000.000	Performance Bond
Lainnya	1.782.517	Others
Total	2.376.782.517	

The advance payment guarantee is the Company's construction advance payment guarantee balance with PT Asuransi Kredit Indonesia for the guarantee of the construction project for the Wisma Titan building with PT Servo Lintas Raya amounting to Rp1,050,000,000 and Rp1,225,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan uang muka merupakan saldo bank garansi milik ABI (entitas anak) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas jaminan pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi peningkatan jalan hauling batubara dengan PT Servo Lintas Raya sebesar Rp693.000.000, pada tanggal 31 Desember 2025.

Jaminan pelaksanaan merupakan saldo bank garansi milik PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan PLTS dengan PT GAG Nikel sebesar Rp1.150.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advance payment bond is the bank guarantee balance owned by ABI (a subsidiary) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the guarantee of the implementation of the construction work project for improving the coal hauling road with PT Servo Lintas Raya amounting to Rp693,000,000, as of December 31, 2025.

Performance bond is the bank guarantee balance owned by PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) which is placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the PLTS construction project with PT GAG Nikel amounting to Rp1,150,000,000 as of December 31, 2024.

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2025	2024
Pihak Ketiga		
PT Servo Lintas Raya	3.196.018.767	--
PT Serasan Sekundang Mandiri	2.722.250.000	--
CV Alam Tunggal Semesta	2.407.212.600	--
PT Tito Persada Mandiri	1.998.142.500	267.710.000
PT Zheng Yuan Indonesia MOI	580.000.000	--
PT Mitrabun Anugrah Semesta	409.390.200	--
PT Riser Jaya Nusaindo	374.294.559	--
PT Lima Pilar Konstruksi	208.475.421	--
PT Prima Indah Lestari	119.436.009	--
PT Enceha Pacific	--	90.972.000
PT Fortuna Petrostar Energi	--	61.500.000
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	116.000.178	4.000.000
Jumlah	12.131.220.234	424.182.000

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha - pihak ketiga sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Third Parties
PT Servo Lintas Raya
PT Serasan Sekundang Mandiri
CV Alam Tunggal Semesta
PT Tito Persada Mandiri
PT Zheng Yuan Indonesia MOI
PT Mitrabun Anugrah Semesta
PT Riser Jaya Nusaindo
PT Lima Pilar Konstruksi
PT Prima Indah Lestari
PT Enceha Pacific
PT Fortuna Petrostar Energi
Others (bellow Rp100,000,000)

Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables – third parties is disclosed in Note 33.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Biaya Proyek	609.157.793	--
Tunjangan Hari Raya	531.812.207	387.605.766
Operasional	394.081.318	214.110.246
Jasa Profesional	146.350.000	93.000.000
Proyek	--	1.387.939
Lain-lain	10.425.001	23.259.549
Jumlah	1.691.826.319	719.363.500

Project Expenses
Religious Holiday Allowance
Operational
Professional Fees
Project
Others
Total

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas biaya yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

16. ACCRUED EXPENSES (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 33.

17. PROVISI PEMELIHARAAN

Provisi pemeliharaan merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban Grup berdasarkan klausul *defect liability* dalam kontrak konstruksi. Provisi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan terkait telah dipenuhi dan diukur sebesar estimasi terbaik atas pengeluaran masa depan, dengan mempertimbangkan pengalaman historis serta risiko spesifik proyek. Provisi tersebut diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu 6–12 bulan setelah penyelesaian proyek. Saldo provisi pemeliharaan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp6.576.294.200.

17. PROVISION FOR MAINTENANCE

Provision for maintenance represents the estimated costs to fulfill the Group's obligations under defect liability clauses in construction contracts. The provision is recognized upon satisfaction of the related performance obligations and is measured at the best estimate of expected future expenditures, based on historical experience and project-specific risk assessments. The provision is expected to be utilized within 6–12 months after project completion. The balance of provision for maintenance as of the reporting date amounted to Rp6,576,294,200.

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

	2025	2024	
PT Servo Lintas Raya	34.548.616.930	969.729.330	PT Servo Lintas Raya
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.977.898	--	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Kris Jaya Perkasa	--	53.560.000	PT Kris Jaya Perkasa
Jumlah	34.559.594.828	1.023.289.330	Total

Mutasi liabilitas kontrak disajikan sebagai berikut:

Contract liabilities movements are presented as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	1.023.289.330	--	Beginning Balance
Penambahan	121.449.880.010	1.023.289.330	Addition
Realisasi	(87.913.574.512)	--	Realization
Saldo Akhir	34.559.594.828	1.023.289.330	Ending Balance

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK (Lanjutan)

PT Servo Lintas Raya

Berdasarkan Kontrak Nomor 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 Tanggal 10 Februari 2025 dengan addendum Kontrak terakhir Tanggal 5 November 2025, Entitas anak Perusahaan (ABI) melakukan pekerjaan Konstruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara sepanjang 36KM dengan nilai kontrak sebesar Rp277.200.000.000. Liabilitas kontrak yang belum terealisasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.979.166.930. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 12 bulan (Tanggal 3 Maret 2025 sampai 3 Maret 2026).

Berdasarkan Kontrak Nomor 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dengan addendum Kontrak terakhir Tanggal 31 Desember 2025, Entitas induk Perusahaan (XOLA) melakukan pekerjaan Konstruksi Pembangunan Wisma Titan dengan nilai kontrak sebesar Rp70.000.000.000. Liabilitas kontrak yang belum terealisasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.569.450.000. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 10 bulan (Tanggal 1 Mei 2025 sampai 20 Februari 2026).

PT Waskita Beton Precast

Pada 31 Desember 2025, Entitas anak (MBS) menerima pemesanan aspal modifikasi senilai Rp10.977.898.

18. CONTRACT LIABILITIES (Continued)

PT Servo Lintas Raya

Based on Contract Number 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 dated February 10, 2025 with latest contract addendum dated November 5, 2025, A Subsidiary (ABI) entered into a work contract for the Improvement of the 36KM Coal Hauling Road with a contract value of Rp277,200,000,000. The Unrealized contract liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp26,979,166,930. The project duration is 12 months (dated March 3, 2025 until March 3, 2026).

Based on Contract Number 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 dated June 30, 2025 with latest contract addendum dated December 31, 2025, A Parent (XOLA) entered into a Construction Contract for the Titan Residence with a contract value of Rp70,000,000,000. The Unrealized contract liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp7,569,450,000. The project duration is 10 months (dated May 1, 2025 until February 20, 2026).

PT Waskita Beton Precast

On December 31, 2025, the subsidiary (MBS) received an order for modified asphalt amounting to Rp10,977,898.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Details of consumer financing debt are presented as follows:

	2025	2024	
Bagian jangka pendek			Short-term Portion
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	4.919.386.543	--	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.322.828.751	--	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Sembrani Finance Indonesia	684.220.220	--	PT Sembrani Finance Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	573.675.052	517.498.012	PT Hino Finance Indonesia
PT BFI Finance Indonesia Tbk	506.268.000	--	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Dipo star finance	445.424.015	--	PT Dipo star finance
PT Toyota Astra Financial Services	429.395.799	--	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	333.593.077	315.696.758	PT BCA Finance
PT Bank Jasa Jakarta	290.630.712	--	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mandiri Tunas Finance	194.923.400	176.663.588	PT Mandiri Tunas Finance
Sub Jumlah	9.700.345.569	1.009.858.358	Sub Total
Bagian jangka panjang			Long-term Portion
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	2.510.175.538	--	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Sembrani Finance Indonesia	1.367.316.424	--	PT Sembrani Finance Indonesia
PT Dipo star finance	681.070.166	--	PT Dipo star finance
PT Toyota Astra Financial Services	516.448.887	--	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	444.205.093	--	PT Bank Jasa Jakarta
PT Hino Finance Indonesia	362.985.120	936.660.178	PT Hino Finance Indonesia
PT BFI Finance Indonesia Tbk	337.512.000	--	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	238.257.685	--	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT BCA Finance	173.822.480	507.415.557	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	122.880.474	317.803.875	PT Mandiri Tunas Finance
Sub Jumlah	6.754.673.867	1.761.879.610	Sub Total
Jumlah	16.455.019.436	2.771.737.968	Total

Mutasi utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

Consumer financing debt movements are presented as follows:

	2025	2024	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	18.612.716.415	3.108.867.400	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(2.157.696.979)	(337.129.432)	Less The Future Financial Expenses
Pembiayaan - Bersih	16.455.019.436	2.771.737.968	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(9.700.345.569)	(1.009.858.358)	Less Current Maturity Within One Year
Bagian Jangka Panjang	6.754.673.867	1.761.879.610	Long Term Portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	19. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan)	(Continued)

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 5,53% sampai dengan 10,35% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun oleh entitas Perusahaan dan Entitas Anak ABI. Grup mengasuransikan untuk seluruh risiko selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

Consumer financing debt is financing debt for the procurement of fixed assets with an interest rate of between 5.53% to 10.35% per annum with an installment period of between 3 years by the Company and ABI Subsidiary Entities. The Group insures for all risks during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 33.

20. UTANG BANK

20. BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.815.000.000	21.920.386.958	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	26.815.000.000	21.920.386.958	Total

Berdasarkan akta addendum perjanjian kredit modal kerja kontruksi (KMKK) *Withdrawal Approval (W/A)* Nomor. 120, Grup mendapat fasilitas kredit modal kerja kontruksi dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dalam rangka pembiayaan proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, dan PT Bumiraya Energi Hijau sebagai kontraktor utama untuk pengerjaan proyek atau pengadaan barang dan jasa yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta. Dengan Alokasi Plafond sebagai berikut:

1. *Plafond* untuk PT Xolare RCR Energy Tbk, sebesar Rp13.000.000.000;
2. *Plafond* untuk PT Modifikasi Bitumen Sumatera sebesar Rp17.000.000.000;

Based on the addendum deed to the construction working capital credit agreement (KMKK) *Withdrawal Approval (W/A)* No. 120, the Group received a construction working capital credit facility with a palfond of Rp30,000,000,000 which is used to finance the Company's working capital in order to finance projects won and carried out by PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, and PT Bumiraya Energi Hijau as the main contractor for project work or procurement of goods and services whose sources of funds come from the State Budget (APBN), State-Owned Enterprises (BUMN) and the private sector. With the following Ceiling Allocation:

1. *Plafond* for PT Xolare RCR Energy Tbk, amounting to Rp13,000,000,000;
2. *Plafond* for PT Modifikasi Bitumen Sumatera amounting to Rp17,000,000,000;

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit wajib dilunasi oleh debitur dalam jangka waktu berikut:

1. *Plafond* sebesar Rp13.000.000.000 terhitung sejak tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan tanggal akad addendum perjanjian kredit ditandatangani; dan
2. *Plafond* sebesar Rp30.000.000.000 jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo fasilitas kredit yang lalu yaitu tanggal 19 September 2025. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 19 September 2026.

Apabila diperlukan perpanjangan jangka waktu kredit, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, suplesi kredit dan sebagainya akan diatur kemudian atas dasar pertimbangan Kreditor terhadap Perusahaan yang akan dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian tambahan (addendum) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian.

Suku Bunga, Provisi, Denda, Biaya Administrasi, dan Biaya Lainnya

1. Suku Bunga kredit adalah sebesar 11,00% p.a efektif pertahun dibayarkan secara tertib setiap bulan secara *point to point* sesuai tanggal realisasi, jika tanggal realisasi melebihi tanggal 25, maka selambat-lambatnya dibayar pada tanggal 25 setiap bulan.
2. Untuk penyediaan fasilitas kredit ini, debitur diwajibkan membayar provisi 0,25% dari Rp30.000.000.000 sehingga biaya provisi menjadi sebesar Rp75.000.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan addendum.
3. Apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan pembayaran/penurunan maksimum kredit, maka debitur akan dikenakan denda bunga sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku.

20. BANK LOAN (Continued)

Credit must be repaid by the debtor within the following period:

1. *Plafond* of Rp13,000,000,000 starting from June 23, 2024 until the date the addendum to the credit agreement is signed; and
2. *Plafond* amounting to Rp30,000,000,000 with a period of 12 (twelve) months from the maturity date of the previous credit facility, which is September 19, 2025. This loan has been extended until September 19, 2026.

If it is necessary to extend the credit period, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, credit supplementation and so on will be arranged later on the basis of the Creditor's consideration of the Company which will be stated in a form of additional agreement (addendum) which is an integral part of the agreement.

Interest Rates, Provisions, Fines, Administration Fees, and Other Costs

1. Credit interest rate is 11.00% p.a effective per year payable in an orderly manner every month on a point to point basis according to the date of realization, if the date of realization exceeds the 25th, then at the latest paid on the 25th of each month.
2. For the provision of this credit facility, the debtor is required to pay provision of 0.25% from Rp30,000,000,000 so that the provision fee amounted to Rp75,000,000 paid in full before the signing of the addendum.
3. In the event of arrears or late payment / decrease in the maximum credit, the debtor will be subject to an interest penalty (penalty rate) of 50% of the applicable interest rate.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Suku Bunga, Provisi, Denda, Biaya
Administrasi, dan Biaya Lainnya (Lanjutan)

4. Biaya administrasi sebesar Rp30.000.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan addendum perjanjian kredit.
5. Biaya materai, biaya Notaris dan biaya pejabat pembuat akta Tanah (PPAT) dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman ini.

Jaminan

Agunan Pokok

- a. Agunan pokok berupa persediaan material dengan nilai pengikatan Rp5.000.000.000;
- b. Agunan berupa piutang material dan piutang proyek yang sedang dan akan dikerjakan Perusahaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.000.000.000.

Agunan Tambahan

- a. Sebidang tanah hak Guna Bangunan Nomor 0005/Mranak luas tanah 3.074 M² atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp6.943.614.000.
- b. Sebidang tanah hak guna bangunan Nomor: 00024/Dalam, luas tanah 9.243 M² atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp5.305.507.000.
- c. Dua bidang tanah dengan hak guna bangunan nomor: 00019/Karangasem dan nomor: 00020/karangasem, masing-masing memiliki luas 3.630 M² dan 4.960 M² diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.080.250.000.
- d. Sebidang tanah hak milik nomor: 07032/Lebak Bulus dengan luas 170 M² atas nama Mochamad Bhadaiwi diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.883.800.000.

20. BANK LOAN (Continued)

Interest Rates, Provisions, Fines,
Administration Fees, and Other Costs
(Continued)

4. Administration fee of Rp30,000,000 paid in full before the signing of the addendum to the credit agreement.
5. Stamp duty, Notary fees and Land Deed Official (PPAT) fees and other costs incurred in connection with the provision of this loan.

Guarantee

Principal Collateral

- a. Principal collateral in the form of material inventory with a binding value of Rp5,000,000,000;
- b. Collateral in the form of material receivables and project receivables that are and will be carried out by the Company with a binding value of Rp30,000,000,000.

Additional Collateral

- a. A piece of land of Building Rights Title Number 0005/Mranak with a land area of 3,074 M² in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo bound with first rank mortgages amounting to Rp6,943,614,000.
- b. A piece of land of building use right Number: 00024/Dalam, a land area of 9,243 M² under the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera bound with mortgages amounting to Rp5,305,507,000.
- c. Two parcels of land with building use rights number: 00019/Karangasem and number: 00020/karangasem, each having an area of 3,630 M² and 4,960 M² bound with mortgage rights amounting to Rp4,080,250,000.
- d. A piece of land right number: 07032/Lebak Bulus with an area of 170 M² in the name of Mochamad Bhadaiwi is bound with a mortgage of Rp4,883,800,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Agunan Tambahan (Lanjutan)

- e. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo telah dilakukan pengikatan dengan Fidusia sebesar Rp2.435.720.000.
- f. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang telah dilakukan pengikatan fidusia sebesar Rp2.667.710.000.
- g. Kas Deposito dengan Nomor Warkat DC 2660525 atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.

Grup tidak diperbolehkan untuk:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg/avalis*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan lainnya kepada pihak lain, kecuali yang ada saat ini;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi penjualan;
- d. Melakukan penarikan ataupun penjualan agunan sebagian tanpa persetujuan kreditur;
- e. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini;
- f. Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis Perusahaan kecuali yang telah ada saat ini;
- g. Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham;
- h. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 20%;

20. BANK LOAN (Continued)

Additional Collateral (Continued)

- e. Additional collateral in the form of machinery and plant equipment in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo has been bound with Fiduciary amounting to Rp2,435,720,000.
- f. Additional collateral in the form of machinery and plant equipment on behalf of PT Modifikasi Bitumen Sumatera which has been bound by fiduciary amounting to Rp2,667,710,000.
- g. Cash deposit with DC 2660525 in the name of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.

The Group is not allowed to:

- a. Conducting mergers, acquisitions, sale of Company assets and going public;
- b. Binding itself as a guarantor (*borg/avalis*) to other parties and/or pledging other assets to other parties, except for the existing ones;
- c. Making changes to the articles of association or changing the composition of the management, shareholders and sales composition;
- d. Withdrawing or selling partial collateral without the approval of creditors;
- e. Investing in shares, except for existing ones;
- f. Providing receivables to shareholders outside the interests of the Company's business processes, except those that already exist;
- g. Settle or pay debts to shareholders;
- h. Making dividend distributions to shareholders of more than 20%;

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Grup tidak diperbolehkan untuk: (Lanjutan)

- i. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya;
- j. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- k. Memberikan tambahan pinjaman kepada pengurus dan/atau pemegang saham kecuali yang telah ada saat ini;
- l. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya; dan
- m. Menyewakan aset yang diagunkan di kreditur kepada pihak lain.

Atas fasilitas kredit yang diterima, Grup terikat beberapa batasan antara lain:

- EBITDA harus positif;
- Menjaga *Net Working Capital* (Aktiva Lancar- Utang Lancar) selalu positif;
- Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 300%;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 150%.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Grup menerima surat waiver dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas rencana pembagian dividen sebesar 30%, yang melebihi batas maksimum 20% sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman. Surat waiver tersebut merupakan persetujuan Bank atas permohonan Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen di atas ketentuan tersebut.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan anggaran dasar menjadi perusahaan terbuka berkaitan dengan Penawaran Umum.

20. BANK LOAN (Continued)

The Group is not allowed to: (Continued)

- i. Conducting transactions with someone or a party including but not limited to affiliated Companies;
- j. Making interest payments on shareholder loans;
- k. Providing additional loans to the management and/or shareholders except the existing ones;
- l. Receive new loans from other banks or other financial institutions; and
- m. Leasing assets pledged to creditors to other parties.

For the credit facilities received, the Group is bound by several restrictions, including:

- EBITDA must be positive;
- Maintain *Net Working Capital* (Current Assets-Current Liabilities) always positive;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* value of maximum 300%;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* of minimum 150%.

On June 11, 2025, the Group received a waiver letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding the planned dividend distribution of 30%, which exceeds the maximum limit of 20% stipulated in the loan facility agreement. The waiver constitutes the Bank's approval of the Company's request to distribute dividends above the prescribed limit.

Based on Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, the Company has received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding changes to the articles of association to become a public company in connection with the Public Offering.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

Mutasi atas saldo utang bank adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	21.920.386.958	8.449.964.947
Pembayaran Pokok	(38.034.250.743)	(24.662.888.999)
Pembayaran Bunga	(1.661.510.896)	(302.383.317)
Penerimaan dari Penambahan Pinjaman	44.590.374.681	38.435.694.327
Saldo Akhir	26.815.000.000	21.920.386.958

20. BANK LOAN (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of bank loan is disclosed in Note 33.

Movement in bank loan are as follows:

Beginning Balance
Payment of Principal
Payment of Interest
Proceeds from Additional Borrowings

Ending Balance

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/ sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (*lump sum*) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, FSAI, S.Si, aktuaris independen dalam laporannya nomor 1247/PSAK/KKA-BR/II/2026 pada tanggal 19 Februari 2026.

Metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti dan Biaya Jasa Kini adalah "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam ketentuan PSAK 219 Dengan pendekatan IFRIC.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Employee benefit liabilities as of December 31, 2025 were calculated by the Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani, FSAI, S.Si, an independent actuary in its report number 1247/PSAK/KKA-BR/II/2026 on February 19, 2026.

The actuarial calculation method used to determine the present value of defined benefit obligations and current service costs is "Projected Unit Credit" as stated in the provisions of SFAS 219 With IFRIC approach.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFIT

LIABILITIES

- a. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- a. The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,20% - 6,74%	6,99%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Expected Salary Increment
Tingkat Mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	Resignation rate
Tingkat Pengunduran Diri	57 Tahun/ Years	57 Tahun/ Years	Retirement Age

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2,12 tahun dan 1,77 tahun.

The weighted average duration of the Group's benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 was 2.12 years and 1.77 years, respectively.

- b. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- b. The employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.870.354.421	2.700.711.392	Present Value of Defined Benefit Obligation
Jumlah	2.870.354.421	2.700.711.392	Total

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- c. Movements in the present value of the employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2.700.711.392	2.053.102.553	Beginning Balance
Biaya Bunga	163.689.264	78.128.386	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	330.344.777	547.202.418	Current Service Cost
Realisasi Pembayaran Manfaat	(162.919.752)	(26.140.000)	Actual Benefit Payment
Penghapusan Cadangan (Laba) Rugi Komprehensif Lainnya	(146.320.118)	--	Reserve Deletion
	(15.151.142)	48.418.035	Other Comprehensive (Income) Loss
Jumlah	2.870.354.421	2.700.711.392	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFIT

LIABILITIES

d. Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Net expenses recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	330.344.777	547.202.418	Current Service Cost
Biaya Bunga	163.689.264	78.128.386	Interest Cost
Jumlah	494.034.041	625.330.804	Total

e. Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation movement of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2.700.711.392	2.053.102.553	Beginning Balance
Beban Imbalan Pada Periode Berjalan (Catatan 30)	494.034.041	625.330.804	Compensation Expense In The Current Period (Note 30)
Realisasi Pembayaran Manfaat (Laba) Rugi Komprehensif Lainnya	(107.656.594)	(26.140.000)	Actual Benefit Payment Other Comprehensive Loss (Income)
	(15.151.142)	48.418.035	
Jumlah	3.071.937.697	2.700.711.392	Total

f. Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (PKL):

f. Cumulative amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI):

	2025	2024	
Akumulasi Nilai Di Awal Periode	(59.218.674)	(107.636.709)	Accumulated Value at The Beginning of The Period
Kerugian Periode Berjalan	(15.151.142)	48.418.035	Loss Current Period
Jumlah	(74.369.816)	(59.218.674)	Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. PERPAJAKAN		22. TAXATION	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	2025	2024	
Induk Perusahaan:			Parent Entity:
PPN Masukan	450.662.712	2.040.145.938	VAT In
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN Masukan	2.924.475.659	777.636.582	VAT In
PPH Pasal 21	6.452.214	3.242.132	Income Tax Article 21
PPH Pasal 28A	130.336.632	--	Income Tax Article 28A
Jumlah	3.511.927.217	2.821.024.652	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	2025	2024	
Entitas Induk:			Parent Entity:
PPH Pasal 21	51.789.299	28.751.996	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	22.502.574	126.326	Income Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	15.054.177	385.899	Income Tax Article 4(2)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PPN Keluaran	235.733.740	3.969.504.558	Vat Out
PPH Pasal 15	11.594.257	--	Income Tax Article 15
PPH Pasal 21	23.823.416	10.806.648	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	42.464.877	23.265.302	Income Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	2.388.893	6.568.976	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 29	15.179.319	427.580.692	Income Tax Article 29
PP No. 55	--	308.241	PP No. 55
Jumlah	420.530.552	4.467.298.638	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Final Konstruksi

c. Final Construction Tax Expense

	2025	2024	
Entitas Induk:			Parent Entity:
2,65% x Periode 31 Desember 2025:			2.65% x Period of December 31, 2025:
Rp50.099.525.057	1.327.637.414	--	Rp50,099,525,057
Sub jumlah	1.327.637.414	--	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
2,65% x Periode 31 Desember 2025			2.65% x Period of December 31, 2025
dan 2024			and 2024:
Rp204.076.184.000	5.408.018.876	2.064.527.899	Rp204,076,184,000
dan Rp77.906.713.170			and Rp77,906,713,170
Sub Jumlah	5.408.018.876	2.064.527.899	Sub Total
Jumlah	6.735.656.290	2.064.527.899	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expenses)

	2025	2024	
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	101.564.241	107.683.758	Deferred Tax
Sub Jumlah	101.564.241	107.683.758	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Kini	(2.028.999.650)	(810.674.098)	Current Tax
Pajak Tangguhan	382.523.870	423.899.508	Deferred Tax
Sub Jumlah	(1.646.475.780)	(386.774.590)	Sub Total
Jumlah	(1.544.911.539)	(279.090.832)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak atau rugi fiskal adalah sebagai berikut:

e. Income Tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income or taxable losses is as follows

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Income Tax
Penghasilan Konsolidasian	46.206.124.863	6.982.139.452	Consolidated Statement
<u>Ditambah/(Dikurangi):</u>			Add/(Deduct):
Laba Entitas Anak Yang			
Dikonsolidasi Sebelum			Profit Before Income
Pajak Penghasilan	49.700.031.448	14.594.772.301	Tax Of Consolidated Subsidiary
Disesuaikan Dengan			Adjusted For
Jurnal Eliminasi	(49.814.738.061)	(14.928.258.306)	Elimination Journal Entry
Laba Entitas Induk Sebelum			Parent Entity's Profit Before
Taksiran Beban Pajak			Estimated Tax Expense
Menurut Laporan Laba			According To The Statement
Rugi Komprehensif	46.091.418.250	6.648.653.447	Of Comprehensive Income
Penghasilan Dan Beban Final	3.287.519.354	--	Final Income And Expenses
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax Of The
Perusahaan	49.378.937.604	6.648.653.447	Company
<u>Koreksi Positif/(Negatif):</u>			Positive/(Negative) Correction:
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan			Depreciation of
Aset Hak Guna	49.676.288	--	Right of Use Assets
Imbalan Kerja	162.845.606	238.892.240	Employee Benefit
Akrual	249.133.746	--	Accruals
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Jasa Giro	(46.758.874)	(83.606.926)	Current Account Service
Bunga Deposito	(24.000.067)	(24.065.820)	Deposit Interest
Biaya Entertainment	62.260.000	46.663.700	Entertainment Costs
Beban Pajak	327.500.975	962.944.467	Tax Expense
Beban Bunga			Interest Expense on
Aset Hak Guna	(40.759.988)	(58.522.983)	Right of Use Assets
Bagian Rugi Entitas Anak	(48.038.751.326)	(14.387.620.277)	Subsidiary's share of losses
Laba (Rugi) Fiskal	2.080.083.964	(6.656.662.152)	Fiscal Income (loss)
Laba (Rugi) Fiskal (Pembulatan)	2.080.084.000	(6.656.662.000)	Fiscal Income (loss) (rounding)
Kerugian Fiskal Tahun			Fiscal Loss Company
Sebelumnya:			Forwards:
Tahun 2023	--	(1.942.974.000)	Year 2023
Tahun 2024	(6.656.662.000)	--	Year 2024
Penyesuaian Rugi Fiskal	--	1.942.974.000	Adjusted Fiscal Loss
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal			Accumulated Tax Income (Losses) at
Pada Akhir Tahun	(4.576.578.000)	--	the End of the Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

2025									
	Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance					
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets				
Induk Perusahaan					Parent Company				
Aset Hak Guna	(6.662.719)	10.928.783	--	4.266.064	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	265.470.091	35.826.034	(13.661.573)	287.634.552	Employee Benefit				
Akrual	--	54.809.424	--	54.809.424	Accruals				
Sub Jumlah	258.807.372	101.564.241	(13.661.573)	346.710.040	Sub Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Imbalan Kerja	328.686.418	4.828.683	10.328.322	343.843.423	Employee Benefit				
Cadangan					Allowance for				
Penurunan Nilai					Impairment of				
Piutang	402.050.972	318.805.925	--	720.856.897	Receivables				
Akrual	--	58.889.262	--	58.889.262	Accruals				
Sub Jumlah	730.737.390	382.523.870	10.328.322	1.123.589.582	Sub Total				
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	989.544.762	484.088.111	(3.333.251)	1.470.299.622	Total Deferred Tax Assets - Net				
2024									
	Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance					
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets				
Induk Perusahaan					Parent Company				
Aset Hak Guna	(65.310.184)	58.647.465	--	(6.662.719)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	188.138.553	49.036.293	28.295.245	265.470.091	Employee Benefit				
Sub Jumlah	122.828.369	107.683.758	28.295.245	258.807.372	Sub Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(11.955.838)	11.955.838	--	--	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	252.026.491	94.303.204	(17.643.277)	328.686.418	Employee Benefit				
Cadangan					Allowance for				
Penurunan Nilai					Impairment of				
Piutang	84.410.506	317.640.466	--	402.050.972	Receivables				
Sub Jumlah	324.481.159	423.899.508	(17.643.277)	730.737.390	Sub Total				
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	447.309.528	531.583.266	10.651.968	989.544.762	Total Deferred Tax Assets - Net				

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group only recognizes deferred tax assets if there is significant certainty about the availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account the tax rates in effect when the deferred tax assets and liabilities are realized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

Nomor/ Number	Surat Tagihan Pajak Tax Collection Notice	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode Pajak/ Tax Period	Jumlah STP/ Total of TCN
PT Modifikasi Bitumen Sumatera					
1	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00160/106/21/313/23	20 September 2023	2021	85.720.320
2	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00126/106/21/313/23	19 May 2023	2022	1.000.000
3	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00065/106/22/313/24	15 August 2024	2022	144.172.422
4	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00299/106/22/313/22	14 November 2022	Juli 2022	551.118
5	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00562/106/23/313/23	24 November 2023	Januari 2023	24.145.054
6	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00555/106/23/313/23	24 November 2023	Februari 2023	23.910.735
7	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00558/106/23/313/23	24 November 2023	Maret 2023	23.733.354
8	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00571/106/23/313/23	24 November 2023	April 2023	7.933.256
9	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00570/106/23/313/23	24 November 2023	Mei 2023	7.853.303
10	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00573/106/23/313/23	24 November 2023	Juni 2023	7.779.951
11	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00006/101/24/313/25	11 February 2025	Desember 2024	18.947
12	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00098/101/22/313/23	17 April 2023	Januari 2022	250.936
13	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00101/101/22/313/23	17 April 2023	Februari 2022	128.097
14	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00099/101/22/313/23	17 April 2023	Maret 2022	146.155
15	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00100/101/22/313/23	17 April 2023	April 2022	117.350
16	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00102/101/22/313/23	17 April 2023	Juni 2022	129.290
17	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00103/101/22/313/23	17 April 2023	Oktober 2022	104.086
18	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00104/101/22/313/23	17 April 2023	November 2022	104.316
19	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00104/101/22/313/23	14 April 2023	Desember 2022	313.643
20	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00004/101/23/313/23	13 April 2023	Januari 2023	143.238
21	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00047/101/22/313/24	20 May 2024	April 2022	992.988
22	Pajak Penghasilan 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00007/103/23/313/24	01 April 2021	Januari 2023	334.330
23	Pajak Penghasilan 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00049/103/22/313/24	06 December 2024	Agustus 2022	104.040
24	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01477/107/21/313/22	23 March 2022	April 2021	500.000
25	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01477/107/21/313/22	23 June 2022	December 2021	500.000
26	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01337/107/22/313/22	22 June 2022	Januari 2022	500.000
27	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01340/107/22/313/22	22 June 2022	Maret 2022	500.000
28	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01338/107/22/313/22	22 June 2022	Februari 2022	500.000
29	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	04309/107/22/313/22	14 November 2022	September 2022	500.000
30	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	05293/107/22/313/22	20 December 2022	October 2022	500.000
31	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00784/107/22/313/23	03 March 2023	November 2022	500.000
32	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00783/107/22/313/23	03 March 2023	December 2022	500.000
33	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00359/107/23/313/23	13 April 2023	Januari 2023	500.000
					334.686.929

h. Administrasi Perpajakan

h. Tax Administration

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada Tanggal 10 Mei 2023, Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II Nomor KEP-18/WPJ.30/2023 Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perubahan tahun buku pajak baru dari periode Juli sampai dengan Juni, menjadi Januari sampai dengan Desember. Tahun buku pajak baru berlaku mulai periode Januari 2024.

22. TAXATION (Continued)

h. Tax Administration (Continued)

The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

On May 10, 2023, Through the Decree of the Head of the South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes Number KEP-18/WPJ.30/2023, the Company obtained approval for the application to change the new tax book year from the period July to June, to January to December. The new tax book year is effective from the period January 2024.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ("PKPS") tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 656.250.000 lembar saham yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, termasuk pengeluaran Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") sebanyak 7.500.000 lembar saham.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp20 dengan jumlah tidak melebihi 7.500.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Perusahaan berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50. Syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam situs web Bank dan situs IDX tanggal 21 Januari 2025. Periode pelaksanaan MESOP Tahap I akan dimulai pada 3 Februari 2025 dan akan berakhir pada 14 Maret 2025.

Pergerakan hak opsi saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the Shareholders Decision Statement ("SDS") dated October 27, 2023, as set forth in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated October 27, 2023, drawn up before Syarifudin, S.H., the shareholders approved the Company's plan to issue shares in the Company's treasury for a maximum of 656,250,000 shares offered to the public through an Initial Public Offering, including the issuance of a Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") for a maximum of 7,500,000 shares.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp20 by a number not exceeding 7,500,000 shares. Share options granted to the members of the Directors and the employees of a certain level which determined by the Board of Commissioners or by the Directors of the Company under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price of Rp50. The terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published on the Bank's website and IDX's website on January 21, 2025. The MESOP Phase I implementation period will start on February 3, 2025 and will end on March 14, 2025.

Movements in the number of share options are as follows:

	2025	2024	
Pada Awal Periode	--	--	At the Beginning of the Period
Diberikan	3.750.000	--	Granted
Dieksekusi	(3.250.000)	--	Executed
Kedaluwarsa	(500.000)	--	Lapsed
Pada Akhir Periode	--	--	At the End of the Period

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(Lanjutan)

Perusahaan mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Opsi saham yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kedaluwarsa berikut ini:

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Bank required the members of the Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in a specified period of time. In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Share options outstanding at the end of the period have the following expiry dates:

2025			
Tanggal Pemberian/ Grant Date	Jumlah Lembar Saham/ Total Share	Saham/Shares	
		Persentase/ Percentage	Periode Vesting/ Vesting Period *)
21 Januari/ January 21, 2025	3.750.000	50%	3 Februari/February 3, 2025 14 Maret/March 14, 2025
5 Desember/ December 5, 2025	3.750.000	50%	29 Desember/December 29, 2025 20 Januari/January 20, 2026

*) Periode vested sama dengan periode pelaksanaan/
The vesting period runs concurrently with the exercise period

Dari jumlah awal sebesar 7.500.000 saham, jumlah yang telah diberikan sampai dengan 30 September 2025 sebesar 3.750.000 saham, dan sisanya sebesar 3.750.000 saham akan diberikan kepada manajemen dan karyawan pada tahap II dengan periode pelaksanaan 29 Desember 2025 sampai dengan 20 Januari 2026.

From the initial amount of 7,500,000 shares, those granted up until September 30, 2025 were amounting to 3,750,000 shares, and the remaining 3,750,000 shares will be granted to any management and employees in phase II with an implementation period from December 29, 2025 to January 20, 2026.

Pada tanggal laporan, seluruh opsi MESOP Tahap 1 sejumlah 3.750.000 lembar saham telah dieksekusi sebanyak 3.250.000 lembar dan kadaluarsa sebanyak 500.000 lembar, sehingga tidak terdapat instrumen konversi yang belum dilaksanakan atau potensi saham yang beredar yang bersifat dilutif.

As of the reporting date, all stage 1 MESOP options totaling 3,750,000 shares had been exercised for 3,250,000 shares, with 500,000 shares expiring. Accordingly, there are no outstanding conversion instruments or potential dilutive shares remaining.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 September 2025 dari notaris Syarifudin S.H., peningkatan modal ditempatkan/disetor sehubungan hasil pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* 1 tahun 2025 sebanyak 3.250.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0222564.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 23 September 2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on Deed No. 01 dated September 03, 2025 from notary Syarifudin S.H., Increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* 1 Year 2025, amounting to 3,250,000 shares. This deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0222564.AH.01.11.TAHUN 2025 dated September 23, 2025.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	57,85%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	9,37%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	7,92%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaivi	125.538.900	3,82%	2.510.778.000
Imam Buchairi	68.162.500	2,08%	1.363.250.000
Masyarakat	622.719.600	18,96%	12.454.392.000
Jumlah/Total	3.284.500.000	100%	65.690.000.000

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	57,90%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	9,38%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	7,93%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaivi	109.105.300	3,33%	2.182.106.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,07%	1.358.250.000
Masyarakat	636.153.200	19,39%	12.723.064.000
Jumlah/Total	3.281.250.000	100%	65.625.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024
Peningkatan Saham atas MESOP Tahap I Harga Disepakati Rp50 X 3.250.000 Saham/ Increase in Shares from MESOP Phase I at Agreed Price Rp50 X 3.250.000 Shares	162.500.000	--
Nominal Saham Rp20 X 3.250.000 Saham/ Nominal Shares Rp20 X 3.250.000 Shares	(65.000.000)	--
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp110 X 656.250.000 Saham/ Shares Offering To Public at Initial Price Rp110 X 656.250.000 Shares	72.187.500.000	72.187.500.000
Nominal Saham Rp20 X 656.250.000 Saham/ Nominal Shares Rp20 X 656.250.000 Shares	(13.125.000.000)	(13.125.000.000)
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	(4.764.469.946)	(4.764.469.946)
Sub Jumlah/ Sub Total	54.395.530.054	54.298.030.054
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Difference the transaction value by entity under common control:		
EHDI (Tahun/ Year 2020)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)
ABI (Tahun/ Year 2021)	42.824.383	42.824.383
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali/ Purchase of APE subsidiary from entity under common	5.594.358.265	5.594.358.265
Pelepasan BHL/ Release of BHL	917.458.548	917.458.548
Dekonsolidasi BHL/ BHL deconsolidation	2.956.139.098	2.956.139.098
Penjualan atas entitas EHDI – porsi Perusahaan 99,98%/ Sales of EHDI entity – Company's portion 99.98%	99.151.874	99.151.874
Surplus penilaian kembali aset entitas anak sebelum kepemilikan/ Surplus from revaluation of subsidiary assets before ownership	(6.415.195.549)	(6.415.195.549)
Jumlah Tambahan Modal Disetor/ Total Paid In Capital	55.223.012.396	55.125.512.396

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

Nilai Buku EHDI Saat Diakuisisi	5.029.005.934
Harga Perolehan BHL	(4.000.000.000)
Harga Perolehan BREH	(4.000.000.000)
Selisih Transaksi	
Ketika Perusahaan Melepas EHDI	588.884.820
Selisih Transaksi Porsi Kepentingan Non-Pengendali Ketika Melepas EHDI	14.854.969
Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(2.367.254.277)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	15.626.688.265
Harga Perolehan	(10.032.330.000)
Tambahan Modal Disetor	5.594.358.265

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1, 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

EHDI Book Value At Acquisition
BHL Acquisition Price
BREH Acquisition Price
Difference in Transactions
When The Company Releases EHDI
The Difference In Non-Controlling Interest Portion Transactions When Releasing EHDI
Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Book Value
Acquisition Cost
Additional Paid-in Capital

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr. Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *Discounted Cash Flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 16,26% dan *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	4.277.705.002	
Harga Perolehan	(3.600.000.000)	
Jumlah	677.705.002	
Eliminasi Modal Disetor dari Transaksi Sepengendali APE	(677.705.002)	
Tambahan Modal Disetor	--	

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *Discounted Cash Flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 17,26% dan *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)

The approach used is to use an income approach with a discounted future economic income method or *Discounted Cash Flow* ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 16.26% and a *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") by 20.00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	Book Value
	Acquisition Cost
Total	
Elimination Paid-in Capital from Transactions Under Common Control of APE	
Additional Paid-in Capital	

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach taken is using the income approach with the discounted future economic income method or *Discounted Cash Flow* ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 17.26% and a *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") by 20.00%.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 04/Not/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025, PT Aplikasi Bitumen Indonesia menyetujui laba ditahan Rp2.666.000.000 dialokasikan ke dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Aspal Polimer Emulsindo Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih APE tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Bumiraya Energi Hijau Akta No. 15 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih BREH tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

26. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Indonesian Limited Company Law, the Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20.00% of the companies issued and paid in capital.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders No 04/Not/VI/2025 dated June 18, 2025, PT Aplikasi Bitumen Indonesia approved retained earnings of Rp2,666,000,000 to be allocated to the reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Aspal Polimer Emulsindo Deed No. 14 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of APE's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Bumiraya Energi Hijau Deed No. 15 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of BREH's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	44.646.409.613	6.697.664.845
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	3.284.205.357	3.062.500.000
Laba per Lembar Saham Dasar	13,59	2,19

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

27. EARNINGS PER SHARES

Earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

Total Profit for The Year Attributable to Owners of Parent Entity	
Weighted Average Number of Full Issued Share Used in Calculating Basic Earnings Full Issued Share	
Basic Earnings per Share	

In 2025 and 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per shares is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Konstruksi	231.541.842.124	77.906.713.142
Jasa	69.497.187.343	8.182.000.000
Aspal	32.959.388.503	32.991.119.446
Jumlah	333.998.417.970	119.079.832.588

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak Ketiga	333.998.417.970	119.079.832.588
Pihak Berelasi	--	--
Jumlah	333.998.417.970	119.079.832.588

28. REVENUES

Details of revenues per Strategic Business Unit (SBU) for the year progress are as follows:

Construction Services Asphalt	
Total	

Details of revenues per customer for the year progress are as follows:

Third Parties Related Parties	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Servo Lintas Raya	285.600.095.990	44.151.353.350
PT Karya Jaya Utama Mandiri	--	27.009.743.716
PT GAG Nikel	--	6.745.616.076
Jumlah	285.600.095.990	77.906.713.142

28. REVENUES (Continued)

Details of employers with value of revenue contribution exceeds 10% of total revenues for the year progress are as follows:

PT Servo Lintas Raya	
PT Karya Jaya Utama Mandiri	
PT GAG Nikel	
Total	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2025	2024
Konstruksi	177.904.219.177	54.221.216.085
Jasa	57.316.062.830	5.474.463.043
Aspal	23.037.763.900	21.158.672.107
Jumlah	258.258.045.907	80.854.351.235

29. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of the following:

Construction	
Services	
Asphalt	
Total	

a. Konstruksi

	2025	2024
Biaya Proses Produksi	88.081.513.974	--
Biaya Proyek	26.009.594.667	39.770.735.357
Biaya Overhead	28.461.247.999	8.389.543.838
Biaya Gaji Dan Tunjangan	15.555.912.177	920.556.006
Sewa	9.117.188.045	--
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	7.250.640.432	453.898.325
Biaya Perjalanan	2.348.434.050	1.553.138.981
Biaya Jasa	1.079.687.833	55.102.041
Biaya Pemeliharaan	--	31.017.292
Lain-lain	--	3.047.224.245
Jumlah	177.904.219.177	54.221.216.085

Production Process Costs	
Project Costs	
Overhead Costs	
Salary And Benefits Costs	
Rent	
Depreciation of Fixed Assets (Note 13)	
Travel Expense	
Service Fee	
Maintenance Cost	
Others	
Total	

b. Aspal

	2025	2024
Persediaan Awal	11.633.284.725	11.809.133.283
Biaya Produksi (Catatan 8)	21.779.361.716	20.982.823.549
Persediaan Tersedia Untuk Dijual	33.412.646.441	32.791.956.832
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(10.374.882.541)	(11.633.284.725)
Beban Pokok Penjualan	23.037.763.900	21.158.672.107

Beginning inventory	
Production cost (Note 8)	
Inventory Available to Sale	
Ending Inventory (Note 8)	
Cost of Goods Sold	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUES (Continued)

c. Jasa

c. Services

	2025	2024	
Biaya Operasional	57.235.218.463	5.363.970.689	Operational Costs
Biaya Gaji dan Tunjangan	80.844.367	110.492.354	Salary and Benefits Costs
Jumlah	57.316.062.830	5.474.463.043	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 20% dari jumlah pembelian.

No purchase from a single supplier exceeded 10% of total purchases

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban usaha terdiri dari:

Operating expenses consist of the following:

	2025	2024	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	9.355.710.139	9.312.114.393	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	3.659.693.751	2.704.830.015	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.852.307.097	1.443.820.299	Allowance for Impairment Losses on Receivables (Note 5)
Asuransi	1.232.932.058	692.081.016	Insurance
Pajak	1.019.364.460	2.442.754.891	Tax
Jasa Profesional	890.162.016	2.226.968.173	Professional Services
Transportasi	684.113.243	680.783.134	Transportation
Kesehatan Dan Keselamatan	647.041.551	360.619.423	Health and Safety
Legalitas Dan Dokumen	527.238.002	704.293.498	Legality and Documents
Imbalan Kerja (Catatan 21)	494.034.041	625.330.804	Employee Benefits (Note 21)
Sewa	397.053.813	509.981.692	Rent
Administrasi Kredit	319.486.000	1.365.569.729	Credit Administration
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	314.596.128	266.072.234	Depreciation Expense on Right of-Use Assets
Listrik, Air, dan Telepon	303.558.653	257.258.798	Electricity, Water, and Telephone
Akomodasi	270.860.145	97.874.521	Accommodation
Operasional Kantor	216.366.300	323.860.180	Office Operations
Bahan Bakar Minyak dan Servis	215.190.286	343.697.039	Fuel Oil and Service
Iklan	211.856.025	149.033.968	Advertisement
Kurir	40.749.065	464.174.248	Courier
Amortisasi Aset Takberwujud	21.877.083	5.950.000	Amortization Intangible Asset
Ongkos Angkut	8.612.245	1.669.739.825	Freight Costs
Lain-lain	2.482.720.269	2.496.718.330	Others
Jumlah	25.165.522.370	29.143.526.210	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Laba dari Entitas Asosiasi	5.056.259.649	--
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 5)	403.189.263	--
Pendapatan Bunga	271.992.497	530.630.834
Sewa Kendaraan	104.000.000	--
Pendapatan Lain-lain	682.146	(9.119)
Sub Jumlah	<u>5.836.123.555</u>	<u>530.621.715</u>
Beban Lain-lain		
Beban Bunga	(3.357.537.633)	(313.813.352)
Administrasi Bank	(90.455.384)	(86.037.400)
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(40.759.988)	(57.703.094)
Pajak Jasa Giro	(38.684.729)	(65.606.547)
Beban Lain-lain	58.245.639	(42.749.114)
Sub Jumlah	<u>(3.469.192.095)</u>	<u>(565.909.507)</u>
Jumlah	<u>2.366.931.460</u>	<u>(35.287.792)</u>

31. OTHER INCOMES AND (EXPENSES)

Other Incomes and expenses consist of the following:

Other Income
Income from Associates
Recovery of Allowance for Receivables (Note 5)
Interest Income
Vehicle Rent
Other Income
Sub Total
Other Expenses
Interest Expense
Bank Administration
Interest Expense of Lease Liabilities
Current Account Service Tax
Other Expense
Sub Total
Total

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

a. Sifat hubungan

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

a. Nature of relationship

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Energi Hijau Investama	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain dan Utang Lain-lain/ Other receivables and Other Payables
PT Asha Raharja Persada	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Mochamad Bhadaiwi	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Elvis Subianto	Direktur/ Directors	Piutang lain-lain/ Other receivables
Hasnan Riswandi	Direktur/ Directors	Piutang lain-lain/ Other receivables
Sofian Juniardi	Manajemen Kunci APE/ Key Management Of APE	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
KSO Arung Abi	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi

	2025	2024
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak Berelasi		
Mochamad Bhadaiwi	4.127.283.640	3.897.651.444
Hasnan Riswandi	606.510.569	604.310.569
Sofian Juniardi	289.700.000	175.500.000
Imam Buchairi	174.851.875	207.851.875
Elvis Subiantoro	87.705.150	14.205.150
Jumlah	5.286.051.234	4.899.519.038
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak Berelasi		
PT Bumi Hidro Lestari	3.616.750.000	3.589.000.000
PT Energi Hijau Investama	1.911.534.449	2.517.342.449
PT Energi Hidro Investama	1.536.673.770	1.322.216.503
Imam Buchairi	297.796.700	297.796.700
Elvis Subiantoro	117.796.700	117.796.700
PT Xolabit Terminal Bitumen	97.314.691	227.393.434
PT Asha Raharja Persada	69.889.587	183.114.537
KSO Arung Abi	53.905.065	756.021.165
Jumlah	7.701.660.962	9.010.681.488
Utang Lain-lain		
Pihak Berelasi		
PT Xolabit Terminal Bitumen	15.326.183.017	--
Jumlah	15.326.183.017	--

**Other Receivables - Current
Related Parties**

Mochamad Bhadaiwi
Hasnan Riswandi
Sofian Juniardi
Imam Buchairi
Elvis Subiantoro

Total

**Other Receivables - Non-Current
Related Parties**

PT Bumi Hidro Lestari
PT Energi Hijau Investama
PT Energi Hidro Investama
Imam Buchairi
Elvis Subiantoro
PT Xolabit Terminal Bitumen
PT Asha Raharja Persada
KSO Arung Abi

Total

**Other Payables
Related Parties**

PT Xolabit Terminal Bitumen

Total

Berikut persyaratan piutang lain-lain – tidak lancar pihak berelasi:

- Pihak kedua setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok yang tertera pada perjanjian kepada Grup, dan Grup setuju untuk membayar kembali pinjaman pokok beserta bunga dan penalti yang mungkin timbul karenanya.
- Bunga yang harus dibayar pihak pertama sebesar 8% per tahun, dihitung berdasarkan 365 hari per tahun, dan jumlah hari yang telah berlalu, dan bunga akan bertambah sejak tanggal perjanjian yang kemudian dibayarkan pada tanggal pelunasan pinjaman.

The following are the requirements for other receivables – non-current from related parties:

- The second party agrees to provide a loan with the principal amount stated in the agreement to the Group, and the Group agrees to repay the principal loan along with interest and penalties that may arise because of it.
- The interest to be paid by the first party is 8% per year, calculated based on 365 days per year, and the number of days that have passed, and the interest will increase from the date of the agreement which will then be paid on the loan repayment date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi (Lanjutan)

Berikut persyaratan piutang lain-lain – tidak lancar pihak berelasi: (Lanjutan)

- c. Pada tanggal perjanjian, pihak pertama benar-benar dan secara hukum berhutang kepada pihak kedua dalam jumlah yang sama dengan pinjaman dan bunga sampai seluruh jumlah pokok pinjaman dan setiap pinjaman yang terutang bunga dan denda yang masih harus dibayar (sesuai kasusnya) telah dilunasi secara penuh oleh Grup.

Piutang lain-lain – lancar pihak berelasi merupakan piutang direksi. Akun ini merupakan tagihan Grup kepada direksi yang timbul antara lain dari pinjaman atau pembayaran terlebih dahulu atas beban tertentu. Penyelesaian piutang tersebut dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji direksi setiap bulan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan, hingga seluruh saldo piutang dilunasi. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang direksi dapat tertagih seluruhnya seiring dengan adanya sistem pemotongan gaji secara rutin, sehingga risiko tidak tertagih relatif rendah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances (Continued)

The following are the requirements for other receivables – non-current from related parties: (Continued)

- c. On the date of the agreement, the first party truly and legally owes the second party an amount equal to the loan and interest until the entire principal amount of the loan and any outstanding interest and penalties accrued (as the case may be) have been paid in full by the Group.

Other receivables – current related parties represent receivables from directors. This account comprises amounts due from the directors arising, among others, from loans or advances made on their behalf for certain expenses. Settlement of these receivables is carried out through monthly payroll deductions from the directors in accordance with agreed terms, until the outstanding balance is fully settled. Management believes that these receivables from directors are fully collectible given the regular payroll deduction mechanism, and therefore the risk of non-collection is relatively low.

Management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.766.303.648 dan Rp3.489.305.919. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2025 dan 2024.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances (Continued)

**Key Management Compensation
(Continued)**

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 is amounting to Rp3,766,303,648 and Rp3,489,305,919, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2025 and 2024.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
- Risiko pasar terdiri atas: - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut: - Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup; - Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin <i>off-setting</i> alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.			- Market risk consist of: - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes. - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes. In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces. The major guidelines of this policy are the following: - Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve; - Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and - All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.		

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

126

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
Kualitas Kredit Aset Keuangan			Credit Quality of Financial Assets		
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.			<i>The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.</i>		
Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:			<i>The Group has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:</i>		
- Piutang usaha untuk penjualan;			- Account receivables for sales;		
- Piutang lain lain; dan			- Other receivables; and		
- Uang Jaminan			- Deposit		
Sementara kas dan bank serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.			<i>While cash on hand and in banks and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.</i>		
Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.			<i>The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.</i>		
Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.			<i>To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.</i>		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)			Credit Quality of Financial Assets (Continued)		
Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi <i>forward-looking</i> mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi <i>CPI</i> dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini. Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:			The expected loss rates is based on the sales payment profile for the years ending December 31, 2024 and 2023 and the related historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the <i>CPI</i> of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors. On that basis, the loss allowance as at December 31, 2025 and 2024 (on adoption of SFAS 109) was determined as follows for account receivables:		
		2025		2024	
		Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Loss	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss
Piutang Usaha/ Account Receivables					
>90 Hari/ Days	6,41%		3.276.622.253	3,34%	1.827.504.419
Jumlah/ Total			3.276.622.253		1.827.504.419

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL	RISKS	MANAGEMENT
(Lanjutan)			(Continued)		

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	2025	2024	
Jumlah Aset Lancar	166.953.097.844	121.677.031.500	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	107.440.666.813	29.889.868.796	Total Current Liability
Rasio Lancar	155,39%	407,08%	Current Ratio

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp65.844.247.233 dan Rp24.399.280.828.

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Group has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks in order to fulfill the financial obligations of the Group.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp65,844,247,233 and Rp24,399,280,828, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL	RISKS	MANAGEMENT
(Lanjutan)			(Continued)		

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2025 and 2024.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2025	2024	
Jenis Bunga			Type of Interests
Bunga Tetap	16.829.714.010	3.471.922.554	Fixed Rate
Bunga Mengambang	26.815.000.000	21.920.386.958	Floating Rate
Jumlah	43.644.714.010	25.392.309.512	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RISIKO

KEUANGAN

**33. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	16.353.855.875	16.353.855.875	25.290.899.262	25.290.899.262
Piutang Usaha:				
Pihak Ketiga	47.837.143.350	47.837.143.350	52.902.407.347	52.902.407.347
Aset Kontrak	13.152.588.400	13.152.588.400	2.207.567.668	2.207.567.668
Piutang Lain-lain:				
Pihak Ketiga	773.119.021	773.119.021	15.021.239.545	15.021.239.545
Pihak Berelasi	7.701.660.962	7.701.660.962	9.010.681.488	9.010.681.488
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.236.181.815	2.236.181.815	2.376.782.517	2.376.782.517
Jumlah	89.139.549.423	89.139.549.423	107.894.577.827	107.894.577.827
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	26.815.000.000	26.815.000.000	21.920.386.958	21.920.386.958
Utang Usaha - Pihak Ketiga				
Pihak Ketiga	12.131.220.234	12.131.220.234	424.182.000	424.182.000
Utang Lain-Lain -				
Pihak Berelasi	15.326.183.017	15.326.183.017	--	--
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.691.826.319	1.691.826.319	719.363.500	719.363.500
Liabilitas Sewa	374.694.574	374.694.574	700.184.586	700.184.586
Utang Pembiayaan Konsumen	16.455.019.436	16.455.019.436	2.771.737.968	2.771.737.968
Jumlah	72.793.943.580	72.793.943.580	26.535.855.012	26.535.855.012

Financial Assets
Cash on Hand and in Banks
Account Receivables:
 Third Parties
 Contract Asset
Other Receivables:
 Third Parties
 Related parties
Other Current Assets
Other Non-Current Assets
Total

Financial Liabilities
Bank Loan
Trade Payables
Third Parties
Other Payables -
Related Parties
Accrued Expenses
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)			c. Capital Management (Continued)		
Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.			Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.		
Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.			The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.		
Rasio <i>Adjusted Leverage</i> adalah sebagai berikut:			The <i>Adjusted Leverage Ratio</i> are as follow:		
		2025	2024		
Utang Bank		26.815.000.000	21.920.386.958	Bank Loans	
Liabilitas Sewa		374.694.574	700.184.586	Lease Liabilities	
Utang Pembiayaan Konsumen		16.455.019.436	2.771.737.968	Consumer Financing Payables	
Jumlah Utang yang Berbunga		43.644.714.010	25.392.309.512	Total Interest Bearing	
Jumlah Ekuitas yang				Total Equity	
Dapat Diatribusikan				Attributable to	
kepada Pemilik Entitas Induk		192.438.459.424	149.610.836.764	Owners of the Entity	
Rasio Utang yang Berbunga				Liability Interest Bearing	
Terhadap Ekuitas		22,68%	16,97%	to Equity Ratio	

34. TRANSAKSI NON-KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	21.272.093.390	4.120.850.000
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	5.699.749.830	2.271.253.990
Penambahan Aset Tetap melalui Piutang Usaha	6.909.367.838	--

34. NON-CASH TRANSACTIONS

- a. Non-cash activities for the years ended as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Addition of Fixed Assets from Finance Lease
Addition of Fixed Assets from Advances
Addition of Fixed Assets from Account Receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

- b. Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	2024 Rp	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow Rp	Pembayaran Bunga/ Interest Payment Rp	Non Kas/ Non-Cash Rp	2025 Rp	
Utang Bank	21.920.386.958	6.556.123.938	(1.661.510.896)	--	26.815.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	700.184.586	(366.250.000)	--	40.759.988	374.694.574	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.771.737.968	(3.583.468.534)	(832.534.845)	18.099.284.847	16.455.019.436	Consumer Financing Payables
	2023 Rp	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow Rp	Pembayaran Bunga/ Interest Payment Rp	Non Kas/ Non-Cash Rp	2024 Rp	
Utang Bank	8.449.964.947	13.772.805.328	(302.383.317)	--	21.920.386.958	Bank Loan
Liabilitas Sewa	705.286.787	(255.560.778)	--	250.458.577	700.184.586	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	42.764.800	(1.380.446.797)	(11.430.035)	4.120.850.000	2.771.737.968	Consumer Financing Payables

35. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z atas laporan keuangan konsolidasian, Grup terdiri atas 2 (dua) segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi.

1. Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.
2. Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal dan elektrik, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

34. NON-CASH TRANSACTIONS (Continued)

- b. The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 as follows:

35. OPERATING SEGMENTS

As described in Note 2z to the consolidated financial statements, the Group consists of 2 (two) operating segments, namely asphalt and construction.

1. The asphalt operating segment represents revenue from the sale of asphalt products (Pen 60/70) and products from the modified asphalt processing industry.
2. The construction operations segment represents revenue from building construction services, mechanical and electrical construction services, road construction services, and solar PV system construction services.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

	2025				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	231.541.842.124	32.959.388.503	69.497.187.343	333.998.417.970	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(177.904.219.177)	(23.037.763.900)	(57.316.062.830)	(258.258.045.907)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	53.637.622.947	9.921.624.603	12.181.124.513	75.740.372.063	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	39.901.591.397	7.935.551.953	--	47.837.143.350	Third Parties
Persediaan	--	10.374.882.541	--	10.374.882.541	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	251.642.871.354	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	39.901.591.397	18.310.434.494	--	309.854.897.245	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	--	12.131.220.234	--	12.131.220.234	Third Parties
Liabilitas Kontrak	34.548.616.930	10.977.898	--	34.559.594.828	Contract Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	70.529.902.519	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.548.616.930	12.142.198.132	--	117.220.717.581	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2024				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	77.906.713.142	32.991.119.446	8.182.000.000	119.079.832.588	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(54.221.216.085)	(21.158.672.107)	(5.474.463.043)	(80.854.351.235)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	23.685.497.057	11.832.447.339	2.707.536.957	38.225.481.353	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	40.297.404.131	12.605.003.216	--	52.902.407.347	Third Parties
Persediaan	830.724.340	10.802.560.385	--	11.633.284.725	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	119.983.219.376	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	41.128.128.471	23.407.563.601	--	184.518.911.448	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	424.182.000	--	--	424.182.000	Third Parties
Liabilitas Kontrak	--	1.023.289.330	--	1.023.289.330	Contract Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	33.279.683.042	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	424.182.000	1.023.289.330	--	34.727.154.372	TOTAL LIABILITIES

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on the customers' location are as follows:

	2025	2024	
Pulau Jawa	29.831.195.445	15.168.789.801	Java Island
Luar Pulau Jawa	304.167.222.525	103.911.042.787	Outside Java Island
Jumlah	333.998.417.970	119.079.832.588	Total

36. PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya**

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya**

Perjanjian Kontrak Konstruksi Pembangunan Wisma Titan.

Construction Contract Agreement for the Development of Wisma Titan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup melalui entitas induk menandatangani perjanjian pekerjaan Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya. Perjanjian Kontrak Konstruksi Pembangunan Wisma Titan Nomor. 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025.

On June 30, 2025, the Group, through its parent entity, entered into a construction work agreement with PT Servo Lintas Raya. The Construction Contract Agreement for the Development of Wisma Titan No. 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025.

Para pihak sepakat bahwa biaya atas perjanjian pekerjaan ini adalah Rp70.000.000.000 belum termasuk PPN. Waktu Penyelesaian selama 8 Bulan terhitung sejak 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

The parties agree that the cost of this work agreement is Rp70,000,000,000, excluding VAT. The completion period is 8 months, starting from May 1, 2025 until December 31, 2025.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya (Lanjutan)**

Perjanjian Kontrak Konstruksi Pembangunan Wisma Titan. (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dalam Addendum I, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pekerjaan sampai dengan 20 Februari 2026

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara Sepanjang 36 km.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perseroan telah mendapatkan kontrak sebesar Rp277.200.000.000 dari PT Servo Lintas Raya. Perseroan memperoleh kontrak ini melalui Anak Perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Tidak ada hubungan afiliasi antara PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Servo Lintas Raya. Kontrak tersebut adalah untuk Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan dengan konstruksi chipseal dan masa pembangunan hingga akhir Desember 2025. Kebutuhan aspal modifikasi polimer dan aspal emulsi pada proyek ini akan menggunakan produk aspal Xolabit yang diproduksi oleh PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang juga merupakan anak perusahaan PT Xolare RCR Energy Tbk.

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian pekerjaan Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya. Perjanjian pekerjaan kontruksi peningkatan jalan hauling batubara KM 52-55, KM 116-118 Nomor. 031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

Para pihak sepakat bahwa biaya atas perjanjian pekerjaan ini adalah Rp49.000.000.000 belum termasuk PPN. Biaya pekerjaan mengikat dan tetap (*lump sum fix price*).

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya (Continued)**

Construction Contract Agreement for the Development of Wisma Titan. (Continued)

As of December 31, 2025, in Addendum I, the parties agreed to extend the term of the work until February 20, 2026.

Construction Work Agreement for the Improvement of a 36 km Coal Hauling Road.

On March, 19th 2025, the Company has obtain a contract worth Rp277,200,000,000 with PT Servo Lintas Raya. The Company obtained this contract through its Subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia. No Affiliation Relationship between PT Aplikasi Bitumen Indonesia and PT Servo Lintas Raya. The contract is for the Construction of Coal Hauling Road Improvement Phase II along 36 km in South Sumatra Province with Chipseal construction and construction period until the end of December 2025. The requirement for polymer modified asphalt and emulsion asphalt on the project will use "Xolabit" asphalt produced by PT Modifikasi Bitumen Sumatera which is also a subsidiary company of PT Xolare RCR Energy Tbk.

Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118.

On July 8, 2024, the Group through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) signed a construction work agreement with PT Servo Lintas Raya. Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118 Number. 031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

*The parties agree that the cost of this work agreement is Rp49,000,000,000 excluding VAT. The cost of the work is binding and fixed (*lump sum fix price*).*

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya (Lanjutan)**

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118.

Dalam melaksanakan pekerjaan ini, Grup diwajibkan untuk memberikan jaminan pelaksanaan berupa dokumen asli jaminan pelaksanaan sebesar 5% dari biaya pekerjaan yaitu Rp2.450.000.000.

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Asta Rekayasa Unggul**

Pada tanggal 1 Desember 2024, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian sub-kontraktor engineering procurement & construction dengan PT Asta Rekayasa Unggul tentang pelaksanaan proyek jalan chipseal tahap 1 STA. 00+000 – STA. 50+500.

Perjanjian ini berlaku sejak 17 bulan dimulai sejak 1 Desember 2024 sampai dengan 30 April 2026 dengan total biaya yang disepakati sebesar Rp70.944.890.744.

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Karya Jaya Utama Mandiri**

Pada tanggal 25 September 2024, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian kerjasama preservasi jalan Kandangan-Lumpangi-BTS. Kab Tanah Bumbu Nomor: 001/September/2024 dengan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

Para pihak sepakat untuk bekerjasama untuk mendapatkan dan melaksanakan proyek dengan memberikan hak dan kuasa kepada Grup untuk menggunakan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri kepada Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya (Continued)**

Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118.

In carrying out this work, the Group is required to provide an implementation guarantee in the form of an original implementation guarantee document of 5% of the cost of work, namely Rp2,450,000,000.

**Cooperation Agreement with
PT Asta Rekayasa Unggul**

On December 1, 2024, the Group, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), entered into an Engineering, Procurement & Construction (EPC) subcontractor agreement with PT Asta Rekayasa Unggul regarding the implementation of the Phase 1 chipseal road project at STA 00+000 – STA 50+500.

This agreement is effective for a period of 17 months, commencing on December 1, 2024 and ending on April 30, 2026, with a total agreed contract value of Rp70,944,890,744.

**Cooperation Agreement with
PT Karya Jaya Utama Mandiri**

On September 25, 2024, the Group through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) signed a cooperation agreement for the preservation of the Kandangan-Lumpangi-BTS road. Tanah Bumbu Regency Number: 001/September/2024 with PT Karya Jaya Utama Mandiri.

The parties agree to cooperate to obtain and implement the project by granting the Company the right and authorization to use the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri to the Company.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Karya Jaya Utama Mandiri (Lanjutan)**

Perusahaan merupakan Subkontraktor yang ditunjuk PT Karya Jaya Utama Mandiri dan Perusahaan berhak mendapatkan 98% dari nilai proyek. PT KJUM berhak mendapatkan biaya sebesar 2% dari nilai proyek atas penggunaan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) berikut ini. Standar akuntansi yang telah direvisi akan berlaku atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasi Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan 2027:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta;
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Karya Jaya Utama Mandiri (Continued)**

The Company is a Subcontractor appointed by PT Karya Jaya Utama Mandiri and the Company is entitled to 98% of the project value. PT KJUM is entitled to a fee of 2% of the project value for the use of the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IIA) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026 and 2027:

- SFAS 109: Financial Instrument and SFAS 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;
- SFAS 413: Impairment;
- SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;
- SFAS 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements; and
- SFAS 119: Non-Public Accountable Subsidiaries: Disclosure.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIODE SETELAH PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat Laporan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") Tahap II No. 02/FBR/SOLA/I/26 tanggal 21 Januari 2026, Grup telah melaksanakan MESOP Tahap II yang akan dimulai pada 29 Desember 2025 dan akan berakhir pada 20 Januari 2026 dengan harga pelaksanaan Rp121, sehingga jumlah saham sebagai berikut:

Jumlah Saham sebelum Pelaksanaan MESOP Tahap II/	Number of	:	3.284.500.000	Saham/	Shares
<i>Shares before Implementation of MESOP Phase II</i>					
Jumlah Saham yang Dilaksanakan berdasarkan MESOP Tahap		:	2.875.000	Saham/	Shares
<i>III/ Number of Shares Issued based on MESOP Phase II</i>					
Jumlah Saham sesudah Pelaksanaan MESOP Tahap III/	Number of	:	3.287.375.000	Saham/	Shares
<i>Shares after Implementation of MESOP Phase II</i>					

- b. Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118.

Sampai dengan pelaporan keuangan konsolidasian, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) atas pekerjaan Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya terkait peningkatan jalan hauling batubara KM 52-55, KM 116-118 masih dalam proses penyelesaian addendum terkait perpanjangan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan. Perpanjangan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan serta kebutuhan penyelesaian pekerjaan yang belum sepenuhnya terpenuhi sesuai dengan kontrak awal. Hingga tanggal laporan keuangan, manajemen masih melakukan pembahasan dan finalisasi addendum dengan pihak terkait, dan berkeyakinan bahwa perpanjangan tersebut tidak akan menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup.

38. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on Report on the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") Phase II No. 02/FBR/SOLA/I/26 dated January 21, 2026, the Group has implemented MESOP Phase II, which will commence on December 29, 2025 and end on January 20, 2026 with the exercise price of Rp121, number of share as follow.

- b. Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118.

As of the consolidated financial reporting date, the Group, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), in relation to the construction work with PT Servo Lintas Raya for the coal hauling road improvement at KM 52-55 and KM 116-118, is still in the process of finalizing an addendum regarding the extension of the project completion period. The extension is intended to accommodate actual site conditions and the remaining work requirements that have not yet been fully completed under the original contract. As of the reporting date, management is still in discussions and finalizing the addendum with the relevant parties, and believes that the extension will not have a material adverse impact on the Group's financial position and performance.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Berikut in rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	Sebelum Reklasifikasi Akun/ Before Reclassification of Account 31 Desember/ December 31, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Reklasifikasi Akun/ After Reclassification of Account 31 Desember/ December 31, 2024	
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	--	4.899.519.038	4.899.519.038	Related Parties
Pihak Ketiga	19.920.758.583	(4.899.519.038)	15.021.239.545	Third Parties
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan pada Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	1.782.517	(1.782.517)	--	Other Comprehensive Income
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.375.000.000	1.782.517	2.376.782.517	Other Non-Current Asset
Ekuitas				Equity
Komponen Ekuitas Lainnya	46.194.888	(12.449)	46.182.439	Other Equity Component
Kepentingan Non-Pengendali	180.907.863	12.449	180.920.312	Non-Controlling Interests

40. KASUS HUKUM

Sepanjang 31 Desember 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik Grup yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup.

40. LEGAL CASE

During December 31, 2025, there were no legal issues faced by the Group which could affect the continuity of the Group's business.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, statements of cash flows and notes to the financial statements for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION (Continued)**

In accordance with SFAS 227, the Company records investment in subsidiaries using equity method.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 27, 2026.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	416.151.376	8.495.892.364	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	17.076.645.095	13.417.020.000	Account Receivables - Related Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.715.386.322	10.594.494.983	Other Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	2.238.425.000	--	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	343.111.986	1.605.074.739	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	464.418.681	2.040.145.937	Prepaid Taxes
Uang Muka	4.212.885.693	1.299.015.580	Advances
Pekerjaan Dalam Proses	16.220.250.000	--	Work in Process
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	46.772.274.153	38.536.643.603	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9.035.224.986	4.690.660.323	Other Receivables - Related Parties
Investasi Entitas Anak	162.443.310.954	114.553.052.315	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan pada Nilai Wajar			Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	809.663	810.295	Other Comprehensive Income
Aset Tetap	17.165.613.021	12.356.043.883	Fixed Assets
Aset Takberwujud	132.989.590	15.866.667	Intangible Assets
Aset Hak Guna	355.303.372	669.899.500	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	346.710.040	258.807.372	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.541.400.000	--	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	191.021.361.626	132.545.140.355	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	237.793.635.779	171.081.783.958	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha -			Trade Payables -
Pihak Ketiga	2.440.782.589	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	3.000.000.000	--	Other Payable - Related Parties
Utang Pajak	89.346.050	29.264.220	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	450.693.818	208.300.002	Accrued Expenses
Provisi Pemeliharaan	1.119.212.500	--	Provision for Maintenance
Liabilitas Kontrak	15.901.650.000	8.332.200.000	Contract Liability
Liabilitas Sewa	219.672.094	325.490.012	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.708.541.541	833.194.770	Consumer Financing Payables
Utang Bank	12.175.000.000	4.983.098.420	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.104.898.592	14.711.547.424	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			Non-Current Portion:
Dalam Satu Tahun :			Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	155.022.480	374.694.574	Consumer Financing Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	1.448.281.957	1.444.075.735	Employee Benefits Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	1.307.429.778	1.206.682.229	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.910.734.215	3.025.452.538	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	40.015.632.807	17.736.999.962	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp20 (Angka Penuh) Per Saham			Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000			Authorized Capital - 10,500,000,000
Saham Pada Tahun 2025 dan 2024			Share For Year 2025 and 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Up Capital -
3.284.500.000 Saham Pada Tahun 2025			3,284,500,000 Shares For Year 2025
dan 3.281.250.000 Saham			and 3,281,250,000 Shares
Pada Tahun 2024	65.690.000.000	65.625.000.000	For Year 2024
Tambahan Modal Disetor	55.901.873.422	55.804.373.422	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	76.060.800.362	31.838.517.871	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	25.329.188	(23.107.297)	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS	197.778.002.972	153.344.783.996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	237.793.635.779	171.081.783.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 And For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2025	2024	
PENDAPATAN	57.449.151.674	25.823.930.000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(48.085.469.156)	(20.335.953.478)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	9.363.682.518	5.487.976.522	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(11.323.646.018)	(13.375.345.688)	Operating Expenses
RUGI OPERASI	(1.959.963.500)	(7.887.369.166)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN/			OTHER INCOME/
(BEBAN) LAIN-LAIN			(EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	(1.327.637.414)	--	Final Income Tax Expenses
Pendapatan Lain-lain	49.379.019.164	14.536.022.613	Others Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	46.091.418.250	6.648.653.447	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	101.564.241	107.683.758	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	101.564.241	107.683.758	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	46.192.982.491	6.756.337.205	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program			Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	62.098.058	(128.614.752)	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	(13.661.573)	28.295.245	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan/ (Beban)			Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain	48.436.485	(100.319.507)	Income/ (Expenses)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	46.241.418.976	6.656.017.698	FOR THE YEAR

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
And For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

Model	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditemukan/ Appropriated	Belum Ditemukan/ Unappropriated		
BALDO PER 31 DESEMBER 2023							
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	52.500.000.000	1.506.343.368	77.212.210	100.000.000	25.082.180.666	79.265.736.244	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	--	67.423.030.054	Paid-in Capital From Initial Public Offering
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(100.319.507)	--	6.756.337.205	67.563.337.205	Profit For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.804.373.422	(23.107.297)	100.000.000	31.838.517.871	153.344.783.996	Other Comprehensive Loss
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024							
Setoran Modal Dari Program Kepemilikan Saham Perusahaan untuk Karyawan	65.000.000	97.500.000	--	--	--	162.500.000	Paid-in Capital From Management and Employee Stock Option Program
Dividen	--	--	--	--	--	(1.970.700.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	48.436.485	--	46.192.982.491	46.192.982.491	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	48.436.485	--	--	48.436.485	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	65.680.000.000	55.901.873.422	25.329.188	100.000.000	76.060.800.362	197.778.002.972	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

And For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2025	2024
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	59.120.551.579	40.489.785.334
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(57.837.876.530)	(27.164.777.222)
Penghasilan Bunga	70.758.941	229.802.339
Pembayaran Lainnya	(16.540.987.369)	(13.814.273.502)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(15.187.553.379)	(259.463.051)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(1.214.970.415)	(7.070.128.785)
Perolehan Aset Takberwujud	(139.000.000)	--
Penerimaan Dividen Tunai	2.099.317.854	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	745.347.439	(7.070.128.785)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pemegang Saham Masyarakat	162.500.000	67.423.030.054
Penerimaan dari Pihak Berelasi	3.000.000.000	--
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	17.897.322.252	14.884.583.881
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(9.500.000.000)	(18.001.667.590)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(366.250.000)	(231.734.398)
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(1.348.589.036)	2.514.465.746
Setoran Modal Saham	--	(55.180.375.953)
Pembayaran Bunga	(1.511.818.264)	(128.658.566)
Pembayaran Dividen Tunai	(1.970.700.000)	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.362.464.952	11.279.643.174
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(8.079.740.988)	3.950.051.338
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.495.892.364	4.545.841.026
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	416.151.376	8.495.892.364

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Employees
Interest Received
Payments for Operating Expenses
Net Cash Flows Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of Fixed Assets
Addition of Intangible Assets
Receipt Cash Dividend
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds of Public Capital Deposits
Proceeds from Related Parties
Drawdown of Short-Term Bank Loans
Payment of Short-Term Bank Loans
Payment of Lease Liability
Payment of Customer Financing Payables
Paid in Capital
Interest Payment
Cash Dividend Paid
Net Cash Flows Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

2025

LAPORAN
TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN

ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT



PT. Xolare RCR Energy Tbk

Gedung Plaza Simatupang Lt.6
Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01
Pondok Pinang Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12310 - INDONESIA

Phone : 021 - 22702295
E-mail : corsec@xolare.co.id
Website : www.xolare.co.id

